



# MENGALIRKAN ENERGI MENGUATKAN NEGERI

CHANNELING ENERGY, STRENGTHENING THE NATION



# MENGALIRKAN ENERGI, MENGUATKAN NEGERI

## CHANNELING ENERGY, STRENGTHENING THE NATION



Peran PT Perusahaan Gas Negara Tbk yang selanjutnya disebut “PGN” atau “Perusahaan”, tidak berhenti pada distribusi energi gas bumi, tetapi juga pada kontribusi nyata dalam memperkuat fondasi sosial dan ekonomi masyarakat. Energi yang dialirkan menjadi penggerak aktivitas ekonomi, peningkatan kualitas hidup, serta pemerataan pembangunan di berbagai wilayah. Melalui pendekatan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL), PGN memastikan bahwa setiap infrastruktur dan layanan energi yang dikembangkan turut memberikan nilai tambah bagi masyarakat sekitar.



Lebih dari sekadar penyedia energi, PGN hadir sebagai katalis pembangunan yang mendorong kemandirian dan daya saing masyarakat. Program-program TJSL difokuskan pada pemberdayaan ekonomi lokal, pelestarian lingkungan, peningkatan kesejahteraan sosial serta penerapan hukum dan tata kelola yang baik. Dengan demikian, energi yang mengalir tidak hanya menghidupkan industri, tetapi juga menguatkan ketahanan sosial dan ekonomi bangsa secara berkesinambungan.

PGN's role extends beyond the distribution of natural gas, it encompasses a tangible contribution to strengthening the social and economic foundations of communities. The energy channeled serves as a driving force for economic activities, improvements in quality of life, and the equitable distribution of development across various regions. Corporate Social Responsibility (CSR) approach, PGN ensures that energy infrastructures and services developed deliver added value to the surrounding communities.

More than just an energy provider, PGN serves as a catalyst for development, fostering community self-reliance and competitiveness. CSR programs focus on local economic empowerment, environmental preservation, the enhancement of social welfare, and the implementation of laws and regulations, as well as good governance. Consequently, the flowing energy does not merely power industries, but also continuously strengthens the nation's social and economic resilience.

## KESINAMBUNGAN TEMA

### CONTINUITY OF THE THEME

2024

### MEMBANGUN DAMPAK UNTUK KOMUNITAS YANG BERKELANJUTAN

Resilience to Create Impact



Sebagai bagian dari Subholding Gas PT Pertamina (Persero), PGN, memiliki tanggung jawab besar dalam mendukung ketahanan energi nasional. Melalui tema “Resilience to Create Impact”, PGN menegaskan bahwa keberlanjutan tidak hanya dilihat dari sisi bisnis, tetapi juga dari kontribusinya terhadap masyarakat dan lingkungan. Oleh karena itu, setiap inisiatif TJSL dirancang untuk menciptakan dampak yang luas dan mendalam, serta selaras dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan/Sustainable Development Goals (TPB/SDGs).

“Resilience to Create Impact” juga menggambarkan ketangguhan dan kemampuan beradaptasi PGN dalam menghadapi tantangan, sekaligus menunjukkan komitmen kuat untuk menciptakan perubahan positif yang berdampak nyata bagi masyarakat dan lingkungan. PGN menetapkan fokus pada hasil yang terukur dan signifikan dari setiap program TJSL yang dilaksanakan. Dampak ini tidak hanya bersifat jangka pendek, tetapi diarahkan untuk memberikan manfaat berkelanjutan yang memberdayakan komunitas dan melestarikan lingkungan.

Dalam konteks TJSL, tema ini merefleksikan bagaimana PGN tidak hanya bertahan di tengah dinamika global, perubahan iklim, dan tantangan sosial-ekonomi, tetapi juga terus berinovasi untuk menghadirkan solusi yang memberikan nilai tambah bagi komunitas secara berkelanjutan. Dengan semangat “Resilience to Create Impact”, PGN tidak hanya menjalankan kewajiban sosial dan lingkungannya, tetapi juga menjadi mitra strategis dalam membangun Indonesia yang lebih adil, inklusif, dan berkelanjutan.

As part of PT Pertamina (Persero)’s Gas Subholding, PGN bears a significant responsibility in supporting national energy resilience. Through the theme “Resilience to Create Impact,” PGN emphasizes that sustainability is not only measured from a business perspective but also through its contributions to the community and the environment. Therefore, all CSR programs are designed to create broad and profound impacts, aligned with the Sustainable Development Goals (SDGs).

“Resilience to Create Impact” also reflects PGN’s resilience and adaptability in facing challenges while demonstrating a strong commitment to driving positive change with tangible benefits for communities and the environment. PGN focuses on delivering measurable and significant outcomes from all CSR programs implemented. These impacts are not only short-term but are also designed to provide sustainable benefits that empower communities and preserve the environment.

Within the CSR framework, this theme illustrates how PGN not only endures amid global dynamics, climate change, and socio-economic challenges but also continuously innovates to deliver solutions that create long-term value for communities. With the spirit of “Resilience to Create Impact,” PGN not only fulfills its social and environmental obligations but also serves as a strategic partner in building a more equitable, inclusive, and sustainable Indonesia.

2023

### PGN MITRA SETIA MASYARAKAT DALAM MEMBANGUN NEGERI

PGN, A Loyal Partner to The Community in Building The Nation



“PGN Mitra Setia Masyarakat dalam Membangun Negeri” tercermin dari komitmennya yang konsisten dalam mendampingi masyarakat melalui program TJSL. PGN tidak hanya menjalankan bisnis energi, tetapi juga hadir sebagai agen perubahan yang aktif mendorong kemajuan sosial dan pembangunan nasional.

Dengan menempatkan masyarakat sebagai fokus utama, PGN menjalankan berbagai inisiatif untuk pemberdayaan ekonomi lokal, pelestarian lingkungan, dan peningkatan kesejahteraan sosial. Melalui semangat kebersamaan dan keberlanjutan, PGN terus memperkuat peran sebagai mitra setia dalam membangun negeri yang lebih maju dan berkelanjutan.

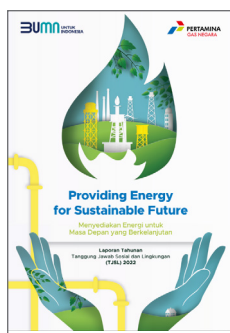
“PGN, A Loyal Partner to the Community” in Building the Nation is reflected in its consistent commitment to supporting communities through its CSR programs. PGN is not only an energy company, it is also an agent of change, actively driving social progress and national development.

By placing communities at the heart of its initiatives, PGN implements various programs focused on local economic empowerment, environmental conservation, and social wellbeing. Through a spirit of collaboration and sustainability, PGN continues to strengthen its role as a loyal partner in building a more advanced and sustainable nation.

## 2022

### MENYEDIKAN ENERGI UNTUK MASA DEPAN YANG BERKELANJUTAN

Providing Energy for Sustainable Future



“Menyediakan Energi untuk Masa Depan yang Berkelanjutan” menjadi komitmen PGN dalam merespons tantangan pembangunan di tengah ancaman degradasi lingkungan akibat pertumbuhan ekonomi yang pesat. Dalam situasi di mana kelangkaan sumber daya, polusi, dan bencana ekologis semakin nyata, pembangunan berkelanjutan hadir sebagai solusi untuk menyeimbangkan pertumbuhan ekonomi dan pelestarian lingkungan.

Sebagai entitas publik, PGN menjalankan semangat pembangunan berkelanjutan dengan mengintegrasikan prinsip keberlanjutan dalam setiap aktivitas bisnis dan sosialnya. Melalui berbagai program TJSL, PGN mendorong kolaborasi dan investasi sosial untuk menciptakan nilai bersama, demi masa depan energi yang bersih, aman, dan berkelanjutan bagi seluruh pemangku kepentingan.

“Providing Energy for a Sustainable Future” reflects PGN’s commitment to addressing development challenges amid the growing threat of environmental degradation caused by rapid economic growth. In a world increasingly marked by resource scarcity, pollution, and ecological disasters, sustainable development emerges as a solution to balance economic growth with environmental preservation.

As a public entity, PGN embraces the spirit of sustainable development by integrating sustainability principles into every aspect of its business and social activities. Through various CSR programs, PGN promotes collaboration and social investment to create shared value, paving the way for a clean, safe, and sustainable energy future for all stakeholders.

## 2021

### SEMANGAT PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN

The Spirit of Sustainable Development



“Semangat Pembangunan Berkelanjutan” menjadi landasan PGN dalam menjalankan operasionalnya di seluruh Indonesia. PGN mengintegrasikan aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan dengan tujuan meningkatkan kesejahteraan masyarakat, melestarikan alam, serta menerapkan tata kelola yang etis dan berintegritas.

Melalui program TJSL, PGN berkomitmen mendukung pencapaian TPB hingga 2030. Pada 2021, salah satu fokus utama adalah penanganan pandemi COVID-19 sebagai bagian dari semangat tersebut, membantu pemerintah.

“The Spirit of Sustainable Development” serves as the foundation for PGN’s operations across Indonesia. PGN integrates economic, social, and environmental aspects with the aim of improving community welfare, preserving nature, and upholding ethical and integrity-based governance.

Through its CSR program, PGN is committed to supporting the achievement of the Sustainable Development Goals (SDGs) by 2030. In 2021, one of the key focus areas was addressing the COVID-19 pandemic as part of this spirit, assisting the government and communities in recovery efforts and continuing to grow by facing challenges together.

# DAFTAR ISI

## CONTENTS

- 1 PENJELASAN TEMA  
THEME EXPLANATION
- 2 KESINAMBUNGAN TEMA  
CONTINUITY OF THE THEME
- 5 IKHTISAR KINERJA  
PERFORMANCE HIGHLIGHTS
- 7 **HIGHLIGHT PROGRAM TJSL**  
PGN 2025  
HIGHLIGHTS OF PGN'S CSR  
PROGRAM 2025
- 11 SAMBUTAN DIREKSI  
MESSAGE FROM THE BOARD  
OF DIRECTORS
- 16 VISI, MISI DAN NILAI-NILAI  
VISION, MISSION, AND CORE  
VALUES
- 18 KOMITMEN TJSL PGN  
PGN'S CSR COMMITMENT
- 19 LANDASAN HUKUM TJSL  
LEGAL BASIS OF CSR
- 20 PRINSIP DASAR  
BASIC PRINCIPLES
- 22 KEBIJAKAN PROGRAM TJSL  
CSR PROGRAM POLICY
- 23 PENDEKATAN YANG HOLISTIK  
A HOLISTIC APPROACH
- 25 PRAKTIK PELAKSANAAN  
IMPLEMENTATION PRACTICES
- 27 TATA KELOLA  
GOVERNANCE



01

- 30 **PROGRAM**  
**PENDANAAN UMK**  
**MSEs FUNDING**  
**PROGRAM**



02

- 34 **PILAR PROGRAM TJSL**  
**PILLARS OF CSR**  
**PROGRAM**
- 38 **PILAR SOSIAL**  
SOCIAL PILLAR
- 39 Alokasi Dana  
Fund Allocation
- 40 Realisasi Program  
Program Realization
- 51 Testimoni Masyarakat  
Community Testimonial
- 52 **PILAR EKONOMI**  
ECONOMIC PILLAR

- 52 Alokasi Dana  
Fund Allocation
- 53 Realisasi Program  
Program Realization
- 65 Testimoni Masyarakat  
Community Testimonial
- 85 **PILAR LINGKUNGAN**  
ENVIRONMENTAL  
PILLAR
- 86 Alokasi Dana  
Fund Allocation
- 86 Realisasi Program  
Program Realization
- 95 Testimoni Masyarakat  
Community Testimonial
- 95 Inisiatif Keberlanjutan  
Operasional  
Operational Sustainability  
Initiatives
- 97 PROPER
- 99 Pengelolaan Limbah  
Waste Management
- 99 Penghematan Air  
Water Conservation
- 100 **PILAR HUKUM DAN**  
**TATA KELOLA**  
LEGAL AND  
GOVERNANCE PILLAR



03

- 104 **INVESTASI**  
**MASYARAKAT**  
**COMMUNITY**  
**INVESTMENT**



04

- 108 **PENGUKURAN**  
**DAMPAK**  
**IMPACT MEASUREMENT**
- 109 *Social Return On*  
*Investment (SROI)*  
Social Return On  
Investment (SROI)
- 111 Indeks Kepuasan  
Masyarakat  
Community Satisfaction  
Index

- 112 LAPORAN KEUANGAN PROGRAM PENDANAAN USAHA MIKRO DAN USAHA KECIL PGN, BESERTA LAPORAN  
AUDITOR INDEPENDEN  
FINANCIAL STATEMENTS OF PGN'S MICRO AND SMALL BUSINESS FINANCING PROGRAM, ALONG WITH THE  
INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

# IKHTISAR KINERJA

## PERFORMANCE HIGHLIGHTS

| Keterangan<br>Description                       | Pilar Sosial<br>Social Pillar | Pilar Lingkungan<br>Environmental Pillar | Pilar Ekonomi<br>Economic Pillar | Pilar Hukum & Tata Kelola<br>Legal & Governance Pillar |
|-------------------------------------------------|-------------------------------|------------------------------------------|----------------------------------|--------------------------------------------------------|
| Nilai Realisasi (Rp)<br>Realization Value (IDR) | 27.556.349.935                | 18.547.351.893                           | 11.579.108.462                   | 57.652.498.213                                         |
| Persentase Anggaran<br>Budget Percentage        | 116,54%                       | 87,17%                                   | 84,59%                           | 94,28%                                                 |

### DANA REHABILITASI TJSL PGN\* (Rp) PGN CSR Rehabilitation Funds\* (IDR)

|                                                                                   |                        |                        |                        |
|-----------------------------------------------------------------------------------|------------------------|------------------------|------------------------|
|  | 57.682.810.290<br>2025 | 57.940.872.135<br>2024 | 61.507.492.924<br>2023 |
|-----------------------------------------------------------------------------------|------------------------|------------------------|------------------------|

\*) Dana ini adalah akumulasi dana TJSL CID PGN SH Group  
\*) This fund represents the accumulated CSR CID PGN SH Group funds.

### BIAYA TJSL SUB HOLDING GAS

### GAS SUB-HOLDING CSR COSTS

### RENCANA DAN REALISASI PILAR TJSL Plan and Realization of CSR Pillar

| Keterangan<br>Description                                    | Rencana Kerja (Rp)<br>Work Plan (IDR) | Realisasi (Rp)<br>Realization (IDR) | Persentase<br>Percentage |
|--------------------------------------------------------------|---------------------------------------|-------------------------------------|--------------------------|
| Pilar Sosial<br>Social Pillar                                | 23.645.304.464                        | 27.556.349.935                      | 116,54%                  |
| Pilar Ekonomi<br>Economic Pillar                             | 13.687.831.769                        | 11.579.108.462                      | 84,59%                   |
| Pilar Lingkungan<br>Environmental Pillar                     | 21.278.318.110                        | 18.547.351.893                      | 87,17%                   |
| Pilar Hukum & Tata Kelola<br>Legal & Governance Pillar       | 61.147.690.546                        | 57.652.498.213                      | 94,28%                   |
| <b>Total Investasi 4 Pilar<br/>Total 4-Pillar Investment</b> | <b>119.759.144.889</b>                | <b>115.335.308.503</b>              | <b>96,31%</b>            |



## RENCANA DAN REALISASI PRIORITAS TJSL

Plan and Realization of CSR Priorities

| Keterangan<br>Description                   | Rencana Kerja (Rp)<br>Work Plan (IDR) | Realisasi (Rp)<br>Realization (IDR) | Persentase<br>Percentage |
|---------------------------------------------|---------------------------------------|-------------------------------------|--------------------------|
| Pendidikan<br>Education                     | 5.916.499.315                         | 6.327.187.417                       | 107%                     |
| Pengembangan UMK<br>MSEs Development        | 6.419.513.659                         | 4.233.782.692                       | 66%                      |
| Lingkungan<br>Environment                   | 17.910.000.000                        | 14.327.313.318                      | 80%                      |
| <b>Total Investasi<br/>Total Investment</b> | <b>30.246.012.974</b>                 | <b>24.888.283.427</b>               | <b>82%</b>               |



# HIGHLIGHT PROGRAM TJSL PGN 2025

## HIGHLIGHTS OF PGN'S CSR PROGRAMS 2025



### PILAR SOSIAL Social Pillar

#### PROGRAM PGN PEDULI BENCANA PGN DISASTER RELIEF PROGRAM

1

- Pemberian 7.291 paket sembako dan 1.940 paket obat-obatan kepada korban banjir dan longsor di Sumatera Utara, Sumatera Barat, dan Aceh.
- 1.087 paket *hygiene kit*.
- Penyaluran air bersih 10.000 liter/hari selama 1 bulan ( $\pm 300.000$  liter).
- 1 unit *Mini Water Treatment Processing* (WTP).
- 150 paket kasur/tikar injak.
- 75 paket perlengkapan ibadah, dan fasilitas Rumah Singgah bagi pengungsi.
- 5 unit Starlink.
- 159 pekerja dan masyarakat dievakuasi di wilayah terdampak banjir.
- Distribution of 7,291 food packages and 1,940 medical kits to flood and landslide victims in North Sumatera, West Sumatera, and Aceh.
- 1,087 hygiene kits distributed.
- Distribution of 10,000 liters/day of clean water for 1 month ( $\pm 300,000$  liters).
- 1 unit of Mini Water Treatment Processing (WTP).
- 150 sets of mattresses/floor mats.
- 75 sets of prayer kits and transitional shelter facilities for displaced persons.
- 5 Starlink units.
- 159 workers and community members evacuated from flood-affected areas.

#### PROGRAM KEAGAMAAN RELIGIOUS PROGRAM

2

- 24 rumah ibadah dibangun/direnovasi.
- 34 ekor sapi dan 455 ekor kambing, hewan qurban tersalurkan.
- 16.079 penerima manfaat program keagamaan pada 565 yayasan.
- 24 houses of worship constructed/renovated.
- 34 cows and 455 goats distributed as sacrificial animals (Qurban).
- 16,079 beneficiaries of religious programs across 565 foundations.

#### PROGRAM PANGAN SEHAT HEALTHY FOOD PROGRAM

3

- >5.000 paket pangan sehat diberikan kepada masyarakat.
- >5,000 healthy food packages distributed to the community.

#### PROGRAM KESEHATAN HEALTH PROGRAM

4

- >1.500 penerima manfaat peningkatan akses kesehatan.
- >1,500 beneficiaries with improved access to healthcare services.

#### PROGRAM PENDIDIKAN EDUCATION PROGRAM

5

- 1.155 pelajar/mahasiswa mendapatkan akses pendidikan berupa beasiswa maupun pelatihan kepemimpinan.
- 1,155 students/university students gained access to education through scholarships and leadership training.



## PILAR EKONOMI

### Economic Pillar

#### FESTIVAL SUADESA KARANGREJO

#### SUADESA FESTIVAL IN KARANGREJO

1

- Festival Suadewa Karangrejo PGN melibatkan 40 UMKM lokal yang didukung 40 unit C-Cyl untuk sektor kuliner.
- 3.000 pengunjung.
- Perputaran ekonomi desa Rp3 miliar.
- Program ini berdampak pada peningkatan pendapatan UMKM, penguatan ekonomi desa, serta memperkuat peran PGN dalam mendorong pemanfaatan energi gas bumi bagi usaha masyarakat.
- The PGN Suadewa Festival in Karangrejo engaged 40 local MSMEs, supported by 40 C-Cyl units for the culinary sector.
- 3,000 visitors.
- IDR 3 billion in village economic turnover.
- This program has resulted in increased MSME income, strengthened village economy, and reinforced PGN's role in promoting natural gas utilization for community enterprises.

#### PROGRAM PEMBERDAYAAN UMKM

#### MSMEs EMPOWERMENT PROGRAM

2

- Rp4,5 miliar pendapatan program PUMK.
- 648 UMK penerima pendanaan program PUMK melalui BRI.
- 216 UMK ikut serta pada 6 kegiatan pameran atau bazar.
- IDR 4.5 billion in revenue from the PUMK program.
- 648 MSMEs received funding from the PUMK program through BRI.
- 216 MSMEs participated in 6 exhibition or bazaar events.

#### PENGEMBANGAN EKOWISATA DANAU KEMIRI PAGARDEWA, SUMATERA SELATAN

#### ECOTOURISM DEVELOPMENT OF LAKE KEMIRI PAGARDEWA, SOUTH SUMATERA

3

- Mencatat 6.554 kunjungan wisata sepanjang 2025 dengan pendapatan wisata Rp92,48 juta/ tahun, meningkat 191% dibandingkan periode sebelumnya.
- PGN memberikan dukungan sarana wisata berupa 1 set Fasilitas Wisata Edukatif dan Kreatif dan 1 unit Amphitheater untuk meningkatkan daya tarik Kawasan.
- Kawasan ekowisata dilengkapi 5 fasilitas publik dan berfungsi sebagai sumber air berkapasitas 22.500 m<sup>3</sup>.
- Juara 1 Kompetisi Desa dengan Potensi Pariwisata 2025
- Recorded 6,554 tourist visits throughout 2025, generating tourism revenue of IDR 92.48 million/ year, a 191% increase compared to the previous period.
- PGN provided tourism facility support in the form of 1 set of Educational and Creative Tourism Facilities and 1 amphitheater unit to enhance the area's appeal.
- The ecotourism area is equipped with 5 public facilities and serves as a water source with a capacity of 22,500 m<sup>3</sup>.
- 1<sup>st</sup> Place Winner of the 2025 Village with Tourism Potential Competition.



## PILAR LINGKUNGAN

### Environmental Pillar

#### PROGRAM BUDI DAYA PADI BIOSALIN BIOSALINE RICE CULTIVATION PROGRAM

1

- Revitalisasi 115 hektare lahan tidur.
- Peningkatan pendapatan kelompok tani sebesar Rp3,77 miliar.
- Panen 116 ton padi Biosalin di Semarang.
- Pengembangan padi Biosalin di lahan seluas 10 hektare di Jepara.
- Revitalization of 115 hectares of unproductive land.
- Increase in farmer group income of IDR 3.77 billion.
- Harvest of 116 tons of Biosaline rice in Semarang.
- Development of Biosaline rice across 10 hectares of land in Jepara.

#### PROGRAM ECO GASMOVE ECO GASMOVE PROGRAM

2

- Memberdayakan 107 pengemudi transportasi umum.
- Menurunkan emisi karbon sebesar 440 ton CO<sub>2</sub>eq/tahun.
- Peningkatan pendapatan Rp3,44 miliar/tahun.
- 764.640 Lsp/tahun peningkatan penyerapan BBG.
- Empowered 107 public transportation drivers.
- Reduced carbon emissions by 440 tons CO<sub>2</sub>eq/year.
- Income increase of IDR 3.44 billion/year.
- 764,640 liter premium equivalent (LSP)/year increase in gas fuel (BBG) absorption.

#### PROGRAM PENANAMAN POHON TREE PLANTING PROGRAM

3

- 17.800 pohon ditanam di daratan dan kawasan mangrove.
- 3.200 tanaman buah dalam wisata agro yang meningkatkan ekonomi masyarakat.
- 201,2 ton CO<sub>2</sub>eq/tahun total penyerapan karbon.
- 17,800 trees planted on land and in mangrove areas.
- 3,200 fruit trees within an agro-tourism area to boost community economy.
- 201.2 tons CO<sub>2</sub>eq/year total carbon sequestration.

#### PROGRAM AIR BERSIH CLEAN WATER PROGRAM

4

- Membangun 2 titik sentra air bersih baru masing-masing di Dusun 4 dan Dusun 6 Desa Pagardewa Muara Enim Sumatera Selatan.
- Meningkatkan akses air bersih kepada 480 jiwa, termasuk di dalamnya 125 KK dan 298 petani karet.
- Constructed 2 new clean water center points in Hamlet 4 and Hamlet 6, Pagardewa Village, Muara Enim, South Sumatera.
- Improved access to clean water for 480 individuals, including 125 households and 298 rubber farmers.



**ARIEF K. RISDIANTO**

Direktur Utama  
President Director





# SAMBUTAN DIREKSI

## MESSAGE FROM THE BOARD OF DIRECTORS

PGN tidak hanya berfokus pada penyediaan energi untuk menggerakkan industri dan perekonomian, tetapi juga berkomitmen untuk berkontribusi dalam memperkuat ketahanan sosial dan ekonomi bangsa melalui berbagai inisiatif yang berdampak nyata.

PGN not only focuses on providing energy to drive industry and the economy, but is also committed to contributing toward strengthening the nation's social and economic resilience through various initiatives that deliver tangible impacts.

### Salam sejahtera bagi kita semua,

Dengan penuh rasa syukur, kami menyampaikan laporan TJSL kepada seluruh pemangku kepentingan. Penyampaian laporan TJSL ini merupakan wujud komitmen kami dalam menjalankan praktik bisnis yang transparan, akuntabel, serta bertanggung jawab. Laporan ini tidak hanya menggambarkan berbagai program dan inisiatif yang telah dilaksanakan, tetapi juga menjadi sarana komunikasi bagi PGN untuk menunjukkan kontribusi nyata perusahaan dalam menciptakan nilai bagi masyarakat, lingkungan, dan perekonomian nasional.

Kami menyampaikan apresiasi dan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pemangku kepentingan: pemerintah, mitra kerja, masyarakat, serta seluruh insan PGN, yang telah memberikan dukungan, kepercayaan, dan kolaborasi sehingga berbagai program TJSL dapat berjalan dengan baik dan memberikan manfaat yang luas.

PGN meyakini bahwa TJSL bukanlah sekadar kegiatan *charity*, melainkan suatu upaya strategis untuk menciptakan dampak dan nilai tambah yang berkesinambungan. Oleh karena itu, setiap program dirancang secara terarah agar mampu memberdayakan masyarakat, memperkuat kapasitas lokal, serta mendukung pembangunan yang inklusif dan berkelanjutan.

Sebagai perusahaan energi nasional, PGN memiliki peran penting dalam mengalirkan energi demi menguatkan negeri. Kami tidak hanya berfokus pada penyediaan energi untuk menggerakkan industri dan perekonomian, tetapi juga berkomitmen untuk berkontribusi dalam memperkuat ketahanan sosial dan ekonomi bangsa melalui berbagai inisiatif yang berdampak nyata.

Selain itu, implementasi TJSL PGN dilaksanakan secara terintegrasi melalui empat pilar utama, yaitu sosial, ekonomi, lingkungan, serta hukum dan tata kelola. Keempat pilar ini menjadi landasan dalam memastikan bahwa setiap program yang dijalankan tidak hanya memberikan manfaat jangka pendek, tetapi juga mendukung keberlanjutan dan keseimbangan bagi seluruh pemangku kepentingan.

## PILAR SOSIAL

Pilar Sosial PGN difokuskan pada upaya peningkatan kualitas hidup masyarakat, khususnya yang berada di sekitar wilayah operasional perusahaan. Melalui pendekatan yang terarah dan berbasis kebutuhan, PGN berkomitmen untuk memastikan bahwa kehadiran perusahaan memberikan manfaat nyata bagi kesejahteraan masyarakat.

Berbagai inisiatif utama dalam pilar ini diwujudkan melalui program bantuan pendidikan, pemberian beasiswa, penyelenggaraan layanan kesehatan gratis, serta

### Greetings to all,

With heartfelt gratitude, we present our Corporate Social Responsibility (CSR) report to all stakeholders. The publication of this report is a manifestation of our commitment to implementing transparent, accountable, and responsible business practices. This report not only describes the various programs and initiatives undertaken but also serves as a communication medium for PGN to demonstrate the Company's tangible contributions in creating value for the community, the environment, and the national economy.

We extend our deepest appreciation and gratitude to all stakeholders: the government, business partners, the community, and all PGN personnel, whose support, trust, and collaboration have enabled our various CSR programs to be executed effectively and deliver widespread benefits.

PGN believes that CSR is not merely a charitable activity, but a strategic effort to create sustainable impact and added value. Therefore, all programs are purposefully designed to empower the community, strengthen local capacity, and support inclusive and sustainable development.

As a national energy company, PGN plays a vital role in channeling energy to strengthen the nation. We not only focus on providing energy to drive industry and the economy, but are also committed to contributing to strengthening the nation's social and economic resilience through various initiatives that deliver tangible impacts.

Furthermore, the implementation of PGN's CSR is carried out in an integrated manner through four main pillars: Social, Economic, Environmental, and Legal & Governance. These four pillars serve as the basis to ensure that all programs undertaken not only provide short-term benefits, but also support sustainability and balance for all stakeholders.

## SOCIAL PILLAR

PGN's Social Pillar focuses on efforts to improve the quality of life of the community, particularly those living near the Company's operational areas. Through a targeted, needs-based approach, PGN is committed to ensuring that the Company's presence delivers tangible benefits for community welfare.

Key initiatives under this pillar are realized through educational assistance programs, scholarship grants, free healthcare services, and the provision of clean water and

penyediaan infrastruktur air bersih dan sanitasi. Program-program tersebut dirancang untuk menjawab kebutuhan dasar masyarakat sekaligus memperkuat fondasi pembangunan manusia yang sehat, cerdas, dan produktif.

Selain itu, PGN juga mendorong pemberdayaan masyarakat melalui pelatihan kewirausahaan, khususnya bagi perempuan dan pemuda. Upaya ini bertujuan untuk meningkatkan kemandirian ekonomi serta menciptakan peluang usaha baru yang berkelanjutan, sehingga mampu membuka lapangan kerja mandiri dan meningkatkan taraf hidup masyarakat secara menyeluruh.

## PILAR EKONOMI

Pilar Ekonomi PGN diarahkan untuk mendukung pertumbuhan ekonomi lokal melalui pemberdayaan dan pengembangan kapasitas masyarakat. Perusahaan berupaya menciptakan ekosistem ekonomi yang inklusif, sehingga masyarakat di sekitar wilayah operasional dapat tumbuh dan berkembang secara mandiri serta berkelanjutan.

Fokus utama dalam pilar ini adalah pengembangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) serta koperasi sebagai tulang punggung perekonomian daerah. Selain memberikan dukungan pembiayaan, PGN juga menyelenggarakan berbagai pelatihan bagi pelaku UMKM untuk meningkatkan kapasitas usaha, mulai dari pengelolaan bisnis, peningkatan kualitas produk, hingga strategi pemasaran.

Lebih lanjut, PGN mendorong pengembangan ekonomi berbasis potensi lokal, seperti kerajinan, kuliner, dan pertanian. Pendekatan ini tidak hanya memperkuat identitas dan keunggulan daerah, tetapi juga membuka peluang terciptanya lapangan kerja baru yang berdampak langsung pada peningkatan kesejahteraan masyarakat.

Pada tahun pelaporan, PGN telah membina 648 UMKM dengan total dana bergulir melalui BRI sebesar Rp20,6 miliar. Dukungan ini menjadi bagian dari komitmen perusahaan untuk terus mendorong pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan berkesinambungan.

## PILAR LINGKUNGAN

Pilar Lingkungan PGN difokuskan pada upaya pelestarian lingkungan serta kontribusi aktif dalam mitigasi perubahan iklim. Perusahaan menjalankan berbagai program yang bertujuan untuk menjaga keseimbangan ekosistem sekaligus mengurangi dampak negatif terhadap lingkungan.

Sebagai bagian dari komitmen tersebut, PGN melaksanakan kegiatan penanaman pohon dan mangrove untuk mendukung penyerapan emisi karbon serta menjaga

sanitation infrastructure. These programs are designed to meet basic community needs while strengthening the foundations of healthy, intelligent, and productive human development.

Additionally, PGN promotes community empowerment through entrepreneurship training, specifically for women and youth. This effort aims to enhance economic independence and create sustainable new business opportunities, thereby generating self-employment and improving the overall standard of living.

## ECONOMIC PILLAR

PGN's Economic Pillar is directed at supporting local economic growth through community empowerment and capacity development. The Company strives to create an inclusive economic ecosystem, enabling communities near operational areas to grow and develop independently and sustainably.

The main focus of this pillar is the development of Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) and cooperatives as the backbone of regional economies. In addition to providing financing support, PGN also conducts various training programs for MSME entrepreneurs to enhance business capacity, ranging from business management and product quality improvement to marketing strategies.

Furthermore, PGN promotes economic development based on local potential, such as handicrafts, culinary arts, and agriculture. This approach not only strengthens regional identity and competitive advantages but also opens opportunities for creating new jobs that directly impacts the improvement of community welfare.

During the reporting year, PGN fostered 648 MSMEs with a total revolving fund channeled through BRI of IDR 20.6 billion. This support forms part of the Company's commitment to continuously drive inclusive and sustainable economic growth.

## ENVIRONMENTAL PILLAR

PGN's Environmental Pillar focuses on environmental conservation efforts and active contribution to climate change mitigation. The Company implements various programs aimed at maintaining ecosystem balance while reducing negative environmental impacts.

As part of this commitment, PGN carries out tree and mangrove planting activities to support carbon emission sequestration and preserve coastal areas. This program

kelestarian kawasan pesisir. Program ini tidak hanya berfungsi sebagai upaya mitigasi perubahan iklim, tetapi juga memberikan manfaat ekologis dan ekonomi bagi masyarakat sekitar.

Selain itu, PGN terus mendorong pemanfaatan energi yang lebih bersih melalui program *converter kit* Bahan Bakar Gas (BBG). Inisiatif ini menjadi langkah konkret dalam mengurangi emisi gas buang kendaraan bermotor dengan mengalihkan penggunaan bahan bakar minyak ke gas yang lebih ramah lingkungan. Selain memberikan manfaat ekologis berupa penurunan polusi udara, program ini juga mendukung efisiensi energi nasional serta memperkuat transisi menuju sistem energi yang lebih berkelanjutan.

Di sisi lain, PGN juga berkontribusi dalam inovasi berbasis lingkungan melalui pengembangan padi biosalin, yaitu varietas padi yang mampu tumbuh di lahan dengan kadar salinitas tinggi. Program ini tidak hanya menjadi solusi adaptif terhadap tantangan perubahan iklim dan degradasi lahan, tetapi juga membuka peluang peningkatan kesejahteraan petani di wilayah pesisir dan lahan marginal. Melalui pendekatan ini, PGN menunjukkan bahwa kepedulian terhadap lingkungan dapat berjalan seiring dengan upaya pemberdayaan masyarakat secara berkesinambungan.

Di sisi internal, PGN terus mendorong efisiensi energi dan penggunaan energi yang lebih ramah lingkungan dalam operasional perusahaan. Berbagai langkah dilakukan untuk mengurangi konsumsi energi serta emisi, sebagai bagian dari komitmen perusahaan dalam menjalankan praktik bisnis yang bertanggung jawab dan berkelanjutan.

## PILAR HUKUM DAN TATA KELOLA

Pilar Hukum dan Tata Kelola PGN menjadi landasan dalam memastikan seluruh pelaksanaan program TJSL berjalan secara transparan, akuntabel, dan sesuai dengan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance/GCG*). Penerapan GCG dilakukan secara konsisten untuk menjaga integritas perusahaan sekaligus membangun kepercayaan para pemangku kepentingan.

PGN juga menjunjung tinggi aspek kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku, baik dalam operasional perusahaan maupun dalam pelaksanaan program TJSL. Untuk memperkuat budaya organisasi yang bersih dan bertanggung jawab, perusahaan secara berkelanjutan menyelenggarakan pelatihan terkait etika bisnis dan antikorupsi bagi seluruh insan perusahaan.

not only serves as a climate change mitigation effort but also provides ecological and economic benefits for the surrounding community.

Furthermore, PGN continues to promote cleaner energy utilization through the Gas Fuel (BBG) converter kit program. This initiative represents a concrete step in reducing vehicle exhaust emissions by shifting from oil fuel to more eco-friendly gas. In addition to providing ecological benefits through reduced air pollution, this program also supports national energy efficiency and strengthens the transition towards a more sustainable energy system.

On the other hand, PGN also contributes to environment-based innovation through the development of biosaline rice, a rice variety capable of growing in soil with high salinity levels. This program not only offers an adaptive solution to the challenges of climate change and land degradation but also opens opportunities for improving the welfare of farmers in coastal areas and marginal lands. Through this approach, PGN demonstrates that environmental stewardship can be aligned with ongoing efforts to sustainably empower communities.

Internally, PGN continuously promotes energy efficiency and the use of eco-friendly energy within the company's operations. Various measures have been undertaken to reduce energy consumption and emissions, as part of the Company's commitment to conducting responsible and sustainable business practices.

## LEGAL AND GOVERNANCE PILLAR

PGN's Legal and Governance Pillar serves as the basis to ensure that all CSR program implementations are conducted transparently, accountably, and in accordance with Good Corporate Governance (GCG) principles. GCG is consistently applied to maintain corporate integrity while building stakeholder trust.

PGN also upholds compliance with applicable laws and regulations, both in the company's operations and in the execution of CSR programs. To strengthen a clean and responsible organizational culture, the Company continuously holds training on business ethics and anti-corruption for all personnel.

Sebagai bagian dari upaya peningkatan kualitas program, PGN melakukan pengukuran terhadap pelaksanaan TJSL secara berkala. Hasil pengukuran pada tahun pelaporan menunjukkan capaian yang sangat baik, tercermin dari tingginya apresiasi masyarakat terhadap program-program yang dijalankan.

Selain itu, PGN menyediakan sarana pelaporan yang dapat diakses oleh pemangku kepentingan, termasuk masyarakat, untuk menyampaikan masukan, aspirasi, maupun keluhan terkait pelaksanaan TJSL. Mekanisme ini menjadi bagian penting dalam memastikan adanya komunikasi dua arah yang konstruktif dan transparan.

Pada tahun pelaporan, tidak terdapat keluhan masyarakat terkait pelaksanaan program TJSL PGN. Hal ini mencerminkan efektivitas program serta keberhasilan perusahaan dalam menjalankan tanggung jawab sosial dan lingkungan secara tepat sasaran dan berintegritas.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Sepanjang tahun pelaporan, total dana TJSL yang disalurkan oleh PGN Subholding Gas Group mencapai Rp57.682.810.290. Pencapaian ini tidak terlepas dari dukungan dan kolaborasi seluruh pemangku kepentingan yang telah berperan aktif dalam keberhasilan pelaksanaan program-program TJSL.

Akhir kata, kami berharap laporan ini dapat memberikan gambaran yang komprehensif mengenai upaya dan komitmen PGN dalam menjalankan tanggung jawab sosial dan lingkungan. Kami akan terus berupaya meningkatkan kualitas program TJSL agar dapat memberikan kontribusi yang lebih besar bagi kemajuan bangsa, serta mendorong kolaborasi yang semakin erat di masa mendatang.

As part of efforts to improve program quality, PGN periodically measures CSR implementation. Measurement results from the reporting year indicate excellent achievements, demonstrated in the high level of community appreciation for the programs.

Additionally, PGN provides reporting mechanisms accessible to stakeholders, including the community, to submit feedback, aspirations, or complaints regarding CSR implementation. This mechanism constitutes a vital part of ensuring constructive and transparent two-way communication.

During the reporting year, there were no community complaints regarding the implementation of PGN's CSR programs. This demonstrates the program effectiveness and the Company's success in carrying out corporate social and environmental responsibilities in a targeted and integrity-driven manner.

## ACKNOWLEDGMENTS

Throughout the reporting year, the total CSR funds disbursed by the PGN Gas Subholding Group reached IDR 57,682,810,290. This achievement would not have been possible without the support and collaboration of all stakeholders playing an active role in the successful implementation of CSR programs.

In closing, we hope this report provides a comprehensive overview of PGN's initiatives and commitment to carrying out its corporate social and environmental responsibility. We will continue striving to improve the quality of CSR programs in order to make a greater contribution to the nation's progress and foster closer collaboration in the future.

Hormat kami,  
Sincerely,

**ARIEF K. RISDIANTO**

Direktur Utama  
President Director

PT Perusahaan Gas Negara Tbk (PGN)

# VISI, MISI DAN NILAI-NILAI

## VISION, MISSION AND CORE VALUES



Visi, misi, dan nilai TJSL PGN menjadi arah dalam menghadirkan energi yang memberi nilai bagi masyarakat.

PGN's CSR vision, mission, and core values serve as the foundation for delivering energy that creates value for society.



## VISI Vision

**Mendukung visi PGN melalui program Community Involvement and Development (CID) yang selaras dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB).**

Supporting PGN's vision through Community Involvement and Development (CID) programs aligned with the Sustainable Development Goals (SDGs).



## MISI Mission

01

**Melaksanakan program CID yang bertujuan untuk:**

Implementing CID programs aimed at:

- Meningkatkan kinerja perusahaan.  
Enhancing corporate performance.
- Meningkatkan kualitas hidup masyarakat.  
Improving community quality of life.
- Berkontribusi secara aktif dalam menjaga pelestarian alam.  
Actively contributing to environmental preservation.

02

Meningkatkan kualitas program CID melalui kerja sama dengan satuan kerja lain, anak perusahaan, afiliasi atau pihak ketiga.  
Improving CID program quality through collaboration with other business units, subsidiaries, affiliates, or third parties.

03

Menjaga keharmonisan hubungan perusahaan dengan para pemangku kepentingan melalui program CID.  
Maintaining harmonious relationships between the company and its stakeholders through CID programs.





## NILAI-NILAI Core Values

01

### SEJAHTERA

Berkontribusi terhadap peningkatan KESEJAHTERAAN masyarakat

### PROSPEROUS

Contributing to the increased PROSPERITY of the community

02

### HARMONIS

Menciptakan hubungan yang HARMONIS dengan para pemangku kepentingan

### HARMONIOUS

Creating HARMONIOUS relationships with stakeholders

03

### AMANAHAH

Program TJSL yang berkelanjutan merupakan AMANAHAH

### TRUSTWORTHY

Sustainable CSR programs are a TRUST

04

### RESPONSIF

RESPONSIF terhadap masalah sosial masyarakat

### RESPONSIVE

RESPONSIVE to social issues

05

### EMPATI

EMPATI terhadap masalah sosial masyarakat

### EMPATHETIC

EMPATHETIC towards social issues

# KOMITMEN TJSL PGN

## PGN'S CSR COMMITMENT



**Komitmen TJSL PGN mencerminkan peran aktif perusahaan dalam menghadirkan nilai berkelanjutan bagi masyarakat dan lingkungan.**

PGN's CSR commitment demonstrates the company's active role in delivering sustainable value to the community and the environment.



PGN sebagai Badan Usaha Milik Negara dengan status Perusahaan dengan Kepemilikan Negara Minoritas (PKNM) memegang peran strategis dalam menjaga keandalan pasokan gas bumi bagi masyarakat dan industri nasional. Sebagai distributor gas bumi terbesar di Indonesia, PGN tidak hanya bertanggung jawab terhadap keberlangsungan operasional dan ketahanan energi nasional, tetapi juga memiliki mandat untuk menciptakan nilai tambah yang berkelanjutan bagi masyarakat dan lingkungan.

Komitmen tersebut diwujudkan melalui pelaksanaan Program TJSL yang terintegrasi dengan strategi bisnis Perusahaan dan prinsip keberlanjutan. Bagi PGN, TJSL tidak diposisikan sebagai aktivitas filantropi semata, melainkan sebagai instrumen strategis untuk membangun *shared value*, memperkuat *social license to operate*, serta meningkatkan resiliensi sosial, ekonomi, dan lingkungan di sekitar wilayah operasi Perusahaan.

Melalui TJSL, PGN mengembangkan berbagai program yang berorientasi pada pemberdayaan masyarakat, penguatan ekonomi lokal, peningkatan kualitas hidup, serta pelestarian lingkungan. Pendekatan yang diterapkan menitikberatkan pada keberlanjutan dan kemandirian, sehingga manfaat program tidak hanya bersifat jangka pendek, tetapi mampu menciptakan dampak berkelanjutan melalui peningkatan kapasitas, pengembangan potensi lokal, dan penguatan kelembagaan masyarakat.

Di sisi lain, implementasi TJSL juga memperkuat posisi PGN sebagai perusahaan yang bertanggung jawab, adaptif, dan berorientasi pada prinsip *Environmental, Social, and Governance* (ESG). Hubungan yang harmonis dengan pemangku kepentingan, meningkatnya kepercayaan publik, serta terciptanya nilai bersama menjadi fondasi penting dalam mendukung keberlanjutan usaha dan pertumbuhan Perusahaan dalam jangka panjang.

As a State-Owned Enterprise with the status of a Minority State-Owned Company, PGN holds a strategic role in ensuring the reliability of natural gas supply for the public and national industry. As the largest natural gas distributor in Indonesia, PGN is not only responsible for operational continuity and national energy resilience but also carries a mandate to create sustainable added value for the community and the environment.

This commitment is realized through the implementation of the CSR Program, integrated with the company's business strategy and sustainability principles. For PGN, CSR is positioned not merely as philanthropic activity but as a strategic instrument to build shared value, strengthen social license to operate, and enhance social, economic, and environmental resilience in areas surrounding the company's operations.

Through CSR, PGN develops various programs oriented toward community empowerment, local economic strengthening, quality of life improvement, and environmental preservation. The approach emphasizes sustainability and self-reliance, ensuring that program benefits are not merely short-term but are capable of creating a lasting impact through capacity building, the development of local potential, and the strengthening of community institutions.

Furthermore, the implementation of CSR also reinforces PGN's position as a responsible, adaptive company oriented toward Environmental, Social, and Governance (ESG) principles. Harmonious relationships with stakeholders, increased public trust, and the creation of shared value serve as essential foundations for supporting business sustainability and the Company's long-term growth.

# LANDASAN HUKUM TJSL

## LEGAL BASIS OF CSR



**PGN memastikan bahwa setiap kegiatan TJSL berjalan sesuai regulasi serta prinsip tata kelola yang baik.**

PGN ensures that all CSR activities are conducted in compliance with applicable regulations and the principles of Good Corporate Governance.



PGN berkomitmen untuk melaksanakan TJSL yang diamanatkan oleh BUMN dan Kementerian BUMN, di mana salah satu bagian dari Program TJSL adalah Program Pendanaan Usaha Mikro Kecil (PUMK). PGN membentuk Divisi Corporate Social Responsibility ("CSR") yang fungsi utamanya adalah mengelola TJSL, berdasarkan:

PGN is committed to implementing CSR as mandated by SOEs and the Ministry of SOEs, wherein one component of the CSR Program is the Micro and Small Business Funding (PUMK) Program. PGN has established a Corporate Social Responsibility ("CSR") Division, whose primary function is to manage CSR, based on:

- |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                     |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   |
|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <ol style="list-style-type: none"> <li>(1) Peraturan Presiden No. 105 tahun 2025 mengenai Penetapan Pembentukan BP BUMN dan mencabut Peraturan Presiden No. 179 Tahun 2024 tentang Kementerian BUMN.</li> <li>(2) SK Direksi PGN No. 0017500.K/OT.00/DPO/2016 tanggal 1 Desember 2016 merubah SK Direksi PGN Nomor 006100.K/OT.00/LT/2015 tentang Struktur Organisasi Finance Directorate PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk.</li> <li>(3) Peraturan Presiden No. 59 Tahun 2017 tentang Pelaksanaan Pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan.</li> <li>(4) Keputusan Direksi Nomor 035400.K/OT.00/PDO/2020 tanggal 05 Oktober 2020 tentang Bilahan Struktur Organisasi Dasar (BOD-1) Subholding/Subholding Gas.</li> <li>(5) SK Direksi PGN No. 035500.K/OT.00/PDO/2020 tanggal 5 Oktober 2020 tentang Struktur Organisasi PGN, dan Struktur Organisasi Divisi CSR.</li> <li>(6) Peraturan Menteri ("Permen") BUMN No. PER-5/MBU/04/2021 tentang Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan BUMN.</li> <li>(7) SK Direksi PGN No. 009201.K/OT.00/PDO/2022 tanggal 1 Maret 2022 tentang Struktur Organisasi PGN.</li> <li>(8) Permen BUMN Nomor PER-6/MBU/09/2022 tanggal 8 September 2022 tentang Perubahan atas Permen BUMN Nomor PER-05/MBU/04/2021 tentang Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Badan Usaha Milik Negara.</li> <li>(9) SE Meneg BUMN No. S-721/MBU/11/2022 tanggal 10 November 2022 Perihal Kerja Sama Program PUMK.</li> </ol> | <ol style="list-style-type: none"> <li>(1) Presidential Regulation No. 105 of 2025 on the Establishment of the SOE Regulatory Agency and the Revocation of Presidential Regulation No. 179 of 2024 on the Ministry of SOEs.</li> <li>(2) PGN Board of Directors Decree No. 0017500.K/OT.00/DPO/2016 dated December 1, 2016, amending PGN Board of Directors Decree No. 006100.K/OT.00/LT/2015 on the Organizational Structure of the Finance Directorate of PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk.</li> <li>(3) Presidential Regulation No. 59 of 2017 on the Implementation of the Achievement of Sustainable Development Goals.</li> <li>(4) Board of Directors Decree No. 035400.K/OT.00/PDO/2020 dated October 5, 2020, on the Basic Organizational Structure Segments (BOD-1) of the Subholding/Gas Subholding.</li> <li>(5) PGN Board of Directors Decree No. 035500.K/OT.00/PDO/2020 dated October 5, 2020, on the Organizational Structure of PGN and the Organizational Structure of the CSR Division.</li> <li>(6) Minister of SOEs Regulation No. PER-5/MBU/04/2021 on the Corporate Social and Environmental Responsibility Program of State-Owned Enterprises.</li> <li>(7) PGN Board of Directors Decree No. 009201.K/OT.00/PDO/2022 dated March 1, 2022, on the Organizational Structure of PGN.</li> <li>(8) Minister of SOEs Regulation No. PER-6/MBU/09/2022 dated September 8, 2022, on the Amendment to Minister of SOEs Regulation No. PER-05/MBU/04/2021 on Corporate Social and Environmental Responsibility Program of State-Owned Enterprises.</li> <li>(9) Minister of SOEs Circular Letter No. S-721/MBU/11/2022 dated November 10, 2022, on Cooperation in PUMK Programs.</li> </ol> |
|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|

## PRINSIP DASAR

### BASIC PRINCIPLES

PGN mempertahankan efektivitas program dengan menerapkan enam prinsip dasar yang tercantum dalam Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 176 Tahun 2023 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perusahaan:

PGN maintains program effectiveness by implementing six basic principles as stipulated in the Regulation of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. 176 of 2023 on Corporate Social and Environmental Responsibility:

|                                                                                     |                                                                                                                                                                        |                                                                                                                                      |
|-------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|    | <b>TERARAH</b><br>Memiliki arah yang jelas untuk mencapai tujuan perusahaan.                                                                                           | <b>DIRECTED</b><br>Has a clear direction to achieve the company's goals.                                                             |
|    | <b>TERUKUR DAMPAKNYA</b><br>Memiliki kontribusi dan memberikan manfaat yang menghasilkan perubahan atau nilai tambah bagi pemangku kepentingan dan perusahaan.         | <b>MEASURABLE IMPACT</b><br>Contributes and provides benefits that result in change or added value for stakeholders and the company. |
|    | <b>AKUNTABILITAS</b><br>Dapat dipertanggungjawabkan sehingga menjauhkan dari potensi penyalahgunaan dan penyimpangan.                                                  | <b>ACCOUNTABILITY</b><br>Accountable, thereby preventing potential misuse and deviation.                                             |
|  | <b>TRANSPARANSI</b><br>Menedepankan keterbukaan atas semua tindakan dan kebijakan yang diambil sehingga tercipta kepercayaan bagi pemangku kepentingan dan perusahaan. | <b>TRANSPARENCY</b><br>Prioritizes openness in all actions and policies taken to foster trust among stakeholders and the company.    |
|  | <b>KEWAJARAN</b><br>Menjunjung keadilan dan kesetaraan dalam memenuhi hak-hak pemangku kepentingan dan perusahaan.                                                     | <b>FAIRNESS</b><br>Upholds justice and equality in fulfilling the rights of stakeholders and the company.                            |
|  | <b>TERINTEGRASI</b><br>Didasarkan pada analisis risiko dan proses bisnis yang memiliki keterkaitan dengan pemangku kepentingan.                                        | <b>INTEGRATED</b><br>Based on risk analysis and business processes interconnected with stakeholders.                                 |

### TERARAH

Pelaksanaan program TJSL dirancang dengan arah yang jelas dan selaras dengan visi, misi, serta strategi Perusahaan. Setiap inisiatif disusun berdasarkan perencanaan yang matang, termasuk penetapan tujuan, prioritas program, dan indikator keberhasilan, sehingga pelaksanaannya tidak bersifat sporadis, melainkan fokus dan konsisten dalam mendukung pencapaian tujuan Perusahaan sekaligus memberikan manfaat nyata bagi masyarakat.

### DIRECTED

The implementation of the CSR program is designed with a clear direction and aligns with the Company's vision, mission, and strategy. All initiatives are developed based on thorough planning, including the establishment of objectives, program priorities, and success indicators. This ensures that implementation is not sporadic, but remains focused and consistent in supporting the achievement of the Company's goals while delivering tangible benefits to the community.

### TERUKUR DAMPAKNYA

Setiap program TJSL diupayakan memiliki dampak yang dapat diukur secara kualitatif maupun kuantitatif. Perusahaan menetapkan indikator kinerja untuk menilai

### MEASURABLE IMPACT

All CSR programs are aimed at delivering measurable impacts both qualitatively and quantitatively. The Company sets performance indicators to assess the extent of a program's

sejauh mana program memberikan kontribusi, baik dalam bentuk peningkatan kesejahteraan masyarakat, perbaikan lingkungan, maupun penciptaan nilai tambah bagi Perusahaan. Dengan demikian, keberhasilan program tidak hanya dilihat dari realisasi kegiatan, tetapi juga dari perubahan positif yang dihasilkan.

## AKUNTABILITAS

Pelaksanaan TJSL dilakukan dengan prinsip akuntabilitas yang tinggi, di mana setiap kegiatan, penggunaan sumber daya, serta hasil yang dicapai dapat dipertanggungjawabkan secara jelas dan sistematis. Proses ini didukung oleh mekanisme pengawasan, pelaporan, dan evaluasi yang transparan, sehingga meminimalkan potensi penyalahgunaan maupun penyimpangan, serta memastikan program berjalan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

## TRANSPARANSI

Perusahaan mengedepankan keterbukaan dalam seluruh proses TJSL, mulai dari perencanaan, pelaksanaan, hingga pelaporan. Informasi terkait kebijakan, program, serta capaian disampaikan secara jelas kepada pemangku kepentingan, sehingga tercipta pemahaman yang baik dan kepercayaan terhadap komitmen Perusahaan. Transparansi ini juga menjadi dasar dalam membangun hubungan yang sehat dan berkesinambungan dengan seluruh pihak terkait.

## KEWAJARAN

Dalam pelaksanaan TJSL, Perusahaan menjunjung tinggi prinsip keadilan dan kesetaraan dengan memperhatikan kepentingan seluruh pemangku kepentingan. Setiap program dirancang untuk memberikan manfaat bagi berbagai pihak dan tidak diskriminatif, sehingga dapat dirasakan secara inklusif oleh masyarakat yang membutuhkan, sekaligus tetap memperhatikan kepentingan dan keberlanjutan Perusahaan.

## TERINTEGRASI

Program TJSL dilaksanakan secara terintegrasi dengan proses bisnis Perusahaan serta mempertimbangkan analisis risiko yang relevan. Pendekatan ini memastikan bahwa setiap inisiatif tidak berdiri sendiri, melainkan saling terkait dengan strategi operasional dan kebutuhan pemangku kepentingan. Dengan integrasi yang baik, program TJSL dapat memberikan dampak yang lebih optimal, sekaligus mendukung keberlanjutan usaha Perusahaan secara menyeluruh.

contribution, whether in the form of improved community welfare, environmental restoration, or value creation for the Company. Consequently, program success is evaluated not only by the realization of activities but also by the positive changes generated.

## ACCOUNTABILITY

CSR implementation is carried out with a high degree of accountability, ensuring that all activities, resource utilization, and outcome is accounted for clearly and systematically. This process is supported by transparent monitoring, reporting, and evaluation mechanisms, thereby minimizing potential misuse and deviations, and ensuring the program operates in compliance with applicable regulations.

## TRANSPARENCY

The Company prioritizes openness throughout the entire CSR processes, from planning and implementation to reporting. Information regarding policies, programs, and achievements is communicated clearly to stakeholders to foster sound understanding and trust in the Company's commitment. This transparency serves as the foundation for building healthy and sustainable relationships with all relevant parties.

## FAIRNESS

In implementing CSR, the Company upholds the principles of justice and equality by considering the interests of all stakeholders. All programs are designed to benefit various parties and is non-discriminatory, ensuring inclusive benefits for communities in need while taking into account the interests and sustainability of the Company.

## INTEGRATION

CSR programs are implemented in an integrated manner with the Company's business processes, while taking into account relevant risk analyses. This approach ensures that initiatives do not stand alone but are interconnected with operational strategies and stakeholder needs. Through effective integration, CSR programs can deliver more optimal impacts while supporting the overall sustainability of the Company's business.

# KEBIJAKAN PROGRAM TJSL

## CSR PROGRAM POLICY



**Komitmen PGN dalam menjalankan program TJSL berlandaskan pada kebijakan yang terintegrasi dengan strategi bisnis perusahaan guna menciptakan nilai tambah bagi masyarakat dan lingkungan secara selaras.**

PGN's commitment to implementing CSR programs is based on policies integrated with the company's business strategy to create added value for the community and the environment in a harmonious manner.



Setiap program TJSL PGN berakar pada kebijakan yang telah ditetapkan sebagai komitmen resmi perusahaan. Kebijakan-kebijakan berikut menjadi dasar bagi Perusahaan dalam membentuk kontribusi yang ingin diwujudkan melalui TJSL:

PGN CSR programs are grounded in established policies serving as the company's formal commitment. The following policies serve as the foundation for the Company in shaping the contribution it aims to achieve through CSR:



**Mendukung TPB/SDGs.**  
Supporting the SDGs;



**Menunjang keberlanjutan perusahaan dengan dukungan dari satuan kerja terkait di perusahaan dalam membantu pelaksanaan program CID.**  
Supporting corporate sustainability with the assistance of relevant work units within the company to facilitate the implementation of CID programs;



**Mengedepankan nilai-nilai budaya perusahaan, prinsip Good Corporate Governance (GCG), prinsip Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) serta ISO 26000:2010.**

Prioritizing corporate cultural values, Good Corporate Governance (GCG) principles, Occupational Health and Safety (OHS) principles, and ISO 26000:2010;



**Memberikan kontribusi positif bagi pemberdayaan kondisi sosial masyarakat, mendorong peningkatan kondisi sosial masyarakat, kesejahteraan masyarakat dan perbaikan lingkungan sekitar terutama di wilayah operasi Subholding Gas.**

Providing positive contributions to the empowerment of community social conditions, promoting the improvement of community social conditions, community welfare, and enhancing the surrounding environment, particularly within the Gas Subholding's operational areas;



**Meningkatkan pemahaman publik tentang PGN melalui informasi dalam kegiatan sosial kemasyarakatan yang dilaksanakan.**

Increasing public understanding of PGN through information disseminated during social activities;



**Membentuk citra positif Subholding Gas kepada para pemangku kepentingan.**  
Building a positive image of the Gas Subholding among stakeholders;



**Menyalurkan bantuan dan/atau program secara langsung dan/atau melalui kerja sama dengan Penyedia Bantuan kepada Penerima Bantuan.**  
Distributing assistance and/or programs directly and/or through collaboration with Assistance Providers to Beneficiaries.

# PENDEKATAN YANG HOLISTIK

## A HOLISTIC APPROACH

Melalui pendekatan yang holistik, PGN mengintegrasikan standar keberlanjutan ke dalam setiap tahapan program TJSL untuk menjamin efektivitas dampak bagi seluruh pemangku kepentingan.

Through a holistic approach, PGN integrates sustainability standards into all stages of CSR programs to ensure effective impact for all stakeholders.

PGN menerapkan TJSL dengan pendekatan yang holistik, yang mencakup berbagai aspek sosial, ekonomi, dan lingkungan secara terpadu. Program TJSL di PGN dirancang tidak hanya untuk mendukung keberlanjutan bisnis, tetapi juga untuk memberikan dampak positif yang nyata bagi masyarakat dan lingkungan sekitar. Pendekatan holistik ini memastikan bahwa seluruh kegiatan TJSL PGN sejalan dengan prinsip-prinsip keberlanjutan yang mendukung SDGs, serta memperkuat peran PGN sebagai agen perubahan dalam menciptakan kesejahteraan bersama.

PGN implements CSR using a holistic approach, encompassing various social, economic, and environmental aspects in an integrated manner. PGN's CSR programs are designed not only to support business sustainability but also to deliver tangible positive impacts on the surrounding community and the environment. This holistic approach ensures that all PGN's CSR activities align with sustainability principles supporting the SDGs, while strengthening PGN's role as an agent of change in creating shared prosperity.





## 1. TATA KELOLA ORGANISASI

PGN menegakkan tata kelola organisasi yang transparan, akuntabel, dan berbasis pada prinsip-prinsip integritas. Struktur organisasi yang kuat dan mekanisme pengawasan yang efektif memastikan bahwa keputusan diambil dengan mempertimbangkan kepentingan semua pemangku kepentingan.

## 2. HAK ASASI MANUSIA (HAM)

PGN memastikan bahwa hak asasi manusia dihormati dan dilindungi dalam seluruh aspek operasionalnya. Tidak ada diskriminasi dalam hubungan kerja, dan hak-hak dasar seperti kesetaraan, kebebasan berekspresi, dan kesempatan yang adil untuk berkembang di tempat kerja dijunjung tinggi.

## 3. PRAKTIK TENAGA KERJA YANG ADIL

PGN berkomitmen untuk menyediakan kondisi kerja yang aman, sehat, dan adil bagi seluruh perwira. Mereka menerapkan kebijakan yang mendukung kesetaraan, inklusivitas, dan pengembangan karir yang berkelanjutan.

## 4. PRAKTIK BISNIS YANG ADIL

PGN menjalankan praktik bisnis yang adil dan etis, menghindari praktik korupsi, penyuapan, atau penyalahgunaan kekuasaan. Mereka memastikan bahwa transaksi bisnis dilakukan dengan transparansi dan integritas.

## 5. ISU KONSUMEN

PGN memprioritaskan kepuasan dan keamanan konsumen dengan menyediakan produk dan layanan berkualitas tinggi serta secara teratur mendengarkan umpan balik dari konsumen dan merespons dengan cepat terhadap keluhan atau masukan yang diberikan.

## 6. LINGKUNGAN HIDUP

PGN mengambil langkah-langkah untuk mengurangi dampak negatif dari proses bisnis perusahaan terhadap lingkungan melalui pengelolaan limbah yang efisien, penggunaan energi yang hemat, dan pengembangan teknologi ramah lingkungan. PGN berkomitmen menjaga keberlanjutan alam untuk generasi mendatang.

## 7. PELIBATAN DAN PENGEMBANGAN MASYARAKAT

PGN bersama masyarakat lokal terlibat aktif dalam mendukung pengembangan masyarakat di wilayah operasinya. Mereka bekerja sama dengan pemerintah setempat, LSM, dan komunitas untuk mengidentifikasi kebutuhan dan memberikan solusi yang berkelanjutan.

## 1. ORGANIZATIONAL GOVERNANCE

PGN upholds transparent and accountable organizational governance based on the principles of integrity. A robust organizational structure and effective oversight mechanisms ensure that decisions are made with due consideration for the interests of all stakeholders.

## 2. HUMAN RIGHTS

PGN ensures that human rights are respected and protected across all aspects of its operations. There is no discrimination in labor relations, and fundamental rights such as equality, freedom of expression, and fair opportunities for professional growth are upheld.

## 3. FAIR LABOR PRACTICES

PGN is committed to providing safe, healthy, and fair working conditions for all employees. The company implements policies that support equality, inclusiveness, and sustainable career development.

## 4. FAIR BUSINESS PRACTICES

PGN conducts fair and ethical business practices, avoiding corruption, bribery, or abuse of power. The company ensures that business transactions are executed with transparency and integrity.

## 5. CONSUMER ISSUES

PGN prioritizes consumer satisfaction and safety by providing high-quality products and services, regularly listening to consumer feedback, and responding promptly to complaints or suggestions.

## 6. ENVIRONMENT

PGN takes measures to reduce the negative environmental impact of its business processes through efficient waste management, energy conservation, and the development of eco-friendly technologies. PGN is committed to preserving environmental sustainability for future generations.

## 7. COMMUNITY INVOLVEMENT AND DEVELOPMENT

PGN actively engages with local communities to support development within its operational areas. The company collaborates with local governments, NGOs, and communities to identify needs and provide sustainable solutions.

# PRAKTIK PELAKSANAAN

## IMPLEMENTATION PRACTICES

Praktik TJSL PGN dilaksanakan secara sistematis melalui siklus perencanaan berbasis kebutuhan, pelaksanaan yang terukur, hingga evaluasi mendalam sebagai bahan pembelajaran untuk peningkatan kualitas program secara berkesinambungan.

PGN's CSR practices are executed systematically through a needs-based planning cycle, measurable execution, and in-depth evaluation to serve as a learning material for continuous program quality improvement.

Implementasi program TJSL mengikuti tahapan perencanaan, pelaksanaan, pengawasan, evaluasi, dan pembelajaran yang tersusun secara sistematis. Rangkaian tahapan ini mentransformasikan visi dan misi Perusahaan menjadi inisiatif yang relevan dan berdampak bagi masyarakat serta lingkungan.

The implementation of CSR programs adheres to the systematically structured stages of planning, execution, monitoring, evaluation, and learning. These stages transform the Company's vision and mission into relevant initiatives that deliver impact for the community and the environment.

### LIMA TAHAPAN TJSL PGN

#### THE FIVE STAGES OF PGN'S CSR PROGRAM



#### 1. PERENCANAAN

PGN memetakan isu sosial dan lingkungan yang relevan sebagai dasar penetapan tujuan, sasaran, dan kebutuhan program. Penyusunan rencana mempertimbangkan masukan pemangku kepentingan agar program yang dirancang sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Tahap perencanaan ini juga mencakup penetapan sumber daya yang dibutuhkan, alokasi anggaran dan tenggat waktu pelaksanaan program.

#### 2. PELAKSANAAN

Program dijalankan sesuai rencana yang telah disusun dengan melibatkan pihak-pihak terkait di wilayah operasional. Implementasinya mencakup berbagai inisiatif di bidang pendidikan, kesehatan, lingkungan, dan pembangunan ekonomi untuk menjawab kebutuhan masyarakat di wilayah operasional.

#### 1. PLANNING

PGN maps relevant social and environmental issues as a basis for defining program objectives, targets, and needs. The planning process considers stakeholder input to ensure that designed programs align with community needs. This planning stage also includes determining required resources, budget allocation, and program implementation deadlines.

#### 2. EXECUTION

Programs are implemented according to the established plan by involving relevant stakeholders within operational areas. Implementation encompasses various initiatives in education, health, environment, and economic development to address community needs within operational areas.

### 3. PENGAWASAN

PGN memantau pelaksanaan program untuk menilai kesesuaian pelaksanaan dengan rencana yang telah ditetapkan. Tahap ini juga membantu mengidentifikasi hambatan yang muncul, menjaga kepatuhan terhadap ketentuan yang berlaku, dan menentukan langkah perbaikan apabila diperlukan. Dalam tahapan ini, PGN melakukan pengendalian kualitas, dan pemantauan terhadap dampak sosial dan lingkungan yang ditimbulkan dalam pelaksanaan kegiatan TJSL.

### 4. EVALUASI

PGN melakukan evaluasi terhadap efektivitas, capaian, dan dampak yang dihasilkan program. Hasil evaluasi membantu PGN menilai keberhasilan program dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan serta mengidentifikasi aspek yang masih memerlukan perbaikan. Selain itu, hasil evaluasi ini menentukan arah pengambilan keputusan untuk program-program berikutnya.

### 5. PEMBELAJARAN

Temuan dari tahap evaluasi dimanfaatkan sebagai bahan pembelajaran untuk menyempurnakan perencanaan dan pelaksanaan pada tahap berikutnya. Langkah ini membantu PGN mengembangkan pendekatan yang lebih tepat berdasarkan pengalaman di lapangan.

PGN mengimplementasikan program TJSL dengan berbagai panduan untuk memastikan pelaksanaan yang lebih baik, terarah dan efektif:

### 3. MONITORING

PGN monitors program implementation to assess alignment with the established plan. This stage also serves to identify emerging obstacles, ensure compliance with applicable regulations, and determine corrective actions if necessary. During this stage, PGN performs quality control and monitors the social and environmental impacts resulting from CSR activities.

### 4. EVALUATION

PGN evaluates the program's effectiveness, achievements, and impacts. Evaluation results enable PGN to assess a program's success in meeting its defined objectives and identify areas requiring improvement. Furthermore, the results of this evaluation determine the direction of decision-making for subsequent programs.

### 5. LEARNING

Findings from the evaluation stage serve as learning material to refine planning and execution in subsequent stages. This step enables PGN to develop more appropriate approaches based on field experience.

PGN implements CSR programs using various guidelines to ensure orderly, directed, and effective execution:



01

**Pedoman Pengelolaan *Community Involvement and Development*.**  
Guidelines for Community Involvement and Development Management.



02

**Prosedur Operasi Penyediaan dan Penyaluran Program TJSL.**  
Operating Procedure for Provision and Distribution of CSR Programs.



03

**Prosedur Operasi Pengelolaan Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil.**  
Operating Procedure for the Management of Micro and Small Business Funding Programs.



04

**Prosedur Operasi Penanganan Keluhan Masyarakat pada Program TJSL.**  
Operating Procedure for Handling Community Complaints regarding CSR Programs.

# TATA KELOLA

## GOVERNANCE

PGN berkomitmen menjalankan tata kelola TJSL yang transparan dan akuntabel melalui penguatan struktur organisasi serta mekanisme pengawasan yang terintegrasi untuk memastikan setiap program selaras dengan standar etika bisnis dan regulasi yang berlaku.

PGN is committed to implementing transparent and accountable CSR governance by strengthening its organizational structure and integrated oversight mechanisms to ensure all programs align with business ethics standards and prevailing regulations.

PGN membentuk struktur organisasi khusus untuk pelaksanaan TJSL guna memastikan program berjalan secara efektif, terarah, dan memberikan dampak optimal. Keberadaan struktur ini memberikan sejumlah manfaat strategis, antara lain:

PGN has established a dedicated organizational structure for CSR implementation to ensure programs are effective, directed, and deliver optimal impact. This structure provides several strategic benefits, including:

### FOKUS DAN KEJELASAN TANGGUNG JAWAB Focus and clarity of responsibility

Struktur organisasi memungkinkan pembagian peran dan tanggung jawab yang jelas di setiap fungsi, sehingga setiap pihak memahami tugasnya dalam perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi program TJSL.

The organizational structure enables clear division of roles and responsibilities across functions, ensuring that all parties understand their duties in the planning, execution, and evaluation of CSR programs.

### PENINGKATAN EFISIENSI DAN PENGELOLAAN SUMBER DAYA Improved efficiency and resource management

Dengan pengaturan yang sistematis, maka penggunaan sumber daya, baik anggaran, waktu, maupun tenaga kerja, dapat dilakukan secara lebih efisien dan tepat sasaran sesuai prioritas program.

Systematic arrangements allow for more efficient and targeted utilization of resources, including budget, time, and labor, in accordance with program priorities.

### KEMUDAHAN DALAM PEMANTAUAN DAN EVALUASI Streamlined monitoring and evaluation

Struktur yang jelas memudahkan proses monitoring dan evaluasi secara berkala, sehingga Perusahaan dapat menilai kinerja program serta melakukan perbaikan yang diperlukan secara tepat waktu.

A clear structure facilitates periodic monitoring and evaluation processes, enabling the Company to assess program performance and implement necessary improvements in a timely manner.

### MENINGKATKAN KEPATUHAN DAN AKUNTABILITAS Enhanced compliance and accountability

Adanya garis koordinasi dan pelaporan yang terstruktur membantu memastikan seluruh kegiatan TJSL dilaksanakan sesuai dengan kebijakan, regulasi, serta prinsip tata kelola yang baik, sehingga meningkatkan akuntabilitas.

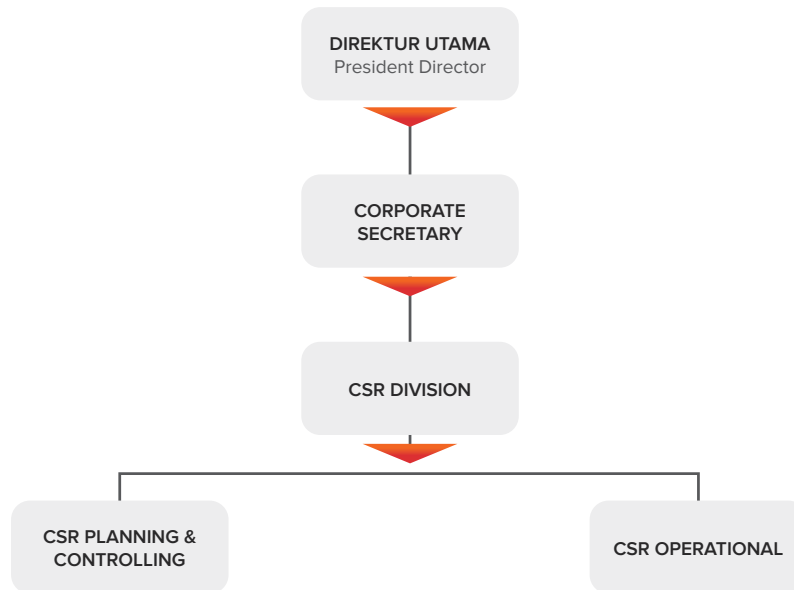
Structured coordination and reporting lines ensure all CSR activities are carried out in accordance with policies, regulations, and good governance principles, thereby enhancing accountability.

### MENDORONG INOVASI DAN KOLABORASI Fostering innovation and collaboration

Struktur organisasi juga membuka ruang koordinasi lintas fungsi dan kerja sama dengan berbagai pemangku kepentingan, sehingga mendorong terciptanya inovasi program serta kolaborasi yang lebih luas dan berdampak.

The organizational structure also facilitates cross-functional coordination and collaboration with various stakeholders, fostering program innovation and broader, more impactful collaboration.

## STRUKTUR TJSL PGN PGN'S CSR STRUCTURE



### DIREKTUR UTAMA

Direktur Utama memegang tanggung jawab tertinggi atas penyelenggaraan dan pengawasan Program TJSL PGN. Peran tersebut meliputi menjaga kesesuaian program TJSL dengan tujuan bisnis Perusahaan dan memastikan penggunaan dana TJSL dikelola secara akuntabel.

### CORPORATE SECRETARY

Corporate Secretary mendukung Direktur Utama dalam pelaksanaan Program TJSL melalui pengelolaan komunikasi internal dan eksternal serta penyampaian informasi program kepada publik.

### CSR DIVISION

Pengelolaan Program TJSL PGN secara keseluruhan berada di bawah tanggung jawab CSR Division. Divisi ini menangani perumusan program, penyusunan anggaran, pelaksanaan kegiatan, serta pemantauan dan evaluasi. Dalam menjalankan fungsi tersebut, CSR Division didukung oleh CSR Planning and Controlling serta CSR Operational.

### CSR PLANNING AND CONTROLLING

CSR Planning and Controlling bertanggungjawab melakukan pemetaan kebutuhan masyarakat, menyusun rencana dan anggaran Program TJSL, serta melaksanakan pemantauan dan evaluasi. Unit ini membantu menjaga agar program berjalan sesuai target, menjangkau sasaran yang tepat, dan memanfaatkan dana TJSL secara efisien.

### CSR OPERATIONAL

Pelaksanaan Program TJSL di lapangan dikelola oleh CSR Operational dengan melibatkan masyarakat, pemerintah daerah, mitra, dan pihak terkait lainnya. CSR Operational berperan menjaga kualitas program dan membantu mengoptimalkan manfaat yang dihasilkan bagi masyarakat dan lingkungan.

### PRESIDENT DIRECTOR

President Director holds the highest responsibility for the implementation and oversight of PGN's CSR programs. This role includes ensuring alignment between CSR programs and the Company's business objectives, as well as ensuring that CSR funds are managed accountably.

### CORPORATE SECRETARY

Corporate Secretary supports the President Director in executing CSR programs by managing internal and external communication and disseminating program information to the public.

### CSR DIVISION

Overall management of PGN's CSR programs falls under the responsibility of the CSR Division. This division handles program formulation, budgeting, activity implementation, as well as monitoring and evaluation. In carrying out these functions, the CSR Division is supported by CSR Planning and Controlling and CSR Operational.

### CSR PLANNING AND CONTROLLING

CSR Planning and Controlling is responsible for mapping community needs, developing CSR program plans and budgets, and carrying out monitoring and evaluation. This unit ensures that the program operates in accordance with its targets, reaches the appropriate beneficiaries, and utilizes CSR funds efficiently.

### CSR OPERATIONAL

Field implementation of CSR programs is managed by CSR Operational, involving communities, local governments, partners, and other relevant stakeholders. CSR Operational plays a vital role in maintaining program quality and optimizing the benefits generated for the community and the environment.





# PROGRAM PENDANAAN UMK

## MSEs FUNDING PROGRAM

Meningkatkan Kemandirian UMK melalui  
Pembiayaan Inklusif.

Advancing MSE Independence through Inclusive  
Financing.



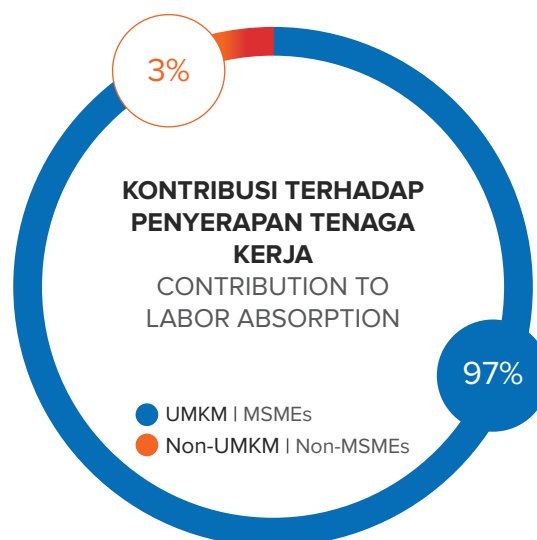
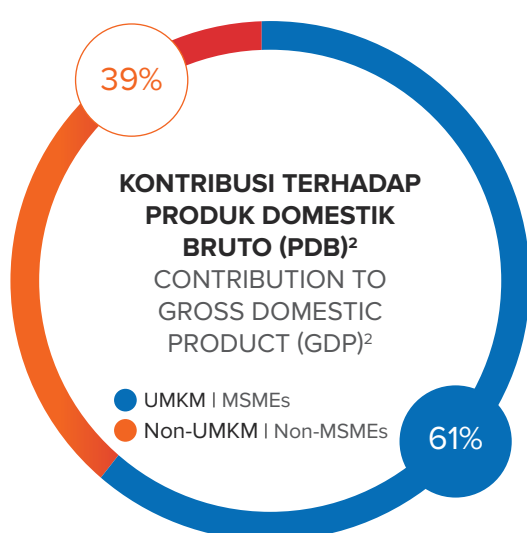
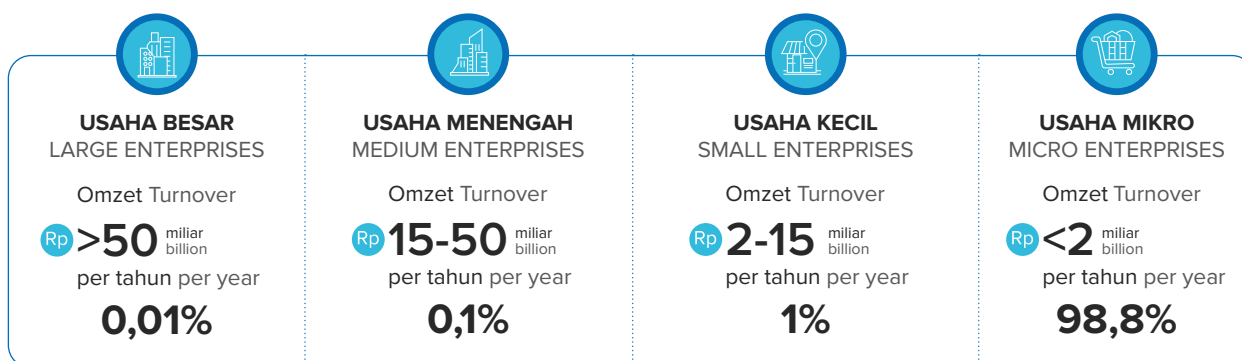
## KONTRIBUSI UMK TERHADAP PEREKONOMIAN

Usaha Mikro dan Usaha Kecil (UMK) telah lama menjadi salah satu kekuatan utama yang menopang perekonomian Indonesia. Sektor ini menjangkau berbagai lapisan kegiatan ekonomi dan membentuk mayoritas pelaku usaha di Indonesia. Dominasi UMK terlihat dari kontribusinya dalam menyumbang lebih dari separuh PDB Indonesia. Selain itu, data Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil Menengah menyatakan bahwa UMK merupakan sektor dengan daya serap tenaga kerja terbesar yang menyediakan lapangan kerja bagi 117 juta orang.

## CONTRIBUTION OF MSEs TO THE ECONOMY

Micro and Small Enterprises (MSEs) have long been one of the main pillars supporting Indonesia's economy. This sector spans various layers of economic activity and constitutes the majority of business actors in Indonesia. The dominance of MSEs is evident in their contribution, accounting for more than half of Indonesia's GDP. Furthermore, data from the Ministry of Cooperatives and Small and Medium Enterprises indicate that MSEs are the sector with the largest labor absorption capacity, providing employment for 117 million people.

### KONTRIBUSI TERHADAP UNIT USAHA<sup>1</sup> CONTRIBUTION TO BUSINESS UNITS<sup>1</sup>



<sup>1</sup> Sugih Harto. 2023. Melalui Gerakan Nasional Bangga Buatan Indonesia, Saatnya UMKM Meroket. <https://djpb.kemenkeu.go.id/kppn/sukabumi/id/data-publikasi/artikel/3049-melalui-gerakan-nasional-bangga-buatan-indonesia-saatnya-umkm-meroket.html>. Accessed 13 March 2026

<sup>2</sup> Kinanti Mugi Lestari et al. 2024. Pengaruh Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Terhadap Perekonomian di Indonesia. Jurnal Ilmu Sosial, Manajemen, dan Akuntansi (JISMA), Vol. 3 No. 2, pp. 1323–1330.

Salah satu kekuatan UMK terletak pada sebaran usahanya yang luas. Berbeda dengan usaha besar yang umumnya terpusat di kawasan atau sektor tertentu, UMK hadir di banyak wilayah untuk membuka peluang kerja bagi masyarakat secara lebih merata. Jangkauan ini turut memperluas akses ekonomi dan menempatkan UMK sebagai pendukung pemerataan kesejahteraan di tingkat nasional.

Meskipun UMK berkontribusi signifikan dalam perekonomian nasional, para pelaku usaha UMK masih menghadapi tantangan dalam memperoleh akses pembiayaan. Keterbatasan akses modal hingga saat ini menjadi hambatan struktural yang membatasi kemampuan UMK untuk berkembang dan meningkatkan kapasitas usahanya secara optimal. Oleh karena itu, PGN menyelenggarakan Program Pendanaan UMK (PUMK) sebagai wujud komitmen Perusahaan dalam mendukung keberlangsungan usaha mikro dan kecil di Indonesia.

PUMK merupakan bentuk dukungan PGN bagi usaha mikro dan kecil untuk mengelola dan mengembangkan usaha. Program ini tidak hanya memberikan dukungan modal, tetapi juga mendorong peningkatan kapasitas usaha agar pelaku UMK semakin mandiri dan lebih siap menghadapi tantangan usaha.

Sesuai dengan arahan BP BUMN, PGN bekerja sama dengan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk untuk menyalurkan pendanaan sebesar Rp12 miliar dan sampai dengan Tahun Buku 2025, Program PUMK berhasil menyalurkan bantuan kepada 648 mitra binaan. Selain memberikan fasilitas pinjaman, PGN turut mendukung pengembangan usaha mitra binaan melalui fasilitasi promosi produk pada berbagai kegiatan pameran UMK lokal. Partisipasi dalam pameran membuka kesempatan bagi pelaku usaha untuk memperkenalkan produk dan menjangkau konsumen baru.

The strength of MSEs lies in their extensive business distribution. Unlike large enterprises, generally concentrated in specific regions or sectors, MSEs operate across many areas, creating more equitable employment opportunities for the community. This extensive reach also expands economic access and positions MSEs as a key driver for the equitable welfare distribution at the national level.

Despite their significant contribution to the national economy, MSEs entrepreneurs remain facing challenges in obtaining access to financing. Limited access to capital remains a structural barrier that restricts the ability of MSEs to grow and optimally expand their business capacity. Therefore, PGN organizes the MSEs Funding Program (PUMK) as a manifestation of the Company's commitment to supporting the sustainability of micro and small enterprises in Indonesia.

PUMK represents PGN's form of support for micro and small enterprises in managing and developing their businesses. This program not only provides capital support but also encourages business capacity building, enabling MSEs entrepreneurs to become more independent and better prepared to face business challenges.

In accordance with the directives of BP BUMN, PGN collaborated with PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk to disburse funding of IDR 12 billion. As of the 2025 fiscal year, the PUMK Program has successfully disbursed assistance to 648 fostered partners. In addition to providing loan facilities, PGN supports the business development of fostered partners by facilitating product promotion at various local MSEs exhibition events. Participation in these exhibitions opens opportunities for business actors to introduce their products and reach new consumers. During the reporting



Pada tahun pelaporan, PGN mendukung sebanyak 216 UMK melalui program pameran produk lokal dengan nilai dukungan lebih dari Rp2,8 Miliar.

Program Pendanaan UMK masih menghadapi tantangan, terutama pada aspek pengembalian pinjaman oleh sebagian mitra binaan. PGN menindaklanjuti tantangan ini dengan melakukan komunikasi langsung dan kunjungan kepada mitra binaan sesuai kebutuhan. Pada tahun pelaporan, tingkat pengembalian pinjaman program PUMK PGN-BRI adalah 91,46% dari target awal tahun. Hasil tersebut menunjukkan bahwa mayoritas mitra telah memenuhi kewajiban pengembalian pinjaman, meskipun beberapa mitra masih memerlukan pendampingan lebih intensif.

Sebagai wujud transparansi dan akuntabilitas, PGN mengundang pihak independen untuk melakukan pemeriksaan terhadap laporan program PUMK. Laporan Program PUMK PGN yang diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) Purwantono, Sungkoro & Surja (a member of Ernst & Young) sesuai Laporan Nomor 00452/2.1505/AU.2/10/1726-4/1/III/2026 tanggal 31 Maret 2026 dengan opini "wajar dalam semua hal yang material" sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat di Indonesia.

year, PGN supported 216 MSEs through local product exhibition programs with a total support value exceeding IDR 2.8 billion.

The MSEs Funding Program continues to face challenges, particularly regarding loan repayment by several fostered partners. PGN addresses this challenge by conducting direct communication and visits to fostered partners as needed. During the reporting year, the loan repayment rate for the PGN-BRI PUMK program was 91.46% of the initial annual target. This result indicates that the majority of partners have fulfilled their loan repayment obligations, despite several partners still requiring more intensive assistance.

As a manifestation of transparency and accountability, PGN engages an independent party to audit the PUMK program report. The PGN PUMK Program Report was audited by the Public Accounting Firm (KAP) Purwantono, Sungkoro & Surja (a member of Ernst & Young) in accordance with Financial Statement Number 00452/2.1505/AU.2/10/1726-4/1/III/2026 dated March 31, 2026, received an opinion stating that the financial statement presents fairly, in all material respects, in accordance with the Financial Accounting Standards for Private Entities in Indonesia.

#### KINERJA PROGRAM PENDANAAN USAHA MIKRO DAN KECIL (PUMK) PERFORMANCE OF THE MICRO AND SMALL ENTERPRISE FUNDING PROGRAM (PUMK)

| Keterangan                                                 | 2025          | 2024          | 2023           | Description                                                    |
|------------------------------------------------------------|---------------|---------------|----------------|----------------------------------------------------------------|
| Kas Awal Tahun                                             | 2.584.694.734 | 1.481.343.180 | 12.313.542.900 | Beginning Cash Balance                                         |
| Pengembalian Pinjaman dari Mitra Binaan                    | 130.666.682   | 75.217.000    | 47.557.333     | Loan Repayments from Fostered Partners                         |
| Pengembalian Dana dari BUMN Pembina Lain/ Lembaga Penyalur | 858.000.000   | 949.500.000   | 740.715.650    | Fund Returns from Other Fostering SOEs/Channeling Institutions |

#### PENYALURAN DANA FUND DISBURSEMENT

| Keterangan                                 | 2025           | 2024           | 2023           | Description                             |
|--------------------------------------------|----------------|----------------|----------------|-----------------------------------------|
| Total Dana                                 | 12.000.000.000 | 12.000.000.000 | 12.000.000.000 | Total Funds                             |
| Jumlah Penyaluran Dana oleh BRI            | 20.635.000.000 | 13.920.000.000 | 11.949.000.000 | Total Funds Disbursed by BRI            |
| Total Mitra Binaan                         | 648            | 482            | 436            | Total Fostered Partners                 |
| Jumlah <i>Outstanding</i>                  | 7.958.041.293  | 5.869.190.587  | 9.393.078.853  | Total Outstanding                       |
| Pendapatan Jasa Administrasi yang Diterima | 473.557.286    | 303.307.207    | 93.895.618     | Administrative Service Revenue Received |



# PILAR PROGRAM TJSL

## PILLARS OF CSR PROGRAM

PGN menerapkan inisiatif tanggung jawab sosialnya ke dalam pilar-pilar strategis yang menyelaraskan kebutuhan masyarakat dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) demi terciptanya dampak sosial yang terfokus dan komprehensif.

PGN implements its social responsibility initiatives through strategic pillars that align community needs with the Sustainable Development Goals (SDGs) to create focused and comprehensive social impact.



Pelaksanaan program TJSL diselaraskan dengan TPB agar kontribusi PGN memiliki keterkaitan yang jelas dengan agenda pembangunan global. Keempat pilar program TJSL berfungsi sebagai pedoman yang mengintegrasikan TPB ke dalam inisiatif Perusahaan untuk menjawab berbagai tantangan sosial dan lingkungan.

The implementation of CSR programs is aligned with the SDGs to ensure that PGN's contributions have a clear link to the global development agenda. The four pillars of CSR program serve as guidelines and integrate the SDGs into the Company's initiatives to address various social and environmental challenges.

#### PILAR SOSIAL SOCIAL PILLAR

#### PILAR EKONOMI ECONOMIC PILLAR

#### PILAR LINGKUNGAN ENVIRONMENTAL PILLAR

#### PILAR HUKUM DAN TATA KELOLA LAW AND GOVERNANCE PILLAR



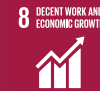
## SOSIAL SOCIAL



Untuk tercapainya pemenuhan hak dasar manusia yang berkualitas secara adil dan setara untuk meningkatkan kesejahteraan bagi seluruh masyarakat.

To achieve the fulfillment of quality basic human rights fairly and equally to improve the welfare of the entire community.

## EKONOMI ECONOMIC



Untuk tercapainya pertumbuhan ekonomi berkualitas melalui keberlanjutan peluang kerja dan usaha, inovasi, industri inklusif, infrastruktur memadai, energi bersih yang terjangkau dan didukung kemitraan.

To achieve quality economic growth through sustainable employment and business opportunities, innovation, inclusive industries, adequate infrastructure, affordable clean energy, supported by partnerships.

## LINGKUNGAN ENVIRONMENT



Untuk pengelolaan sumber daya alam dan lingkungan yang berkelanjutan sebagai penyangga seluruh kehidupan.

To achieve sustainable management of natural resources and the environment as the support system for all life.

## HUKUM & TATA KELOLA LEGAL & GOVERNANCE



Untuk terwujudnya kepastian hukum dan tata kelola yang efektif, transparan, akuntabel dan partisipatif untuk menciptakan stabilitas keamanan dan mencapai negara berdasarkan hukum.

To achieve legal certainty and effective, transparent, accountable, and participatory governance to create security stability and realize a state based on the rule of law.



Selain berdasarkan empat pilar tersebut, program TJSL PGN juga mengacu pada empat fokus keberlanjutan, yaitu:

In addition to these four pillars, PGN's CSR programs also refer to four sustainability focuses:

- 

**01** Mendukung pencapaian target *Net Zero Emission* (NZE) melalui peningkatan penggunaan gas bumi pada masa transisi energi  
Supporting the achievement of Net Zero Emission (NZE) target through increased use of natural gas during the energy transition period
- 

**02** Perlindungan alam  
Environmental protection
- 

**03** Membangun program masyarakat yang kohesif dan tangguh  
Building cohesive and resilient community programs
- 

**04** Menerapkan praktik bisnis yang bertanggungjawab  
Implementing responsible business practices

Berbagai inisiatif program yang dijalankan dalam empat pilar TJSL pada dasarnya merupakan bentuk investasi strategis Perusahaan bagi masyarakat. Investasi ini tidak hanya berorientasi pada kontribusi jangka pendek, tetapi juga diarahkan untuk menciptakan nilai jangka panjang yang berkelanjutan.

The various program initiatives carried out under the four CSR pillars essentially constitute a form of the Company's strategic investment in the community. This investment is not solely oriented toward short-term contributions but is also directed at creating sustainable long-term value.

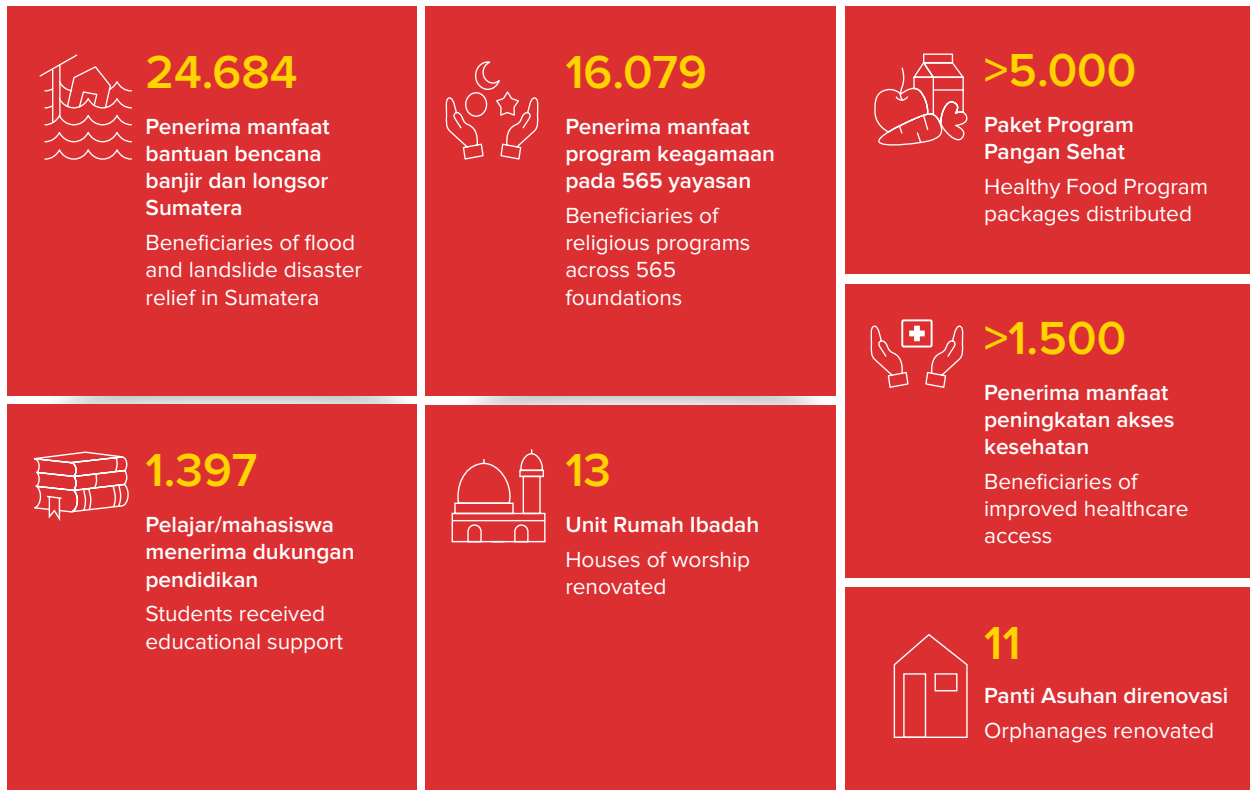
Pelaksanaannya diwujudkan melalui beragam pendekatan, mulai dari dukungan komersial dan penerapan konsep *Creating Shared Value* (CSV), hingga pengembangan inovasi sosial yang relevan dengan kebutuhan masyarakat. Selain itu, Perusahaan juga mendorong pemberdayaan serta peningkatan kapasitas masyarakat (*empowerment and capacity building*), disertai dengan penyaluran bantuan dalam bentuk barang, pembangunan fisik, maupun layanan yang memberikan manfaat nyata.

The implementation is realized through various approaches, ranging from commercial support and the application of the *Creating Shared Value* (CSV) concept, to the development of social innovations relevant to community needs. Furthermore, the Company promotes community empowerment and capacity building, complemented by the distribution of aid in the form of goods, physical infrastructure development, and services that provide tangible benefits.

Sebelum melaksanakan program TJSL, Perusahaan secara aktif melakukan konsultasi dan membangun kolaborasi dengan masyarakat setempat serta instansi pemerintah terkait. Pendekatan ini bertujuan untuk memastikan bahwa setiap inisiatif yang dijalankan selaras dengan kebutuhan riil masyarakat, mendukung prioritas pembangunan daerah, serta menghasilkan dampak yang tepat sasaran dan berkelanjutan. Pada tahun pelaporan, PGN SH Gas Group telah menginvestasikan dana TJSL sebesar Rp57.682.810.290, atau 98,42% dari total dana yang dianggarkan sebesar Rp58.611.454.343.

Prior to implementing CSR programs, the Company actively conducts consultations and builds collaborations with local communities and relevant government agencies. This approach aims to ensure that initiatives undertaken align with the real needs of the community, supports regional development priorities, and delivers targeted and sustainable impacts. During the reporting year, PGN SH Gas Group invested CSR funds of IDR 57,682,810,290 or 98.42% of the total budgeted funds of IDR 58,611,454,343.

## PILAR SOSIAL SOCIAL PILLAR



Pelaksanaan program pilar sosial bertujuan mendukung peningkatan potensi lokal serta pengembangan kegiatan produktif yang dapat meningkatkan kualitas hidup masyarakat secara menyeluruh. Rangkaian aktivitas dalam pilar sosial merupakan bentuk dukungan PGN terhadap agenda kemanusiaan dan keadilan sosial global yang tertuang dalam poin-poin TPB berikut:



Pelaksanaan program pilar sosial PGN bertumpu pada tiga strategi inovasi sosial, yaitu:

- Manajemen Organisasi**  
Keberhasilan komunitas usaha dipengaruhi oleh pengelolaan organisasi yang dijalankan secara profesional. PGN membekali masyarakat dengan pemahaman manajemen usaha yang mencakup penyusunan rencana bisnis, pengelolaan administrasi, dan perencanaan keuangan. Strategi manajemen organisasi membantu masyarakat mengidentifikasi peluang pasar serta memitigasi risiko operasional sehingga usaha masyarakat memiliki dasar yang lebih kuat untuk berkembang secara lebih stabil.
- Pengembangan Produk dan Jasa**  
PGN mendukung produk lokal supaya memiliki daya pikat dan nilai jual yang lebih tinggi di pasar yang kompetitif. Fokus utama strategi ini adalah membantu masyarakat meningkatkan standar kualitas hasil

Implementation of the social pillar program aims to support the enhancement of local potential and the development of productive activities that improve the overall quality of life for the community. The series of activities within the Social Pillar represents PGN's support for global humanitarian and social justice agendas as outlined in the following SDGs:



Implementation of PGN's Social Pillar programs is built upon three social innovation strategies:

- Organizational Management**  
The success of business communities is driven by professional organizational management. PGN equips communities with an understanding of business management, including business plan development, administrative management, and financial planning. The organizational management strategy enables communities to identify market opportunities and mitigate operational risks, thereby providing a stronger foundation for their enterprises to develop more stably.
- Product and Service Development**  
PGN supports local products to enhance their appeal and market value in a competitive marketplace. The primary focus of this strategy is to assist communities in improving the quality standards of their production

produksi mereka melalui penyempurnaan mutu produk dan penguatan aspek *branding* agar produk lebih dikenal secara luas.

3. **Peningkatan Kapasitas dan Pemberdayaan Masyarakat**  
PGN memprioritaskan pengembangan sumber daya manusia melalui program pengembangan kompetensi yang inklusif. Program pada pilar sosial berupaya membantu masyarakat menguasai keterampilan yang dapat diterapkan secara langsung sehingga setiap individu dapat berkembang secara finansial serta berpartisipasi lebih aktif dalam kehidupan bermasyarakat.

outputs through product quality enhancement and the strengthening of branding aspects to achieve wider product recognition.

3. **Capacity Building and Community Empowerment**  
PGN prioritizes human resource development through inclusive competency-building programs. Programs under the social pillar strive to assist communities in mastering practical skills, enabling individuals to achieve financial growth and participate more actively in community life.



## STRATEGI INOVASI SOSIAL

### SOCIAL INNOVATION STRATEGY

#### MANAJEMEN ORGANISASI

##### ORGANIZATIONAL MANAGEMENT

- Koperasi Padetra Artomulyo**
  - Pokja Madu • Pokja Pupuk • Pokja Bibit
- Padetra Artomulyo Cooperative
  - Honey Working Group • Fertilizer Working Group
  - Seedling Working Group
- Rekonstrukturisasi Tani Siaga**
  - Tani Siaga Restructuring

#### PENINGKATAN KAPASITAS & PEMBERDAYAAN

##### CAPACITY BUILDING & EMPOWERMENT

- Pelatihan manajemen tanggap darurat Tani Siaga**
  - Emergency Response Management Training for Tani Siaga
- Pelatihan pembuatan pupuk organik**
  - Organic Fertilizer Production Training
- Pelatihan pembuatan bibit unggul**
  - Superior Seedling Production Training
- Adanya Kelompok PKK sebagai replikasi budidaya lebah klanceng**
  - Establishment of PKK Groups as a Replication of Stingless Bee Cultivation

#### PENGEMBANGAN PRODUK & JASA

##### PRODUCT & SERVICE DEVELOPMENT

- Dewa Madu**
- Dewa Bibit**
- Dewa Pupuk**
- Lapak Karet**
- Akal Aren**

## ALOKASI DANA

PGN telah menyalurkan dana sebesar Rp27.556.349.935 atau 116,54% dari total anggaran untuk program TJSL pilar sosial selama periode pelaporan. Rincian target dan realisasi per program disajikan pada tabel berikut:

## FUND ALLOCATION

PGN disbursed funds of IDR 27,556,349,935 or 116.54% of the total budget for social pillar CSR programs during the reporting period. Further information on program target and realization are presented in the following table:

1.1 - ALOKASI DANA PROGRAM TJSL PILAR SOSIAL TAHUN 2025  
1.1 - FUND ALLOCATION FOR SOCIAL PILLAR CSR PROGRAMS 2025

| Nama Program                  | TPB<br>SDG | Target (Rp)<br>Target (IDR) | Realisasi (Rp)<br>Realization (IDR) | Program Name               |
|-------------------------------|------------|-----------------------------|-------------------------------------|----------------------------|
| Tanpa Kemiskinan              | 1          | 1.859.175.000               | 4.117.981.930                       | No Poverty                 |
| Tanpa Kelaparan               | 2          | 10.786.609.034              | 11.553.491.107                      | Zero Hunger                |
| Kehidupan Sehat dan Sejahtera | 3          | 5.791.196.969               | 4.268.402.137                       | Good Health and Well-being |
| Pendidikan Berkualitas        | 4          | 5.145.933.461               | 7.554.084.761                       | Quality Education          |
| Kesetaraan Gender             | 5          | 62.390.000                  | 62.390.000                          | Gender Equality            |
| <b>Total</b>                  |            | <b>23.645.304.464</b>       | <b>27.556.349.935</b>               | <b>Total</b>               |

## REALISASI PROGRAM TANPA KEMISKINAN



PGN menghadirkan program penanggulangan kemiskinan melalui aksi kemanusiaan yang mengutamakan penyediaan kebutuhan primer bagi masyarakat prasejahtera. Selain membantu meringankan beban ekonomi kelompok rentan di wilayah operasional, inisiatif PGN menjadi sarana untuk memperkuat ikatan solidaritas antara Perusahaan dan warga sekitar.

## PROGRAM REALIZATION NO POVERTY



PGN implements poverty alleviation programs through humanitarian actions that prioritize the provision of basic necessities for underprivileged communities. In addition to alleviating the economic burden of vulnerable groups within its operational areas, PGN's initiatives serve as a means to strengthen solidarity between the Company and surrounding communities.

| No. | Kegiatan Activity                                                                                         | Pencapaian Achievement                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                     |
|-----|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1.  | Bantuan Bencana Alam Banjir dan Longsor Sumatera<br>Disaster Relief for Floods and Landslides in Sumatera | <p>Penyaluran paket bantuan kepada masyarakat terdampak bencana yang mencakup:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>7.291 paket sembako.</li> <li>1.940 paket kesehatan dan obat-obatan.</li> <li>1.087 paket <i>hygiene kit</i>.</li> <li>Penyaluran air bersih 10.000 liter/hari selama 1 bulan (<math>\pm</math>300.000 liter).</li> <li>1 unit Mini Water Treatment Processing (WTP).</li> <li>150 paket kasur/tikar injak.</li> <li>75 paket perlengkapan ibadah, dan fasilitas Rumah Singgah bagi pengungsi</li> <li>5 unit Starlink.</li> <li>159 pekerja di wilayah terdampak banjir yang dievakuasi.</li> </ul>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                             |
| 2.  | Program Padi Biosalin<br>Biosaline Rice Program                                                           | <ul style="list-style-type: none"> <li>Menghasilkan 116 ton gabah kering panen (GKP) dari lahan seluas 20 ha.</li> <li>Membuka lapangan kerja bagi 20 buruh tani per hektare.</li> </ul>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   |
| 3.  | Bantuan Sembako<br>Food Aid                                                                               | <ul style="list-style-type: none"> <li>Pemberian 5.000 paket pangan sehat kepada masyarakat di wilayah operasional PGN.</li> <li>Pemberian 250 paket sembako bagi warga prasejahtera di kota Bandung.</li> <li>Pemberian 600 paket kebutuhan pokok kepada pengemudi bajaj gas.</li> <li>Pemberian 150 paket bansos di DKI Jakarta.</li> <li>Pemberian 150 paket sembako kepada Pemkab Muara Enim, Sumatera Selatan.</li> <li>Pemberian 200 paket sembako di Tangerang, Banten.</li> <li>Pemberian 100 paket sembako kepada panitia penyelenggara Bhakti Sosial di Jakarta.</li> <li>Pemberian sembako kepada 1.925 penerima manfaat di Pekalongan, Jawa Tengah.</li> <li>Pemberian 200 paket sembako dalam kegiatan Sub Holding Gas Care 2025 Area Palembang.</li> <li>Kegiatan buka puasa bersama anggota Kobagas (Komunitas Bajaj Gas) sebanyak 110 orang.</li> <li>Pemberian 1.000 paket pangan bergizi di Langkat, Sumatera Utara.</li> <li>Pemberian 1.500 paket pangan bergizi di Sukoharjo, Jawa Tengah.</li> </ul> |

| No. | Kegiatan Activity                                                                     | Pencapaian Achievement                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                              |
|-----|---------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|     |                                                                                       | <ul style="list-style-type: none"> <li>Penyaluran bingkisan Ramadhan kepada 20 kepala keluarga di sekitar wilayah operasional dalam acara PLI Ramadhan Berbagi.</li> <li>Pemberian bantuan beras untuk nelayan yang terdampak cuaca buruk</li> <li>Pemberian bantuan kegiatan natal kepada 105 yayasan/lembaga</li> </ul>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                           |
|     |                                                                                       | <ul style="list-style-type: none"> <li>Distributed Ramadhan gift packages to 20 households in surrounding operational areas during the "PLI Ramadhan Berbagi" event.</li> <li>Provided rice assistance to fishermen affected by severe weather.</li> <li>Provided Christmas activity assistance to 105 foundations/institutions.</li> </ul>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                         |
| 4.  | Hewan Qurban<br>Sacrificial Animals<br>(Qurban)                                       | <p>Penyaluran hewan kurban di wilayah operasional perusahaan:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Pemberian 5 ekor sapi dan 5 ekor kambing kepada di Jember, Jawa Timur.</li> <li>Pemberian 2 ekor sapi di Belitung Timur, Bangka Belitung.</li> <li>Pemberian 1 ekor sapi di Jakarta Pusat, DKI Jakarta.</li> <li>Pemberian 1 ekor sapi di Karawang.</li> <li>Pemberian 455 ekor sapi dan 34 ekor kambing di Jakarta Barat, DKI Jakarta.</li> <li>Pemberian 55 ekor sapi dan 480 ekor kambing di wilayah operasi Perusahaan.</li> <li>Pemberian 9 ekor kambing dan 1 ekor sapi di Head Office dan Regional Office PGNCOM.</li> <li>Pemberian 3 ekor sapi dan 17 ekor kambing dalam acara Qurban Gagah 2025.</li> <li>Pemberian 10 ekor sapi untuk 10 kecamatan di Aceh Timur.</li> </ul> <p>Distribution of sacrificial animals in the company's operational areas:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>5 cows and 5 goats in Jember, East Java.</li> <li>2 cows in East Belitung, Bangka Belitung.</li> <li>1 cow in Central Jakarta, DKI Jakarta.</li> <li>1 cow in Karawang.</li> <li>455 cows and 34 goats in West Jakarta, DKI Jakarta.</li> <li>55 cows and 480 goats across the Company's operational areas.</li> <li>9 goats and 1 cow at PGNCOM Head Office and Regional Offices.</li> <li>3 cows and 17 goats for the "Qurban Gagah 2025" event.</li> <li>10 cows for 10 sub-districts in East Aceh.</li> </ul>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                            |
| 5.  | Santunan Anak Yatim<br>Donations for Orphans                                          | <p>Memberi santunan kepada 10.529 anak yatim dari 414 yayasan di bulan suci Ramadhan 1446 H.</p> <p>Provided donations to 10,529 orphans from 414 foundations during the holy month of Ramadhan 1446 H.</p>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                         |
| 6.  | Bantuan Banjir di Bekasi dan Jakarta Timur<br>Flood relief in Bekasi and East Jakarta | <p>Penyaluran bantuan pangan dan pelayanan kesehatan kepada lebih dari 3.000 jiwa korban banjir. Bantuan berupa: 400 paket sembako, 286 layanan kesehatan, 200 perlengkapan tidur, 40 paket hygiene kit, 20 dus air mineral, 2 paket pemulihan kebersihan, 2 paket obat-obatan, dan 1 titik clean up area.</p> <p>Distributed food aid and health services to over 3,000 flood victims. Aid consisted of: 400 basic food packages, 286 health services, 200 bedding sets, 40 hygiene kits, 20 boxes of mineral water, 2 cleaning recovery packages, 2 medicine packages, and 1 clean-up point.</p>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                  |
| 7.  | Santunan Bagi Kelompok Rentan<br>Assistance for Vulnerable Groups                     | <ul style="list-style-type: none"> <li>Memberi santunan kepada 16.079 anak yatim dari 565 yayasan di bulan suci Ramadhan 1446 H.</li> <li>Pemberian santunan kepada 30 anak penderita kanker melalui Program Lentera Peduli Anak Kanker.</li> <li>Pemberian peralatan kebersihan dan obat-obatan untuk 200 penghuni Panti Werdha.</li> <li>Pemenuhan kebutuhan pokok bagi para dhuafa di berbagai wilayah operasi</li> <li>Pelaksanaan kegiatan santunan dan pemberian sembako kepada 100 orang di Rumah Qur'an Disabilitas, Jakarta Utara.</li> <li>Penyaluran santunan kepada 40 anak yatim dalam acara Road to HUT PGNCOM.</li> <li>Pemberian santunan kepada 96 anak yatim, pembagian takjil pada 9 SPBG dan 2 MRU.</li> <li>Pemberian santunan kepada 89 anak yatim, pembagian takjil pada 3 SPBG, serta buka puasa bersama di SPBG Ngagel.</li> <li>Pemberian santunan kepada 200 orang yatim piatu dalam acara Migas Indonesia Ramadhan 1446 H.</li> </ul> <ul style="list-style-type: none"> <li>Provided donations to 16,079 orphans from 565 foundations during Ramadan 1446 H.</li> <li>Provided donations to 30 children with cancer through the Lentera Peduli Anak Kanker Program.</li> <li>Provided cleaning equipment and medicines to 200 residents of Nursing Homes.</li> <li>Fulfilled basic needs for the underprivileged across various operational areas.</li> <li>Provided donations and food packages to 100 people at Rumah Qur'an Disabilitas, North Jakarta.</li> <li>Distributed donations to 40 orphans during the "Road to HUT PGNCOM" event.</li> <li>Provided donations to 96 orphans and distributed takjil (fast-breaking snacks) at 9 gas stations (SPBG) and 2 MRUs.</li> <li>Provided donations to 89 orphans, distributed takjil at 3 SPBGs, and held a communal fast-breaking event at SPBG Ngagel.</li> <li>Provided donations to 200 orphans during the "Migas Indonesia Ramadhan 1446H" event.</li> </ul> |

| No.                                              | Kegiatan Activity                                                               | Pencapaian Achievement                                                                                                                                                                                                                                                                                          |
|--------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|                                                  |                                                                                 | <ul style="list-style-type: none"> <li>Pemberian sembako kepada 1.000 orang di 5 sekolah SLB di Bandung.</li> <li>Pemberian santunan kepada 300 anak dari 12 yayasan di masjid Al-Istiqomah Jakarta.</li> <li>Pemberian makanan tambahan kepada balita dan ibu hamil pada 5 kegiatan di DKI Jakarta.</li> </ul> |
| 8.                                               | Bantuan Kebencanaan Palestina<br>Disaster Relief for Palestine                  | Penyaluran 450 paket makanan yang diterima oleh 2.700 pengungsi di Camp Sukhnah dan Camp Zoufah, Gaza Palestina.                                                                                                                                                                                                |
| 9.                                               | Bakti Sosial HUT PGNMAS<br>PGNMAS Anniversary Social Service                    | Penyaluran kebutuhan dasar kepada 3 panti asuhan Islam, Kristen, dan Hindu.                                                                                                                                                                                                                                     |
| 10.                                              | Makan Siang Gratis<br>Free Lunch                                                | Pemberian makan siang gratis bagi 100 supir bajaj dan angkot yang mengantri di SPBG akibat kelangkaan gas.                                                                                                                                                                                                      |
| 11.                                              | Bantuan Korban Kebakaran<br>Fire Victim Assistance                              | Pemberian bantuan kepada 300 orang yang terdampak kebakaran di sekitar kantor PGN Area Jakarta Sales & Operation Region II Jakarta Pusat DKI Jakarta.                                                                                                                                                           |
| 12.                                              | Bantuan Dana bagi Komunitas Musik Jalanan<br>Funding for Street Music Community | Pemberian dana bagi 50 orang anak jalanan.                                                                                                                                                                                                                                                                      |
| <b>Realisasi Anggaran<br/>Budget Realization</b> |                                                                                 | Seluruh realisasi anggaran program TJSL untuk TPB 1 - Tanpa Kemiskinan, mengacu pada tabel 1.1 Pilar Sosial TPB 1.                                                                                                                                                                                              |



## TANPA KELAPARAN



PGN memitigasi risiko kelaparan dengan memberikan bantuan logistik darurat dan menciptakan solusi jangka panjang terhadap perubahan lingkungan yang mengancam pemenuhan kebutuhan dasar masyarakat. Tujuan akhir PGN adalah memastikan setiap lapisan masyarakat di wilayah operasional tetap memiliki akses yang stabil terhadap sumber pangan.

## ZERO HUNGER



PGN mitigates the risk of hunger by providing emergency logistical assistance and creating long-term solutions to environmental changes that threaten the fulfillment of basic community needs. PGN's ultimate goal is to ensure that all community segments in its operational areas maintain stable access to food sources.

| No.                                          | Kegiatan Activity                                                                                                    | Pencapaian Achievement                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                      |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                    |
|----------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1.                                           | Program Padi Biosalin<br>Biosaline Rice Program                                                                      | <ul style="list-style-type: none"> <li>Menghasilkan 116 ton gabah kering panen (GKP) dari lahan seluas 20 ha.</li> <li>Membuka lapangan kerja bagi 20 buruh tani per hektare.</li> </ul>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                    | <ul style="list-style-type: none"> <li>Produced 116 tons of Harvested Dry Grain (HDG) from 20 hectares of land.</li> <li>Created employment for 20 farm laborers per hectare.</li> </ul>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                           |
| 2.                                           | Bantuan Bencana Alam Banjir dan Longsor Sumatera<br>Disaster Relief for Floods and Landslides in Sumatera            | Penyaluran paket bantuan kepada lebih dari 29.000 masyarakat terdampak bencana yang mencakup: <ul style="list-style-type: none"> <li>7.291 paket sembako.</li> <li>1.940 paket kesehatan dan obat-obatan.</li> <li>1.087 paket hygiene kit.</li> <li>Penyaluran air bersih 10.000 liter/hari selama 1 bulan (±300.000 liter).</li> <li>1 unit <i>Mini Water Treatment Processing (WTP)</i>.</li> <li>150 paket kasur/tikar injak.</li> <li>75 paket perlengkapan ibadah, dan fasilitas rumah singgah bagi pengungsi.</li> <li>5 unit Starlink.</li> <li>159 pekerja di wilayah terdampak banjir yang dievakuasi.</li> </ul> | Distributed assistance packages to over 29,000 people affected by disasters, including: <ul style="list-style-type: none"> <li>7,291 basic food packages.</li> <li>1,940 health and medicine packages.</li> <li>1,087 hygiene kits.</li> <li>Clean water distribution of 10,000 liters/day for 1 month (±300,000 liters).</li> <li>1 unit of Mini Water Treatment Processing (WTP).</li> <li>150 mattress/floor mat packages.</li> <li>75 packages of prayer supplies and temporary shelter facilities for evacuees.</li> <li>5 Starlink units.</li> <li>159 workers in flood-affected areas evacuated.</li> </ul> |
| 3.                                           | Bantuan Banjir di Jabodetabek<br>Flood Relief in Greater Jakarta                                                     | Penyaluran bantuan pangan dan pelayanan kesehatan kepada lebih dari 3.000 jiwa korban banjir. Bantuan berupa: 400 paket sembako, 286 layanan kesehatan, 200 perlengkapan tidur, 40 paket hygiene kit, 20 dus air mineral, 2 paket pemulihan kebersihan, 2 paket obat-obatan, dan 1 titik <i>clean up area</i> .                                                                                                                                                                                                                                                                                                             | Distributed food aid and health services to over 3,000 flood victims. Aid included: 400 basic food packages, 286 health services, 200 bedding sets, 40 hygiene kits, 20 boxes of mineral water, 2 cleaning recovery kits, 2 medicine packages, and 1 clean-up point.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                               |
| 4.                                           | Marta Tani Mandiri (Desa Martadinata Petani Mandiri)<br>Marta Tani Mandiri (Martadinata Village Independent Farmers) | Pengelolaan pertanian bersama Kelompok Tani Buntu Batu melalui budi daya cabai, tomat, timun, dan terong dengan rata-rata peningkatan produksi hingga 100 kg per panen.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                     | Collaborative agricultural management with the Buntu Batu Farmer Group through the cultivation of chili, tomato, cucumber, and eggplant, resulting in an average production increase of up to 100 kg per harvest.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                  |
| 5.                                           | Punden Pekarti: Pengelolaan Irigasi Pertanian<br>Punden Pekarti: Agricultural Irrigation Management                  | Membangun jalur irigasi untuk mengairi hamparan sawah seluas 15 hektare di Desa Ganggangpanjang.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                            | Constructed irrigation channels to water 15 hectares of rice fields in Ganggangpanjang Village.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                    |
| <b>Realisasi Anggaran Budget Realization</b> |                                                                                                                      | Seluruh realisasi anggaran program TJSL untuk TPB 2 - Tanpa Kelaparan, mengacu pada tabel 1.1 Pilar Sosial TPB 2.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                           | The entire budget realization for CSR programs under SDG 2 - Zero Hunger refers to table 1.1 Social Pillar of SDG 2.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                               |



## PADI BIOSALIN: INOVASI KETAHANAN PANGAN DI DAERAH PESIR BIOSALINE RICE: A FOOD SECURITY INNOVATION IN COASTAL AREAS



Air laut yang meresap ke lahan pertanian menjadi tantangan bagi petani di wilayah pesisir. Kandungan garam yang tinggi membuat tanah menjadi kurang subur dan lebih rentan mengalami gagal panen. Melihat kondisi tersebut, PGN bekerja sama dengan BRIN untuk mengembangkan bibit padi Biosalin, yaitu varietas yang dapat beradaptasi pada lahan dengan tingkat salinitas tinggi. Dalam pengembangan produksi padi Biosalin, PGN juga memberikan bantuan berupa benih dan pupuk, yang dilanjutkan dengan pendampingan pascapanen serta pengolahan pemrosesan benih.

Biosalin berhasil merevitalisasi 115 hektare lahan tidur menjadi area budidaya yang kembali produktif. Sepanjang periode pelaporan, petani di Kelurahan Mangunharjo, Semarang berhasil memanen 116 ton gabah kering panen (GKP) Biosalin di lahan yang sebelumnya tidak produktif akibat intrusi air laut. Manfaat program tidak berhenti pada peningkatan hasil panen. Biosalin turut meningkatkan pendapatan petani, membuka kesempatan kerja bagi masyarakat sekitar, dan mendorong kemampuan kelompok tani untuk memenuhi kebutuhan produksi secara lebih mandiri.

Seawater intrusion into agricultural land poses a challenge for farmers in coastal areas. High salinity levels render the soil less fertile and increase the risk of crop failure. In response to this condition, PGN collaborated with BRIN to develop Biosaline rice seeds, a variety capable of adapting to lands with high salinity levels. In developing Biosaline rice production, PGN also provided assistance in the form of seeds and fertilizer, followed by post-harvest mentoring and seed processing management.

Biosaline has successfully revitalized 115 hectares of idle land into productive cultivation areas. During the reporting period, farmers in Mangunharjo Village, Semarang, successfully harvested 116 tons of Biosaline harvested dry grain (HDG) on land previously unproductive due to seawater intrusion. The benefits of the program extend beyond increased yields, Biosaline has also boosted farmer incomes, created employment opportunities for the local community, and empowered farmer groups to meet production needs more independently.

**“ Kisah sukses ini bukan hanya tentang hasil pertanian, tetapi tentang membangun kembali semangat masyarakat yang sepat kehilangan mata pencahariannya**  
This success story is not merely about agricultural output, but about rebuilding the spirit of a community that had lost its livelihood.

## KEHIDUPAN SEHAT DAN SEJAHTERA



Umur panjang dan hidup sehat merupakan salah satu indikator keberhasilan pembangunan manusia yang diukur menggunakan Indeks Pembangunan Manusia (IPM). PGN berupaya menciptakan ekosistem yang mendorong masyarakat menjalani hidup sehat melalui program kesehatan dan pendampingan sosial. Inisiatif dalam kategori ini bertujuan meningkatkan derajat kesehatan komunitas serta memberikan perlindungan sosial bagi para lansia agar dapat menjalani kehidupan yang berkualitas.

## GOOD HEALTH AND WELL-BEING



Longevity and healthy living are key indicators of human development success as measured by the Human Development Index (HDI). PGN strives to create an ecosystem that encourages communities to live healthily through health programs and social mentoring. Initiatives in this category aim to improve community health status and provide social protection for the elderly to ensure a high quality of life.

| No. | Kegiatan Activity                                                                                              | Pencapaian Achievement                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 |
|-----|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1   | Harum Melati<br>Harum Melati                                                                                   | <ul style="list-style-type: none"> <li>Cek kesehatan gratis (CKG) rutin bagi 50 lansia bekerja sama dengan posyandu dan puskesmas.</li> <li>Pemberdayaan 10 perempuan melalui kelompok PERMATA HATI (dengan melibatkan 5 perempuan lansia) untuk mendukung penanganan 27 anak stunting melalui program PMT yang dijalankan bersama Puskesmas.</li> <li>PERMATA HATI menjadi UMKM Kuliner dengan omzet mencapai Rp7.482.000/bulan.</li> <li>Melibatkan 50 lansia dalam kegiatan "Sekolah Lansia".</li> <li>Kebun Lansia Berdaya yang melibatkan 17 lansia menghasilkan omzet sebesar Rp23.975.000 per tahun.</li> </ul> |
| 2.  | Program Pangan Sehat<br>Healthy Food Program                                                                   | Menjangkau lebih dari 5.000 penerima manfaat di wilayah operasional Perusahaan.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                        |
| 3.  | Hibah Alat Kesehatan<br>Medical Equipment Grant                                                                | Sebanyak 252 penerima manfaat menerima bantuan alat kesehatan berupa alat bantu dengar, alat bantu pernapasan, dan alat bantu lainnya.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 |
| 4.  | TAMASYA Dandelion Plus Daycare Wilayah Depok<br>TAMASYA Dandelion Plus Daycare Depok Area                      | <ul style="list-style-type: none"> <li>Bekerjasama dengan BKKBN Prov. Jawa Barat.</li> <li>Pendampingan 10 pengasuh tersertifikasi.</li> <li>Pemantauan tumbuh kembang 33 anak.</li> <li>Pendampingan 33 orang tua/wali.</li> <li>Menyediakan rujukan kesehatan bersama Posyandu dan RS terdekat.</li> </ul>                                                                                                                                                                                                                                                                                                           |
| 5.  | Mudik Gratis<br>Free Homecoming Transportation                                                                 | <ul style="list-style-type: none"> <li>Memberangkatkan 1.267 pemudik dari Jakarta menuju sejumlah kota di Pulau Jawa.</li> <li>Pemeriksaan kesehatan 27 supir bus untuk memastikan keamanan peserta mudik.</li> </ul>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                  |
| 6.  | Pencegahan Stunting<br>Stunting Prevention                                                                     | Memberikan bantuan makanan tambahan bagi ibu hamil dan balita untuk mendukung penurunan angka stunting.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                |
| 7.  | Pemeriksaan Kesehatan Gratis<br>Free Health Checkups                                                           | <ul style="list-style-type: none"> <li>Melaksanakan pemeriksaan kesehatan gratis bagi 50 orang di Muara Gembong.</li> <li>Melaksanakan pemeriksaan kesehatan P2TB dan HIV kepada 200 orang di 2 sekolah.</li> <li>Melaksanakan pemeriksaan gratis dalam rangkaian kegiatan Sosialisasi dan Edukasi Safety Jargas APBN di 3 lokasi di Aceh.</li> <li>Memberikan pelayanan kesehatan kepada 507 penerima manfaat, pelayanan cek metabolik kepada 448 penerima manfaat, serta pemberian 500 paket PMT untuk anak dan balita pada Program Gaskita Area Dumai Sales &amp; Operation Region I Dumai Riau.</li> </ul>         |
| 8.  | SATRIA (Saatnya Terhubung Informatif dan Ramah Anak)<br>SATRIA (Time to Connect, Informative & Child Friendly) | Pelaksanaan kegiatan terapi bagi 200 pasien kesehatan jiwa, dengan 20 pasien menunjukkan kondisi stabil setelah mengikuti program.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                     |

| No.                                          | Kegiatan Activity                                                                                                              | Pencapaian Achievement                                                                                                                                                                                                                                                            |                                                                                                                                                                                                                                                                       |
|----------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 9.                                           | Simfoni Kidung Tanggulangin<br>Simfoni Kidung Tanggulangin                                                                     | Pelaksanaan konseling bagi 10 peserta program kesehatan jiwa yang mengikuti pelatihan keterampilan sebagai bagian dari evaluasi program.                                                                                                                                          | Conducted counseling for 10 mental health program participants attending skills training as part of the program evaluation.                                                                                                                                           |
| 10.                                          | Kegiatan Donor Darah<br>Blood Donation Activities                                                                              | Berkontribusi terhadap pemenuhan stok darah nasional.                                                                                                                                                                                                                             | Contributed to the fulfillment of national blood stock                                                                                                                                                                                                                |
| 11.                                          | Penanggulangan TBC Tuberculosis (TB) Mitigation                                                                                | <ul style="list-style-type: none"> <li>Pengentasan penyakit TBC di wilayah Kabupaten Lamongan.</li> <li>Peningkatan kualitas layanan kesehatan dasar (Posyandu) dan pengetahuan TBC bagi ibu dan anak di Kelurahan Bayung Lencir Kelurahan Tempino Kelurahan Sukodadi.</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>Eradicating TB in Lamongan Regency.</li> <li>Improving the quality of primary health services (Posyandu) and TB awareness for mothers and children in Bayung Lencir Village, Tempino Village, and Sukodadi Village.</li> </ul> |
| 12.                                          | Penyediaan Perlengkapan bagi Lembaga Rehabilitasi Narkotika<br>Provision of Equipment for Narcotics Rehabilitation Institution | Penyediaan 1 set perlengkapan operasional harian bagi Lembaga Rehabilitasi Pencegahan Penyalahgunaan Narkotika di Surabaya, Jawa Timur.                                                                                                                                           | Provided 1 set of daily operational equipment for the Narcotics Abuse Prevention Rehabilitation Institution in Surabaya, East Java.                                                                                                                                   |
| <b>Realisasi Anggaran Budget Realization</b> |                                                                                                                                | Seluruh realisasi anggaran program TJSL untuk TPB 3 - Kehidupan Sehat dan Sejahtera, mengacu pada tabel 1.1 Pilar Sosial TPB                                                                                                                                                      | The entire budget realization for CSR programs under SDG 3 - Good Health and Well-Being refers to Table 1.1 Social Pillar of SDG 3.                                                                                                                                   |



## PENDIDIKAN BERKUALITAS



Akses yang setara terhadap pendidikan merupakan kunci utama dalam memutus rantai kemiskinan dan membuka jalan menuju masa depan yang lebih baik. PGN berupaya menjembatani kesenjangan akses pendidikan dengan mendukung pengembangan infrastruktur akademik serta memberikan kesempatan bagi generasi muda berprestasi untuk menempuh jenjang pendidikan yang lebih tinggi tanpa hambatan finansial.

## QUALITY EDUCATION



Equitable access to education is the key to breaking the cycle of poverty and opening the path to a better future. PGN strives to bridge educational access gaps by supporting academic infrastructure development and providing opportunities for high-achieving youth to pursue higher education without financial barriers.

| No. | Kegiatan Activity                                                                                                                                                          | Pencapaian Achievement                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 |
|-----|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1.  | Program Beasiswa dan Seminar Kepemimpinan dan Literasi Keuangan Scholarship Program and Leadership & Financial Literacy Seminar                                            | <p>Diberikan kepada 242 pelajar:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>92 mahasiswa Institut Teknologi Sumatera (ITERA).</li> <li>10 mahasiswa kurang mampu dari Universitas Syekh Nawawi Tangerang, Banten.</li> <li>10 anak Pensiunan dan Anumerta.</li> </ul> <p>Diberikan kepada 1.155 mahasiswa dari lebih 100 Universitas dan 500 peserta di 7 sesi seminar daring nasional.</p>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                            |
| 2.  | Program PGN Muda Maju PGN Muda Maju Program                                                                                                                                | <p>Awarded to 242 students:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>92 students from Sumatera Institute of Technology (ITERA).</li> <li>10 underprivileged students from Sheikh Nawawi University, Tangerang, Banten.</li> <li>10 children of retirees and deceased employees.</li> <li>Awarded to 1,155 university students from over 100 universities and 500 participants across 7 sessions of a national online seminar.</li> </ul>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                             |
| 3.  | Pembangunan Wifi Corner di UNSRI, USU, IAIN Jambi dan Universitas Muhammadiyah Jambi Wifi Corner Construction at UNSRI, USU, IAIN Jambi, and Muhammadiyah University Jambi | <p>Seminar <i>online</i> yang mempersiapkan generasi muda untuk terjun ke dunia kerja. Diikuti oleh 772 mahasiswa penerima beasiswa PGN dan umum.</p> <p>Pemberian beasiswa kepada 40 mahasiswa.</p> <p>Online seminar preparing the younger generation for the workforce. Attended by 772 PGN scholarship recipients and general participants.</p> <p>Scholarships granted to 40 university students.</p>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                             |
| 4.  | Harum Kasturi                                                                                                                                                              | <p>Menyediakan akses internet yang mendukung kegiatan akademik bagi lebih dari 14.000 pengguna per bulan.</p> <p>Provided internet access supporting academic activities for over 14,000 users per month.</p>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                          |
|     |                                                                                                                                                                            | <ul style="list-style-type: none"> <li>Melibatkan 50 anak dan 1 difabel dalam kegiatan literasi pendidikan, lingkungan, dan literasi digital.</li> <li>Melibatkan 4 lansia dalam "Lansia Mengajar"</li> <li>Pembentukan kelompok GENTA (Generasi Tanggap Bencana) sebagai edukator di wilayah rawan bencana banjir</li> <li>Aktivasi kegiatan mingguan Taman Baca</li> <li>Pembuatan Buku Antologi "Taman Energi RW 10" dengan melibatkan seluruh pemangku kepentingan di Kelurahan Harjamukti</li> <li>Engaged 50 children and 1 person with disabilities in educational, environmental, and digital literacy activities.</li> <li>Involved 4 elderly individuals in the "Elderly Teaching" program.</li> <li>Established GENTA (Disaster Responsive Generation) group as educators in flood-prone areas.</li> <li>Activation of weekly activities at the Reading Garden.</li> <li>Publication of an anthology book "Taman Energi RW 10" involving all stakeholders in Harjamukti Village.</li> </ul> |

| No. | Kegiatan Activity                                                                                                      | Pencapaian Achievement                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                               |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                  |
|-----|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 5.  | Akci Bumi (Anak Cinta Bumi)<br>Akci Bumi (Children Loving the Earth)                                                   | <ul style="list-style-type: none"> <li>Sebanyak 143 anak di Jawa Timur memperoleh peningkatan kapasitas dalam pengelolaan lingkungan sejak dini.</li> <li>Pembangunan <i>greenhouse</i> di SD Negeri Kedungturi memberikan edukasi lingkungan kepada 651 anak.</li> </ul>                                                                                                                                                                                            | <ul style="list-style-type: none"> <li>143 children in East Java received capacity building in early-age environmental management.</li> <li>Construction of a greenhouse at SD Negeri Kedungturi provided environmental education to 651 children.</li> </ul>                                                                                                                                                                                                                                                    |
| 6.  | Muda Sukses Roadshow Medan<br>Muda Sukses Roadshow Medan                                                               | Menyelenggarakan tiga sesi diskusi mengenai UMKM, kepemimpinan, dan literasi keuangan yang diikuti oleh 1.200 anak muda di Universitas HKBP Nommensen, Medan.                                                                                                                                                                                                                                                                                                        | Organized three discussion sessions on MSMEs, leadership, and financial literacy, attended by 1,200 youths at HKBP Nommensen University, Medan.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                  |
| 7.  | Bantuan Perlengkapan Belajar<br>Learning Supplies Assistance                                                           | <ul style="list-style-type: none"> <li>Menyalurkan 20 paket perlengkapan belajar siswa siswi di PAUD Indramayu, Jawa Timur.</li> <li>Pemberian 30 paket buku paket aksi A kepada Yayasan di Jakarta Pusat, DKI Jakarta.</li> <li>Menyediakan 1 set kebutuhan sarana dan prasarana PAUD di Jawa Timur.</li> <li>Menyediakan 1 set kebutuhan sarana dan prasarana bagi SD Muhammadiyah Pandeyan di Bantul Yogyakarta untuk mengakomodir kebutuhan 68 murid.</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>Distributed 20 learning supply packages to students at PAUD Indramayu, East Java.</li> <li>Provided 30 packages of "Aksi A" textbooks to a foundation in Central Jakarta, DKI Jakarta.</li> <li>Provided 1 set of early childhood education (PAUD) facilities and infrastructure needs in East Java.</li> <li>Provided 1 set of facility and infrastructure needs for SD Muhammadiyah Pandeyan in Bantul, Yogyakarta, to accommodate the needs of 68 students.</li> </ul> |
| 8.  | Peningkatan Sarana Pembelajaran bagi Siswa Disabilitas<br>Upgrading Learning Facilities for Students with Disabilities | <ul style="list-style-type: none"> <li>Menyediakan perlengkapan belajar untuk menunjang proses pembelajaran di Sekolah Luar Biasa (SLB).</li> <li>Meningkatkan keterampilan murid dalam memproduksi kerajinan tangan.</li> </ul>                                                                                                                                                                                                                                     | <ul style="list-style-type: none"> <li>Provided learning supplies to support the learning process at special needs schools (SLB).</li> <li>Enhanced students' skills in producing handicrafts.</li> </ul>                                                                                                                                                                                                                                                                                                        |
| 9.  | Edukasi Lingkungan<br>Environmental Education                                                                          | Edukasi pemilahan sampah bagi siswa kelas 1 sampai 6 di SDN Hurip Jaya 3 dan penyediaan 6 unit kipas angin sebagai sarana penunjang kegiatan belajar.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                | Waste sorting education for grades 1 to 6 at SDN Hurip Jaya 3 and provision of 6 units of fans as supporting facilities for learning activities.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 |
| 10. | Pelatihan Uji Emisi KOMOGAS<br>KOMOGAS Emission Testing Training                                                       | Pelaksanaan pelatihan uji emisi karbon yang diberikan kepada 10 orang.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                               | Conducted carbon emission testing training for 10 participants.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                  |
| 11. | Pelatihan Siswa SMK<br>Vocational High School (SMK) Student Training                                                   | Pemberian pelatihan operator mesin NC/CNG kepada 13 siswa SMK terpilih.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                              | Provided NC/CNG machine operator training to 13 selected vocational high school students.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                        |
| 12. | MEGICOM (Mengajar Giat Bersama PGNCOM)<br>MEGICOM (Active Teaching with PGNCOM)                                        | Pelaksanaan edukasi gizi bagi 60 siswa SDN 1 Cilenggang, Tangerang.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                  | Conducted nutrition education for 60 students of SDN 1 Cilenggang, Tangerang.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                    |
| 13. | Edukasi Tanggap Bencana<br>Disaster Preparedness Education                                                             | <ul style="list-style-type: none"> <li><b>LASKAR:</b> Penguatan kesiapsiagaan bencana di sekolah serta kolaborasi dengan BPBD Kota Bontang melalui program Sekolah Aman Bencana.</li> <li><b>Kencana Si Udin:</b> Edukasi mitigasi bencana bagi 50 siswa SDN Tanggulangin, termasuk simulasi tas darurat dan pemadaman api ringan.</li> </ul>                                                                                                                        | <ul style="list-style-type: none"> <li><b>LASKAR:</b> Strengthening disaster preparedness in schools and collaborating with BPBD Bontang City through the Disaster-Safe School program.</li> <li><b>Kencana Si Udin:</b> Disaster mitigation education for 50 students at SDN Tanggulangin, including emergency bag simulation and light fire extinguishing practice.</li> </ul>                                                                                                                                 |

| No.                                          | Kegiatan Activity                                                                                   | Pencapaian Achievement                                                                                                                                                                                                                                                                                                   |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                      |
|----------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|                                              |                                                                                                     | <ul style="list-style-type: none"> <li>Edukasi bahaya pipa gas kepada masyarakat.</li> <li>Edukasi dan dukungan sarana mitigasi bencana di Desa Tampang Baru dan Kelurahan Sukodadi.</li> <li>Pembangunan 5 posko pengungsian serta pelatihan mitigasi bagi 1.000 masyarakat di Kabupaten Demak, Jawa Tengah.</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>Education on the dangers of gas pipelines to the community.</li> <li>Education and support for mitigation facilities in Tampang Baru Village and Sukodadi Village.</li> <li>Construction of 5 evacuation posts and mitigation training for 1,000 community members in Demak Regency, Central Java.</li> </ul> |
| 14.                                          | SAKA Mengajar                                                                                       | Edukasi tentang sumber daya alam minyak dan gas bumi dari Petroleum Engineer Saka kepada anak-anak sekolah di Gresik, Jawa Timur.                                                                                                                                                                                        | Education on oil and gas natural resources by Saka Petroleum Engineers for school children in Gresik, East Java.                                                                                                                                                                                                                                     |
| 15.                                          | Genspire Nusantara 2025                                                                             | Mendukung kegiatan Genspire Nusantara 2025 yang bertujuan menginspirasi generasi muda untuk mengembangkan potensi mereka.                                                                                                                                                                                                | Supporting Genspire Nusantara 2025 activities, aimed at inspiring the younger generation to develop their potential.                                                                                                                                                                                                                                 |
| 16.                                          | Dukungan untuk KKN-PPM Universitas Gadjah Mada Support for Gadjah Mada University's KKN-PPM Program | Pendanaan KKN yang diikuti oleh 30 mahasiswa UGM untuk peningkatan dan pemberdayaan Desa Wisata Mandeh Sumatera Barat dan UMKM dan sekitarnya.                                                                                                                                                                           | Funding for community service program (KKN) involving 30 UGM students to enhance and empower Mandeh Tourism Village in West Sumatera and surrounding MSMEs.                                                                                                                                                                                          |
| 17.                                          | Dukungan Sekolah Adiwiyata Adiwiyata School Support                                                 | Penguatan program adiwiyata dan pengembangan SMP Negeri 34 Depok sebagai Permakultur School.                                                                                                                                                                                                                             | Strengthening the Adiwiyata program and developing SMP Negeri 34 Depok as a Permaculture School.                                                                                                                                                                                                                                                     |
| 18.                                          | Bantuan Pencetakan Buku Book Printing Assistance                                                    | <ul style="list-style-type: none"> <li>Pencetakan Al-Quran sebanyak 2.500 eksemplar.</li> <li>Pencetakan komik (biografi orang sukses, pahlawan nasional dan legenda nusantara) sebanyak 900 eksemplar.</li> </ul>                                                                                                       | <ul style="list-style-type: none"> <li>Printing of 2,500 copies of the Quran.</li> <li>Printing of 900 copies of comic books (biographies of successful figures, national heroes, and Nusantara legends).</li> </ul>                                                                                                                                 |
| <b>Realisasi Anggaran Budget Realization</b> |                                                                                                     | Seluruh realisasi anggaran program TJSL untuk TPB 4 - Pendidikan Berkualitas mengacu pada tabel 1.1 Pilar Sosial TPB 4.                                                                                                                                                                                                  | The entire budget realization for CSR programs under SDG 4 - Quality Education refers to Table 1.1 Social Pillar of SDG 4.                                                                                                                                                                                                                           |



## KESETARAAN GENDER



Peningkatan partisipasi perempuan berkontribusi besar terhadap kemajuan sosial dan ekonomi masyarakat. PGN memastikan bahwa kaum perempuan memiliki kesempatan yang sama dalam mengelola peluang ekonomi serta mewujudkan keberlanjutan lingkungan dengan menjalankan berbagai inisiatif berikut:

### Pembinaan Kelompok Srikandi

PGN mendorong partisipasi perempuan dalam ekonomi kreatif melalui pembinaan Kelompok Srikandi. Kelompok ini menghasilkan seni eco-print, yaitu teknik pewarnaan dan pemberian motif kain yang memanfaatkan pigmen alami dari dedaunan dan bunga tanpa bahan kimia sintetis. PGN berperan sebagai mitra pendamping yang membantu mengembangkan keterampilan tradisional ini menjadi unit usaha yang mampu bersaing di pasar nasional.

Pendampingan intensif PGN tidak hanya berfokus pada penguasaan teknik produksi, tetapi juga pemberian pembekalan manajemen usaha dan strategi pemasaran digital. Produk syal, tas, dan kain ecoprint yang dijual dengan merek Godongku berhasil menjadi komoditas unggulan yang memberdayakan ekonomi keluarga. Sebanyak 66% anggota Kelompok Srikandi merupakan ibu rumah tangga yang kini memiliki penghasilan mandiri melalui kegiatan usaha tersebut.

## GENDER EQUALITY



Increased female participation contributes significantly to the social and economic progress of society. PGN ensures that women have equal opportunities in managing economic opportunities and achieving environmental sustainability through the following initiatives:

### Srikandi Group Mentorship

PGN encourages women's participation in the creative economy through the mentorship of the Srikandi Group. This group produces eco-print art, a technique for dyeing and patterning fabric that utilizes natural pigments from leaves and flowers without synthetic chemicals. PGN serves as a mentoring partner, assisting to transform these traditional skills into a business unit capable of competing in the national market.

PGN's intensive mentorship focuses not only on mastering production techniques but also on providing business management training and digital marketing strategies. The ecoprint scarves, bags, and fabrics sold under the Godongku brand have successfully emerged as flagship commodities that empower the family economy. 66% of the Srikandi Group members are housewives currently earning an independent income through these business activities.

| No.                                          | Kegiatan Activity                                                                                                               | Pencapaian Achievement                                                                                                                                                                                           |                                                                                                                                                                                            |
|----------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1.                                           | Pembinaan Kelompok Srikandi<br>Srikandi Group Mentorship                                                                        | <ul style="list-style-type: none"> <li>Memberdayakan para perempuan.</li> <li>Memberi tambahan penghasilan sebesar Rp6.000.000 per peserta.</li> <li>Total penjualan tahun 2025 sebesar Rp31.645.000.</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>Empowering women.</li> <li>Providing additional income of IDR 6,000,000 per participant.</li> <li>Total sales in 2025 of IDR 31,645,000.</li> </ul> |
| 2.                                           | Pemberdayaan Perempuan: UMKM Maya Pe Berkah Keripik Bawang Lele<br>Women's Empowerment: Maya Pe Berkah Catfish Onion Chips MSME | Meningkatkan kualitas kelompok ekonomi wanita dengan pelatihan dan <i>benchmark</i>                                                                                                                              | Improving the quality of women's economic groups through training and benchmarking.                                                                                                        |
| <b>Realisasi Anggaran Budget Realization</b> |                                                                                                                                 | Seluruh realisasi anggaran program TJSL untuk TPB 5 - Kesetaraan Gender mengacu pada tabel 1.1 Pilar Sosial TPB 5.                                                                                               | The entire budget realization for CSR programs under SDG 5 - Gender Equality refers to Table 1.1 Social Pillar of SDG 5.                                                                   |



## TESTIMONI MASYARAKAT COMMUNITY TESTIMONIAL

**RURI  
SYAILENDRA**

Mahasiswa  
Universitas Negeri  
Malang  
Student at the State  
University of Malang

Program PGN Muda Maju memberikan pengalaman berharga bagi saya sebagai mahasiswa dalam meningkatkan literasi kepemimpinan, sekaligus mengembangkan keterampilan dan memperluas wawasan. Program ini juga mendorong saya untuk lebih percaya diri berkontribusi serta membuka peluang jejaring dengan para profesional dan mahasiswa lainnya dari seluruh Indonesia

The PGN Muda Maju program has provided valuable experience for me as a university student in enhancing leadership literacy, while also developing skills and expanding insights. This program has also encouraged me to be more confident in contributing and opened networking opportunities with professionals and other students from across Indonesia.



## PILAR EKONOMI

### ECONOMIC PILLAR



**Rp3** miliar  
billion

Perputaran ekonomi desa  
Rp3 miliar di Festival Suadesa Karangrejo

Village economic turnover IDR 3 billion at the  
Karangrejo Suadesa Festival



**Rp4,5** miliar  
billion

Pendapatan UMKM melalui program  
pendampingan skala regional dan nasional

MSME revenue generated through regional  
and national-level mentoring programs



**6.554**

kunjungan wisata  
tourist visits

**Rp92,48** juta/tahun  
million/year

pendapatan wisata  
tourism income

**191%**

meningkat dibandingkan periode sebelumnya  
increase compared to the previous period

Pengembangan Ekowisata Danau Kemiri Pagardewa, Sumatera Selatan mencatat 6.554 kunjungan wisata sepanjang 2025 dengan pendapatan wisata Rp92,48 juta/tahun, meningkat 191% dibandingkan periode sebelumnya

Development of Lake Kemiri Ecotourism in Pagardewa, South Sumatera, recorded 6,554 tourist visits throughout 2025, generating tourism revenue of IDR 92.48 million/year, a 191% increase compared to the previous period

Pilar ekonomi dalam program TJSL PGN bertujuan mendorong produktivitas Usaha Mikro dan Kecil (UMK) serta meningkatkan pembangunan untuk mengurangi kesenjangan di tingkat wilayah. Rangkaian aktivitas dalam pilar ekonomi merupakan bentuk dukungan PGN terhadap agenda kemajuan ekonomi merata yang tertuang dalam poin-poin Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) berikut:

The economic pillar of PGN's CSR program aims to boost the productivity of Micro and Small Enterprises (MSEs) and promote development to reduce regional disparities. The series of activities within the economic pillar represents PGN's support for the agenda of equitable economic progress as outlined in the following Sustainable Development Goals (SDGs):



### ALOKASI DANA

PGN telah menyalurkan dana sebesar Rp11.579.108.462 atau 84,59% dari total anggaran untuk program TJSL pilar ekonomi selama periode pelaporan. Rincian target dan realisasi per program disajikan pada tabel berikut:

### FUND ALLOCATION

PGN disbursed funds of IDR 11,579,108,462, or 84.59% of the total budget for the economic pillar CSR programs during the reporting period. Further information on targets and realizations per program are presented in the following table:

2.1 - ALOKASI DANA PROGRAM TJSL PILAR SOSIAL TAHUN 2025  
2.1 - FUND ALLOCATION FOR ECONOMIC PILLAR CSR PROGRAMS IN 2025

| Nama Program                            | TPB<br>SDG | Target (Rp)<br>Target (IDR) | Realisasi (Rp)<br>Realization (IDR) | Program Name                             |
|-----------------------------------------|------------|-----------------------------|-------------------------------------|------------------------------------------|
| Energi Bersih dan Terbarukan            | 7          | 500.000.000                 | 233.455.200                         | Affordable and Clean Energy              |
| Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi | 8          | 13.167.831.769              | 11.105.693.262                      | Decent Work and Economic Growth          |
| Industri, Inovasi dan Infrastruktur     | 9          | -                           | -                                   | Industry, Innovation, and Infrastructure |
| Berkurangnya Kesenjangan                | 10         | -                           | 173.885.000                         | Reduced Inequalities                     |
| Kemitraan untuk Mencapai Tujuan         | 17         | 20.000.000                  | 66.075.000                          | Partnerships for the Goals               |
| <b>Total</b>                            |            | <b>13.687.831.769</b>       | <b>11.579.108.462</b>               | <b>Total</b>                             |

## REALISASI PROGRAM

### PEKERJAAN LAYAK DAN PERTUMBUHAN EKONOMI



PGN merealisasikan pilar pekerjaan layak dan pertumbuhan ekonomi dengan memperkuat dasar kewirausahaan masyarakat. Perusahaan meningkatkan kompetensi para pelaku Usaha Mikro dan Kecil serta menyediakan sarana pendukung yang dapat mempercepat laju pertumbuhan UMK.

## PROGRAM REALIZATION

### DECENT WORK AND ECONOMIC GROWTH



PGN realizes the decent work and economic growth pillar by strengthening the foundations of community entrepreneurship. The Company enhances the competencies of Micro and Small Enterprise entrepreneurs and provides supporting facilities to accelerate the growth rate of MSMEs.

| No. | Program                                                                                | Capaian Program<br>Program Achievements                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                         | Uraian Dampak<br>Impact Description                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   |
|-----|----------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1   | Festival Suadesa Karangrejo<br>Suadesa Festival in Karangrejo                          | <ul style="list-style-type: none"> <li>Melibatkan 40 UMKM lokal.</li> <li>Memberikan bantuan produk tabung GasKu 4,00 LSP sebanyak 28 tabung kepada tenant UMKM.</li> <li>Menarik lebih dari 3.000 pengunjung.</li> <li>Menciptakan perputaran ekonomi desa sebesar Rp3 Miliar.</li> <li>Meramaikan <i>homestay</i> di sekitar kawasan Borobudur.</li> <li>Melibatkan 40 UMKM lokal.</li> <li>Involved 40 local MSMEs.</li> <li>Provided 28 cylinders of GasKu 4.00 LSP to MSME tenants.</li> <li>Attracted over 3,000 visitors.</li> <li>Generated village economic turnover of IDR 3 billion.</li> <li>Increased occupancy of homestays near the Borobudur area.</li> </ul>                                                                   | <ul style="list-style-type: none"> <li>Mendorong pengembangan UMK berbasis ekonomi kerakyatan.</li> <li>Memperkenalkan produk di tingkat nasional.</li> <li>Promoted the development of MSMEs based on a community economy.</li> <li>Introduced products at the national level.</li> </ul>                                                                                                                                                                                                                                            |
| 2   | Pesona Tani Dewa (Muara Enim, Sumsel)<br>Pesona Tani Dewa (Muara Enim, South Sumatera) | <p>Program Pesona Tani Dewa merupakan inisiatif yang dirancang untuk mengembangkan kemandirian petani karet di Desa Pagar Dewa melalui pendekatan terintegrasi yang menciptakan 3 bidang, yaitu: Pertanian ramah lingkungan dan berkelanjutan (<i>Sustainable</i>), Optimal (Pemanfaatan potensi Sumber Daya yang ada di Pagar Dewa), dan Adaptif (Adaptif Terhadap Perubahan Iklim). The Pesona Tani Dewa program is an initiative designed to develop the self-reliance of rubber farmers in Pagar Dewa Village through an integrated approach across three focus areas: Sustainable (eco-friendly and sustainable agriculture), Optimal (utilizing existing resource potential in Pagar Dewa), and Adaptive (climate change adaptation).</p> | <ul style="list-style-type: none"> <li>3 Ha pemanfaatan langsung Dewa Kompos.</li> <li>7,620 Ha luas wilayah yang terlindungi oleh program Tani Siaga.</li> <li>1,700 bibit karet sebagai modal peremajaan kebun karet.</li> <li>22,500 m<sup>3</sup> ketersediaan air di Danau Kemiri</li> <li>3 Ha direct use of Dewa Compost.</li> <li>7,620 Ha area protected by the Tani Siaga program.</li> <li>1,700 rubber seedlings for plantation rejuvenation.</li> <li>22,500 m<sup>3</sup> water availability at Lake Kemiri.</li> </ul> |

| No. | Program                                                                                                                                                                                                           | Capaian Program<br>Program Achievements                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                          | Uraian Dampak<br>Impact Description                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                            |
|-----|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 3.  | Stasiun Lateks<br>Latex Station                                                                                                                                                                                   | <ul style="list-style-type: none"> <li>Menerapkan sistem penimbangan karet yang lebih adil.</li> <li>Memfasilitasi penjualan lateks langsung dari petani kepada <i>offtaker</i>.</li> <li>Meningkatkan pendapatan panen lateks dari Rp43.200.000/tahun per orang menjadi Rp57.600.000/tahun per orang.</li> <li>Mencapai 100% efisiensi biaya cuka asam semut.</li> <li>Implemented a fairer rubber weighing system.</li> <li>Facilitated direct latex sales from farmers to off-takers.</li> <li>Increased latex harvest income from IDR 43,200,000/year per person to IDR 57,600,000/year per person.</li> <li>Achieved 100% cost efficiency in formic acid usage.</li> </ul>                  | <ul style="list-style-type: none"> <li>Memperpendek rantai distribusi penjualan karet dari petani ke industri.</li> <li>Mengurangi ketergantungan petani pada tengkulak dan pengepul.</li> <li>Membantu petani memperoleh harga jual yang lebih baik.</li> <li>Menekan biaya produksi dan memperkuat pendapatan petani karet.</li> <li>Shortened the rubber distribution chain from farmers to industry.</li> <li>Reduced farmers' dependency on middlemen and collectors.</li> <li>Assisted farmers in obtaining better selling prices.</li> <li>Lowered production costs and strengthened rubber farmers' income.</li> </ul> |
| 4.  | Sebakul Dewa (Sentra Bibit Unggul)<br>Sebakul Dewa<br>(Superior Seed Center)                                                                                                                                      | <ul style="list-style-type: none"> <li>Mengembangkan 1 area pembibitan di Desa Pagardewa.</li> <li>Menambah 1 <i>greenhouse</i> di area pembibitan.</li> <li>Meningkatkan jumlah bibit unggul yang berhasil dikembangkan dari 1.300 bibit menjadi 3.400 bibit.</li> <li>Meningkatkan hasil wanatani dari Rp17.000.000 per tahun per orang menjadi Rp24.000.000 per tahun per orang.</li> <li>Developed 1 nursery area in Pagardewa Village.</li> <li>Added 1 greenhouse in the nursery area.</li> <li>Increased superior seed production from 1,300 to 3,400 seedlings.</li> <li>Increased agroforestry yields from IDR 17,000,000/year per person to IDR 24,000,000/year per person.</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>Memperluas akses petani terhadap bibit unggul di wilayah desa.</li> <li>Mengurangi hambatan akses bibit yang sebelumnya berjarak jauh dari sentra pembibitan.</li> <li>Membantu peningkatan produktivitas kebun dalam jangka panjang.</li> <li>Expanded farmer access to superior seeds within the village.</li> <li>Reduced access barriers to seeds previously located far from the nursery center.</li> <li>Assisted in long-term plantation productivity improvement.</li> </ul>                                                                                                    |
| 5.  | SITEGAS (Sistem Tiga Sehat & Sejahtera<br>Replikasi Program Budidaya Madu dan Pengembangan UMKM)<br>SITEGAS (Three Healthy and Prosperous Systems: Replication of Honey Cultivation and MSME Development Program) | <ul style="list-style-type: none"> <li>Meningkatkan hasil penjualan produk UMKM dari Rp900.000 per kelompok menjadi Rp11.380.000 per kelompok.</li> <li>Meningkatkan jumlah koloni lebah yang dibudidayakan dari 27 koloni menjadi 73 koloni.</li> <li>Meningkatkan jumlah istri petani yang berdaya dan memiliki penghasilan dari 15 orang menjadi 28 orang.</li> <li>Increased MSME product sales from IDR 900,000 per group to IDR 11,380,000 per group.</li> <li>Increased the number of cultivated bee colonies from 27 to 73.</li> <li>Increased the number of empowered farmers' wives with income from 15 to 28 individuals.</li> </ul>                                                  | <ul style="list-style-type: none"> <li>Memperluas sumber pendapatan rumah tangga petani di luar hasil karet.</li> <li>Membuka ruang keterlibatan ekonomi yang lebih besar bagi perempuan.</li> <li>Expanded farmers' household income sources beyond rubber yields.</li> <li>Created greater economic participation opportunities for women.</li> </ul>                                                                                                                                                                                                                                                                        |
| 6.  | Pengikutsertaan UMK binaan pada Pameran dalam negeri di 2 lokasi: Jakarta dan Surabaya<br>Participation of fostered MSMEs in Domestic Exhibitions in 2 locations: Jakarta and Surabaya                            | Mengikutsertakan 14 UMK binaan dengan total keseluruhan pendapatan sebesar Rp82.858.000.<br>Involved 14 fostered MSMEs with a total combined revenue of IDR 82,858,000.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                          | <ul style="list-style-type: none"> <li>Memperluas keterlibatan UMK binaan dalam memperkenalkan hasil produknya.</li> <li>Membantu pemasaran hasil produk.</li> <li>Expanded the involvement of fostered MSMEs in introducing their products.</li> <li>Assisted in product marketing.</li> </ul>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                |

| No. | Program                                                                                                                                                                       | Capaian Program<br>Program Achievements                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                | Uraian Dampak<br>Impact Description                                                                                                                                                                                                                                                                                                 |
|-----|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 7.  | Pameran UMK Internasional (The Magnificence of Indonesia Expo di Utrecht, Belanda) International MSME Exhibition (The Magnificence of Indonesia Expo in Utrecht, Netherlands) | <ul style="list-style-type: none"> <li>Menjual jasa dan layanan Balai Ekonomi Binaan PGN di Balkondes Karangrejo serta memperkenalkan budaya dan destinasi wisata prioritas Pemerintah.</li> <li>Menjual produk binaan PGN dan Pertamina dengan jumlah produk lebih dari 40 produk UMKM Binaan.</li> <li>Sold services of PGN's fostered Economic Centers at Balkondes Karangrejo and promoted culture and government priority tourist destinations.</li> <li>Sold over 40 products from PGN and Pertamina fostered MSMEs.</li> </ul>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                  | Memperkenalkan produk UMKM di tingkat internasional.<br>Introduced MSME products at an international level.                                                                                                                                                                                                                         |
| 8.  | Surabaya Fashion Parade 2025<br>Surabaya Fashion Parade 2025                                                                                                                  | Menghadirkan sembilan pelaku usaha binaan untuk menampilkan tenun ikat Garut, tenun Palembang, batik Solo, tenun Badui, sulam dan kerajinan Sumatera Utara, tas rajut, perhiasan perak, hingga batik ecoprint dalam Surabaya Fashion Parade. Featured nine fostered entrepreneurs showcasing Garut ikat weaving, Palembang weaving, Solo batik, Badui weaving, embroidery and crafts from North Sumatera, knitted bags, silver jewelry, and ecoprint batik at the Surabaya Fashion Parade.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                             | Mendorong UMKM naik kelas melalui pengembangan kapasitas dan perluasan akses pasar.<br>Encouraged MSME to "level up" through capacity building and expansion of market access.                                                                                                                                                      |
| 9.  | Penyediaan Sarana dan Prasarana Usaha<br>Provision of Business Facilities and Infrastructure                                                                                  | <ul style="list-style-type: none"> <li>Menyediakan booth UMKM sebagai bantu usaha bagi 10 kelompok masyarakat di 10 kecamatan untuk pelaku usaha dan kelompok usaha.</li> <li>Penyediaan 250 unit tenda UMKM berukuran 3 x 3 meter bagi Dinas Koperasi, UMKM, Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kab. Jepara, Jawa Tengah.</li> <li>Provided MSME booths as business assistance for 10 community groups across 10 sub-districts for entrepreneurs and business groups.</li> <li>Provided 250 units of 3x3 meter MSME tents to the Cooperative, MSME, Manpower, and Transmigration Office of Jepara Regency, Central Java.</li> </ul>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                        | <ul style="list-style-type: none"> <li>Meningkatkan produktivitas dan efisiensi usaha.</li> <li>Mendorong kemandirian kelompok usaha .</li> <li>Menurunkan biaya produksi.</li> <li>Increased business productivity and efficiency.</li> <li>Encouraged business group self-reliance.</li> <li>Reduced production costs.</li> </ul> |
| 10. | Pengembangan Wisata Berkelanjutan di Kawasan Mandeh dan Sungai Nyalo<br>Sustainable Tourism Development in Mandeh and Nyalo River Areas                                       | <p>Dilakukan melalui kolaborasi PGN dan KKN-PPM UGM</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Menyelenggarakan Festival Menoreh Mandeh yang memamerkan capaian program kerja KKN yaitu produk unggulan hasil pengolahan masyarakat seperti teh daun karamunting, batik berbahan pewarna alami gambir, selai, sirup dan jus nipah, serta abon ikan tongkol.</li> <li>Mendukung pengembangan energi terbarukan melalui pemasangan 10 lampu penerangan jalan tenaga surya di Nagari Sungai Nyalo, masing-masing berkapasitas 700 watt.</li> </ul> <p>Conducted through collaboration between PGN and UGM KKN-PPM (Student Community Service)</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Organized the Menoreh Mandeh Festival, showcasing KKN work program achievements, namely superior community-processed products such as karamunting leaf tea, batik with natural gambier dyes, nipah jams, syrup, and juice, as well as shredded skipjack tuna.</li> <li>Supported renewable energy development by installing 10 solar-powered street lights in Nagari Sungai Nyalo, each with a capacity of 700 watts.</li> </ul> | Peningkatan kapasitas masyarakat dan UMKM lokal.<br>Capacity building for the community and local MSMEs.                                                                                                                                                                                                                            |

| No. | Program                                                                                  | Capaian Program<br>Program Achievements                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                       | Uraian Dampak<br>Impact Description                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                       |
|-----|------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 11. | Peningkatan Penghasilan UMK<br>MSME Income Increase                                      | Pendampingan terhadap UMK menghasilkan peningkatan penghasilan total lebih dari Rp4,5 miliar per tahun.<br>MSME mentoring resulted in a total income increase of over IDR 4.5 billion per year.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                               | <ul style="list-style-type: none"> <li>Meningkatkan daya beli masyarakat.</li> <li>Mendorong pertumbuhan ekonomi lokal.</li> <li>Mengurangi angka pengangguran terselubung.</li> <li>Increased community purchasing power.</li> <li>Promoted local economic growth.</li> <li>Reduced disguised unemployment.</li> </ul>                                                   |
| 12. | Program Peningkatan Kapabilitas UMK<br>MSE Capability Enhancement Program                | Menyelenggarakan sesi pelatihan yang masing-masing diikuti oleh 2 UMKM di Pelatihan UMK Academy.<br>Conducted training sessions, each attended by 2 MSEMs at the MSME Academy Training.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                       | <ul style="list-style-type: none"> <li>Meningkatkan keterampilan dan wawasan pelaku UMK.</li> <li>Meningkatkan kualitas produk dan layanan.</li> <li>Memperkuat daya saing UMK di pasar.</li> <li>Improved skills and insights of MSME entrepreneurs.</li> <li>Improved product and service quality.</li> <li>Strengthened MSME competitiveness in the market.</li> </ul> |
| 13. | Pengembangan Mitra Binaan UMKM Kopi<br>Development of Fostered Coffee MSME Partners      | Melaksanakan pendampingan usaha bagi 3 petani kopi mitra binaan di Majalengka, Lembang, dan Mega Mendung.<br>Conducted business mentoring for 3 fostered coffee farmer partners in Majalengka, Lembang, and Mega Mendung.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                     | Meningkatkan kemandirian ekonomi petani kopi.<br>Enhanced economic self-reliance of coffee farmers.                                                                                                                                                                                                                                                                       |
| 14. | Saung Berdaya (Samboja Unggul dan Berdaya)<br>Saung Berdaya (Samboja Unggul dan Berdaya) | <ul style="list-style-type: none"> <li>Pembangunan rumah budi daya anggur.</li> <li>Pengadaan pompa air Pamsimas.</li> <li>Pengembangan demplot pertanian berkelanjutan.</li> <li>Pembangunan laboratorium uji coba produk pertanian.</li> <li>Construction of a grape cultivation house.</li> <li>Provision of Pamsimas water pumps.</li> <li>Development of a sustainable agricultural demonstration plot.</li> <li>Construction of an agricultural product testing laboratory.</li> </ul>                                                                                                                                                                                                                                  | Mendorong penguatan ekonomi masyarakat melalui pengembangan budi daya pertanian.<br>Encouraged community economic strengthening through agricultural cultivation development.                                                                                                                                                                                             |
| 15. | Pengembangan Budidaya Madu<br>Honey Cultivation Development                              | <p>Budi daya Madu Kelulut:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Pengadaan 5 log madu kelulut sebagai sarana awal pengembangan budi daya.</li> <li>Penanaman 20 bibit vegetasi pendukung untuk menunjang budi daya madu.</li> </ul> <p>Bantuan budi daya madu lebah trigona pelaksanaan inisiatif kelestarian lingkungan di Hutan Kandise.</p> <p>Kelulut Honey Cultivation:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Provision of 5 kelulut honey logs as initial cultivation facilities.</li> <li>Planting of 20 supporting vegetation seedlings to support honey cultivation.</li> </ul> <p>Assistance for trigona honey bee cultivation as part of environmental sustainability initiatives in Kandise Forest.</p> | Membuka peluang usaha berbasis madu kelulut<br>Created business opportunities based on kelulut honey.                                                                                                                                                                                                                                                                     |
| 16. | Ekowisata Kampung Bersama<br>Kampung Bersama Ecotourism                                  | <ul style="list-style-type: none"> <li>Pelaksanaan 2 kali peningkatan kapasitas bagi kelompok terkait pemanduan wisata.</li> <li>Penyediaan 2 unit sarana dan prasarana tambahan untuk menunjang kegiatan ekowisata kelompok.</li> <li>Conducted 2 capacity-building sessions for groups related to tour guiding.</li> <li>Provided 2 additional facilities and infrastructure units to support group ecotourism activities.</li> </ul>                                                                                                                                                                                                                                                                                       | Meningkatkan kapasitas masyarakat dalam mengelola layanan ekowisata.<br>Increased community capacity in managing ecotourism services.                                                                                                                                                                                                                                     |

| No.                                              | Program                                                                                                                                  | Capaian Program<br>Program Achievements                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                      | Uraian Dampak<br>Impact Description                                                                                                                                                                                                                                                           |
|--------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 17.                                              | Pengembangan Budidaya Permisian Ciamik Jaya<br>Permisian Ciamik Jaya Cultivation Development                                             | Pembangunan kolam pemijahan permanen yang lebih tahan terhadap gangguan hama tikus.<br>Construction of a permanent spawning pond more resistant to rat pests.                                                                                                                                                                                                                                                                                | Meningkatkan keberlanjutan kegiatan budi daya melalui sarana pemijahan yang dapat digunakan dalam jangka panjang.<br>Improved the sustainability of cultivation activities through long-term spawning facilities.                                                                             |
| 18.                                              | JAWARA (Jaringan Usaha Mandiri dan Rakyat Juntinyuat Berdaya<br>JAWARA (Independent Business Network and Empowered Juntinyuat Community) | Menciptakan dampak sosial-ekonomi berkelanjutan bagi masyarakat pesisir Juntinyuat.<br>Created sustainable socio-economic impacts for the coastal community of Juntinyuat.                                                                                                                                                                                                                                                                   | Meningkatkan kemandirian ekonomi masyarakat pesisir melalui peningkatan pendapatan, peluang usaha, dan penguatan jejaring usaha lokal.<br>Increased economic self-reliance of coastal communities through increased income, business opportunities, and local business network strengthening. |
| 19.                                              | BALISTIK (Batik lingkungan Lestari untuk Inovasi Kreatif)<br>BALISTIK (Sustainable Environmental Batik for Creative Innovation)          | Pemberdayaan usaha batik ramah lingkungan.<br>Empowerment of eco-friendly batik businesses.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                  | Meningkatkan kualitas dan daya saing batik ramah lingkungan melalui inovasi, perluasan pasar, dan pengurangan dampak lingkungan.<br>Improved quality and competitiveness of eco-friendly batik through innovation, market expansion, and environmental impact reduction.                      |
| 20.                                              | Ekonomi Kreatif Serat Nanas<br>Pineapple Fiber Creative Economy                                                                          | Melatih kelompok lansia untuk mengolah serat nanas menjadi kapas.<br>Trained elderly groups to process pineapple fiber into cotton.                                                                                                                                                                                                                                                                                                          | Membangun kegiatan ekonomi produktif bagi kelompok lansia.<br>Established productive economic activities for elderly groups.                                                                                                                                                                  |
| 21.                                              | Pengembangan Usaha Nanas<br>Pineapple Business Development                                                                               | Mendukung pengembangan usaha buah nanas di Desa Lubuk Karet.<br>Supported pineapple business development in Lubuk Karet Village.                                                                                                                                                                                                                                                                                                             | Membuka peluang usaha baru dan meningkatkan skala usaha masyarakat yang sudah ada.<br>Created new business opportunities and scaling up for existing community enterprises.                                                                                                                   |
| 22.                                              | Budidaya Ikan<br>Fish Cultivation                                                                                                        | <ul style="list-style-type: none"> <li>Budi daya ikan di pulau Lance.</li> <li>Terbentuknya kelompok usaha baru di bidang budi daya ikan nila tambak untuk meningkatkan pendapatan kelompok.</li> <li>Budi daya ikan di Kelurahan Sukomoro.</li> <li>Fish cultivation on Lance Island.</li> <li>Formed a new business group in tilapia pond .cultivation to increase group income.</li> <li>Fish cultivation in Sukomoro Village.</li> </ul> | Memberikan alternatif mata pencaharian dan penambahan pendapatan bagi masyarakat.<br>Provided alternative livelihoods and additional income for the community.                                                                                                                                |
| 23.                                              | Budidaya Hortikultura Sri Gemilang<br>Sri Gemilang Horticulture Cultivation                                                              | Meningkatkan hasil produksi tanaman sayur dan mengembangkan ternak entok sebagai produk baru dalam program hortikultura.<br>Increased vegetable production yields and developed muscovy ducks as a new product in the horticulture program.                                                                                                                                                                                                  | Memberdayakan usaha hortikultura masyarakat.<br>Empowered community horticulture businesses.                                                                                                                                                                                                  |
| 24.                                              | Urban Farming                                                                                                                            | Terlaksananya kegiatan <i>urban farming</i> seluas 10 x 5 m di Jayapura, Papua.<br>Implementation of urban farming activities covering an area of 10 x 5 m in Jayapura, Papua.                                                                                                                                                                                                                                                               | Mendorong pemanfaatan lahan terbatas untuk kegiatan pertanian produktif.<br>Promoted utilization of limited land for productive agricultural activities.                                                                                                                                      |
| <b>Realisasi Anggaran<br/>Budget Realization</b> |                                                                                                                                          | Seluruh realisasi anggaran program TJSL untuk TPB 8 - Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi mengacu pada tabel 2.1 Pilar Ekonomi TPB 8.                                                                                                                                                                                                                                                                                                    | The entire budget realization for CSR programs under SDG 8 - Decent Work and Economic Growth refers to Table 2.1 Economic Pillar of SDG 8.                                                                                                                                                    |



## TESTIMONI MASYARAKAT COMMUNITY TESTIMONIAL

### WIJIASTUTI

Owner Tenun Khas  
Badui Dewi Sambu  
Owner of Dewi  
Sambu Traditional  
Badui Weaving

Saya sangat senang dan bangga bisa ikut tampil di Surabaya Fashion Festival bersama PGN. Kesempatan ini tidak hanya memberi pengalaman ikut fashion show, tetapi juga meningkatkan kepercayaan diri kami sebagai pelaku UMKM untuk tampil dan dikenal lebih luas.

I am truly delighted and proud to have had the opportunity to perform at the Surabaya Fashion Festival together with PGN. This opportunity not only provided the experience of participating in a fashion show but also boosted our confidence as MSME entrepreneurs to showcase our work and gain wider recognition.



## PROGRAM SI GOPAL (SISA GONGGONG JADI PENETRAL LAHAN) SI GOPAL PROGRAM (DOG CONCH SHELL WASTE AS LAND NEUTRALIZER)

PGN berinovasi melalui program SI GOPAL (Sisa Gonggong Jadi Penetral Lahan) untuk meningkatkan kualitas lingkungan sekaligus perekonomian masyarakat pesisir. Kota Batam dikenal memiliki budaya konsumsi seafood yang tinggi, dengan gonggong sebagai salah satu komoditas unggulan. Kondisi ini menghasilkan limbah cangkang gonggong tidak terkelola mencapai 46 ton per tahun. Di sisi lain, tanah di Kota Batam memiliki tingkat keasaman yang tinggi ( $\text{pH} < 5$ ), menyebabkan peningkatan biaya produksi pertanian hingga Rp750.000 setiap masa tanam untuk pembelian dolomit.

Melalui SI GOPAL, limbah cangkang gonggong dimanfaatkan sebagai bubuk tinggi kalsium untuk bahan penetral tanah. Program ini memberikan dampak lingkungan berupa penurunan timbunan limbah sebesar 0,288 ton (0,63%) pada tahun pertama. Peningkatan pendapatan juga dirasakan anggota kelompok, yakni sebesar Rp1.152.000/tahun. Sedangkan pada sektor pertanian terjadi efisiensi biaya produksi sebesar 4%. Melalui inovasi ini, terjadi transformasi masalah menjadi sumber daya yang bernilai.

PGN innovates through the SI GOPAL program (Dog Conch Shell Waste as Land Neutralizer) to improve environmental quality while enhancing the economy of coastal communities. Batam City is known for its high seafood consumption culture, with dog conch as a flagship commodity. This condition generates unmanaged dog conch shell waste reaching 46 tons per year. On the other hand, soil in Batam City has high acidity levels ( $\text{pH} < 5$ ), causing agricultural production costs to increase by up to IDR 750,000 per planting season for dolomite purchases.

Through SI GOPAL, dog conch shell waste is utilized as a calcium-rich powder for soil neutralizing material. This program has resulted in environmental impact through waste reduction of 0.288 tons (0.63%) in the first year. Group members also experienced income increases of IDR 1,152,000/year. Meanwhile, the agricultural sector achieved a 4% production cost efficiency. Through this innovation, problems have been transformed into valuable resources.



## INDUSTRI, INOVASI, DAN INFRASTRUKTUR



Ketersediaan sarana publik yang memadai serta kemudahan akses mobilitas akan memberikan efek berantai pada peningkatan kualitas hidup masyarakat. PGN menyediakan fasilitas fisik yang juga mampu mendukung aktivitas sosial, pendidikan, hingga pemenuhan kebutuhan spiritual komunitas.

## INDUSTRY, INNOVATION, AND INFRASTRUCTURE



The availability of adequate public facilities and ease of mobility access has a ripple effect on improving the community's quality of life. PGN provides physical facilities to support social activities, education, and the fulfillment of the community's spiritual needs.

| No. | Kategori Fasilitas<br>Facility Category                 | Capaian Program<br>Program Achievements                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                             | Uraian Dampak<br>Impact Description                                                                                                                                                                                                                      |
|-----|---------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1   | Rumah Ibadah<br>Places of Worship                       | Pembangunan/renovasi 13 unit tempat ibadah.<br>Construction/renovation of 13 units of places of worship.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                            | Mendukung penguatan nilai kerohanian masyarakat di wilayah operasional perusahaan.<br>Supporting the strengthening of community spiritual values within the company's operational areas.                                                                 |
| 2   | Sarana Pendidikan<br>Educational Facilities             | Pembangunan/renovasi pada ≥8 fasilitas pendidikan di berbagai daerah serta penyaluran ≥85 unit sarana belajar dan pendukung.<br>Construction/renovation of ≥8 educational facilities in various regions and distribution of ≥85 units of learning and supporting facilities.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                        | Memberikan akses ruang belajar yang lebih layak bagi siswa di daerah operasional.<br>Providing access to more decent learning spaces for students in operational areas.                                                                                  |
| 3   | Panti Asuhan<br>Orphanages                              | Bantuan renovasi dan penyediaan sarana dan prasarana untuk 10 panti asuhan di Papua Barat, Sulawesi Selatan, Jawa Timur, Jawa Barat, dan Lampung, dengan dampak pada ≥75 anak asuh secara langsung serta peningkatan kualitas hunian dan fasilitas pendukung bagi ratusan penerima manfaat lainnya.<br>Renovation assistance and provision of facilities and infrastructure for 10 orphanages in West Papua, South Sulawesi, East Java, West Java, and Lampung, directly impacting ≥75 foster children and improving housing quality and supporting facilities for hundreds of other beneficiaries. | Meningkatkan kelayakan fasilitas dan kenyamanan anak-anak panti asuhan.<br>Improving the adequacy of facilities and the comfort of children in orphanages.                                                                                               |
| 4   | Penerangan Jalan<br>Street Lighting                     | Instalasi PJU Solar Panel di sekitaran jalan <i>Offtake</i> Waru.<br>Installation of Solar Panel Street Lighting (PJU) on roads around the Waru Offtake.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                            | Meningkatkan keamanan dan kenyamanan warga di wilayah RT 11 Desa Kedungturi yang merupakan wilayah operasional <i>Offtake</i> Waru.<br>Enhancing safety and comfort for residents in RT 11, Kedungturi Village, an operational area of the Waru Offtake. |
| 5   | Pesantren Islamic Boarding Schools ( <i>Pesantren</i> ) | <ul style="list-style-type: none"> <li>Pembangunan gedung dan penyediaan fasilitas Pesantren di Jawa Timur.</li> <li>Renovasi 1 area MCK di Pondok Pesantren di Serang, Banten.</li> <li>Pembangunan gedung Yayasan di Ogan Ilir, Sumatera Selatan, untuk mengakomodir 56 santri.</li> <li>Construction of buildings and provision of facilities for Pesantren in East Java.</li> <li>Renovation of 1 sanitation (MCK) area at a Pesantren in Serang, Banten.</li> <li>Construction of a foundation building in Ogan Ilir, South Sumatera, accommodating 56 students.</li> </ul>                    | Menciptakan lingkungan belajar yang lebih layak bagi para santri.<br>Providing a more decent learning environment for students.                                                                                                                          |
| 6   | Rumah Singgah<br>Halfway Houses                         | Pemberian bantuan untuk 1 rumah singgah.<br>Provision of assistance for 1 halfway house.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                            | Meringankan beban keluarga pasien anak dengan menyediakan rumah singgah yang layak dan dekat dengan akses layanan kesehatan.<br>Alleviating the burden on families of pediatric patients by providing decent halfway houses close to healthcare access.  |

| No.                                              | Kategori Fasilitas<br>Facility Category | Capaian Program<br>Program Achievements                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                            | Uraian Dampak<br>Impact Description                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                         |
|--------------------------------------------------|-----------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 7                                                | Fasilitas Umum<br>Public Facilities     | Bantuan pembangunan dan penyediaan sarana dan prasarana untuk ≥10 fasilitas umum di Banten, Jawa Barat, Sumatera Selatan, dan Riau, yang mencakup infrastruktur desa, fasilitas olahraga, ruang publik, serta kawasan wisata edukasi dengan kapasitas hingga 25–100 pengunjung per hari.<br>Assistance for the construction and provision of facilities and infrastructure for ≥10 public facilities in Banten, West Java, South Sumatera, and Riau, including village infrastructure, sports facilities, public spaces, and educational tourism areas with capacities of 25–100 visitors per day. | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Meningkatkan akses dan kualitas infrastruktur dasar masyarakat.</li> <li>• Mendukung aktivitas sosial, olahraga, dan edukasi.</li> <li>• Mendorong pertumbuhan ekonomi lokal dan kunjungan masyarakat.</li> <li>• Improving access to and quality of basic community infrastructure.</li> <li>• Supporting social, sports, and educational activities.</li> <li>• Promoting local economic growth and community visits.</li> </ul> |
| 8                                                | Panti Lansia<br>Elderly Care Homes      | Penyediaan sarana dan prasarana Panti Lansia di Yogyakarta untuk mengakomodir kebutuhan 53 orang lansia.<br>Provision of facilities and infrastructure for an elderly care home in Yogyakarta to accommodate 53 elderly individuals.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                               | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Meningkatkan kualitas hidup dan kenyamanan lansia.</li> <li>• Memenuhi kebutuhan dasar dan perawatan yang layak.</li> <li>• Mendukung kesejahteraan dan perlindungan sosial bagi lansia.</li> <li>• Improving the quality of life and comfort of the elderly.</li> <li>• Meeting basic needs and providing proper care.</li> <li>• Supporting welfare and social protection for the elderly.</li> </ul>                            |
| <b>Realisasi Anggaran<br/>Budget Realization</b> |                                         | Seluruh realisasi anggaran program TJSL untuk TPB 9 - Industri, Inovasi, dan Infrastruktur mengacu pada tabel 2.1 Pilar Ekonomi TPB 9.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                             | The entire budget realization for CSR programs under SDG 9 - Industry, Innovation, and Infrastructure refers to Table 2.1 Economic Pillar of SDG 9.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                         |

## BERKURANGNYA KESENJANGAN



### Program Desa Binaan atau Desa Energi Berdikari

Program Desa Binaan atau Desa Energi Berdikari untuk menghidupkan pusat ekonomi desa bekerjasama dengan komunitas masyarakat, lembaga masyarakat dan/atau BUMDES, dalam bentuk pemberian dukungan berupa pelatihan praktis dan bantuan sarana agar masyarakat dapat berkembang sebagai penggerak kegiatan ekonomi desa. Selain itu, pendampingan juga meliputi pembukaan akses pasar yang lebih luas bagi produk atau jasa unggulan desa.

Keberlanjutan program menjadi perhatian sejak tahap awal pelaksanaan. PGN menyiapkan strategi transisi sehingga Desa Energi Berdikari memiliki kesiapan untuk melanjutkan pengelolaan usaha tanpa ketergantungan pada pendampingan Perusahaan. Upaya tersebut dilakukan melalui penguatan sistem kerja Lembaga Kemasyarakatan dan/atau BUMDes, penyusunan rencana usaha jangka panjang, dan pengembangan kapasitas pengelola lokal. Desa Energi Berdikari diharapkan mampu melanjutkan pengembangan usaha secara mandiri dan memberi dampak ekonomi yang berkelanjutan bagi masyarakat.

## REDUCED INEQUALITIES



### Fostered Village or Independent Energy Village Program

The Fostered Village or Independent Energy Village Program aims to revitalize village economic centers in collaboration with community groups, community institutions, and/or Village-Owned Enterprises through practical training and facility assistance, enabling communities to develop as drivers of village economic activities. Additionally, mentoring includes opening broader market access for the village's flagship products and services.

Program sustainability has been a focus since the initial implementation stage. PGN has prepared a transition strategy to ensure that Independent Energy Villages is ready to continue managing its operations without depending on the Company's assistance. These efforts are carried out by strengthening the operational systems of Community Institutions and/or BUMDes, developing long-term business plans, and building the capacity of local managers. Independent Energy Villages are expected to sustain business development independently and generate sustainable economic impacts for the community.

Beberapa program yang telah dikembangkan meliputi (namun tidak terbatas pada):

- Program Pemberdayaan Ekonomi masyarakat, seperti penguatan lembaga Koperasi, Badan Usaha Milik Desa (BUMDes), dan pembentukan UKM khusus untuk ibu-ibu.
- Program Kesehatan, termasuk pelatihan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) serta bantuan peralatan di Posyandu.
- Program Pemberdayaan Lingkungan, seperti kompetisi dusun bersih dan sehat, serta peningkatan manajemen kelompok bank sampah.
- Program Kesenian dan Kebudayaan, yang mencakup acara pertunjukan seni tahunan.
- Program Infrastruktur, termasuk renovasi sarana belajar dan pembuatan fasilitas air bersih.

Berikut adalah lokasi Stasiun Gas yang termasuk dalam program Desa Energi Berdikari SH GAS:

Key programs developed include (but are not limited to):

- Community Economic Empowerment Programs, such as strengthening Cooperatives, Village-Owned Enterprises (BUMDes), and establishing specific MSMEs for women.
- Health Programs, including training on Clean and Healthy Living Behaviors and equipment assistance at Posyandu.
- Environmental Empowerment Programs, such as clean and healthy hamlet competitions and improving waste bank group management.
- Arts and Culture Programs, including annual art performance events.
- Infrastructure Programs, including renovation of learning facilities and construction of clean water facilities.

The following are the Gas Station locations included in the Independent Energy Village Program of SH GAS:

#### DESA BINAAN FOSTERED VILLAGE



- 1** Stasiun Kompresor Gas Pagardewa:  
Terletak di Desa Pagardewa, Muara Enim, Sumatera Selatan.  
Pagardewa Gas Compressor Station:  
Located in Pagardewa Village, Muara Enim, South Sumatera.
- 2** Stasiun Gas SOR III:  
Terletak di Desa Tambak Kalisogo, Sidoarjo, Jawa Timur.  
SOR III Gas Station:  
Located in Tambak Kalisogo Village, Sidoarjo, East Java.
- 3** Stasiun Gas Panaran:  
Terletak di Desa Tembesi Tower, Pulau Lance, Batam.  
Panaran Gas Station:  
Located in Tembesi Tower Village, Lance Island, Batam.
- 4** Stasiun Gas Cimanggis:  
Terletak di Kecamatan Cimanggis, Jawa Barat.  
Cimanggis Gas Station:  
Located in Cimanggis Sub-District, West Java.
- 5** Pertagas Operation East Java Area (EJA):  
Terletak di Desa Ganggangpanjang, Sidoarjo, Jawa Timur  
Pertagas Operation East Java Area (EJA):  
Located in Ganggangpanjang Village, Sidoarjo, East Java.

- 6** Pertagas Operation Kalimantan Area (OKA):  
Terletak di Desa Karya Jaya, Kutai Kartanegara, Kalimantan Timur  
Pertagas Operation Kalimantan Area (OKA):  
Located in Karya Jaya Village, Kutai Kartanegara, East Kalimantan.
- 7** Pertagas Operation Southern Sumatera Area (SSA):  
Terletak di Desa Sidomulyo, Banyuasin, Sumatera Selatan.  
Pertagas Operation Southern Sumatera Area (SSA):  
Located in Sidomulyo Village, Banyuasin, South Sumatera.
- 8** Pertagas Operation West Java Area (WJA):  
Terletak di Desa Juntinyuat, Indramayu, Jawa Barat  
Pertagas Operation West Java Area (WJA):  
Located in Juntinyuat Village, Indramayu, West Java.



## DARI PETANI, UNTUK PETANI: KISAH SUKSES KOPERASI PADETRA ARTOMULYO

### FROM FARMERS, FOR FARMERS: THE SUCCESS STORY OF THE PADETRA ARTOMULYO COOPERATIVE

PGN terus memperkuat komitmennya dalam mendukung kesejahteraan petani Desa Pagardewa secara berkelanjutan melalui penguatan kelembagaan dan transformasi digital. Dalam upaya tersebut, PGN memfasilitasi kolaborasi antara Koperasi Padetra Artomulyo dengan Taniyuk, sebuah *start-up* agribisnis digital, untuk mendorong modernisasi tata kelola usaha petani karet di Desa Pagar Dewa, Kecamatan Lubai Ulu, Kabupaten Muara Enim.

Petani karet di Desa Pagardewa menghadapi dua masalah utama yang memengaruhi usaha mereka, yaitu kesulitan memperoleh sarana produksi pertanian dan rendahnya harga jual karet akibat kualitas bibit yang kurang berkualitas. Selama bertahun-tahun, petani menjual karet dalam bentuk beku (*lump*) dengan harga yang fluktuatif dan bergantung pada tengkulak, sehingga posisi tawar petani cenderung lemah dan proses penimbangan tidak selalu transparan. PGN menawarkan solusi dengan mendirikan Koperasi Padetra Artomulyo untuk meningkatkan kestabilan pendapatan petani, sekaligus mengintegrasikan inovasi digital melalui TaniyukApp.

Koperasi Padetra Artomulyo membantu petani memperoleh pupuk dan bibit unggul dengan lebih mudah, serta menyediakan akses pembiayaan yang lebih fleksibel melalui skema kredit khusus. Selain itu, koperasi membenahi sistem penjualan karet agar lebih adil dan transparan. Hasil panen ditimbang di koperasi, direkam secara digital, dan harga ditentukan berdasarkan kualitas *Dry Rubber Content* (DRC%). Setelah penimbangan dan pengiriman ke industri (*off-taker*) melalui TaniyukApp, petani menerima notifikasi jumlah dan nilai transaksi serta dapat mencairkan pembayaran melalui mitra Laku Pandai atau transfer bank.

Sebagai bagian dari penguatan kelembagaan, PGN juga mendorong transformasi Koperasi Padetra Artomulyo menjadi stasiun lateks pertama di Kabupaten Muara Enim yang terintegrasi dengan Taniyuk. Koperasi tidak hanya berfungsi sebagai titik penimbangan, tetapi juga sebagai simpul utama yang menghubungkan petani dengan industri secara langsung.

Pada tahun pelaporan, koperasi menyediakan dukungan operasional yang mendorong peningkatan kinerja penjualan, dengan nilai transaksi karet tercatat sebesar Rp70.470.000 dan volume mencapai 8,7 ton. Integrasi kelembagaan dan digitalisasi ini memperkuat posisi tawar petani, meningkatkan transparansi rantai pasok, serta mendukung keberlanjutan usaha karet di Desa Pagardewa.

Diversifikasi usaha menjadi strategi utama koperasi dalam meningkatkan pendapatan anggota koperasi. Terdapat tiga unit usaha produktif yang telah berkembang pesat:

- Dewa Pupuk: Mengolah potensi peternakan lokal dengan menyerap 5 ton kotoran hewan dan 900

PT Perusahaan Gas Negara Tbk (PGN) continues to strengthen its commitment to sustainably supporting the welfare of farmers in Pagardewa Village through institutional strengthening and digital transformation. As part of these efforts, PGN facilitated a collaboration between the Padetra Artomulyo Cooperative and Taniyuk, a digital agribusiness startup, to drive the modernization of business management of rubber farmers in Pagar Dewa Village, Lubai Ulu Sub-District, Muara Enim Regency.

Rubber farmers in Pagardewa Village faced two key challenges affecting their livelihoods: difficulty in obtaining agricultural production facilities and low rubber selling prices due to poor seedling quality. For years, farmers have sold rubber in the form of lumps at fluctuating prices, depending on middlemen, resulting in weak bargaining power and non-transparent weighing processes. PGN offered a solution by establishing the Padetra Artomulyo Cooperative to increase farmers' income stability while integrating digital innovation through the TaniyukApp.

The Padetra Artomulyo Cooperative assists farmers in obtaining fertilizers and superior seedlings more easily, while providing flexible financing through specialized credit schemes. Additionally, the cooperative has restructured the rubber sales system to be fairer and more transparent. Harvests are weighed at the cooperative, recorded digitally, and priced based on *Dry Rubber Content* (DRC%) quality. Following the weighing and delivery to industrial off-takers via the TaniyukApp, farmers receive notifications of transaction amounts and values and can withdraw payments through banking agents (Laku Pandai) or bank transfers.

As part of its institutional strengthening, PGN also facilitated the transformation of the Padetra Artomulyo Cooperative into the first latex station in Muara Enim Regency integrated with Taniyuk. The cooperative not only serves as a weighing point but also as a central hub connecting farmers directly to industry.

During the reporting year, the cooperative provided operational support that boosted sales performance, with rubber transaction values recorded at IDR 70,470,000 and volumes reaching 8.7 tons. This institutional integration and digitalization have strengthened farmers' bargaining positions, increased supply chain transparency, and supported the sustainability of the rubber industry in Pagardewa Village.

Business diversification has been a key strategy for the cooperative to increase member income. Three productive business units have grown rapidly:

- Dewa Fertilizer: Processes local livestock potential by absorbing 5 tons of animal manure and 900 liters of

liter urin kambing untuk menghasilkan 6,7 ton pupuk kompos serta 300 liter pupuk cair. Unit ini telah mencatatkan pendapatan sebesar Rp27.600.000

- Dewa Bibit: Fokus pada peremajaan lahan seluas 30.000 m<sup>2</sup> menggunakan bibit karet unggul hasil okulasi mandiri. Sebanyak 1.700 bibit telah tersalurkan, dengan ketersediaan stok bibit unggul tersertifikasi mencapai total 3.400 batang.
- Dewa Madu: Memanfaatkan lingkungan sekitar untuk budi daya lebah madu yang telah menghasilkan sebanyak 23.100 ml madu murni.

Inovasi sosial ini terbukti mampu meningkatkan kesejahteraan petani secara signifikan. Pendapatan rata-rata yang semula berada di kisaran Rp43.200.000 kini meningkat hingga mencapai Rp57.600.000. Melalui dukungan modal sebesar Rp35.000.000, para anggota juga berhasil memanfaatkan lahan tidur untuk budidaya ikan serta pertanian semangka dan cabai yang menghasilkan 17 ton panen dengan nilai pendapatan mencapai Rp77.200.000.

Keberhasilan Desa Energi Berdikari Pagardewa telah mendapat pengakuan melalui berbagai penghargaan di tingkat nasional maupun internasional seperti:

#### Penghargaan Nasional:

1. PROPER Emas Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK) RI 2023
2. Gold Champion Category of Environment Element BISRA 2023
3. Sustainable Corporate Action - Sustainable Marketing Excellence 2023
4. Padmamitra Award 2023 - Pembangunan Sosial Berkelanjutan Bidang Pengentasan Kemiskinan
5. Top CSR Award - Employees Voluntary Program 2023
6. Top CSR Award - Top Leader on CSR Commitment 2023
7. Penghargaan CSR dan Pengembangan Desa Berkelanjutan Award 2023
8. Top CSR Award #4 Stars 2023
9. CSR & Pengembangan Desa Berkelanjutan Awards 2024
10. TOP Leader On CSR Commitment 2024 TOP CSR Awards 2024 on # Stars 5
11. Indonesia Green and Sustainable Companies Award 2025
12. Indonesia Social Responsibility Award (ISRA) 2025
13. CSR & Pengembangan Desa Berkelanjutan (PDB) Awards 2025
14. Kompetisi Desa dengan Potensi Pariwisata (KOMDESPAR) 2025
15. Program Quick Wins Kemendukbangga/BKKBN TAMASYA di Kabupaten Muara Enim

#### Penghargaan Internasional:

16. Asian Impact Awards 2024

goat urine to produce 6.7 tons of compost and 300 liters of liquid fertilizer. This unit has recorded revenue of IDR 27,600,000.

- Dewa Seedlings: Focuses on rejuvenating 30,000 m<sup>2</sup> of land using high-quality rubber seedlings from independent grafting. A total of 1,700 seedlings have been distributed, with a total available stock of 3,400 certified high-quality seedlings.
- Dewa Honey: Utilizes the surrounding environment for honey bee cultivation, producing 23,100 ml of pure honey.

This social innovation has proven capable of significantly improving farmer welfare. Average income, initially around IDR 43,200,000, has increased to IDR 57,600,000. Through capital support of IDR 35,000,000, members have also successfully utilized idle land for fish farming, as well as watermelon and chili cultivation, yielding 17 tons of harvest with revenue reaching IDR 77,200,000.

The success of the Pagardewa Independent Energy Village has been recognized through various national and international awards, including:

#### National Awards

1. Gold PROPER Award from the Ministry of Environment and Forestry (KLHK) of the Republic of Indonesia 2023
2. Gold Champion Category of Environment Element BISRA 2023
3. Sustainable Corporate Action - Sustainable Marketing Excellence 2023
4. Padmamitra Award 2023 - Sustainable Social Development in Poverty Alleviation
5. Top CSR Award - Employees Voluntary Program 2023
6. Top CSR Award - Top Leader on CSR Commitment 2023
7. CSR and Sustainable Village Development Award 2023
8. Top CSR Award #4 Stars 2023
9. CSR & Sustainable Village Development Awards 2024
10. TOP Leader on CSR Commitment 2024 & TOP CSR Awards 2024 #5 Stars
11. Indonesia Green and Sustainable Companies Award 2025
12. Indonesia Social Responsibility Award (ISRA) 2025
13. CSR & Sustainable Village Development (PDB) Awards 2025
14. Village Tourism Potential Competition (KOMDESPAR) 2025
15. Quick Wins Program from the Ministry of Population and Family Development/BKKBN – TAMASYA in Muara Enim Regency

#### International Award:

16. Asian Impact Awards 2024



## DESA TERTINGGAL MENJADI DESA MANDIRI MELALUI BALKONDES FROM UNDERDEVELOPED VILLAGE TO INDEPENDENT VILLAGE THROUGH BALKONDES

Desa Karangrejo menjadi contoh keberhasilan transformasi desa mandiri di Jawa Tengah. Desa ini mampu keluar dari kategori wilayah tertinggal berkat pendirian Balkondes (Balai Ekonomi Desa) pada tahun 2017 sebagai pusat kegiatan ekonomi.

PGN berkontribusi melalui pembangunan dan pembinaan Balkondes beserta fasilitas pendukungnya. Fasilitas tersebut meliputi *homestay*, restoran, dan ruang pertemuan yang memperkuat daya tarik desa sebagai tujuan wisata serta membuka peluang kerja bagi masyarakat setempat. PGN juga mendukung pengembangan infrastruktur energi berkelanjutan melalui pemasangan pipa gas untuk melayani sambungan rumah tangga di sekitar Balkondes. Pemanfaatan gas bumi kemudian dikembangkan untuk berbagai kebutuhan, seperti water heater di *homestay*, meja obor, dan obor api abadi di beberapa titik. Penggunaan ini menempatkan Karangrejo sebagai pelopor "Desa Energi".

Balkondes PGN Karangrejo mencatat omzet hingga Rp3,5 miliar pada 2025, dengan 80% tenaga kerja lokal yang dilatih mengelola *homestay*, restoran, dan berbagai paket wisata. Pendapatan dari Balkondes disalurkan kembali ke desa melalui Pendapatan Asli Desa (PADes) untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Karangrejo Village serves as a successful example of the transformation into an independent village in Central Java. This village managed to elevate from the category of underdeveloped region due to the establishment of the Balkondes (Village Economic Hall) in 2017 as a center for economic activities.

PGN has contributed through the development and mentorship of the Balkondes along with its supporting facilities. These facilities include homestays, a restaurant, and meeting rooms, strengthening the village's appeal as a tourist destination while creating job opportunities for the local community. PGN also supports the development of sustainable energy infrastructure by installing gas pipelines to serve household connections surrounding the Balkondes area. The utilization of natural gas has since been expanded for various needs, such as water heaters in homestays, torch tables, and eternal flame torches at several points. This usage positions Karangrejo as a pioneer of the "Energy Village."

The PGN Karangrejo Balkondes recorded a turnover of up to IDR 3.5 billion in 2025, with 80% of the workforce consisting of local residents trained to manage homestays, the restaurant, and various tour packages. Revenues from the Balkondes are channeled back to the village through the Village Original Revenue (PADes) to improve community welfare.



## DESA ENERGI BERDIKARI PAGARDEWA PAGARDEWA INDEPENDENT ENERGY VILLAGE



### LATAR BELAKANG (IDENTIFIKASI RISIKO)

Industri karet nasional menghadapi tekanan akibat fluktuasi harga global, kebijakan tarif impor Amerika Serikat sebesar 32% (2025), serta penurunan luas kebun dari 3,62 juta ha (2015) menjadi 2,99 juta ha (2025). Rendahnya produktivitas ( $\pm 920$  kg/ha/tahun) dan dominasi bahan tanam non-unggul menyebabkan pendapatan petani menurun dan mendorong alih fungsi lahan.

Kondisi ini berdampak langsung pada Desa Pagar Dewa, Kabupaten Muara Enim, yang 4.500 ha wilayahnya merupakan kebun karet dan mayoritas penduduk bergantung pada sektor tersebut. Penurunan harga karet dan ancaman Karhutla memperlemah ketahanan ekonomi dan ekologi desa.

**Program Pendekar Dewa (Penguatan Desa Ekonomi Kreatif, Aman, dan Setara Paga Dewa)** hadir sebagai strategi penguatan ekonomi desa melalui diversifikasi usaha berbasis wisata dan UMKM, jaring pengaman ekonomi keluarga, penyediaan akses air, serta sistem perdagangan karet yang lebih adil dan terhubung ke industri guna mewujudkan desa mandiri dan berkelanjutan.

### BACKGROUND (RISK IDENTIFICATION)

The national rubber industry is under pressure due to global price fluctuations, the 32% United States import tariff policy (2025), and a decline in plantation area from 3.62 million hectares (2015) to 2.99 million hectares (2025). Low productivity ( $\pm 920$  kg/ha/year) and the prevalence of non-superior planting materials have reduced farmers' incomes and accelerated land-use conversion.

This situation directly impacts Pagar Dewa Village, Muara Enim Regency, where 4,500 hectares of the area consist of rubber plantations and the majority of the residents depend on this sector. Falling rubber prices and the threat of forest and land fires have weakened the village's economic and ecological resilience.

**The Pendekar Dewa Program (Strengthening Pagar Dewa as a Creative, Safe, and Equitable Economic Village)** serves as a strategy to enhance the village economy through business diversification based on tourism and MSMEs, family economic safety nets, provision of water access, and a fairer rubber trading system connected to industry, in order to realize an independent and sustainable village.

|                                                                                   |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                         |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                     |
|-----------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|  | <b>LOKASI</b><br>Di Offtake Pagardewa Station, Muara Enim, Sumatera Selatan                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                             | <b>LOCATION</b><br>At Offtake Pagardewa Station, Muara Enim, South Sumatera                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                         |
|  | <b>TUJUAN PROGRAM</b><br>Mewujudkan masyarakat Pagar Dewa yang BERANI (Berdaya Karya dan Inovatif) melalui 3 pilar utama dalam mengatasi masalah yang dihadapi oleh masyarakat.<br><br>Tiga pilar utama dalam Pendekar Dewa yang pertama adalah pilar Aman, difokuskan pada perlindungan dan penguatan ekonomi petani karet. Selanjutnya, pilar Setara hadir sebagai komitmen untuk memastikan masyarakat marginal memperoleh akses yang adil terhadap kebutuhan dasar, dan pilar Ekonomi Kreatif mendorong optimalisasi potensi lokal melalui pemanfaatan Danau Kemiri sebagai wisata. | <b>PROGRAM OBJECTIVES</b><br>To realize a BERANI (Empowered, Productive, and Innovative) Pagar Dewa community through three main pillars to address the challenges faced by the community.<br><br>The three main pillars of Pendekar Dewa: first, the Safety Pillar, focused on protecting and strengthening the economy of rubber farmers. Second, the Equity Pillar, as a commitment to ensuring marginalized communities have fair access to basic needs. Third, the Creative Economy Pillar, encouraging the optimization of local potential by utilizing Lake Kemiri as a tourism destination. |
|  | <b>DESKRIPSI PELAKSANAAN PROGRAM</b><br>1. Pilar Aman<br>Stasiun Lateks (Sistem Penimbangan yang Adil dan Penjualan Langsung ke Offtaker)<br>• Sentra Bibit Unggul (Sebakul Dewa)<br>• Sistem Tiru Gaya Sehat dan Sejahtera (SITEGAS) Replikasi Program Budidaya Madu dan Pengembangan UMKM.<br>2. Pilar Setara<br>• Pemanfaatan Sumber Air dan Sanitasi Bersih (Sumber Asih) sebagai MCK dan pemadaman Karhutla<br><br>• Pilar Ekonomi Kreatif<br>• Optimalisasi Fungsi Danau Kemiri                                                                                                   | <b>DESCRIPTION OF PROGRAM IMPLEMENTATION</b><br>1. Safety Pillar<br>Latex Station (Fair Weighing System and Direct Sales to Offtakers)<br>• Superior Seedling Center (Sebakul Dewa)<br>• Healthy and Prosperous Lifestyle Replication System (SITEGAS) – Replication of Honey Cultivation Program and MSME Development.<br>2. Equity Pillar<br>• Utilization of Clean Water Sources and Sanitation (Sumber Asih) for sanitation facilities, as well as for extinguishing forest and land fires.<br>• Creative Economy Pillar<br>• Optimization of Lake Kemiri's Function                            |


**TESTIMONI MASYARAKAT**  
 COMMUNITY TESTIMONIAL

**ADE NANDANG**  
 Pendiri Koperasi Padetra Artomulyo  
 Founder of Padetra Artomulyo Cooperative

Sejak ada Program CSR, kami di Pagar Dewa merasa banyak perubahan. Dulu kami cuma mengandalkan karet, kalau harga turun ya ikut susah. Sekarang alhamdulillah ada tambahan usaha dari UMKM dan wisata, jadi ada pegangan lain buat kebutuhan rumah. Kami juga jadi lebih paham cara jual karet yang lebih baik dan tidak terlalu dirugikan. Ibu-ibu yang tadinya di rumah saja sekarang punya kegiatan dan penghasilan sendiri, jadi lebih semangat. Warga yang tinggal di kebun juga sangat terbantu dengan adanya akses air. Memang jalannya pelan-pelan, tapi kami merasakan hasilnya. Yang paling terasa, kami jadi lebih kompak dan lebih yakin kalau desa ini bisa maju bersama.

Since the CSR program was implemented, we in Pagar Dewa have experienced many changes. In the past, we relied solely on rubber, and when prices fell, we struggled. Now, thankfully, we have additional income from MSMEs and tourism, giving us another source of support for our household needs. We have also learned how to sell our rubber more effectively and are no longer at such a disadvantage. The women who used to stay at home now have their own activities and income, which has boosted their enthusiasm. Residents living in the plantations have also significantly benefited from access to water. The progress may be gradual, but we are already seeing the results. Most importantly, we have become more united and confident that our village can progress together.



## DAMPAK YANG DIHASILKAN (KOMPAS KEBERLANJUTAN) 2025 GENERATED IMPACT (SUSTAINABILITY COMPASS) 2025

### LINGKUNGAN NATURE



- 5,67 ton CO<sub>2</sub>eq emisi yang berkurang dari transportasi pengangkutan karet (53,09%)
- 0,269 ton CO<sub>2</sub>eq/tahun emisi yang berkurang melalui penggunaan *solar panel*
- *Replanting* 1.700 pohon karet unggul dengan serapan karbon 0,622 ton CO<sub>2</sub>
- 5.67 tons of CO<sub>2</sub>eq emissions reduction from rubber transportation (53.09%)
- 0.269 tons of CO<sub>2</sub>eq/year emissions reduction through the use of solar panels
- Replanting of 1,700 superior rubber trees with carbon sequestration of 0.622 tons of CO<sub>2</sub>

### EKONOMI ECONOMY



- Rp92,4 juta/tahun pendapatan wisata Danau Kemiri
- 57,6 juta/orang/tahun pendapatan petani karet
- 20% kontribusi ke Pendapatan Asli Desa (PAD) setara dengan Rp18,4 juta/tahun
- IDR 92.4 million/year in income from Lake Kemiri tourism
- IDR 57.6 million/year per person in income for rubber farmers
- 20% contribution to Village Original Revenue, equivalent to IDR 18.4 million/year

### KESEJAHTERAAN WELLBEING



- 28 KK mengalami peningkatan kualitas kesehatan
- 50% penurunan potensi pencurian hasil panen karet
- Koperasi Padetra Artomulyo sebagai pusat pemenuhan kebutuhan usaha kebun karet
- 28 households have experienced improved health quality
- 50% reduction in potential theft of rubber harvests
- Padetra Artomulyo Cooperative as a central hub for fulfilling rubber plantation business needs

### MASYARAKAT SOCIETY



- 1.039 orang penerima manfaat tidak langsung
- 100 orang penerima manfaat langsung
- Stasiun Lateks pertama di Kabupaten Muara Enim
- 1,039 indirect beneficiaries
- 100 direct beneficiaries
- The first latex station in Muara Enim Regency

### PENGHARGAAN TAHUN 2025 AWARDS IN 2025



1. PROPER Emas Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK) RI 2025
2. Indonesia Green and Sustainable Companies Award 2025
3. Indonesia Social Responsibility Award (ISRA) 2025
4. CSR & Pengembangan Desa Berkelanjutan (PDB) Awards 2025
5. Kompetisi Desa dengan Potensi Pariwisata (KOMDESPAR) 2025
6. Program Quick Wins Kemendukbangga/BKKBN TAMASYA di Kabupaten Muara Enim
1. Gold PROPER Award from the Ministry of Environment and Forestry (KLHK) of the Republic of Indonesia 2025
2. Indonesia Green and Sustainable Companies Award 2025
3. Indonesia Social Responsibility Award (ISRA) 2025
4. CSR & Sustainable Village Development (PDB) Awards 2025
5. Village Tourism Potential Competition (KOMDESPAR) 2025
6. Quick Wins Program from the Ministry of Population and Family Development/BKKBN – TAMASYA in Muara Enim Regency



## DESA ENERGI BERDIKARI PANARAN PANARAN INDEPENDENT ENERGY VILLAGE

### Pelita Tembesi (Pemberdayaan Lingkungan Tangguh dan Asri Tembesi)

Pelita Tembesi (Empowerment for a Resilient and Green Environment in Tembesi)



#### LATAR BELAKANG (IDENTIFIKASI RISIKO)

Program PELITA Tembesi dilatarbelakangi oleh tingginya tekanan ekologis dan sosial di wilayah pesisir Kota Batam, khususnya Kelurahan Tembesi sebagai ring 1 PT Perusahaan Gas Negara Tbk. – Offtake Stasiun Panaran. Secara nasional, Indonesia menghasilkan 38,17 juta ton sampah per tahun dengan 66,26% belum terkelola, sementara 14,1 juta jiwa tinggal di wilayah rawan banjir rob. Di Kota Batam, timbulan sampah mencapai 413.461,68 ton pada 2022 dan terus meningkat, tidak sebanding dengan kapasitas pengelolaan. Di Tembesi, persoalan pengelolaan sampah yang belum optimal, risiko banjir rob, rendahnya produktivitas lahan, dan terbatasnya partisipasi ekonomi berdampak langsung pada kelompok rentan, yakni 12 ibu rumah tangga tidak berpenghasilan, 12 lansia korban bencana, 20 anak korban bencana, 4 ibu hamil terdampak bencana, serta 52 nelayan dengan keterpencilan akses ekonomi. Kondisi ini menegaskan urgensi intervensi terpadu berbasis 3R, pengurangan risiko bencana, dan pemberdayaan ekonomi melalui PELITA Tembesi.

Sebagai bagian dari inovasi program, SI GOPAL (SI Gonggong jadi Penetrat Lahan) lahir dari tingginya konsumsi seafood di Kota Batam dengan komoditas unggulan gonggong. Pulau Lance menghasilkan ±60 ton gonggong per tahun yang menyisakan limbah cangkang ±42 ton per tahun dan dibiarkan menumpuk di pesisir, menimbulkan bau, mencemari lingkungan, serta mengganggu estetika kawasan wisata. Di sisi lain, tanah Batam cenderung asam (pH <5), sehingga petani memerlukan dolomit dan berdampak pada tingginya biaya produksi pertanian. Melalui SI GOPAL, limbah cangkang gonggong diolah menjadi bubuk kalsium sebagai penetral pH tanah, sehingga tidak hanya mengurangi timbulan limbah pesisir tetapi juga menekan biaya produksi pertanian dan memperkuat ekonomi sirkular masyarakat.



#### LOKASI

Di Offtake Station Panaran, Tembesi, Sagulung, Batam, Kepulauan Riau



#### TUJUAN PROGRAM

Meningkatkan ketahanan lingkungan dan kesejahteraan masyarakat Kelurahan Tembesi melalui penguatan pengelolaan sampah berbasis 3R, pengurangan risiko banjir rob, peningkatan produktivitas lahan secara berkelanjutan, serta pemberdayaan ekonomi kelompok rentan agar lebih mandiri, produktif, dan tangguh secara sosial maupun ekonomi.



#### DESKRIPSI PELAKSANAAN PROGRAM

- BERSIH Tembesi (Bank Energi dan Recycling Sampah untuk Hidup Sehat Tembesi)**  
Bank Sampah Mutiara Bersinar mengelola sampah anorganik dan organik di RW XVII Kelurahan Tembesi dengan melibatkan 5 ibu rumah tangga tidak berpenghasilan yang rentan kemiskinan. Penimbangan sampah dari 147 nasabah dilakukan setiap dua minggu untuk dijual ke DLH Kota Batam dan PT Free The Sea Kota Batam. Sementara itu, sampah organik dipanen setiap tiga hari sekali di rumah warga kemudian diolah menjadi pupuk organik dan eco enzyme untuk dijual, serta sebagian dimanfaatkan untuk perawatan kebun mini Bank Sampah Mutiara Bersinar.
- SEHATI Tembesi (Sayur Sehat Lahan Aktif Tani Mandiri Tembesi)**  
Kelompok Wanita Tani (KWT) Agro Hijau memanfaatkan lahan tidur seluas 460 m<sup>2</sup> menjadi lahan produktif yang

#### BACKGROUND (RISK IDENTIFICATION)

The PELITA Tembesi program was initiated in response to the high ecological and social pressures in the coastal areas of Batam City, particularly in Tembesi Village, designated as Ring 1 of PT Perusahaan Gas Negara Tbk. – Panaran Offtake Station. Nationally, Indonesia generates 38.17 million tons of waste annually, 66.26% of which remains unmanaged, while 14.1 million people live in areas prone to tidal flooding. In Batam, waste generation reached 413,461.68 tons in 2022 and continues to rise, outstripping management capacity. In Tembesi, suboptimal waste management, tidal flood risks, low land productivity, and limited economic participation directly affect vulnerable groups: 12 unemployed housewives, 12 elderly disaster victims, 20 child disaster victims, 4 pregnant women affected by disasters, and 52 fishermen facing economic isolation. These conditions underscore the urgent need for an integrated intervention based on the 3Rs (reduce, reuse, recycle), disaster risk reduction, and economic empowerment through PELITA Tembesi.

As part of the program's innovation, SI GOPAL (Dog Conch Shells as Land Neutralizer) emerged in response to high seafood consumption in Batam, with the dog conch as a flagship commodity. Lance Island produces ±60 tons of dog conch per year, leaving around ±42 tons of shell waste annually that accumulates along the coast, causing odor, polluting the environment, and marring the aesthetics of tourist areas. Conversely, Batam's soil tends to be acidic (pH <5), requiring farmers to use dolomite, which increases agricultural production costs. Through SI GOPAL, dog conch shell waste is processed into calcium powder to neutralize soil pH, thereby not only reducing coastal waste but also lowering agricultural production costs and strengthening the community's circular economy.

#### LOCATION

At the Panaran Offtake Station, Tembesi, Sagulung, Batam, Riau Islands

#### PROGRAM OBJECTIVES

To enhance environmental resilience and the welfare of the Tembesi Village community by strengthening 3R-based waste management, reducing tidal flood risks, sustainably increasing land productivity, and empowering vulnerable groups to become more independent, productive, and socially and economically resilient.

#### DESCRIPTION OF PROGRAM IMPLEMENTATION

- BERSIH Tembesi (Energy Bank and Waste Recycling for a Healthy Life in Tembesi)**  
Mutiara Bersinar Waste Bank manages inorganic and organic waste in RW XVII, Tembesi Village, involving 5 unemployed housewives vulnerable to poverty. Waste from 147 customers is weighed every two weeks and sold to the Batam City Environmental Agency and PT Free The Sea Batam. Meanwhile, organic waste is collected from residents' homes every three days and processed into organic fertilizer and eco-enzyme for sale, with a portion used to maintain the mini garden of the Mutiara Bersinar Waste Bank.
- SEHATI Tembesi (Healthy Vegetables from Active Land and Independent Farming in Tembesi)**  
Agro Hijau Women Farmers Group (KWT) utilizes 460 m<sup>2</sup> of idle land into productive land managed by 7 housewives,

dikelola oleh 7 ibu rumah tangga, termasuk 1 orang rentan kemiskinan, melalui budi daya sayuran dan tanaman obat keluarga (TOGA) seperti ketela, ubi, jagung, pepaya, cabai, kangkung, pakcoy, jahe, dan kunyit.

### 3. PERKASA Tembesi (Persatuan Masyarakat Kreatif, Suportif, Andalan Tembesi)

- **UMKM Godhong Ku**  
Pemanfaatan daun sebagai sumber daya organik menjadi produk bernilai jual dan nilai guna melalui teknik *ecoprint*, menghasilkan produk fashion seperti kemeja, vest, tunik, *dress*, topi, hijab, dan *tote bag*, serta produk lain seperti mug. Kegiatan ini dikelola oleh 3 ibu rumah tangga, dengan 2 di antaranya tidak berpenghasilan.
- **Kelompok Pengolah dan Pemasar (Poklahsar) Lance Perkasa**  
Kelompok ini memanfaatkan limbah cangkang gonggong yang mulanya menjadi permasalahan di kawasan pesisir menjadi produk bernilai jual dan guna berupa bubuk kalsium sebagai penetral pH tanah pertanian yang asam dengan nama SI GOPAL (Sisa Gonggong jadi Penetral Lahan). Kegiatan ini melibatkan 10 anggota, dengan 4 di antaranya merupakan ibu rumah tangga rentan kemiskinan.
- **Koperasi Konsumen Pulau Lance Bersatu**  
Kelompok yang berada di wilayah pesisir ini dibentuk untuk memberikan akses permodalan kepada 52 nelayan yang sebelumnya mengalami keterbatasan akses pembiayaan dan pemenuhan kebutuhan alat melaut akibat faktor geografis dan keterpencilan wilayah.

### 4. GARUDA Tembesi (Gerakan Relawan Unggul dan Siaga Tembesi)

Program ini dilaksanakan di Pulau Lance, wilayah kepulauan di luar daratan utama Kota Batam yang rentan terhadap bencana hidrometeorologi yang berdampak pada kesehatan lingkungan. Kegiatan ini menyasar pada masyarakat rentan yakni 8 lansia, 4 ibu hamil, dan 20 anak korban bencana untuk membangun komunitas yang tangguh dan sehat melalui peningkatan kesiapsiagaan bencana, cek kesehatan, pengobatan gratis, dan kelas edukasi kesehatan.

including 1 vulnerable to poverty, through the cultivation of vegetables and family medicinal plants (TOGA), such as cassava, sweet potato, corn, papaya, chili, water spinach, bok choy, ginger, and turmeric.

### 3. PERKASA Tembesi (United, Creative, Supportive, and Reliable Community in Tembesi)

- **Godhong Ku MSME**  
Utilizes leaves as organic resources to create value-added and useful products through *ecoprint* techniques, producing fashion items such as shirts, vests, tunics, dresses, hats, hijabs, and *tote bags*, as well as other products such as mugs. This activity is managed by 3 housewives, 2 of whom are unemployed.
- **Lance Perkasa Processing and Marketing Group (Poklahsar)**  
This group processes dog conch shell waste, previously a coastal environmental issue, into value-added and useful products in the form of calcium powder as a neutralizer for acidic agricultural soil, under the brand SI GOPAL (Dog Conch Shells as Land Neutralizer). This activity involves 10 members, including 4 housewives vulnerable to poverty.
- **Pulau Lance Bersatu Consumer Cooperative**  
Established in the coastal area to provide capital access to 52 fishermen who previously faced limited financing access and difficulties in procuring fishing gear due to geographic factors and isolation.

### 4. GARUDA Tembesi (Exceptional and Prepared Volunteer Movement in Tembesi)

Lance Island, an archipelagic area outside the mainland of Batam City vulnerable to hydrometeorological disasters affecting environmental health. This program targets vulnerable populations, including 8 elderly individuals, 4 pregnant women, and 20 child disaster victims, to build a resilient and healthy community through improved disaster preparedness, health check-ups, free medical treatment, and health education classes.



#### TESTIMONI MASYARAKAT COMMUNITY TESTIMONIAL

**HERAWATI**  
Local Hero

Semenjak PT PGN Stasiun Panaran masuk, kami sangat senang sekali, alhamdulillah di setiap lapisan merasakan dampaknya. Kami yang semula tidak ngerti jadi ngerti, kami yang merasa tidak mampu menjadi selalu termotivasi. Lingkungan yang krisis sampah perlahan membaik, ibu-ibu di sini yang nggak ada pekerjaan jadi ada kegiatan yang alhamdulillah sampai sekarang didukung suami karena menghasilkan dan berdampak ke ekonomi keluarga. Masyarakat Pulau Lance, yang tadinya susah mengakses kesehatan, melalui program CSR PGN, kami selalu diberikan support sehingga lama-lama kesehatan penduduk meningkat. Memang semua butuh proses yang panjang, tapi dengan proses itu kami semua di kelompok menjadi lebih bersatu karena berjuang melewati asam, manis, dan pahitnya proses kami bersama. PELITA Tembesi itu bagi kami tidak hanya menyalakan pelita kecil, tapi cahayanya menerangi masa depan bersama.

Since PT PGN Panaran Station began its operations, we have been very delighted—thank God, all levels of our community have felt the impact. Those of us who were once uninformed have gained knowledge, and those of us who felt powerless are now constantly motivated. Our waste-prone environment is gradually improving. The women, who previously had no employment, now have meaningful activities that have received continued support from their husbands, as these endeavors are productive and benefit the family economy. For the people of Lance Island, who once found it difficult to access healthcare, the PGN CSR program has consistently provided support, leading to a steady improvement in the community's health. Indeed, every meaningful change requires a long process, yet through this journey, our group has grown more united as we have struggled together through the bitter, sweet, and sour moments we have shared. For us, PELITA Tembesi does not merely light a small lamp, its radiance illuminates our collective future.

## DAMPAK YANG DIHASILKAN (KOMPAS KEBERLANJUTAN) 2025 GENERATED IMPACT (SUSTAINABILITY COMPASS) 2025

### LINGKUNGAN NATURE



- 15,79 ton/tahun sampah terkelola
- 460 m<sup>2</sup> lahan dimanfaatkan menjadi area pertanian
- 15.79 tons/year of waste managed
- 460 m<sup>2</sup> of land utilized as agricultural area

### EKONOMI ECONOMY



- Rp29.733.000/tahun omzet UMKM Godhong Ku
- Rp6.000.000/tahun peningkatan pendapatan UMKM Godhong Ku
- Rp15.000.000 kas UMKM Godhong Ku
- Rp50.000/sekali pengiriman daun kepada 3 orang pencari daun di Godhong Ku
- Rp3.754.000/tahun penjualan hasil panen KWT Agro Hijau
- Rp4.500.000/sekali pembesaran penghematan biaya pembelian bibit ikan
- Rp77.202/tahun diperoleh nasabah Bank Sampah Mutiara Bersinar
- Rp1.200.000/tahun peningkatan pendapatan Poklahsar Lance Perkasa
- IDR 29,733,000/year turnover of Godhong Ku MSME
- IDR 6,000,000/year increase in GodhongKu MSME income
- IDR 15,000,000 in Godhong Ku MSME cash reserves
- IDR 50,000 per delivery of leaves to 3 leaf collectors at Godhong Ku
- IDR 3,754,000/year from sale of harvest yields by Agro Hijau KWT
- IDR 4,500,000 per rearing cycle in savings on fish fingerling purchases
- IDR 77,202/year earned by customers of Mutiara Bersinar Waste Bank
- IDR 1,200,000/year increase in income of Lance Perkasa Fish Processing and Marketing Group

### KESEJAHTERAAN WELLBEING



- 147 warga memiliki kesadaran dalam pemilahan sampah
- 52 anggota koperasi memperoleh modal melalui skema cicilan yang meringankan
- 32 masyarakat rentan terfasilitasi layanan kesehatan
- 53 masyarakat terdampak bencana mendapatkan peningkatan kesadaran bencana dan kesehatan
- 7 keluarga terpenuhi kebutuhan pangan sayuran
- 147 residents possess awareness of waste sorting
- 52 cooperative members obtain capital through manageable installment schemes
- 32 vulnerable community members facilitated with health services
- 53 disaster-affected community members receive increased awareness of disaster preparedness and health
- 7 families have their vegetable food needs met

### MASYARAKAT SOCIETY



- 147 warga menjadi nasabah aktif bank sampah
- 52 orang nelayan memiliki wadah/lembaga permodalan
- 4-5 kali/bulan produksi UMKM Godhong Ku
- Terbentuknya jejaring komunikasi dan koordinasi dengan Puskesmas Sei Langkai dan Posyandu Tiawangangkang untuk akses kesehatan di Pulau Lance
- 147 residents become active waste bank customers
- 52 fishermen have a capital institution/forum
- 4-5 times/month production by the Godhong Ku MSME
- Established communication and coordination network with Puskesmas Sei Langkai and Posyandu Tiawangangkang to facilitate healthcare access on Lance Island

### PENGHARGAAN TAHUN 2025 AWARDS IN 2025



1. PROPER Hijau Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK) RI 2025
2. CSR & Pengembangan Desa Berkelanjutan Awards 2025 oleh Menteri Desa dan Pembangunan Daerah Tertinggal RI (Gold)
3. Best Innovation in ESG Implementation oleh SWA Media (Excellent)
4. Bank Mutiara Bersinar memperoleh Juara 2 Lomba Bank Sampah Unit se-Kota Batam Tahun 2025
1. Green PROPER from the Ministry of Environment and Forestry (KLHK) of the Republic of Indonesia in 2025
2. CSR & Sustainable Village Development Awards 2025 from the Minister of Villages and Development of Disadvantaged Regions of the Republic of Indonesia (Gold)
3. Best Innovation in ESG Implementation from SWA Media (Excellent)
4. Mutiara Bersinar Waste Bank achieved 2nd Place in City-Wide Batam Waste Bank Unit Competition 2025



## DESA ENERGI BERDIKARI GERBANG BIRU CILIWUNG

### GERBANG BIRU CILIWUNG INDEPENDENT ENERGY VILLAGE



#### TUJUAN PROGRAM

Meningkatkan kesadaran dan partisipasi masyarakat dalam menjaga kebersihan serta kelestarian lingkungan Sungai Ciliwung melalui upaya pengurangan sampah dan pencemaran berbasis komunitas dan Pendidikan yang bekerjasama dengan SMPN 34 Kota Depok. Program ini mendorong perubahan perilaku masyarakat agar lebih peduli terhadap lingkungan, sekaligus mengembangkan kegiatan edukasi dan pemberdayaan yang berkelanjutan, seperti pengelolaan sampah, aksi bersih sungai, dan pemanfaatan kawasan bantaran sungai secara produktif. Dengan demikian, diharapkan tercipta lingkungan sungai yang bersih, sehat, dan bernilai guna bagi masyarakat, serta mendukung keberlanjutan ekosistem Sungai Ciliwung secara jangka panjang.

#### PROGRAM OBJECTIVE

To raise public awareness and participation in maintaining the cleanliness and preservation of the Ciliwung River through community-based and educational initiatives aimed at reducing waste and pollution, in collaboration with SMPN 34 Depok City. This program drives behavioral change among community members to become more environmentally conscious, while developing sustainable educational and empowerment activities, such as waste management, river cleanup actions, and productive use of riverbank areas. Ultimately, it aims to create a clean, healthy, and functional river environment for the community, while supporting the long-term sustainability of the Ciliwung River ecosystem.



#### LOKASI

Kelurahan Pondok Cina, Kecamatan Beji, Kota Depok, Jawa Barat

#### LOCATION

Pondok Cina Village, Beji Sub-District, Depok City, West Java



#### KEGIATAN YANG DILAKSANAKAN

Program GERBANG BIRU CILIWUNG (Gerakan Membangun Bersih, Indah, dan Rahayu Sungai Ciliwung)

- Gerbang Si Bersih (Gerakan Membangun Sungai Bersih Ciliwung)
- Gerbang Si Indah (Gerakan Membangun Sungai Indah Ciliwung)
- Gerbang Si Rahayu (Gerakan Membangun Sungai Rahayu Ciliwung)

#### IMPLEMENTED ACTIVITIES

GERBANG BIRU CILIWUNG Program (Movement to Build a Clean, Beautiful, and Prosperous Ciliwung River)

- Gerbang Si Bersih (Movement to Build a Clean Ciliwung River)
- Gerbang Si Indah (Movement to Build a Beautiful Ciliwung River)
- Gerbang Si Rahayu (Movement to Build a Prosperous Ciliwung River)



#### PENERIMA MANFAAT (KATEGORI DAN JUMLAH)

- 618 Siswa SMPN 34 Kota Depok
- 20 Anggota Riverman
- 10 Anggota Kelompok Tani
- 70 Pemuda yang Tinggal di Wilayah Rawan Bencana
- 15 KK terlibat langsung dalam pengelolaan Sampah Organik

#### BENEFICIARIES (CATEGORY AND NUMBER)

- 618 students of SMPN 34 Depok
- 20 members of Riverman
- 10 members of the Farmer Group
- 70 youth residing in disaster-prone areas
- 15 families directly involved in organic waste management



#### DAMPAK YANG DIHASILKAN

Gerbang Si Bersih

- Mengurangi volume sampah organik di lingkungan SMPN 34 Kota Depok melalui biodigester dengan kapasitas 300 kg sampah.
- Pendapatan Rp1.000.000/Arung Edukasi Ciliwung.

#### IMPACTS

Gerbang Si Bersih

- Reduced volume of organic waste at SMPN 34 Depok through a biodigester with a capacity of 300 kg of waste.
- Income of IDR 1,000,000 per Ciliwung Educational Rafting trip.

Gerbang Si Indah

Taman Baca Masyarakat Gemercik

- Penanaman 700 pohon di DAS Ciliwung dengan pengurangan emisi sekitar 14–17,5 ton CO<sub>2</sub> per tahun.

Gerbang Si Indah

Gemercik Community Reading Garden

- Planting of 700 trees along the Ciliwung watershed, reducing emissions by approximately 14-17.5 tons of CO<sub>2</sub> per year.

Gerbang Si Rahayu

- 618 Siswa mendapatkan edukasi dari Modul Biru "Pelita Ciliwung"
- 70 Pemuda teredukasi sebagai Generasi Tanggap Bencana.
- Pemanfaatan Solar Panel dapat mengurangi Emisi GRK sekitar 3,2 – 3,9 ton CO<sub>2</sub> per tahun.
- Penataan Kawasan Dermaga menjadi percontohan kawasan ramah lingkungan.

Gerbang Si Rahayu

- 618 students received education through the "Pelita Ciliwung" Blue Module.
- 70 youth received education as disaster-response generation.
- Utilization of solar panels, reducing GHG emissions by approximately 3.2–3.9 tons of CO<sub>2</sub> per year.
- Transformation of the Pier Area into a model for an eco-friendly zone.



#### PENGHARGAAN TAHUN 2025

- Indonesia Social Responsibility Awards (ISRA) 2025 (Silver)
- PROPER Hijau Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK) RI 2025

#### AWARDS IN 2025

- Indonesia Social Responsibility Awards (ISRA) 2025 (Silver)
- GREEN PROPER Award from the Ministry of Environment and Forestry of the Republic of Indonesia (KLHK) 2025



## DESA ENERGI BERDIKARI CIMANGGIS DAN PONDOK CINA CIMANGGIS AND PONDOK CINA INDEPENDENT ENERGY VILLAGE



### LATAR BELAKANG (IDENTIFIKASI RISIKO)

Di wilayah Harjamukti, risiko berakar dari dua isu utama yaitu kerentanan lansia dan permasalahan sampah domestik. Terdapat lansia yang rentan depresi, isolasi sosial, dan penurunan fungsi fisik, yang sebelumnya menyebabkan kasus lansia meninggal dalam kondisi kesepian. Di sisi lain, lingkungan Harjamukti menghadapi tekanan dari overkapasitas TPA Cipayung serta dominasi sampah organik rumah tangga yang belum dikelola di tingkat komunitas, sehingga berpotensi menimbulkan pencemaran, penyakit, dan penurunan kualitas hidup.

Sementara itu di wilayah Pondok Cina (DAS Ciliwung), risiko program berfokus pada degradasi ekosistem sungai dan kerentanan kawasan bantaran terhadap pencemaran serta bencana lingkungan. Berdasarkan implementasi GERBANG BIRU Ciliwung, permasalahan utama yang dihadapi adalah pembuangan sampah ke sungai, kualitas air yang menurun, serta potensi banjir akibat sedimentasi dan sumbatan limbah domestik. Selain itu, keterbatasan ruang terbuka di bantaran sungai dan rendahnya kesadaran sebagian masyarakat terhadap pelestarian sungai menjadi tantangan dalam menjaga keberlanjutan program konservasi, urban farming, dan edukasi lingkungan. Risiko lain terletak pada konsistensi keterlibatan komunitas dalam menjaga ekosistem sungai serta keberlanjutan pengelolaan infrastruktur lingkungan seperti biodigester, kebun urban farming, dan program edukasi kebencanaan berbasis masyarakat.

### LOKASI

Di Offtake Station Cimanggis, Harjamukti, Cimanggis, Depok dan Kelurahan Pondok Cina, Beji, Kota Depok, Jawa Barat

### TUJUAN PROGRAM

Meningkatkan kinerja Perusahaan melalui kontribusi sosial, ekonomi, dan lingkungan di wilayah pengembangan masyarakat. Selain itu, meningkatkan kualitas hidup masyarakat melalui pengelolaan sampah yang optimal, pengurangan risiko penyakit, serta penguatan perekonomian masyarakat. Secara aktif, program ini juga berkontribusi dalam upaya pelestarian lingkungan dengan mengurangi penimbunan sampah dan limbah di wilayah pengembangan masyarakat, serta melalui pelaksanaan program edukasi terkait pelestarian lingkungan, perlindungan sungai di SMPN 34 Depok.

### PENERIMA MANFAAT (KATEGORI DAN JUMLAH)

1. Program HARUM BERSERI (Harjamukti)
  - BUNGA SEROJA (Bank Sampah Harjamukti Jaya)
  - KASTURI (Kampung Literasi Unik & Kreatif)
  - HARUM MELATI (Harjamukti Unggul Melalui Lansia Sehat dan Aktif)
  - TAMAN MATAHARI (Taman Energi Masyarakat Sehat dan Asri)
2. Program GERBANG BIRU (Gerakan Membangun Bersih, Indah, dan Rahayu)
  - Sungai Ciliwung (Pondok Cina)
  - GERBANG SI INDAH
  - GERBANG SI RAHAYU[NP1]

### BACKGROUND (RISK IDENTIFICATION)

In the Harjamukti area, risks stem from two main issues: the vulnerability of the elderly and domestic waste problems. The elderly individuals are prone to depression, social isolation, and declining physical function, which have previously led to cases of elderly persons passing away in solitude. On the other hand, the Harjamukti environment faces pressure from the overcapacity of the Cipayung Landfill and a high volume of unmanaged household organic waste at the community level, posing risks of pollution, disease, and reduced quality of life.

Meanwhile, in the Pondok Cina area (Ciliwung Watershed), program risks focus on river ecosystem degradation and the vulnerability of riverbank areas to pollution and environmental disasters. Based on the implementation of the GERBANG BIRU Ciliwung program, the main challenges include waste disposal into the river, declining water quality, and potential flooding due to sedimentation and domestic waste blockages. Furthermore, limited open space along the riverbanks and low public awareness of river conservation pose challenges to the sustainability of conservation programs, urban farming, and environmental education. Other risks include the consistency of community involvement in maintaining the river ecosystem and the sustainability of environmental infrastructure management, such as biodigesters, urban farming, and community-based disaster education programs.

### LOCATION

At Offtake Cimanggis Station, Harjamukti, Cimanggis, Depok, and Pondok Cina Village, Beji, Depok, West Java

### PROGRAM OBJECTIVES

To enhance the Company's performance through social, economic, and environmental contributions within community development areas. Additionally, the program aims to improve the quality of life of the community through optimal waste management, reduction of disease risks, and strengthening of the local economy. This program actively contributes to environmental conservation initiatives by reducing waste accumulation in community development areas, as well as through the implementation of educational programs on environmental conservation and river protection at SMPN 34 Depok.

### DESCRIPTION OF PROGRAM IMPLEMENTATION

1. HARUM BERSERI Program (Harjamukti)
  - BUNGA SEROJA (Harjamukti Jaya Waste Bank)
  - KASTURI (Unique & Creative Literacy Village)
  - HARUM MELATI (Harjamukti Excellence through Healthy and Active Elderly)
  - TAMAN MATAHARI (Healthy and Beautiful Community Energy Park)
2. GERBANG BIRU Program (Movement to Build Clean, Beautiful, and Prosperous)
  - Ciliwung River (Pondok Cina)
  - GERBANG SI INDAH
  - GERBANG SI RAHAYU[NP1]



### TESTIMONI MASYARAKAT COMMUNITY TESTIMONIAL

Program HARUM BERSERI dan GERBANG BIRU CILIWUNG memberikan dampak nyata bagi masyarakat. Anggota Bank Sampah menyampaikan bahwa program telah membantu mengurangi sampah rumah tangga sekaligus menambah pendapatan. Kelompok lansia merasa lebih sehat dan aktif karena adanya kegiatan HARUM MELATI. Sementara itu, pihak sekolah menyampaikan bahwa program edukasi sungai meningkatkan kesadaran siswa dan warga untuk menjaga kebersihan Sungai Ciliwung. Dinas Pendidikan juga mengapresiasi program ini karena mampu meningkatkan partisipasi masyarakat khususnya siswa SMPN 34 Depok melalui Modul Biru "Pelita Ciliwung".

The HARUM BERSERI and GERBANG BIRU CILIWUNG programs have delivered a tangible impact on the community. Members of the Waste Bank reported that the programs have reduced household waste while increasing their income. The elderly group expressed feeling healthier and more active through their participation in the HARUM MELATI activities. Meanwhile, schools have stated that the river education program has raised awareness among students and residents about maintaining the cleanliness of the Ciliwung River. The Department of Education further commended the program for its ability to enhance community participation, particularly among students of SMPN 34 Depok, through the "Pelita Ciliwung" Blue Module.

## DAMPAK YANG DIHASILKAN (KOMPAS KEBERLANJUTAN) 2025 GENERATED IMPACT (SUSTAINABILITY COMPASS) 2025

### LINGKUNGAN NATURE



- 43,74 ton sampah anorganik dikelola Bank Sampah
- Penyerapan karbon sebesar 0.0116 Ton CO<sub>2</sub>eq dari pengelolaan Kebun Lansia Berdaya (*Urban Farming*) seluas 18 m<sup>2</sup>
- ±8.000 kWh energi terbarukan dihasilkan per tahun dari instalasi panel surya di wilayah Harjamukti dan Pondok Cina
- Pengurangan emisi gas rumah kaca sebanyak 6,75 Ton CO<sub>2</sub>eq/tahun melalui instalasi panel surya di wilayah Harjamukti dan Pondok Cina
- 2.300 pohon ditanam di sepanjang DAS Ciliwung
- Pengelolaan sampah organik melalui 1 unit biodigester di area SMPN 34 Depok
- 43.74 tons of inorganic waste managed by the Waste Bank
- Carbon sequestration of 0.0116 Ton CO<sub>2</sub>eq through the management of 18 m<sup>2</sup> Kebun Lansia Berdaya initiative
- ±8,000 kWh of renewable energy generated per year from solar panel installations in Harjamukti and Pondok Cina areas
- Greenhouse gas emission reduction of 6.75 Ton CO<sub>2</sub>eq/year through solar panel installations in Harjamukti and Pondok Cina
- 2,300 trees planted along the Ciliwung River Basin
- Organic waste management through 1 unit of biodigester at SMPN 34 Depok

### EKONOMI ECONOMY



- Omzet Bank Sampah Rp25.669.438/tahun
- Omzet Pojok UMKM Lansia Rp162.000.000/tahun
- Omzet UMKM Permata Hati Rp7.492.000/bulan (Rp89.904.000/tahun)
- Omzet Aktivitas Kebun Lansia Berdaya (AKASIA) Rp8.650.000 (Rp12.975.000/tahun)
- Waste Bank turnover: IDR25,669,438/year
- Elderly MSME Corner turnover: IDR 162,000,000/year
- Permata Hati MSME turnover: IDR 7,492,000/month (IDR 89,904,000/year)
- Empowered Elderly Garden Activity (AKASIA) turnover: IDR 8,650,000 (IDR 12,975,000/year)

### KESEJAHTERAAN WELLBEING



- Rata-rata skor kebahagiaan lansia mencapai 4,42 dari skala 5 pada 17 anggota AKASIA
- 83% penurunan lansia depresi
- ±50 lansia melaksanakan monitoring kesehatan rutin
- 75% penurunan titik banjir
- 31% lansia dapat akses ruang publik inklusif
- 412 siswa menerima edukasi lingkungan & mitigasi bencana melalui Modul Biru "PELITA CILIWUNG" di SMPN 34 Depok
- 20 orang pemuda dilatih dalam program RIVERMAN (mitigasi bencana DAS Ciliwung)
- Tercetak 4 siswa menjadi atlet arung jeram tingkat Kota Depok
- Rata-rata skor kebahagiaan lansia mencapai 4,42 dari skala 5 pada 17 anggota AKASIA
- Average elderly happiness score reached 4.42 out of 5 among 17 AKASIA members
- 83% reduction in elderly depression
- ±50 elderly individuals underwent regular health monitoring
- 75% reduction in flood hotspots
- 31% of elderly gained access to inclusive public spaces
- 412 students received environmental and disaster mitigation education through the "PELITA CILIWUNG" Blue Module at SMPN 34 Depok
- 20 youths trained under the RIVERMAN program (Ciliwung River Basin disaster mitigation)
- 4 students became professional rafting athletes at the Depok City level.
- Average happiness score of the elderly 4.42 out of 5 among 17 AKASIA members

### MASYARAKAT SOCIETY



- 25.158 jiwa penerima manfaat
- 50 anak aktif dalam literasi lingkungan & kebencanaan
- 50 lansia aktif berdaya dalam komunitas
- 1 kelompok turunan dari Taman Literasi (TBM) yaitu GENTA (Generasi Tanggap Bencana) terbentuk
- Terbentuknya 1 kelompok tanggap bencana di Sungai Ciliwung yaitu Riverman
- 25,158 beneficiaries
- 50 children actively engaged in environmental and disaster literacy
- 50 elderly individuals actively empowered within the community
- 1 subsidiary group formed from the Literacy Garden (TBM): GENTA (Disaster Response Generation)
- 1 disaster response group established on the Ciliwung River: Riverman

### PENGHARGAAN TAHUN 2025 AWARDS IN 2025



- PROPER Hijau Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK) RI 2025
- Indonesia Social Responsibility Awards (ISRA) 2025 (Silver)
- Green PROPER from the Ministry of Environment and Forestry (KLHK) of the Republic of Indonesia 2025
- Indonesia Social Responsibility Awards (ISRA) 2025 (Silver)



## DESA ENERGI BERDIKARI KEDUNGTURI KEDUNGTURI INDEPENDENT ENERGY VILLAGE



### LATAR BELAKANG (IDENTIFIKASI RISIKO)

Latar belakang yang menjadi permasalahan di Desa Kedungturi ialah tingginya timbunan sampah yang belum terkelola dengan baik dan optimal, baik secara global, nasional, maupun Jawa Timur dan Kabupaten Sidoarjo. Kondisi ini diperparah dengan pertumbuhan penduduk dan tingginya kepadatan di Desa Kedungturi, sehingga berpotensi menimbulkan dampak serius terhadap lingkungan dan kesehatan masyarakat.

### BACKGROUND (RISK IDENTIFICATION)

The underlying issue in Kedungturi Village is the high volume of waste that has not been effectively managed. This issue mirrors broader trends seen at the global, national, and provincial levels within East Java and the Sidoarjo Regency. This situation is further exacerbated by rapid population growth and high population density in Kedungturi Village, potentially leading to serious impacts on the environment and the community health.



### LOKASI

Di Offtake Station Waru, Desa Kedungturi, Jawa Timur

### LOCATION

At Offtake Waru Station, Kedungturi Village, East Java



### TUJUAN PROGRAM

Tujuan dari program Kasih Bumi (Kedungturi Asri dan Bersih untuk Bumi) ialah meningkatkan kesadaran dan partisipasi masyarakat dalam menjaga kelestarian lingkungan melalui pengelolaan sampah terintegrasi yang bertanggung jawab, pengurangan timbunan sampah, serta penerapan perilaku hidup bersih dan sehat, sehingga tercipta lingkungan yang lebih bersih, sehat dan berkelanjutan serta memberikan manfaat sosial dan ekonomi bagi masyarakat di sekitar wilayah operasional perusahaan.

### PROGRAM OBJECTIVE

The objective of the Kasih Bumi (Kedungturi Asri dan Bersih untuk Bumi) program is to raise public awareness and participation in preserving the environment through responsible, integrated waste management, waste reduction, and the adoption of clean and healthy living behaviors. The goal is to create a cleaner, healthier, and more sustainable environment while providing social and economic benefits to communities surrounding the company's operational area.



### DESKRIPSI PELAKSANAAN PROGRAM

- Program Bank Sampah Terintegrasi untuk Bumi (Basis Bumi) merupakan program pengelolaan sampah yang dilaksanakan di Desa Kedungturi sebagai upaya menjawab permasalahan penumpukan sampah yang semakin meningkat, dengan membangun sistem bank sampah terintegrasi yang memungkinkan pemilahan, dan pemanfaatan sampah yang dilakukan sejak dari sumbernya.
- Program Anak Cinta Bumi (Akci Bumi), berperan sebagai wadah edukasi dan penguatan karakter cinta lingkungan sejak dini. Melalui program ini diharapkan menjadi pendorong bagi anak-anak untuk tumbuh dengan kesadaran menjaga kelestarian alam serta memiliki perilaku hidup yang ramah lingkungan.
- Program Kelompok Pengolah Sampah Organik untuk Bumi (Kelola Bumi) program ini bertujuan untuk sampah organik tidak menjadi limbah yang sia-sia, melainkan dapat dimanfaatkan menjadi nilai ekonomi dan produk yang bermanfaat seperti pupuk organik dan kompos. Hasil olahan dari sampah organik selanjutnya dapat dimanfaatkan untuk mendukung penghijauan di Desa Kedungturi, mengingat ruang pertumbuhan tanaman di wilayah Desa Kedungturi semakin terbatas.

### DESCRIPTION OF PROGRAM IMPLEMENTATION

- Integrated Waste Bank for the Earth (Basis Bumi) program is an integrated waste management initiative implemented in Kedungturi Village to address the growing problem of waste accumulation. It establishes an integrated waste bank system that enables sorting and utilization of waste from the source.
- The Children Loving the Earth (Akci Bumi) program serves as an educational platform to instill environmental values in children from an early age. It aims to inspire the younger generation to grow up with an innate awareness of nature conservation and eco-friendly lifestyles.
- Organic Waste Processing Group for the Earth (Kelola Bumi) program aims to ensure that organic waste does not go to waste but is instead converted into economically valuable products such as organic fertilizer and compost. These products are then used to support greening initiatives in Kedungturi Village, addressing the challenge of increasingly limited green spaces.



### TESTIMONI MASYARAKAT COMMUNITY TESTIMONIAL

**BAPAK  
SUKARMAN**  
Ketua Kelompok  
Bank Sampah  
Mandiri  
Sejahtera  
Head of the  
Mandiri Sejahtera  
Waste Bank  
Group

Kami merasakan bahwa Program CSR PGN membawa perubahan nyata di lingkungan kami. Melalui pendampingan dan edukasi, kami belajar mengelola sampah dengan lebih baik dan membangun kebiasaan menjaga kebersihan secara bersama. Lingkungan menjadi lebih tertata, kesadaran masyarakat meningkat, dan tumbuh rasa tanggung jawab kolektif untuk merawat lingkungan secara berkelanjutan.

We truly feel that PGN's CSR program has brought real change to our environment. Through mentoring and education, we have learned to manage waste better and build habits of maintaining cleanliness together. The environment has become more organized, public awareness has increased, and a sense of collective responsibility to care for the environment sustainably has grown.

## DAMPAK YANG DIHASILKAN (KOMPAS KEBERLANJUTAN) 2025 GENERATED IMPACT (SUSTAINABILITY COMPASS) 2025

### LINGKUNGAN NATURE



- Terkelolanya 4,9 ton sampah anorganik melalui bank sampah selama program berlangsung
- Berkontribusi terhadap penurunan emisi gas rumah kaca sebesar 0,226 ton CO<sub>2</sub>e/tahun melalui penurunan intensitas pengiriman sampah ke TPA Jabon
- Managed 4.9 tons of inorganic waste through the waste bank during the program
- Contributed to GHG emission reduction of 0.226 tons CO<sub>2</sub>e/year through reduced frequency of waste transport to the Jabon Landfill

### EKONOMI ECONOMY



- Rata-rata nasabah mendapatkan subsidi iuran sampah sebesar Rp10.000 dari total biaya Rp25.000 yang dikutip oleh TPS Kedungturi melalui penjualan sampah ke bank sampah
- Total pendapatan 3 kelompok bank sampah sejumlah Rp8.187.250/tahun
- Total pendapatan 92 nasabah perorangan sejumlah Rp4.307.810/tahun
- Total pendapatan 14 nasabah dasawisma sejumlah Rp10.807.100/tahun
- Customers received an average waste fee subsidy of IDR 10,000 from a total IDR 25,000 fee charged by the Kedungturi Temporary Disposal Site, through waste sales to the waste bank
- Total income of 3 waste bank groups: IDR 8,187,250/year
- Total income of 92 individual customers: IDR 4,307,810/year
- Total income of 14 dasawisma (women's group) customers: Rp10,807,100/year

### KESEJAHTERAAN WELLBEING



- Terciptanya kebersihan sungai dari sampah akibat perubahan perilaku masyarakat dalam mengelola sampah
- Sejumlah 132 warga telah memiliki kesadaran dan turut serta dalam menjaga lingkungan
- Melalui 3 bank sampah, membuka kesempatan masyarakat mendapatkan tambahan pendapatan melalui pengelolaan sampah
- Achieved river cleanliness resulting from behavioral changes in community waste management
- 132 residents have gained environmental awareness and are actively participating in conservation
- Through 3 waste banks, community members have opportunities to earn additional income from waste management

### MASYARAKAT SOCIETY



- Terbentuknya 2 kelompok bank sampah baru
- Terdapat 14 dasawisma yang memiliki pergerakan dalam pengelolaan sampah di Desa Kedungturi
- Establishment of 2 new waste bank groups
- 14 dasawisma (women's groups) actively engaged in waste management in Kedungturi Village

### PENGHARGAAN TAHUN 2025 AWARDS IN 2025



PROPER Hijau Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK) RI 2025

Green PROPER from the Ministry of Environment and Forestry of the Republic of Indonesia 2025



## PT PERTAMINA GAS OPERATION EAST JAVA AREA (OWJA) “CITA SEMBADA”

PT PERTAMINA GAS OPERATION EAST JAVA AREA (OWJA) “CITA SEMBADA”



### LATAR BELAKANG (IDENTIFIKASI RISIKO)

Kelompok Tani Desa Ganggangpanjang merupakan petani tadah hujan. Mengalami kerentanan geografis. Selain itu, pengelolaan sampah di Desa Ganggangpanjang secara *open dumping* dan *open burning* berpotensi mencemari air sungai irigasi. Dalam mengembangkan ketahanan pangan, kini BUMDes Jaya Raya juga mengembangkan usaha melon hidroponik (2026).

### BACKGROUND (RISK IDENTIFICATION)

The farmer group of Ganggangpanjang Village consists of rain-fed farmers, facing geographical vulnerabilities. In addition, waste management in Ganggangpanjang Village, using open dumping and open burning, pose a potential to contaminate irrigation river water. To enhance food security, BUMDes Jaya Raya is currently expanding into hydroponic melon cultivation (2026).



### TUJUAN PROGRAM

Menciptakan masyarakat yang mampu memenuhi kebutuhan sendiri dalam aspek lingkungan, sosial, ekonomi dan budaya sesuai visi misi Astacita dengan peningkatan stock of knowledge.

### PROGRAM OBJECTIVE

To foster a community capable of self-sufficiency across environmental, social, economic, and cultural aspects, in alignment with the Astacita vision and mission, by increasing the stock of knowledge.



### DESKRIPSI PELAKSANAAN PROGRAM

#### Tirta Sembada:

1. Pengembangan sistem irigasi berbasis elevasi.
2. Penggantian pipa terpal dengan pipa PVC 6 inch sepanjang 562 m.
3. Pipe Engineering - Modifikasi sistem kinerja pompa (*flexible joint, shock flange, long radius elbow*).

#### Bhumi Sembada:

1. Melakukan uji kualitas air sebelum dan sesudah implementasi program.
2. Rehabilitasi TPS (pengerukan sampah 196 ton dan renovasi hangar TPS).
3. Pengadaan roda tiga pengangkut sampah dengan mesin listrik.
4. Bantuan DEB Pertamina Persero 6.600 Watt.
5. Bantuan Biopori percontohan untuk mengurai sampah rumah tangga 50 titik.

#### Dhana Sembada:

1. Bantuan DEB Pertamina Persero 6.600 Watt.
2. Punden Reco sebagai tempat wisata kuliner dan wisata alam di lokasi yang dilindungi kelestariannya oleh warga.
3. Pembuatan aviary sebagai taman edukasi dan daya tarik untuk anak-anak.
4. Lini usaha baru BUMDes, hidroponik melon (2026).

### DESCRIPTION OF PROGRAM IMPLEMENTATION

#### Tirta Sembada:

1. Development of an elevation-based irrigation system.
2. Replacement of tarpaulin pipes with 6-inch PVC pipes along 562 meters.
3. Pipe engineering – modification of pump performance system (*flexible joint, shock flange, long radius elbow*).

#### Bhumi Sembada:

1. Water quality testing before and after program implementation.
2. Rehabilitation of the Temporary Disposal Site (dredging 196 tons of waste and renovating the Temporary Disposal Site (TPS) hangar).
3. Provision of a three-wheeled electric-powered waste transport vehicle.
4. Assistance of 6,600 Watts from Pertamina Persero's DEB.
5. Installation of 50 pilot biopore holes to decompose household waste.

#### Dhana Sembada:

1. Assistance of 6,600 Watts from Pertamina Persero's DEB.
2. Punden Reco as a culinary and nature tourism site located in an area whose preservation is protected by residents.
3. Construction of an aviary as an educational park and children's attraction.
4. New BUMDes business line, hydroponic melons (2026).



### TESTIMONI MASYARAKAT COMMUNITY TESTIMONIAL

**CATUR WIDYO**  
Direktur BUMDES  
Jaya Raya  
Director of  
BUMDES Jaya  
Raya

Pengaruh program CSR Pertamina sangat membantu untuk perkembangan yang ada di desa seperti panel surya di Punden Mbah Retjo panel surya di TPS, biaya operasional jadi turun drastis. Saya juga dibekali sertifikasi dari ESDM untuk perawatan. BUMDES Jaya Raya jadi satset banget perkembangannya.

The impact of Pertamina's CSR program has been instrumental in driving development within our village, such as the solar panels at Punden Mbah Retjo and the solar panels at the temporary disposal site, which have drastically reduced operational costs. Furthermore, I have been equipped with certification from the Ministry of Energy and Mineral Resources for maintenance purposes. The progress of BUMDES Jaya Raya has become remarkably swift.

## DAMPAK YANG DIHASILKAN (KOMPAS KEBERLANJUTAN) 2025 GENERATED IMPACT (SUSTAINABILITY COMPASS) 2025

### LINGKUNGAN NATURE



- Berkontribusi dalam pengelolaan sampah sebanyak 180 ton selama 6 bulan
- Menurunkan kandungan fosfat menjadi < 0,2 mg/L sebagai dampak dari 50 biopori
- Terkelolanya sampah organik sebanyak 100kg/bulan melalui komposting dengan metode *hot berkeley*
- Contributed to the management of 180 tons of waste over 6 months
- Reduced phosphate content to < 0.2 mg/L as a result of 50 biopores
- Managed 100 kg/month of organic waste through composting using the hot composting Berkeley method

### EKONOMI ECONOMY



- Peningkatan hasil panen padi mencapai 250% atau tiga kali lipat dibandingkan sebelum program
- Penghematan 23% biaya produksi dari penggunaan bahan bakar
- Menurunkan 50% penurunan biaya operasional melalui pemanfaatan panel surya
- Rata-rata pendapatan petani mencapai Rp10.000.000 per hektar per masa tanam
- Terdapat peningkatan pendapatan sebesar Rp2.687.778 per masa panen
- Increased rice crop yield by up to 250%, or a threefold increase compared to pre-program levels
- Achieved 23% savings in production costs through optimized fuel consumption
- Reduced operational costs by 50% through the use of solar panels
- Average farmer income reached IDR 10,000,000 per hectare per planting season
- Increased income by IDR 2,687,778 per harvest season

### KESEJAHTERAAN WELLBEING



- Meningkatkan nilai lahan sawah
- Terbentuknya 1 pusat pembelajaran hewan endemik yaitu Taman Aviary Tarung Reco sebagai edukasi anak usia dini dan kolaborasi program tamasya
- Menciptakan rantai penerima manfaat tidak langsung kepada 226 orang yaitu 174 orang tenaga kerja tambahan untuk panen, 23 orang yang memanfaatkan hasil panen melalui peternakan, dan 12 orang yang terlibat dalam penguatan ekonomi sosial budaya desa
- Enhanced the overall valuation of paddy field land.
- Established 1 endemic species learning center, the Tarung Reco Aviary, for early childhood education and in collaboration with the "Tamasya" Program
- Generated an indirect beneficiary chain reaching 226 individuals, consisting of 174 additional seasonal harvest workers, 23 people utilizing harvest yields for livestock farming, and 12 people involved in strengthening the village's socio-cultural economy

### MASYARAKAT SOCIETY



- Terbentuknya 1 BUMDES
- Adanya pelibatan 4 orang pemilah sampah dan 5 orang ibu-ibu yang menjalankan *hot berkeley*
- Pelibatan 32 orang kelompok rentan dan pasien Keswa dalam UMKM
- Pelibatan kelompok sasaran yang terdiri dari 73 petani dengan kerentanan geografis, 10 petani keluarga miskin, 20 petani lansia dengan kerentanan fisik, 50 ibu rumah tangga dengan kerentanan sosial ekonomi, dan 32 pasien keswa dengan kerentanan sosial
- Established 1 Village-Owned Enterprise (BUMDES)
- Involved 4 waste sorters and 5 women operating the hot composting Berkeley method
- Engaged 32 individuals from vulnerable groups and mental health patients in MSMEs
- Involved target groups comprising 73 farmers with geographical vulnerability, 10 farmers from poor families, 20 elderly farmers with physical vulnerability, 50 housewives with socio-economic vulnerability, and 32 mental health patients with social vulnerability

### PENGHARGAAN TAHUN 2025 AWARDS IN 2025



- PROPER Emas Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK) RI 2025
- Asian Impact Awards 2025 (*Platinum*)
- CSR & PDB Award 2025 (*Silver Category*)
- Gold PROPER from the Ministry of Environment and Forestry (KLHK) of the Republic of Indonesia 2025
- Asian Impact Awards 2025 (Platinum)
- CSR & PDB Award 2025 (Silver Category)



## PT PERTAMINA GAS OPERATION KALIMANTAN AREA (OKA)

PT PERTAMINA GAS OPERATION KALIMANTAN AREA (OKA)



### LATAR BELAKANG (IDENTIFIKASI RISIKO)

Desa Karya Jaya, Samboja, Kutai Kartanegara, Kalimantan Timur menghadapi permasalahan mendasar pada aspek lingkungan dan ekonomi masyarakat. Permasalahan pertama adalah tercemarnya sumber mata air, yang berdampak pada terbatasnya akses masyarakat terhadap air bersih untuk kebutuhan sehari-hari. Kondisi ini tidak hanya mempengaruhi kualitas hidup, tetapi juga berpotensi menimbulkan risiko kesehatan.

Permasalahan kedua berkaitan dengan sektor pertanian, di mana petani mengalami kesulitan dalam mengelola lahan gambut podsolik yang memiliki tingkat kesuburan rendah akibat minimnya kandungan unsur hara. Hal ini menyebabkan produktivitas pertanian tidak optimal.

Dampak lanjutan dari kedua permasalahan tersebut adalah rendahnya tingkat pendapatan petani, yang melemahkan ekonomi masyarakat desa. Keterbatasan akses terhadap sumber daya air bersih dan rendahnya produktivitas lahan menjadi faktor utama yang saling berkaitan dalam memperburuk kondisi kesejahteraan masyarakat.

Berdasarkan kondisi tersebut, diperlukan suatu alternatif penyelesaian masalah dengan program yang terintegrasi, salah satunya melalui implementasi Program Karyadarsa sebagai solusi dalam menjawab permasalahan lingkungan dan ekonomi secara berkelanjutan.

### BACKGROUND (RISK IDENTIFICATION)

Karya Jaya Village, Samboja, Kutai Kartanegara, East Kalimantan faces fundamental challenges in both environmental and economic aspects of community life. The first issue is the contamination of water springs, resulting in limited access to clean water for daily needs. This condition not only affects the quality of life but also poses potential health risks.

The second issue pertains to the agricultural sector, where farmers experience difficulties in managing podzolic peatland with low fertility levels due to insufficient nutrient content. This has led to suboptimal agricultural productivity.

A subsequent consequence of these two issues is the low income levels among farmers, weakening the village economy. Limited access to clean water resources and low land productivity are interrelated factors that exacerbate the community's welfare conditions.

Given these circumstances, an integrated program-based solution is required. One such approach is the implementation of the Karyadarsa Program as a sustainable solution to address environmental and economic challenges.



### LOKASI

Di Offtake Station Waru, Desa Kedungturi, Jawa Timur

### LOCATION

At Offtake Station Waru, Kedungturi Village, East Java



### TUJUAN PROGRAM

Mewujudkan kemandirian masyarakat melalui penguatan akses air, pemulihan lahan dan peningkatan ekonomi lokal yang tangguh dan berkelanjutan.

### PROGRAM OBJECTIVE

To achieve community independence by strengthening water access, restoring land productivity, and enhancing resilient and sustainable local economic development.



### DESKRIPSI PELAKSANAAN PROGRAM

Dalam implementasinya, Program Karyadarsa (Karya Akselerasi Desa Sejahtera) dijalankan melalui tiga sub program yang dirancang secara terintegrasi untuk menjawab permasalahan lingkungan hingga ekonomi masyarakat.

Sub program Tirta Karya berfokus pada perbaikan akses air bersih melalui optimalisasi distribusi berbasis konsep Aquagrid. Implementasi ini berhasil meningkatkan debit air sebesar 5 liter/detik dan kualitas pH menjadi 6,5, sekaligus menekan biaya operasional PAMSIMAS hingga Rp5.000.000 per bulan dan meningkatkan pendapatan anggota KP-SPAMS sebanyak 5 orang sebesar Rp500.000 per bulan. Ketersediaan air yang lebih

### DESCRIPTION OF PROGRAM IMPLEMENTATION

In its implementation, the Karyadarsa Program (Village Prosperity Acceleration Work) is executed through three integrated sub-programs designed to address environmental and economic issues faced by the community.

The Tirta Karya Sub-Program focuses on improving access to clean water by optimizing distribution based on the Aquagrid concept. This implementation successfully increased water flow by 5 liters/second and improved pH quality to 6.5, while reducing PAMSIMAS operational costs by up to IDR 5,000,000 per month and increasing the income of 5 KP-SPAMS members by IDR 500,000 per month. The resulting more stable water availability

stabil ini menjadi pondasi utama bagi aktivitas pertanian masyarakat.

Selanjutnya, Tani Karya memanfaatkan dukungan tersebut untuk meningkatkan produktivitas lahan gambut podsolik melalui penggunaan pupuk semi organik. Intervensi ini mampu meningkatkan produktivitas kelompok Tani Muda Berkarya yang beranggotakan 19 petani pada lahan seluas 2,5 ha, menurunkan biaya pupuk kimia, serta mendorong efisiensi energi melalui pemanfaatan panel surya sebesar 20 kWh dengan daya 8,8 kWp dengan penghematan hingga Rp1.400.000 per bulan. Selain itu, implementasi sistem Aquagrid untuk irigasi dengan pemanfaatan pipa PVC juga meningkatkan efisiensi kerja penyiraman hingga 90%. Dengan demikian, Tani Karya memperkuat hasil produksi dari 10x panen hingga menjadi 15x panen pertanian hortikultura sebagai dampak lanjutan dari perbaikan akses air dan perbaikan sistem pemupukan.

Sebagai tahap hilirisasi, Niaga Karya berperan dalam meningkatkan nilai ekonomi hasil produksi melalui penguatan kapasitas UMKM, pengembangan *branding*, sertifikasi PIRT, serta kerja sama pemasaran dengan BUMDes. Upaya ini memberikan tambahan pendapatan kelompok UMKM sebanyak 9 orang aktif berhasil meningkat sebesar Rp120.000 per bulan per individu, sekaligus memperluas akses pasar produk masyarakat.

Secara keseluruhan, Tirta Karya menyediakan fondasi sumber daya, Tani Karya mengoptimalkan produksi, dan Niaga Karya memperkuat nilai ekonomi. Ketiganya saling terhubung dalam satu alur pemberdayaan yang mendukung tujuan utama Karyadarsa dalam menciptakan desa yang mandiri dan sejahtera.

serves as a fundamental basis for community agricultural activities.

Subsequently, Tani Karya utilizes this water access to enhance podzolic peatland productivity through the use of semi-organic fertilizers. This intervention has improved the productivity of the Muda Berkarya Farmer Group, comprising 19 farmers working on 2.5 hectares of land, reduced chemical fertilizer costs, and promoted energy efficiency through the use of solar panels generating 20 kWh at 8.8 kWp, saving up to IDR 1,400,000 per month. Additionally, the implementation of the Aquagrid system for irrigation using PVC pipes increased irrigation efficiency by up to 90%. As a result, Tani Karya boosted horticultural crop yields from 10 to 15 harvest cycles as a downstream effect of improved water access and fertilization systems.

As a downstream phase, Niaga Karya plays a role in enhancing the economic value of production outputs by strengthening MSME capacity, developing branding, securing PIRT certification, and establishing marketing collaborations with Village-Owned Enterprises (BUMDes). These initiatives have generated additional income for an active group of 9 MSME members, increasing their individual earnings by IDR 120,000 per month per person, while also expanding market access for community products.

Overall, Tirta Karya provides the resource foundation, Tani Karya optimizes production, and Niaga Karya strengthens economic value. The three sub-programs are interconnected within a single empowerment framework, supporting the primary goal of Karyadarsa in creating an independent and prosperous village.



#### TESTIMONI MASYARAKAT COMMUNITY TESTIMONIAL

**SUHARDI**

Ketua Kelompok  
KP-SPAMS  
Ketua Kelompok  
KP-SPAMS

**PAMSIMAS** ini cuma bisa jalan kalau dikerjakan dengan hati. Saya sudah mulai dari 2014, jadi kalau nyerah sekarang desa ini mau jadi apa? Air itu kebutuhan dasar dan saya cuma ingin lihat masyarakat saya hidup lebih sehat. Terima kasih atas dukungan dari PT Pertamina Gas OKA, oleh karenanya kami di Desa Karya Jaya dapat mendapatkan akses air bersih yang sudah kami upayakan sejak lama, dan kini kualitas kehidupan masyarakat jauh meningkat berkat pemenuhan air bersih.

**PAMSIMAS** can only succeed if carried out with dedication and sincerity. I have been involved since 2014, if I gave up now, what would become of this village? Water is a basic necessity, and my only wish is to see my community live healthier lives. We are grateful for the support from PT Pertamina Gas OKA. Through this partnership, we in Karya Jaya Village have finally gained access to clean water that we have long strived for. Consequently, the quality of life for our community has significantly improved through the fulfillment of clean water needs.

## DAMPAK YANG DIHASILKAN (KOMPAS KEBERLANJUTAN) 2025 GENERATED IMPACT (SUSTAINABILITY COMPASS) 2025

### LINGKUNGAN NATURE



- Peningkatan kualitas WTP sebesar 1 kg filter sedimen per hari
- Kapasitas air distribusi meningkat sebesar 5 Liter/detik dari 2 Liter/detik
- Penyerapan air di lahan pertanian mencapai 90% dengan optimalisasi irigasi pertanian
- Konservasi pohon kayu berhasil menyerap 1440/kg CO<sub>2</sub>eq/tahun
- Optimalisasi pupuk organik sebesar 150 kg CO<sub>2</sub>eq/tahun pada lahan 2,5 hektar
- Produksi booster tani organik berhasil menurunkan 40% penggunaan booster pertanian kimia
- Substitusi energi dengan panel surya berhasil menurunkan 2.190 kg CO<sub>2</sub>eq/tahun dari penggunaan listrik pada 3 alkon pertanian
- Sebesar 3.600 kg CO<sub>2</sub>eq/Tahun berhasil direduksi dari penggunaan bahan pupuk kompos
- Improvement in WTP quality by 1 kg of sediment filter per day
- Increase in water distribution capacity from 2 liters/second to 5 liters/second
- Water absorption in agricultural land reaches 90% through optimization of agricultural irrigation
- Successful conservation of timber trees, absorbing 1,440 kg CO<sub>2</sub>eq/ year
- Optimization of organic fertilizer by 150 kg CO<sub>2</sub>eq/year on 2.5 hectares of land
- Production of organic agricultural boosters successfully reduces the use of chemical agricultural boosters by 40%
- Energy substitution with solar panels successfully reduces 2,190 kg CO<sub>2</sub>eq/year from electricity use in 3 agricultural pumps
- A total of 3,600 kg CO<sub>2</sub>eq/year successfully reduced from the use of compost fertilizer

### EKONOMI ECONOMY



- Biaya BBM Alkon telah dihemat hingga Rp0 dari sebelumnya sebesar Rp16.800.000/minggu
- Biaya pembelian pupuk berhasil dihemat sebesar Rp500.000/ton/ bulan pada tanaman hortikultura
- Biaya pembelian insektisida 9 Juta per tahun pada tanaman hortikultura
- Terdapat 8 produk UMKM dengan sertifikasi Halal dan PIRT
- Peningkatan pendapatan sebesar Rp120.000/bulan bagi tiap anggota kelompok
- Pengurangan operasional WTP sebesar Rp5.000.000/bulan
- Fuel costs for agricultural pumps have been reduced to IDR 0, from previously IDR 16,800,000 per week
- Cost of fertilizer purchases successfully reduced by IDR 500,000 per ton per month for horticultural crops
- Cost of insecticide purchases reduced by IDR 9 million per year for horticultural crops
- 8 MSME products have obtained Halal and PIRT certifications
- Income increase of Rp120,000 per month for each member of the group
- Reduction in WTP operational costs by IDR 5,000,000 per month

### KESEJAHTERAAN WELLBEING



- Penerimaan manfaat langsung sebanyak 42 orang dari 4 kelompok masyarakat
- Penerima manfaat tidak langsung sebesar 1.406 orang masyarakat Desa Karya Jaya
- Telah muncul 5 kegiatan yang terintegrasi meliputi pengelolaan air, pertanian hingga aktivitas ekonomi dan UMKM
- Terdapat perluasan manfaat dengan membentuk 1 kelompok pada demplot pertanian baru sebesar 1 hektar
- Terdapat *sharing knowledge* kepada kelompok Tani Talisera dalam pembuatan pupuk dan pestisida nabati
- Terwujudnya 5 produk pertanian melalui peningkatan pengetahuan produk dari praktik plasma pertanian
- 42 direct beneficiaries across 4 community groups.
- 1,406 indirect beneficiaries within the Karya Jaya Village community.
- Emergence of 5 integrated activities, including water management, agriculture, and economic and MSME activities
- Expansion of benefits through the formation of 1 group for a new agricultural demonstration plot of 1 hectare
- Knowledge sharing to the Talisera Farmer Group regarding the production of organic fertilizer and botanical pesticides
- Realization of 5 agricultural products through enhanced product knowledge from agricultural plasma practices

### MASYARAKAT SOCIETY



- Terdapat 320 KK penerima manfaat dari sambungan rumah dari WTP Desa Karya Jaya
- Terdapat efektivitas operasional WTP selama 19 Jam/hari dari sebelumnya yang aktif selama 23 Jam/hari
- Pemeliharaan WTP yang awalnya dari 5 orang/hari menjadi 2 operator/hari
- Terdapat optimalisasi sistem *maintenance* dengan pembersihan WTP cukup 1x per bulan
- Terdapat ketersediaan suku cadang yang mudah untuk mengganti suku cadang penggunaan pipa PVC dalam sistem irigasi pertanian
- Berhasil melakukan efektivitas waktu penyiraman di lahan pertanian selama 15 menit/hektar dari sebelumnya 4 jam/hektar
- 320 households benefiting from house connections to the WTP of Karya Jaya Village
- Improvement in WTP operational effectiveness to 19 hours/day, from previously 23 hours/day
- Maintenance of WTP reduced from 5 operators/day to 2 operators/day
- Optimization of the maintenance system, with WTP cleaning required only once per month
- Availability of easily accessible spare parts for replacing PVC pipes in the agricultural irrigation system
- Successfully improved watering time efficiency on agricultural land to 15 minutes/hectare from the previous 4 hours/hectare.

### PENGHARGAAN TAHUN 2025 AWARDS IN 2025



- PROPER Emas Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK) RI 2025
- Asian Impact Awards 2025 (Gold)
- CSR & PDB Award 2025 (Premium Gold)
- CSR & PDB Award 2025 (Gold Category)
- Gold PROPER from the Ministry of Environment and Forestry (KLHK) of the Republic of Indonesia 2025
- Asian Impact Awards 2025 (Gold)
- CSR & PDB Award 2025 (Premium Gold)
- CSR & PDB Award 2025 (Gold Category)



## PT PERTAMINA GAS OPERATION SOUTH SUMATERA AREA (OSSA) PUSAKA ARTHA (AIR, TANAH, DAN HASIL ALAM)

PT PERTAMINA GAS OPERATION SOUTH SUMATERA AREA (OSSA) PUSAKA ARTHA (WATER, LAND, AND NATURAL RESOURCES)



### LATAR BELAKANG (IDENTIFIKASI RISIKO)

Program ini diinisiasi berdasarkan kondisi Desa Sidomulyo, sebuah wilayah transmigrasi yang menghadapi permasalahan terkait tata kelola dan pemanfaatan sumber daya yang belum bertanggung jawab untuk mendukung produksi pangan yang berkelanjutan.

Adanya penumpukan limbah ternak (kotoran dan urin sapi) yang tidak terkelola menyebabkan polusi bau, pencemaran kolam ikan (hipoksia), dan gangguan kesehatan pada ternak. Selain itu, petani menghadapi risiko gagal panen hingga 50% akibat sistem irigasi yang tidak stabil (banjir saat hujan, kering saat kemarau) serta tingginya biaya pupuk kimia.

Tercatat kematian 10 anakan sapi pada tahun 2023-2024 akibat polusi gas amonia dan penurunan hasil panen padi yang signifikan karena luapan embung.

Oleh karena itu, diperlukan transformasi dari pola hidup "bertahan" menjadi "hidup bertanggung jawab" (responsible living) melalui inovasi pengelolaan limbah dan air.



### TUJUAN PROGRAM

Menciptakan ekosistem produksi pangan berkelanjutan dan mandiri bagi masyarakat Desa Sidomulyo. Tujuannya adalah untuk memitigasi dampak lingkungan, mengurangi beban biaya operasional petani, dan meningkatkan kesejahteraan kelompok rentan melalui ekonomi sirkular.



### DESKRIPSI PELAKSANAAN PROGRAM

Pusaka Artha diimplementasikan melalui tiga pilar utama: Pusaka Prana (lingkungan), Pusaka Loka (sosial/regenerasi), dan Pusaka Dana (ekonomi).

#### Pusaka Prana (Lingkungan)

Program Pusaka Artha melalui pilar Pusaka Prana mengimplementasikan inovasi teknologi untuk memulihkan dan menjaga daya dukung lingkungan di Desa Sidomulyo. Hal ini dilakukan karena masalah infrastruktur air yang tidak optimal dan pencemaran limbah ternak merupakan akar masalah yang mengganggu produktivitas pangan. Implementasi konkretnya meliputi penerapan teknologi *Pigging System* untuk pembersihan pipa Pamsimas secara efisien, pembangunan pintu air embung otomatis untuk mengatur debit irigasi, serta pengolahan limbah cair ternak menjadi bio-pestisida yang telah mendapatkan Paten Sederhana. Melalui pilar ini, perusahaan mentransfer kompetensi teknisnya untuk menciptakan sistem manajemen air dan limbah yang berkelanjutan bagi masyarakat.

### BACKGROUND (RISK IDENTIFICATION)

This program was initiated based on the conditions in Sidomulyo Village, a transmigration area facing challenges related to governance and the irresponsible utilization of resources to support sustainable food production.

The accumulation of unmanaged livestock waste (cattle manure and urine) has led to odor pollution, contamination of fish ponds (hypoxia), and livestock health issues. Furthermore, farmers face a risk of crop failure of up to 50% due to an unstable irrigation system (flooding during the rainy season and drought during the dry season), as well as the high cost of chemical fertilizers.

Records indicate the death of 10 calves between 2023 and 2024 due to ammonia gas pollution, alongside a significant decline in rice yields caused by reservoir overflows.

Therefore, a transformation is required to shift from a "survival-oriented" lifestyle to "responsible living" through innovations in waste and water management.

### PROGRAM OBJECTIVES

To create a sustainable and self-reliant food production ecosystem for the community of Sidomulyo Village. The objectives are to mitigate environmental impacts, reduce the operational cost burden on farmers, and improve the welfare of vulnerable groups through a circular economy.

### DESCRIPTION OF PROGRAM IMPLEMENTATION

Pusaka Artha is implemented through three main pillars: Pusaka Prana (environment), Pusaka Loka (social/regeneration), and Pusaka Dana (economy).

#### Pusaka Prana (Environment)

Through the Pusaka Prana pillar, the Pusaka Artha program implements technological innovations to restore and maintain the environmental carrying capacity of Sidomulyo Village. This is necessary because suboptimal water infrastructure and livestock waste pollution are the root causes disrupting food productivity. Concrete implementations include the application of a pigging system for efficient cleaning of the Pamsimas pipeline, the construction of an automatic reservoir sluice gate to regulate irrigation flow, and the processing of liquid livestock waste into bio-pesticide, currently protected by a Simple Patent. Through this pillar, the company transfers its technical competencies to create a sustainable water and waste management system for the community.



### TESTIMONI MASYARAKAT COMMUNITY TESTIMONIAL

**ALPANSYAH**  
Kepala Desa  
Sidomulyo  
Head of  
Sidomulyo  
Village

Program ini mengubah pencemaran limbah ternak menjadi kerja sama produktif, di mana peternak sapi, petani padi, dan pembudidaya ikan kini berkolaborasi mengolah limbah menjadi sumber daya ekonomi bersama.

This program transforms livestock waste pollution into productive collaboration, where cattle farmers, rice growers, and fish farmers currently collaborate to process waste into a shared economic resource.

## DAMPAK YANG DIHASILKAN (KOMPAS KEBERLANJUTAN) 2025 GENERATED IMPACT (SUSTAINABILITY COMPASS) 2025

### LINGKUNGAN NATURE



- Berhasil mengolah 9.000 Kg limbah padat peternakan dan 1.800 liter limbah cair peternakan menjadi pupuk dan pestisida
- Meningkatkan produktivitas pertanian hingga mencapai 50% melalui perbaikan nutrisi tanah dan irigasi
- Pengurangan emisi dari penggunaan energi terbarukan (PLTS) pada pompa air sebesar 9,68 ton CO<sub>2</sub>eq/tahun
- Total reduksi emisi dari pengelolaan limbah (tankos & kotoran sapi) mencapai 801,17 ton CO<sub>2</sub>eq/tahun
- Successfully processed 9,000 kg of solid livestock waste and 1,800 liters of liquid livestock waste into fertilizer and pesticide
- Increased agricultural productivity by up to 50% through improved soil nutrition and irrigation
- Emission reduction from the use of renewable energy (solar PV) for water pumps: 9.68 tons CO<sub>2</sub>eq/year
- Total emission reduction from waste management (palm kernel shells and cattle manure): 801.17 tons CO<sub>2</sub>eq/year

### EKONOMI ECONOMY



- Kelompok Peternakan mencatatkan penjualan sapi mencapai Rp480.000.000,00
- Kelompok UMKM (Perempuan) mencatatkan pendapatan kumulatif sebesar Rp102.720.000 (akumulasi pendapatan UMKM)
- Penghematan biaya operasional sistem irigasi sebesar Rp15.021.250/ tahun dan penghematan pupuk sebesar Rp129.600.000
- Penghematan biaya operasional Pamsimas sebesar Rp3.750.000 per 3 bulan (akibat efisiensi perawatan mesin)
- Livestock farmer group recorded cattle sales of IDR 480,000,000
- Women's MSME group recorded cumulative income of IDR 102,720,000 (accumulated MSME revenue)
- Cost savings in irrigation system operations of IDR 15,021,250/ year; fertilizer cost savings of IDR 129,600,000
- Cost savings in Pamsimas (community water supply) operations of IDR 3,750,000 per 3 months (due to machine maintenance efficiency)

### KESEJAHTERAAN WELLBEING



- Hilangnya ancaman banjir di lahan pertanian karena optimalisasi embung sebagai irigasi sepanjang 30 meter
- Kemudahan akses air bersih yang stabil bagi warga di RT 11, RT 09, dan RT 05.
- Tersalurkannya kreativitas dan bakat pemuda melalui kelompok kesenian/budaya (Jaranan) sebagai wadah positif
- Masyarakat memiliki skill baru dalam manajemen limbah peternakan, teknologi pertanian, dan teknologi pigging dalam pemeliharaan pamsimas
- Elimination of flood threats in agricultural land through optimization of a 30-meter-long reservoir for irrigation
- Improved access to stable clean water for residents in RT 11, RT 09, and RT 05
- Youth creativity and talents channeled through an arts/culture group (Jaranan) as a positive platform
- Community acquired new skills in livestock waste management, agricultural technology, and pigging technology for Pamsimas maintenance

### MASYARAKAT SOCIETY



- Terbentuknya 2 kelompok baru di masyarakat (Kelompok Budaya dan Kelompok Tani Sido Makmur 2)
- Pelibatan aktif kelompok perempuan dalam kegiatan ekonomi melalui UMKM Desa Sidomulyo
- Lahirnya kebijakan publik berupa SK Gerakan Bersih Desa (SK No. 37/ KPTS/2018/2025) yang mewajibkan partisipasi warga dalam pengelolaan limbah ternak
- Terjadinya kerja sama sinergis antar-kelompok (misal: limbah ternak untuk pupuk tani/biopestisida)
- Establishment of 2 new community groups (Cultural Group and Sido Makmur 2 Farmers Group)
- Active involvement of women's groups in economic activities through Sidomulyo Village MSMEs
- Issuance of a public policy in the form of a Village Clean Movement Decree (Decree No. 37/KPTS/2018/2025) mandating citizen participation in livestock waste management
- Synergistic collaboration among groups (e.g., livestock waste for agricultural fertilizer/biopesticides)

### PENGHARGAAN TAHUN 2025 AWARDS IN 2025



- PROPER Emas Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK) RI 2025
- PR Indonesia Awards (PRIA) 2025 (Bronze Winner)
- Asian Impact Awards 2025 (Platinum)
- CSR & PDB Award 2025 (Silver Category)
- Gold PROPER, Ministry of Environment and Forestry (KLHK) of the Republic of Indonesia 2025
- PR Indonesia Awards (PRIA) 2025 (Bronze Winner)
- Asian Impact Awards 2025 (Platinum)
- CSR & PDB Award 2025 (Silver Category)



## PT PERTAMINA GAS - OPERATION WEST JAVA AREA (WJA) BUMI REANG (BEBARENGAN URIP MAKMUR AMBI REANG)

PT PERTAMINA GAS - OPERATION WEST JAVA AREA (WJA) BUMI REANG (BEBARENGAN URIP MAKMUR AMBI REANG)



### LATAR BELAKANG (IDENTIFIKASI RISIKO)

Desa Juntinyuat, salah satu desa yang termasuk kedalam Kabupaten Indramayu merupakan wilayah dengan keragaman potensi yang unik mulai dari aset pertanian, perikanan, hingga warisan seni lokal, yang juga membentuk ciri khas mereka sebagai masyarakat pesisir. Hal ini terlihat melalui bentang alam desa yang mencakup areal persawahan yang berbatasan langsung dengan laut, kawasan pesisir yang memiliki potensi pariwisata, serta area permukiman masyarakat. Kondisi masyarakat dan geografis ini mencerminkan sektor-sektor penting bagi mata pencaharian masyarakat setempat yang meliputi pertanian, perikanan, pariwisata, dan budaya.

Akan tetapi, di era krisis iklim dan modern saat ini, kondisi tersebut justru menyebabkan kerentanan ganda bagi masyarakat pesisir Juntinyuat, mencakup kerentanan lingkungan dan sosial-ekonomi yang semakin menekan dan memperburuk kualitas hidup. Kerentanan tersebut ditunjukkan melalui berbagai kondisi lingkungan, sosial, dan ekonomi masyarakat, seperti tata kelola sampah yang nihil, praktik *open dumping*, serta pembuangan sampah ke laut sebanyak 6 ton setiap bulannya yang mencemari perairan dan merusak ekosistem. Vegetasi pantai (mangrove/cemara laut) yang terbatas memperburuk dampak abrasi dan angin badai yang ditunjukkan pada tahun 2024 sebanyak 60 KK rumah rusak terdampak angin puting beliung.

Selain itu, kapasitas sumber daya manusia terkait mitigasi perubahan iklim dan pengelolaan lingkungan secara kolektif masih tertinggal. Masyarakat nelayan juga hanya bergantung pada alam dan satu mata pencaharian dengan pendapatan rendah dan tidak stabil yang ditunjukkan dengan 350 KK nelayan dengan istri keterbatasan kapasitas terdampak cuaca buruk yang tidak menentu, sementara di persawahan, serangan hama terus menurunkan produktivitas pertanian dan meningkatkan biaya pencegahan hama dari 60 petani. Semua permasalahan tersebut dialami oleh masyarakat yang tinggal dan menggantungkan hidup di sepanjang pesisir Juntinyuat.



### TUJUAN PROGRAM

Bumi Reang dirancang untuk merespons urgensi dampak lingkungan dan sosial yang dirasakan masyarakat pesisir Juntinyuat melalui penguatan kelembagaan, peningkatan kapasitas, dan perbaikan pengelolaan lingkungan guna mewujudkan ketahanan jangka panjang di era krisis iklim.

Program inovasi sosial Bumi Reang – Berbarengan Urip Makmur Ambi Reang, terdiri dari tiga sub program yaitu Reang Aman, Reang Makmur dan Reang Berdaya. Ketiga sub program memiliki fokus sebagai berikut; Reang Aman merupakan upaya peningkatan partisipasi masyarakat dalam pelestarian lingkungan dan meminimalisir dampak dari ancaman bencana pesisir, Reang Makmur dengan upaya pemberdayaan ekonomi dan peningkatan produktivitas masyarakat pesisir berbasis komunitas, serta Reang Berdaya dengan fokus pada pelestarian budaya lokal Indramayu.



### DESKRIPSI PELAKSANAAN PROGRAM

Bumi Reang, yang diambil dari istilah lokal yakni “Bebarengan Urip Makmur Ambi Reang”. Program ini diharapkan mampu menumbuhkan serta meningkatkan gotong royong dalam upaya menjaga keberlanjutan lingkungan melalui kegiatan pemberdayaan masyarakat yang terintegrasi. Program Bumi Reang bergerak dalam memberdayakan kelompok rentan di antaranya: petani, nelayan dan istri nelayan, pemuda penggiat pariwisata dan kelompok pelestari budaya. Program ini di inisiasi sebagai upaya pengembalian fungsi sosial dan ekonomi melalui kegiatan pengelolaan lingkungan, serta peningkatan kapasitas dan keterampilan masyarakat yang tinggal di wilayah pesisir.

Reang Aman: berfokus pada kegiatan pemeliharaan dan pelestarian lingkungan wilayah pesisir.

Reang Makmur: berfokus pada pengembangan Pantai rembat sebagai destinasi eduwisata abrasi, Pengembangan sistem irigasi ramah lingkungan, inovasi penanganan hama pertanian.

Reang Berdaya: berfokus pada peningkatan kemampuan masyarakat dalam menghadapi perubahan lingkungan, serta pengembangan budaya lokal sebagai media penyebaran informasi.

### BACKGROUND (RISK IDENTIFICATION)

Juntinyuat Village, located in Indramayu Regency, is an area with a unique diversity of potential, spanning agricultural assets, fisheries, and local artistic heritage, together shaping the identity of its coastal community. This is reflected in the village's landscape, including rice fields bordering the sea, coastal areas with tourism potential, and residential zones. These geographical and social conditions highlight key sectors for local livelihoods, namely agriculture, fisheries, tourism, and culture.

However, in the current era of climate crisis and modernization, these conditions have created dual vulnerabilities for the coastal community of Juntinyuat, encompassing environmental and socio-economic pressures that increasingly undermine their quality of life. These vulnerabilities manifest in various environmental, social, and economic conditions, such as the complete absence of waste management, open dumping practices, and the disposal of six tons of waste into the sea each month, polluting waters and damaging ecosystems. Limited coastal vegetation (mangroves and sea pines) exacerbates the impact of abrasion and storm winds, as evidenced in 2024 when 60 households suffered housing damage due to a whirlwind.

Furthermore, human resource capacity for climate change mitigation and collective environmental management remains underdeveloped. Fishing households rely solely on natural resources and a single source of income, which is low and unstable. This is reflected in the situation of 350 fishing families, whose wives have limited capacity to cope with unpredictable weather conditions. Meanwhile, in the rice fields, pest outbreaks continue to reduce agricultural productivity and increase pest control costs for 60 farmers. All these problems are experienced by the people living and depending on the coastline of Juntinyuat.

### PROGRAM OBJECTIVES

Bumi Reang is designed to address the urgent environmental and social impacts experienced by the coastal community of Juntinyuat through institutional strengthening, capacity building, and improved environmental management, in order to achieve long-term resilience in the era of climate crisis.

The Bumi Reang social innovation program – Bebarengan Urip Makmur Ambi Reang, consists of three sub-programs: Reang Aman, Reang Makmur, and Reang Berdaya. These three sub-programs focus on the following: Reang Aman aims to enhance community participation in environmental conservation and minimize the impact of coastal disaster threats; Reang Makmur focuses on community-based economic empowerment and productivity improvement for coastal communities; and Reang Berdaya focuses on preserving the local culture of Indramayu.

### DESCRIPTION OF PROGRAM IMPLEMENTATION

Bumi Reang, derived from the local expression “Bebarengan Urip Makmur Ambi Reang,” is expected to foster and strengthen mutual cooperation in maintaining environmental sustainability through integrated community empowerment activities. The Bumi Reang program is executed to empower vulnerable groups, including farmers, fishers and fishers' wives, youth engaged in tourism promotion, and cultural preservation groups. The program was initiated as an effort to restore social and environmental functions through environmental management activities, as well as to enhance the capacity and skills of people living in coastal areas.

Reang Aman: focuses on activities related to the maintenance and conservation of the coastal environment.

Reang Makmur: focuses on the development of Rembat Beach as an abrasion edu-ecotourism destination, the development of eco-friendly irrigation systems, and innovations in agricultural pest management.

Reang Berdaya: focuses on improving community capacity to respond to environmental changes, as well as developing local culture as a medium for information dissemination.

## DAMPAK YANG DIHASILKAN (KOMPAS KEBERLANJUTAN) 2025 GENERATED IMPACT (SUSTAINABILITY COMPASS) 2025

### LINGKUNGAN NATURE



- Penanaman 150 pohon cemara laut sebagai *wind barrier* pada lahan bekas pembuangan sampah terbuka
- Upaya perawatan dan penanaman kembali mangrove di pesisir Juntinyuat mampu menghasilkan angka kelangsungan hidup (*survival rate*) penanaman mangrove yang tinggi yaitu sebesar 96%
- Sejumlah 6.000 kg sampah setiap bulan tidak lagi mencemari laut sebagai dampak dari penutupan lahan *open dumping*
- Sejumlah 120 kg limbah logam bekas dimanfaatkan
- 412,9 Kg CO<sub>2</sub> berhasil di reduksi
- Terdapat 2 jenis vegetasi yang tertanam di Pantai Rembat dan Karangpandan
- Planting of 150 sea pine trees as a wind barrier on former open dumping landfill sites
- Maintenance and replanting efforts of mangroves along the Juntinyuat coast have achieved a high survival rate of 96% for the planted mangroves
- 6,000 kg of waste per month no longer pollutes the sea as a result of the closure of open dumping sites
- 120 kg of scrap metal waste have been utilized
- 412.9 kg of CO<sub>2</sub> emissions have been reduced
- Two types of vegetation have been planted along Rembat and Karangpandan Beaches

### EKONOMI ECONOMY



- Terdapat 11 orang istri nelayan kini memiliki sumber pendapatan alternatif Rp55.000 per satu kali produksi makanan olahan
- Dua penduduk Karangpandan memperoleh penghasilan Rp600.000 per minggu sebagai pengangkut dan pemilah sampah
- Dua orang nelayan dapat menghemat biaya pengelasan Rp1.200.000 per tahun untuk biaya perbaikan kapal
- Sejumlah 20 hektar lahan persawahan terhindar dari potensi kerugian akibat terserang hama tikus pada awal masa tanam
- 11 fishermen's wives currently have an alternative source of income, earning IDR 55,000 per batch of processed food production
- Two residents of Karangpandan earn IDR 600,000 per week as waste transporters and sorters
- Two fishermen are able to save IDR 1,200,000 per year on welding costs for boat repairs
- 20 hectares of rice field areas have been protected from potential losses due to rat pest infestations during the early planting season

### KESEJAHTERAAN WELLBEING



- Sebanyak 60 KK sudah memiliki rasa aman dari abrasi dan dampak angin kencang melalui penanaman mangrove
- Sejumlah 350 KK blok Karang Pandan terlindungi dari potensi penyakit karena penumpukan sampah serta merasa aman beraktivitas di lingkungan yang bersih
- Warga yang tinggal di sekitar pesisir Juntinyuat merasa aman dari abrasi berkat pemasangan geotube dan geobag
- 60 households have gained a sense of security against abrasion and high winds through mangrove planting
- 350 households in the Karang Pandan block are protected from potential diseases caused by waste accumulation and feel secure engaging in activities within a clean environment
- Residents living along the Juntinyuat coast feel secure from abrasion due to the installation of geotubes and geobags

### MASYARAKAT SOCIETY



- 200 KK sudah menghentikan kebiasaan *open dumping* ke laut
- Terbentuknya 2 kelompok baru dalam mengelola sampah dan mengolah hasil perikanan
- Sebanyak 11 istri nelayan dapat bekerja dan produktif dalam meningkatkan perekonomian keluarga nelayan
- Berhasil ditetapkan 1 peraturan desa sebagai respon dalam menguatkan kebijakan pengelolaan lingkungan di masyarakat
- Terbentuknya kohesi masyarakat dari 300 KK yang mampu secara kolektif mengelola sampah yang ada di lingkungan pesisir
- 200 households have ceased the practice of open dumping into the sea
- Two new groups have been established to manage waste and process fishery products
- 11 fishermen's wives are currently able to work productively to improve their family's economic well-being
- One village regulation has been successfully enacted in response to strengthening community environmental management policies
- Community cohesion has been achieved among 300 households, enabling them to collectively manage waste in the coastal environment

### PENGHARGAAN TAHUN 2025 AWARDS IN 2025



- PROPER Hijau Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK) RI 2025
- PR Indonesia Awards (PRIA) 2025 (*Bronze Winner*)
- Asian Impact Awards 2025 (*Platinum*)
- CSR & PDB Award 2025 (*Gold Category*)
- Green PROPER from the Ministry of Environment and Forestry of the Republic of Indonesia 2025
- PR Indonesia Awards (PRIA) 2025 (*Bronze Winner*)
- Asian Impact Awards 2025 (*Platinum*)
- CSR & PDB Award 2025 (*Gold Category*)



### TESTIMONI MASYARAKAT COMMUNITY TESTIMONIAL

**BUDIANTO**  
Ketua Kelompok  
Pengelola Sampah  
Pesisir Karangpandan,  
Juntinyuat  
Chairman of the  
Karangpandan Coastal  
Waste Management  
Group, Juntinyuat

Program ini merubah total kebiasaan kami sebagai masyarakat pesisir yang dulunya tidak peduli terhadap lingkungan, di mana kami hidup bersama sampah, rentan terhadap bencana iklim dan penyakit, serta tidak berdaya dalam mengatasi permasalahan sosial di sini, hadirnya program BUMI REANG ini, masyarakat pesisir sudah tidak lagi mencemari laut setiap hari, edukasi dan saling mengingatkan antar warga tentang kebersihan mulai tercipta, pohon mangrove dan cemara melindungi pemukiman di sini, dan istri nelayan menjadi produktif dalam menambah perekonomian keluarga.

This program has completely transformed the habits of our coastal community, which previously had no regard for the environment. We used to live amidst waste, were vulnerable to climate-related disasters and diseases, and felt powerless in addressing the social problems. Since the implementation of the BUMI REANG program, the coastal community no longer pollutes the sea every day. Education and mutual reminders among residents about cleanliness have begun to take root. Mangrove and casuarina trees currently protect our settlements, and the wives of fishermen have become productive in contributing to the family income.

# PILAR LINGKUNGAN

## ENVIRONMENTAL PILLAR

### HIGHLIGHT PILAR LINGKUNGAN 2025

#### ENVIRONMENTAL PILLAR HIGHLIGHTS 2025



#### Program Budidaya Padi Biosalin

Revitalisasi 115 hektare lahan tidur

- Peningkatan pendapatan kelompok tani sebesar Rp3,77 miliar
- Panen 116 ton padi Biosalin di Semarang
- Pengembangan padi Biosalin di lahan seluas 10 hektare di Jepara
- Membuka lapangan kerja bagi 2.300 buruh tani

#### Biosaline Rice Cultivation Program

Revitalization of 115 hectares of idle land

- Increased farmer group income by IDR 3.77 billion
- Harvested 116 tons of Biosaline rice in Semarang
- Development of Biosaline rice across 10 hectares of land in Jepara
- Created employment opportunities for 2,300 agricultural laborers



#### Program Eco GasMove

- Memberdayakan 107 pengemudi transportasi umum
- Menurunkan emisi karbon sebesar 440 ton CO<sub>2</sub>eq/tahun
- Peningkatan pendapatan Rp3,44 miliar/tahun
- 764.640 Lsp/tahun peningkatan penyerapan BBG

#### Eco GasMove Program

- Empowered 107 public transportation drivers
- Reduced carbon emissions by 440 tons CO<sub>2</sub>eq/year
- Increased income by IDR 3.44 billion/year
- Increased gas fuel (BBG) absorption of 764,640 Lsp/year



#### Program Penanaman Pohon

- 17.800 pohon ditanam di daratan dan kawasan mangrove
- 3.200 tanaman buah dalam wisata agro yang meningkatkan ekonomi masyarakat
- 201,2 ton CO<sub>2</sub>eq/tahun total penyerapan karbon

#### Tree Planting Program

- 17,800 trees planted on land and in mangrove areas
- 3,200 fruit-bearing plants in agro-tourism areas to increase community income
- 201.2 tons CO<sub>2</sub>eq/year total carbon sequestration



#### Program Air Bersih

- Membangun 2 titik sentra air bersih baru masing-masing di Dusun 4 dan Dusun 6 Desa Pagardewa Muara Enim Sumatera Selatan
- Meningkatkan akses air bersih kepada 480 jiwa, termasuk di dalamnya 125 KK dan 298 petani karet.

#### Clean Water Program

- Construction of 2 new clean water centers, respectively in Hamlet 4 and Hamlet 6, Pagardewa Village, Muara Enim, South Sumatera
- Improved access to clean water for 480 individuals, including 125 households and 298 rubber farmers.

Pilar lingkungan menjadi bagian krusial dalam pelaksanaan TJSL karena kualitas lingkungan sangat memengaruhi keberlanjutan hidup masyarakat. Rangkaian aktivitas dalam pilar lingkungan merupakan bentuk dukungan PGN terhadap agenda kemajuan ekonomi merata yang tertuang dalam poin-poin TPB berikut:

The environmental pillar is a crucial part of the implementation of CSR, as environmental quality significantly affects the sustainability of community life. The series of activities under the environmental pillar represents PGN's support for the agenda of equitable economic progress, as outlined in the following SDGs:



## ALOKASI DANA

PGN telah menyalurkan dana sebesar Rp18.547.351.893 atau 87,17% dari total anggaran untuk berbagai program konservasi dan perlindungan hayati selama periode pelaporan. Rincian target dan realisasi per program disajikan pada tabel berikut:

3.1 - ALOKASI DANA PROGRAM TJSL PILAR LINGKUNGAN TAHUN 2025  
3.1 - FUND ALLOCATION FOR ENVIRONMENTAL PILLAR CSR PROGRAMS 2025

| Nama Program                                 | TPB<br>SDG | Target (Rp)<br>Target (IDR) | Realisasi (Rp)<br>Realization (IDR) | Program Name                           |
|----------------------------------------------|------------|-----------------------------|-------------------------------------|----------------------------------------|
| Air Bersih dan Sanitasi                      | 6          | 437.070.700                 | 151.298.269                         | Clean Water and Sanitation             |
| Keberlanjutan Kota dan Komunitas             | 11         | 6.145.694.787               | 7.809.869.838                       | Sustainable Cities and Communities     |
| Konsumsi dan Produksi yang Bertanggung Jawab | 12         | 4.028.745.000               | 1.008.397.700                       | Responsible Consumption and Production |
| Aksi Terhadap Iklim                          | 13         | 8.394.488.747               | 7.716.249.059                       | Climate Action                         |
| Ekosistem Lautan                             | 14         | 1.065.047.554               | 851.424.706                         | Life Below Water                       |
| Ekosistem Daratan                            | 15         | 1.207.271.322               | 1.010.112.321                       | Life on Land                           |
| <b>Total</b>                                 |            | <b>21.278.318.110</b>       | <b>18.547.351.893</b>               | <b>Total</b>                           |

## FUND ALLOCATION

PGN has disbursed funds of IDR 18,547,351,893 or 87.17% of the total budget for various conservation and biodiversity protection programs during the reporting period. Further information on target and realization per program are presented in the following table:

## REALISASI PROGRAM

### AIR BERSIH DAN SANITASI



Ketersediaan akses terhadap air bersih merupakan kebutuhan fundamental yang berdampak langsung pada kualitas kesehatan serta produktivitas masyarakat. Pemenuhan sarana air bersih sangat penting dalam menciptakan lingkungan pemukiman yang sehat dan layak huni. Oleh karena itu, perusahaan menempatkan penguatan infrastruktur sanitasi sebagai salah satu prioritas dalam pilar lingkungan untuk menjamin keberlanjutan sumber daya air bagi komunitas di wilayah operasional.

## PROGRAM REALIZATION

### CLEAN WATER AND SANITATION



Access to clean water is a fundamental necessity that directly impacts public health quality and community productivity. The provision of clean water facilities is essential in creating healthy and livable residential environments. Therefore, the company has designated the reinforcement of sanitation infrastructure as a priority within the environmental pillar to ensure the sustainability of water resources for communities across its operational areas.

| No. | Kegiatan<br>Activity                                                                                                                                                                                                                              | Pencapaian<br>Achievement                                                                                                                                                                                                                                                                                                                       |
|-----|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1.  | Pemanfaatan Sumber Asih (sumber air dan sarana air bersih) sebagai MCK dan pemadaman karhutla<br>Utilization of Sumber Asih (water source and clean water facilities) for public sanitation (MCK) facilities and for land and forest fire control | <ul style="list-style-type: none"> <li>Instalasi PLTS 1,2 kWp dan 6,2 kWp untuk mendukung tenaga sumur bor dan penerangan.</li> <li>48 KK memperoleh akses air bersih dan MCK.</li> <li>Terbentuknya Pendekar Talang dari 48 KK sebagai pengelola air.</li> <li>Pelaksanaan 2 pelatihan replikasi budidaya lebah dan perawatan PLTS.</li> </ul> |

| No.                                          | Kegiatan Activity                                                                                                                                                                      | Pencapaian Achievement                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                |
|----------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 2.                                           | GERBANGBIRU Ciliwung (Gerakan Membangun Bersih Indah Rahayu Sungai Ciliwung)<br>GERBANGBIRU Ciliwung (Movement to Build a Clean, Beautiful, Sustainable and Prosperous Ciliwung River) | <ul style="list-style-type: none"> <li>Mendukung penyelenggaraan <i>rafting competition</i> Piala Menteri Lingkungan Hidup di Sungai Ciliwung, Depok.</li> <li>Melibatkan 618 siswa SMPN 34 Kota Depok dalam penerapan MODUL BIRU “Pelita Ciliwung” (Peduli Lingkungan dan Tanggap Bencana Sungai Ciliwung) yang telah ber-ISBN.</li> <li>Dukungan bagi SMPN 34 Kota Depok mencakup pemberian 1 paket <i>greenhouse</i>, 1 paket biodigester, 2 paket perahu karet arung jeram, pembangunan rumah perahu, serta pendampingan kepada 4 calon bibit atlet arung jeram.</li> <li>Penanaman 3.000 bibit pohon dan pelepasan 1.500 bibit ikan endemik Ciliwung.</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>Supported the organization of the Minister of Environment Cup rafting competition on the Ciliwung River, Depok.</li> <li>Involved 618 students from SMPN 34 Depok in the implementation of the ISBN-certified “Pelita Ciliwung” BLUE MODULE (Environmental Care and River Disaster Response).</li> <li>Support for SMPN 34 Depok included the provision of 1 greenhouse package, 1 biodigester package, 2 rubber rafting boat packages, the construction of a boathouse, and mentoring for 4 prospective rafting athletes.</li> <li>Planting of 3,000 tree seedlings and release of 1,500 Ciliwung endemic fish fingerlings.</li> </ul> |
| 3.                                           | Pembangunan Instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL) Komunal di Kabupaten Jombang<br>Construction of a Communal Wastewater Treatment Plant (WWTP) in Jombang Regency                     | Mengurangi kandungan <i>Biological Oxygen Demand</i> (parameter limbah organik) air limbah industri tahu dari 4.200 kilogram menjadi 960 kilogram atau berkurang 77%.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 | Reduced the Biological Oxygen Demand (organic waste parameter) of tofu industry wastewater from 4,200 kilograms to 960 kilograms, a reduction of 77%.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                          |
| 4.                                           | Pembangunan Fasilitas Air Bersih<br>Construction of Clean Water Facilities                                                                                                             | <ul style="list-style-type: none"> <li>Pembangunan 1 unit pompa air bagi masyarakat nelayan di Labuhan Maringgai, Lampung.</li> <li>Peningkatan akses air bersih bagi warga di wilayah sekitar operasional.</li> </ul>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                | <ul style="list-style-type: none"> <li>Construction of 1 water pump unit for the fishing community in Labuhan Maringgai, Lampung.</li> <li>Improved access to clean water for residents in the vicinity of operational areas.</li> </ul>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                       |
| <b>Realisasi Anggaran Budget Realization</b> |                                                                                                                                                                                        | Seluruh realisasi anggaran program TJSL untuk TPB 6 - Air Bersih dan Sanitasi mengacu pada tabel 3.1 Pilar Lingkungan TPB 6.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                          | The entire budget realization for CSR programs under SDG 6 - Clean Water and Sanitation refers to Table 3.1 Environmental Pillar of SDG 6.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                     |

## ENERGI BERSIH DAN TERJANGKAU



Diversifikasi energi merupakan strategi PGN dalam menghadirkan alternatif bahan bakar yang lebih higienis serta memiliki nilaijangkauan yang luas bagi komunitas. Transformasi energi ini berkontribusi menurunkan beban emisi karbon di area perkotaan sekaligus meningkatkan daya saing ekonomi melalui penggunaan sumber daya energi yang lebih efisien.

## CLEAN AND AFFORDABLE ENERGY



Energy diversification is PGN's strategy to provide cleaner fuel alternatives with wide-reaching accessibility for communities. This energy transformation contributes to reducing the carbon emission burden in urban areas while enhancing economic competitiveness through more efficient energy resource utilization.



## AKSELERASI TRANSISI ENERGI: INISIATIF KONVERSI TAKSI *ONLINE* KE BAHAN BAKAR GAS (BBG) ACCELERATING THE ENERGY TRANSITION: INITIATIVE TO CONVERT *ONLINE* TAXIS TO GAS FUEL (BBG)

PGN mendorong transisi energi bersih melalui program pemasangan *converter kit* bahan bakar gas (BBG) pada 40 unit taksi *online* di Jakarta dan Surabaya. Program ini dijalankan melalui kolaborasi *Creating Shared Value* (CSV) bersama PT Gas Energi Indonesia dan Komunitas Mobil Gas (Komogas). Konversi kendaraan dari BBM ke BBG tersebut menjadi bagian dari dukungan PGN terhadap target *Net Zero Emission* nasional.

Pemanfaatan BBG memberi manfaat langsung bagi pengemudi karena biaya bahan bakar menjadi lebih efisien dibandingkan BBM konvensional. Sejak tahun 2023, sebanyak 107 pengemudi merasakan peningkatan pendapatan dengan total mencapai Rp3,44 miliar per tahun melalui program ini. Penggunaan BBG juga membantu menurunkan emisi karbon dari kendaraan bermotor sebesar 440 ton CO<sub>2</sub>eq/tahun. Inisiatif ini menunjukkan bahwa transisi energi dapat memberikan manfaat nyata bagi lingkungan serta nilai ekonomi bagi masyarakat.

PGN promotes the clean energy transition through a program to install gas fuel (BBG) converter kits on 40 online taxi units in Jakarta and Surabaya. This program is implemented through a *Creating Shared Value* (CSV) collaboration with PT Gas Energi Indonesia and the Gas Vehicle Community (Komogas). The conversion of fuel-powered vehicles (BBM) to gas fuel (BBG) is part of PGN's support for the national *Net Zero Emission* target.

The utilization of BBG provides direct benefits to drivers, as fuel costs become more efficient compared to conventional fuel. Since 2023, 107 drivers have experienced an increase in income totaling IDR 3.44 billion per year through this program. The use of BBG also helps reduce carbon emissions from motor vehicles by 440 tons of CO<sub>2</sub>eq/year. This initiative demonstrates that the energy transition can deliver tangible environmental benefits as well as economic value for the community.

| No.                                          | Kegiatan Activity                                                                                     | Pencapaian Achievement                                                                                                                                                                                                       |                                                                                                                                                                                                        |
|----------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1.                                           | Konversi Taksi <i>Online</i> ke Bahan Bakar Gas (BBG)<br>Conversion of Online Taxis to Gas Fuel (BBG) | <ul style="list-style-type: none"> <li>Pemasangan <i>converter kit</i> bahan bakar gas (BBG) pada 40 unit taksi online di Jakarta.</li> <li>Pemasangan <i>converter</i> pada 40 unit mobil di Bekasi, Jawa Barat.</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>Installation of BBG converter kits on 40 online taxi units in Jakarta.</li> <li>Installation of converters on 40 vehicle units in Bekasi, West Java.</li> </ul> |
| 2.                                           | Pelatihan Teknisi BBG<br>BBG Technician Training                                                      | Melaksanakan pelatihan teknisi uji emisi dan pemeliharaan kendaraan bahan bakar gas (BBG) untuk 19 teknisi uji emisi untuk mendukung transisi energi bersih.                                                                 | Conducted training on emission testing technicians and maintenance of gas-fueled (BBG) vehicles for 19 emission testing technicians to support the clean energy transition.                            |
| 3.                                           | Bengkel keliling BBG<br>BBG Mobile Workshop                                                           | Melayani pemeliharaan kendaraan BBG di wilayah Jabodetabek, Semarang, dan Surabaya.                                                                                                                                          | Served BBG vehicle maintenance in the Greater Jakarta area, Semarang, and Surabaya.                                                                                                                    |
| 4.                                           | Pemeriksaan Kendaraan BBG oleh GAGAS<br>BBG Vehicle Inspection by GAGAS                               | Melaksanakan pemeriksaan kelayakan 500 kendaraan berbahan bakar gas (BBG) pemeriksaan ini dilakukan untuk memastikan keamanan serta kelayakan kendaraan.                                                                     | Conducted feasibility inspections of 500 gas-fueled (BBG) vehicles to ensure vehicle safety and roadworthiness.                                                                                        |
| <b>Realisasi Anggaran Budget Realization</b> |                                                                                                       | Seluruh realisasi anggaran program TJSL untuk TPB 7 - Energi Bersih dan Terjangkau mengacu pada tabel 3.1 Pilar Lingkungan TPB 7.                                                                                            | The entire budget realization for CSR programs under SDG 7 - Clean and Affordable Energy refers to Table 3.1 Environmental Pillar of SDG 7.                                                            |

## KEBERLANJUTAN KOTA DAN KOMUNITAS



PGN menjalankan program TJSI yang mendukung keberlanjutan kota dan komunitas melalui pendampingan masyarakat agar mereka dapat membangun komunitas yang memiliki kesadaran ekologis yang tinggi serta kebanggaan akan warisan budaya yang menjadi akar kekuatan sosial ekonomi masyarakat.

### PENGEMBANGAN Kesenian

PGN mendukung pelestarian budaya lokal melalui pengembangan kesenian tradisional di wilayah binaan, antara lain seni Kuda Kepang, Tari Topeng Juntinyuat, kesenian Tari Reog di Desa Pagardewa, Sumatera Selatan, serta Tari Jathilan di Desa Karangrejo, Magelang. Bantuan diberikan dalam bentuk perlengkapan pertunjukan dan fasilitas pendukung yang dibutuhkan kelompok seni di daerah binaan. Inisiatif ini memperluas keterlibatan bagi generasi muda dalam meneruskan tradisi sehingga kesenian daerah tetap relevan dan memiliki daya tarik di tengah perkembangan zaman.

Penyediaan sarana kesenian juga membuka peluang pengembangan ekonomi kreatif bagi masyarakat setempat melalui pementasan budaya yang lebih profesional. Kelompok seni yang memiliki fasilitas lebih lengkap dapat mengorganisir acara yang mampu menarik minat publik luas untuk menjadi sumber penghasilan tambahan bagi anggota.

## SUSTAINABLE CITIES AND COMMUNITIES



PGN implements CSR programs to support sustainable cities and communities by providing community assistance, enabling them to build communities with high ecological awareness and pride in their cultural heritage, serving as the foundation of the community's socio-economic strength.

### ARTS DEVELOPMENT

PGN supports the preservation of local culture through the development of traditional arts in fostered areas, including Kuda Kepang (horse braid dance), Tari Topeng Juntinyuat (Juntinyuat mask dance), Reog dance in Pagardewa Village, South Sumatera, and Jathilan dance in Karangrejo Village, Magelang. Assistance is provided in the form of performance equipment and supporting facilities needed by art groups in fostered areas. This initiative expands the involvement of the younger generation in continuing traditions, ensuring that regional arts remain relevant and attractive amidst modern developments.

The provision of arts facilities also opens up opportunities for creative economy development for local communities through more professional cultural performances. Art groups with more complete facilities can organize events capable of attracting broad public interest, serving as an additional source of income for their members.

| No. | Kegiatan Activity                        | Pencapaian Achievement                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                         |
|-----|------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1.  | Harum Bunga Seroja<br>Harum Bunga Seroja | <ul style="list-style-type: none"> <li>Melibatkan 20 lansia dan 8 lansia beresiko depresi di bank sampah.</li> <li>Total 310 Nasabah Bank Sampah yang tersebar di 6 bank sampah aktif.</li> <li>67 Ton/tahun sampah di Harjamukti dikelola.</li> <li>Omzet bank sampah di Harjamukti mencapai Rp38.504.157/tahun.</li> <li>43,47 ton sampah anorganik dan 0,5 ton sampah organik dikelola.</li> <li>Pengurangan emisi sebesar 8,58 ton CO<sub>2</sub>eq/tahun.</li> <li>Peluncuran aplikasi Bank Sampah Harjamukti.</li> </ul> |

| No. | Kegiatan Activity                                                                  | Pencapaian Achievement                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                            |
|-----|------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|     | Taman Matahari                                                                     | <ul style="list-style-type: none"> <li>Aktivasi Taman Energi sebagai ruang publik ramah anak, ramah lansia, dan ramah lingkungan.</li> <li>Pembuatan 3 pojok UMKM lansia dengan kenaikan omzet UMKM sebesar Rp95.000.000/tahun.</li> <li>Pemanfaatan <i>solar panel</i> yang mengurangi emisi hingga 4,25 ton CO<sub>2</sub>eq/tahun.</li> <li>Pengembangan ovitrap (perangkap nyamuk dari bahan organik dan &amp; anorganik) sebagai sarana pencegahan DBD di ruang publik bagi kelompok rentan.</li> <li>Kenaikan omzet UMKM sebesar Rp95.000.000.</li> </ul>   |
|     | Bantuan Pengelolaan Sampah Waste Management Assistance                             | <ul style="list-style-type: none"> <li>Memberikan bantuan 50 gerobak sampah dan satu unit pyrolysis kepada Pemkot Yogyakarta.</li> </ul>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                          |
|     | Inovasi Energi Faspol (Fast Pyrolysis) Faspol (Fast Pyrolysis) Energy Innovation   | <ul style="list-style-type: none"> <li>Memberikan mesin Faspol yang mampu mengonversi sampah plastik menjadi bahan bakar setara solar (petrasol) kepada Pusat Daur Ulang (PDU) Karimunjawa.</li> <li>Memberikan 1 unit mesin fast pyrolysis untuk pengelolaan sampah di Kabupaten Jepara.</li> </ul>                                                                                                                                                                                                                                                              |
|     | Bank Sampah Waste Bank                                                             | <p>Bank Sampah Mandiri Sejahtera:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Terbentuknya 3 unit bank sampah di Desa Kedungturi, Sidoarjo, Jawa Timur.</li> </ul> <p>Bank Sampah Sadikah Bekasi, Jawa Barat:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Terlaksananya kegiatan edukasi pengelolaan sampah bagi 108 nasabah sampah.</li> </ul> <p>Bank Sampah Al-Bustaniyah, Cilegon:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Pemberian mesin pengolah sampah plastik serta memberikan pendampingan dan pelatihan terkait penggunaan mesin tersebut.</li> </ul> |
|     | Akci Bumi (Anak Cinta Bumi) Akci Bumi (Children Loving the Earth)                  | <ul style="list-style-type: none"> <li>794 anak mendapatkan edukasi pengelolaan lingkungan.</li> <li>100 bibit TOGA ditanam pada taman sekolah.</li> <li>Pembangunan 1 unit <i>greenhouse</i> yang dimanfaatkan sebagai pusat pembelajaran tanaman siswa.</li> <li>71 bibit TOGA dan 160 sayuran hidroponik dirawat siswa di <i>greenhouse</i>.</li> </ul>                                                                                                                                                                                                        |
|     | Penyediaan Sarana Pengangkutan Sampah Provision of Waste Transportation Facilities | <ul style="list-style-type: none"> <li>Penyaluran 7 unit becak motor/bentor sebagai sarana Pengangkutan Sampah di Tulang Bawang Barat, Lampung.</li> </ul>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                        |
|     | Realisasi Anggaran Budget Realization                                              | <p>Seluruh realisasi anggaran program TJSL untuk TPB 11 - Keberlanjutan Kota dan Komunitas mengacu pada tabel 3.1 Pilar Lingkungan TPB 11.</p>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                    |

## KONSUMSI DAN PRODUKSI YANG BERTANGGUNG JAWAB



Pilar konsumsi dan produksi yang bertanggung jawab menjadi dasar PGN dalam membina komunitas agar mampu mengoptimalkan sumber daya lokal tanpa merusak ekosistem. PGN mendampingi komunitas untuk beralih dari pola produksi konvensional menuju praktik yang lebih hijau serta turut mengembangkan berbagai inisiatif internal yang lebih bertanggung jawab.

## RESPONSIBLE CONSUMPTION AND PRODUCTION



The pillar of responsible consumption and production serves as the foundation for PGN in fostering communities to optimize local resources without damaging the ecosystem. PGN assists communities in transitioning from conventional production patterns toward greener practices, while also developing various more responsible internal initiatives.



### PERTANIAN RAMAH LINGKUNGAN DI KARAWANG ECO-FRIENDLY AGRICULTURE IN KARAWANG

Pertagas Operation West Java Area bersama Pemerintah Desa Cilamaya memperkuat ketahanan pangan masyarakat lokal dengan mendukung Gapoktan Saluyu dalam mengadopsi sistem pertanian berkelanjutan. Para petani didampingi untuk beralih ke metode budi daya ramah lingkungan serta mengelola pemasaran produk mereka secara langsung melalui BUMDes Soko Tani. Produk unggulan yang kini dipasarkan secara mandiri meliputi beras sehat, pupuk organik, hingga pestisida nabati.

Lahan yang dikelola mencapai 28 hektare dengan produktivitas rata-rata 8 ton per hektare, lebih tinggi dari target awal yang ditetapkan. Kenaikan hasil usaha tersebut turut mendorong peningkatan penghasilan petani sebesar Rp1.800.000 per bulan. Program ini juga mendapat apresiasi dari Dinas Pertanian Kabupaten Karawang sebagai model penguatan kapasitas pemasaran dan pemanfaatan teknologi pertanian modern yang relevan dengan kebutuhan masa depan.

Pertagas Operation West Java Area, in collaboration with the Cilamaya Village Government, strengthens local food security by supporting the Saluyu Farmers Group Association (Gapoktan) in adopting sustainable agricultural systems. The farmers are assisted in transitioning to eco-friendly cultivation methods and in managing the direct marketing of their products through the BUMDes Soko Tani village-owned enterprise.

The managed land covers 28 hectares with an average productivity of 8 tons per hectare, exceeding the initial target. The increase in business output has contributed to a rise in farmers' incomes by IDR 1,800,000 per month. This program has received recognition from the Karawang Regency Agriculture Office as a model for strengthening marketing capacity and utilizing modern agricultural technology relevant to future needs.

| No.                                          | Kegiatan Activity                                 | Pencapaian Achievement                                                                                                                              |                                                                                                                                                          |
|----------------------------------------------|---------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1.                                           | Program Daur Ulang Kertas Paper Recycling Program | Pelaksanaan program daur ulang kertas bekas selama 12 bulan melalui Waste4Change.                                                                   | Implementation of a waste paper recycling program over a 12-month period through Waste4Change.                                                           |
| 2.                                           | Program Daur Ulang Kain Fabric Recycling Program  | Pemanfaatan kembali seragam bekas Perwira SH Gas dari Kantor Pusat, SOR I, dan SOR II menjadi 200 buah souvenir.                                    | Repurposing of used SH Gas employees uniforms from the Headquarters, SOR I, and SOR II into 200 pieces of souvenirs.                                     |
| <b>Realisasi Anggaran Budget Realization</b> |                                                   | Seluruh realisasi anggaran program TJSL untuk TPB 12 - Konsumsi dan Produksi yang Bertanggung Jawab mengacu pada tabel 3.1 Pilar Lingkungan TPB 12. | The entire budget realization for CSR programs under SDG 12 - Responsible Consumption and Production refers to Table 3.1 Environmental Pillar of SDG 12. |

## AKSI TERHADAP IKLIM



### Desa Energi Berdikari (DEB)

PGN bersama Pertamina mengusung program Desa Energi Berdikari (DEB) yaitu program yang mengedepankan penggunaan sumber energi yang berkelanjutan untuk mendukung kemandirian energi desa. Desa Karangrejo merupakan salah satu Desa Energi Berdikari PGN yang telah mengembangkan DEB. Secara keseluruhan, hingga 2025, Pertamina sudah mengembangkan lebih dari 200 DEB, yang menghasilkan penurunan emisi karbon hingga 729.493 ton CO<sub>2</sub> ekuivalen. Capaian ini mendukung target Indonesia untuk mencapai Net Zero Emission (NZE) pada tahun 2060.

### Tani Siaga

PGN mengembangkan Tani Siaga untuk memperkuat kesiapsiagaan masyarakat dalam menghadapi bencana. Pada 2023, pembinaan yang dilakukan telah membangun komunikasi dua arah antara Perusahaan dan Kelompok Tani Siaga sehingga koordinasi dalam situasi darurat dapat berjalan lebih baik.

Pada tahun 2025, aktivitas Kelompok Tani Siaga tidak lagi terbatas pada kesiapsiagaan bencana. Dengan dukungan dari PGN, Kelompok Tani Siaga berhasil mengelola ekowisata Danau Kemiri di Desa Pagar Dewa, Sumatera Selatan. Kawasan wisata dilengkapi lima fasilitas publik, meliputi aula, booth UMKM, playground, taman lalu lintas, dan amphitheater, serta berfungsi sebagai sumber air berkapasitas 22.500 meter kubik sebagai sumber pasokan air saat terjadi keadaan darurat di wilayah sekitar. Selain itu, Kelompok Tani Siaga berhasil mengembangkan budi daya ikan air tawar melalui kolam terpal dan keramba di Danau Kemiri yang memberikan sumber pendapatan tambahan bagi masyarakat.

## CLIMATE ACTION



### Independent Energy Village (DEB)

PGN, in collaboration with Pertamina, promotes the Independent Energy Village (DEB) program, prioritizing the use of sustainable energy sources to support village energy self-sufficiency. Karangrejo Village is a PGN's Independent Energy Village (DEB) that has developed the DEB program. Overall, as of 2025, Pertamina has developed more than 200 DEBs, resulting in a carbon emission reduction of 729,493 tons of CO<sub>2</sub> equivalent. This achievement supports Indonesia's target of reaching Net Zero Emission (NZE) by 2060.

### Tani Siaga

PGN has developed the Tani Siaga Group to strengthen community preparedness in facing disasters. In 2023, the mentoring activities established two-way communication between the Company and Tani Siaga Group, enabling more effective coordination during emergency situations.

By 2025, the activities of Tani Siaga Group expanded beyond disaster preparedness. With PGN's support, the group has successfully managed the Lake Kemiri ecotourism site in Pagar Dewa Village, South Sumatera. The tourism area is equipped with five public facilities, including a hall, MSME booths, a playground, a traffic park, and an amphitheater. Furthermore, it serves as a water reservoir with a capacity of 22,500 cubic meters to supply water during emergencies in the surrounding area. Additionally, the Tani Siaga Group successfully developed freshwater fish farming using tarpaulin ponds and cages in Lake Kemiri, providing an alternative source of income for the community.

| No.                                          | Kegiatan Activity                                               | Pencapaian Achievement                                                                                                                                                                                  |                                                                                                                                                                                                                                            |
|----------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1.                                           | Ekowisata Danau Kemiri<br>Lake Kemiri Ecotourism                | Mencatat 6.554 kunjungan wisata sepanjang 2025 dengan pendapatan wisata Rp92,48 juta/tahun, meningkat 191% dibandingkan periode sebelumnya.<br>• Juara 1 Kompetisi Desa dengan Potensi Pariwisata 2025. | Recorded 6,554 tourist visits throughout 2025 with a tourism revenue of IDR 92.48 million/year, a 191% increase compared to the previous period.<br>• 1 <sup>st</sup> Place Winner in the Village with Tourism Potential Competition 2025. |
| 2.                                           | Penanaman Pohon Ganggang atau Pohon Alga<br>Algae Tree Planting | Membangun 1 unit pohon ganggang atau pohon alga untuk menyerap CO <sub>2</sub> dan menghasilkan O <sub>2</sub>                                                                                          | Constructed 1 unit of algae tree to absorb CO <sub>2</sub> and produce O <sub>2</sub>                                                                                                                                                      |
| <b>Realisasi Anggaran Budget Realization</b> |                                                                 | Seluruh realisasi anggaran program TJSL untuk TPB 13 - Aksi Terhadap Iklim mengacu pada tabel 3.1 Pilar Lingkungan TPB 13.                                                                              | The entire budget realization for CSR programs under SDG 13 - Climate Action refers to Table 3.1 Environmental Pillar of SDG 13.                                                                                                           |

## EKOSISTEM LAUTAN



Implementasi TJSL pada aspek ekosistem laut berfokus pada revitalisasi kawasan pesisir yang rentan terhadap dampak perubahan iklim dan degradasi lingkungan. PGN berupaya memastikan bahwa setiap inisiatif pelestarian laut mampu memberikan perlindungan jangka panjang terhadap keanekaragaman hayati serta menjamin keberlangsungan sumber daya bagi masyarakat yang bergantung pada sektor kelautan.

### Penanaman Pohon Mangrove

PGN melaksanakan penanaman 14.000 bibit mangrove di Bekasi, Banten, dan Lampung Timur sepanjang tahun 2025 dengan melibatkan pekerja sebagai bagian dari komitmen Perusahaan terhadap pelestarian lingkungan dan penguatan ketahanan wilayah pesisir. Program ini diarahkan untuk memulihkan fungsi ekologis kawasan pesisir, memperkuat perlindungan alami terhadap abrasi dan banjir rob, serta menjaga keberlanjutan ekosistem dan biodiversitas laut.

Untuk memastikan keberlanjutan dan efektivitas jangka panjang, PGN mengintegrasikan pelibatan komunitas lokal dalam kegiatan pemeliharaan dan pengawasan kawasan konservasi. Pendekatan kolaboratif tersebut tidak hanya memperkuat rasa kepemilikan masyarakat terhadap program, tetapi juga mendukung terciptanya manfaat sosial, ekonomi, dan lingkungan yang berkelanjutan bagi wilayah pesisir di sekitar area operasi Perusahaan.

## LIFE BELOW WATER



The implementation of CSR within the marine ecosystem aspect focuses on the revitalization of coastal areas vulnerable to climate change and environmental degradation. PGN endeavors to ensure that marine conservation initiatives provide long-term protection for biodiversity and guarantees the sustainability of resources for communities dependent on the maritime sector.

### Mangrove Tree Planting

PGN carried out the planting of 14,000 mangrove seedlings across Bekasi, Banten, and East Lampung throughout 2025, involving employees as part of the Company's commitment to environmental preservation and strengthening the resilience of coastal areas. This program is designed to restore the ecological functions of coastal areas, strengthen natural protection against abrasion and tidal flooding, and ensure the sustainability of marine ecosystems and biodiversity.

To ensure long-term sustainability and effectiveness, PGN integrates local community involvement in the maintenance and monitoring of conservation areas. This collaborative approach not only strengthens the community's sense of ownership over the program but also supports the creation of sustainable social, economic, and environmental benefits for the coastal areas near the Company's operational area.

| No.                                      | Kegiatan Activity                                  | Pencapaian Achievement                                                                                                                                                                                                                                                                                       |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                |
|------------------------------------------|----------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1.                                       | Penanaman Pohon Mangrove<br>Mangrove Tree Planting | <ul style="list-style-type: none"> <li>Penanaman dan pemantauan 3.000 pohon bersama IKAMaT (Yayasan Inspirasi Keluarga KeSEMaT) di Serang, Banten.</li> <li>Penanaman 6.000 Bibit Pohon Mangrove di Bekasi, Jawa Barat.</li> <li>Penanaman 5.000 Bibit Pohon Mangrove di Bandar Lampung, Lampung.</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>Planting and monitoring of 3,000 trees in collaboration with IKAMaT (Inspirasi Keluarga KeSEMaT Foundation) in Serang, Banten.</li> <li>Planting of 6,000 mangrove seedlings in Bekasi, West Java.</li> <li>Planting of 5,000 mangrove seedlings in Bandar Lampung, Lampung.</li> </ul> |
| 2.                                       | Rehabilitasea<br>Rehabilitasea                     | Pemanfaatan kembali 120 kg limbah non-B3 berupa botol kaca.                                                                                                                                                                                                                                                  | Repurposing 120 kg of non-B3 waste in the form of glass bottles.                                                                                                                                                                                                                                                               |
| Realisasi Anggaran<br>Budget Realization |                                                    | Seluruh realisasi anggaran program TJSL untuk TPB 14 - Ekosistem Lautan mengacu pada tabel 3.1 Pilar Lingkungan TPB 14.                                                                                                                                                                                      | The entire budget realization for CSR programs under SDG 14 - Life below Water refers to Table 3.1 Environmental Pillar of SDG 14.                                                                                                                                                                                             |

## EKOSISTEM DARATAN



PGN menjaga ekosistem daratan melalui kegiatan pemulihan kawasan hijau dan pelestarian fungsi lingkungan. Perusahaan memfasilitasi upaya penghijauan yang terintegrasi dengan pemberdayaan masyarakat lokal untuk menjamin ketersediaan sumber daya alam bagi kelestarian ekosistem darat secara menyeluruh.

### Program Penghijauan

PGN melaksanakan program penanaman bibit mangrove dan bibit buah di berbagai wilayah Indonesia bersama Subholding Gas Pertamina. Inisiatif skala nasional ini merupakan strategi dekarbonisasi Perusahaan yang diproyeksikan mampu mereduksi emisi hingga 201,2 ton CO<sub>2</sub>eq/tahun.

Sepanjang pelaksanaan program, PGN menanam 17.800 pohon dengan total investasi sebesar Rp1.556.727.555. Penanaman 3.200 tanaman buah juga turut meningkatkan ekonomi masyarakat melalui pengembangan wisata agro.

## LIFE ON LAND



PGN preserves land ecosystems through green area restoration and environmental function conservation activities. The Company facilitates reforestation initiatives integrated with local community empowerment to ensure the availability of natural resources for the overall sustainability of land ecosystems.

### Reforestation Program

PGN, together with Pertamina Gas Subholding, implemented a program of planting mangrove seedlings and fruit-bearing tree seedlings across various regions in Indonesia. This national-scale initiative represents the Company's decarbonization strategy, projected to reduce emissions by 201.2 tons of CO<sub>2</sub>eq/year.

Throughout the program's implementation, PGN has planted 17,800 trees with a total investment of IDR 1.556.727.555. Furthermore, the planting of 3,200 fruit-bearing trees has contributed to improving the local economy through the development of agrotourism.

| No.                                          | Kegiatan Activity                                                                    | Pencapaian Achievement                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                           |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                         |
|----------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1.                                           | Eco Green Fest                                                                       | <ul style="list-style-type: none"> <li>Pembagian 1.400 bibit pohon dan tanaman kepada pekerja PGN.</li> <li>Mengajak karyawan menerapkan gaya hidup hijau.</li> <li>Pengumpulan 1.750 botol plastik.</li> <li>Memberi ruang bagi enam UMKM lokal untuk memperkenalkan produk bernilai hijau, mulai dari makanan sehat, minuman alami, karya kreatif hasil daur ulang.</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>Distributed 1,400 tree and plant seedlings to PGN employees.</li> <li>Encouraged employees to adopt a green lifestyle.</li> <li>Collected 1,750 plastic bottles.</li> <li>Provided a platform for six local MSMEs to introduce eco-friendly products, ranging from healthy food and natural beverages to creative works made from recycled materials.</li> </ul> |
| 2.                                           | Konservasi Hutan Adat Customary Forest Conservation                                  | Penanaman 1.000 bibit pohon untuk menjaga kelestarian Hutan Adat Kesumbo Ampai.                                                                                                                                                                                                                                                                                                  | Planting of 1,000 tree seedlings to preserve the sustainability of the Kesumbo Ampai Customary Forest.                                                                                                                                                                                                                                                                                                  |
| 3.                                           | Kampung Iklim Climate Village                                                        | Penghijauan di wilayah Labuhan Maringgai.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                        | Reforestation in the Labuhan Maringgai area.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                            |
| 4.                                           | Program Penghijauan Greening Program                                                 | <ul style="list-style-type: none"> <li>Pelaksanaan penghijauan di sekitar lokasi SKG Cambai, perbaikan lantai, serta pengecatan ulang area operasi.</li> <li>Penghijauan di wilayah operasi Tempino untuk mengurangi risiko lahan kritis.</li> <li>Menciptakan area hijau baru di Kelurahan Sukomoro.</li> </ul>                                                                 | <ul style="list-style-type: none"> <li>Implementation of greening around the SKG Cambai site, floor repairs, and repainting of the operational area.</li> <li>Greening in the Tempino operational area to reduce the risk of critical land.</li> <li>Creation of new green spaces in Sukomoro Village.</li> </ul>                                                                                       |
| 5.                                           | Bantuan Gerobak Sampah dan Pyrolysis Waste Cart and Pyrolysis Incinerator Assistance | Pemberian bantuan 1 unit mesin pyrolysis dan 50 gerobak sampah di Yogyakarta.                                                                                                                                                                                                                                                                                                    | Provision of 1 pyrolysis incinerator unit and 50 waste carts in Yogyakarta.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                             |
| <b>Realisasi Anggaran Budget Realization</b> |                                                                                      | Seluruh realisasi anggaran program TJSL untuk TPB 15 - Ekosistem Daratan mengacu pada tabel 3.1 Pilar Lingkungan TPB 15.                                                                                                                                                                                                                                                         | The entire budget realization for CSR programs under SDG 15 - Life on Land refers to Table 3.1 Environmental Pillar of SDG 15.                                                                                                                                                                                                                                                                          |



## TESTIMONI MASYARAKAT COMMUNITY TESTIMONIAL

**VIKTOR  
KURNIAWAN**

Driver Taksi Online  
Online Taxi Driver

Sebagai driver taksi *online*, penggunaan *converter kit* BBG dari PGN sangat membantu saya dalam menekan biaya operasional harian. Selain lebih hemat, kendaraan juga tetap nyaman digunakan. Program ini benar-benar memberikan manfaat langsung bagi kami dan membuat penghasilan terasa lebih optimal.

As an online taxi driver, using the PGN BBG converter kit has significantly assisted me in reducing daily operational costs. Not only is it more economical, but the vehicle remains comfortable to drive. This program truly provides direct benefits for us and ensures our income is more effectively optimized.



## INISIATIF KEBERLANJUTAN OPERASIONAL

Tanggung jawab PGN terhadap lingkungan tidak berhenti pada program-program TJSL yang memberikan manfaat kepada masyarakat luas. PGN juga menerapkan standar operasional yang ketat untuk memastikan bahwa setiap aktivitas bisnis dijalankan dengan dampak lingkungan yang seminimal mungkin. Perusahaan telah mengintegrasikan Sistem Manajemen Lingkungan sebagai bagian tak terpisahkan dari kerangka kerja *Health, Safety, Security, and Environment* (HSSE). Implementasi dari Sistem Manajemen Lingkungan PGN mencakup beberapa aspek berikut:

1. Mengutamakan aspek HSSE Perusahaan dalam menjalankan bisnis Perusahaan.

## OPERATIONAL SUSTAINABILITY INITIATIVE

PGN's responsibility toward the environment extends beyond CSR programs that benefit the broader community. PGN also enforces rigorous operational standards to ensure that business activities are conducted with minimal environmental impact. The company has integrated an Environmental Management System as an inseparable part of its Health, Safety, Security, and Environment (HSSE) framework. The implementation of PGN's Environmental Management System encompasses the following aspects:

1. Prioritizing the Company's HSSE aspects in conducting its business.

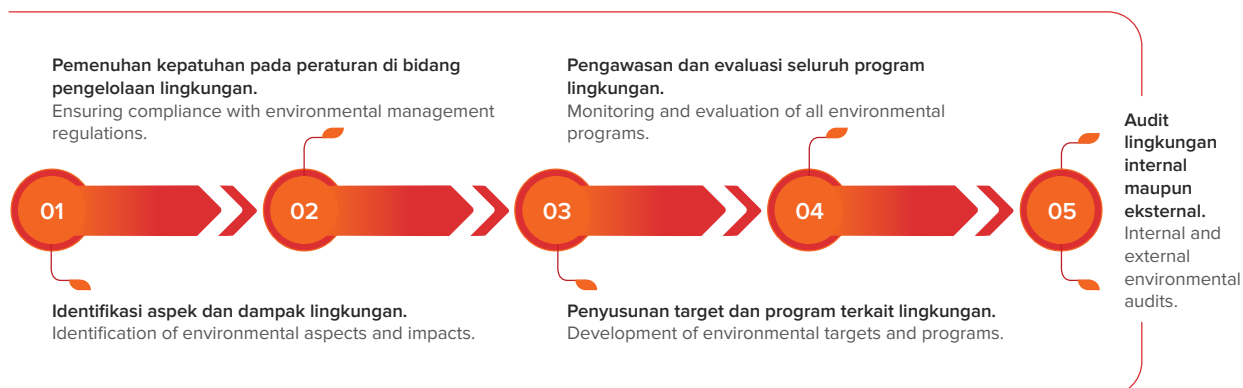
2. Mematuhi peraturan perundangan dan persyaratan lain yang berlaku di bidang HSSE termasuk peraturan internal, perundangan nasional dan internasional, standar dan *best practices* pada seluruh kegiatan usaha dan operasional Perusahaan.
3. Mengurangi risiko serendah mungkin sesuai prinsip *As Low As Reasonably Practicable* (ALARP), termasuk melibatkan *major accident hazard* dengan memastikan kecukupan mitigasi yang dibutuhkan melalui penggunaan peralatan yang standar, pengendalian proses secara aman, sumber daya manusia yang kompeten, serta memastikan sistem tanggap darurat dan krisis telah disiapkan, sehingga keberlangsungan bisnis dapat terjaga.
4. Memastikan pemahaman implementasi *Corporate Life Saving Rules* (CLSR) pada pekerja dan mitra kerja serta melakukan intervensi terhadap kondisi maupun tindakan yang dinilai tidak aman.
5. Meningkatkan kesadaran dan kompetensi pekerja serta mitra kerja agar dapat melaksanakan pekerjaan secara benar, aman dan berwawasan lingkungan serta melibatkan pekerja dan mitra kerja dalam kegiatan komunikasi dan konsultasi.
6. Melakukan upaya perlindungan lingkungan melalui penggunaan sumber daya yang berkelanjutan, konservasi energi untuk mencapai efisiensi, pengelolaan emisi gas rumah kaca (GRK), serta perlindungan keanekaragaman hayati.
7. Mengelola insiden melalui investigasi dan belajar dari kejadian untuk mencegah kejadian serupa di masa mendatang dan secara transparan mengkomunikasikan kepada pemangku kepentingan yang relevan.
8. Mengikutsertakan, menjalin relasi dan komunikasi dan bersinergi dengan seluruh pemangku kepentingan yang relevan termasuk masyarakat terkait aspek HSSE, untuk mendukung operasional Perusahaan yang berwawasan HSSE
9. Mengevaluasi sistem manajemen keselamatan, kesehatan kerja, pengamanan, dan pengelolaan lingkungan serta energi secara rutin guna perbaikan yang berkesinambungan dan meningkatkan kepuasan pelanggan.

PGN menerapkan standar internasional ISO 14001:2015 dalam menjalankan Sistem Manajemen Lingkungan perusahaan. Selain standarisasi internal, PGN secara ketat menjalankan instrumen pengawasan lingkungan sesuai dengan regulasi nasional. Perusahaan menyusun Analisis Mengenai Dampak Lingkungan (AMDAL) serta dokumen Upaya Pengelolaan Lingkungan Hidup dan Upaya Pemantauan Lingkungan Hidup (UKL-UPL) untuk memitigasi potensi dampak operasional.

2. Complying with applicable laws and regulations as well as other requirements in the HSSE, including internal regulations, national and international legislation, standards, and best practices, in all the Company's business activities and operations.
3. Reducing risks to the lowest possible level in accordance with the *As Low As Reasonably Practicable* (ALARP) principle, including addressing major accident hazards by ensuring the adequacy of required mitigations through the use of standardized equipment, safe process controls, competent human resources, and ensuring that emergency and crisis response systems are prepared to maintain business continuity.
4. Ensuring understanding and implementation of *Corporate Life Saving Rules* (CLSR) among workers and partners, and intervening in conditions or actions deemed unsafe.
5. Raising awareness and competence of employees and partners to perform tasks correctly, safely, and in an environmentally conscious manner, and involving workers and partners in communication and consultation activities.
6. Undertaking environmental protection efforts through sustainable resource use, energy conservation to achieve efficiency, greenhouse gas emission management, and biodiversity protection.
7. Managing incidents through investigation and learning from occurrences to prevent future recurrences, while transparently communicating with relevant stakeholders.
8. Involving, building relationships with, communicating and synergizing with all relevant stakeholders, including the community, regarding HSSE aspects to support the Company's HSSE-conscious operations.
9. Regularly evaluating the Occupational Health, Safety, Security, Environmental, and Energy Management Systems to ensure continuous improvement and enhance customer satisfaction.

PGN implements the international ISO 14001:2015 standard in operating the company's Environmental Management System. In addition to internal standardization, PGN strictly adheres to environmental monitoring instruments in accordance with national regulations. The Company prepares Environmental Impact Assessments (AMDAL) as well as Environmental Management Effort and Environmental Monitoring Effort (UKL-UPL) documents to mitigate potential operational impacts.

## SISTEM LINGKUNGAN BERDASARKAN STANDAR ISO 14001:2015 ENVIRONMENTAL SYSTEM BASED ON ISO 14001:2015 STANDARD



### PROPER

PGN mengikuti Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan (PROPER) yang diselenggarakan oleh Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan sebagai salah satu bentuk evaluasi atas kinerja pengelolaan lingkungan Perusahaan. Pada tahun pelaporan, SH Gas meraih 4 (empat) PROPER Emas dan 5 (lima) PROPER Hijau. Pencapaian tersebut menunjukkan konsistensi Perusahaan dalam menjalankan pengelolaan lingkungan yang melampaui kepatuhan standar (*beyond compliance*). Penghargaan PROPER diperoleh melalui berbagai upaya yang mendukung kinerja lingkungan di area operasi, seperti:

### PROPER

PGN participates in the Corporate Performance Rating Assessment Program in Environmental Management (PROPER), organized by the Ministry of Environment and Forestry, as a form of evaluation of the Company's environmental management performance. In the reporting year, SH Gas received 4 (four) Gold PROPER awards and 5 (five) Green PROPER awards. This achievement demonstrates the Company's consistency in implementing environmental management that goes "beyond compliance." PROPER awards are earned through various initiatives supporting environmental performance across operational areas, such as:

1. Penerapan sistem manajemen lingkungan ISO 14001:2015 di seluruh wilayah operasi PGN
2. Pengembangan dan implementasi program-program pengelolaan lingkungan, seperti:
  - a. Pengurangan emisi gas rumah kaca (GRK)
  - b. Penghematan energi
  - c. Pengelolaan limbah B3 dan non-B3
  - d. Konservasi air

1. Implementation of ISO 14001:2015 Environmental Management System across all PGN operational areas.
2. Development and implementation of environmental management programs, including:
  - a. Reduction of greenhouse gas (GHG) emissions
  - b. Energy savings
  - c. Management of B3 and non-B3 waste
  - d. Water conservation

## KINERJA LINGKUNGAN

## ENVIRONMENTAL PERFORMANCE

### ENERGI ENERGY

| Keterangan                        | 2025       | 2024       | 2023       | Description                       |
|-----------------------------------|------------|------------|------------|-----------------------------------|
| Reduksi Konsumsi Energi (GJ)      | 134.906,88 | 470.306,07 | 569.011,96 | Energy Consumption Reduction (GJ) |
| Penggunaan Energi (GJ)            | 316.734,12 | 148.510,52 | 101.888,48 | Energy Usage (GJ)                 |
| Intensitas Energi (GJ/Juta USD)   | 79,66      | 39,20      | 27,94      | Energy Intensity (GJ/Million USD) |
| Penggunaan Energi Terbarukan (GJ) | 6.061,64   | 186,27     | -          | Renewable Energy Usage (GJ)       |

Keterangan:

\*Penyajian kembali informasi dilakukan karena adanya penyesuaian entitas dalam penyajian data.

Note:

\*Information has been restated due to entity adjustments in data presentation.

### EMISI EMISSIONS

| Keterangan                                                        | 2025      | 2024      | 2023   | Description                                                            |
|-------------------------------------------------------------------|-----------|-----------|--------|------------------------------------------------------------------------|
| Reduksi Emisi (tCO <sub>2</sub> eq)                               | 38.995,25 | 29.722,54 | 598,39 | Emission Reduction (tCO <sub>2</sub> eq)                               |
| Intensitas Emisi GRK Cakupan 1 & 2 (tCO <sub>2</sub> eq/Juta USD) | 156,21    | 177,18    | 206,35 | GHG Emission Intensity – Scope 1 & 2 (tCO <sub>2</sub> eq/Million USD) |
| Intensitas Emisi GRK Cakupan 3 (tCO <sub>2</sub> eq/Juta USD)     | 4.658,84  | 5.403,03  | 0,01   | GHG Emission Intensity – Scope 3 (tCO <sub>2</sub> eq/Million USD)     |

### AIR WATER

| Keterangan                                      | 2025       | 2024       | 2023       | Description                                         |
|-------------------------------------------------|------------|------------|------------|-----------------------------------------------------|
| Total Pengambilan Air (Megaliter)               | 199.490,23 | 147.038,61 | 129.136,62 | Total Water Withdrawal (Megaliters)                 |
| Total Penggunaan Air (Megaliter)                | 1.076,36   | 1.130,91   | 1.081,81   | Total Water Usage (Megaliters)                      |
| Intensitas Pengambilan Air (Megaliter/Juta USD) | 50,17      | 38,81      | 35,42      | Water Withdrawal Intensity (Megaliters/Million USD) |
| Intensitas Penggunaan Air (Megaliter/Juta USD)  | 0,27       | 0,30       | 0,30       | Water Usage Intensity (Megaliters/Million USD)      |

Keterangan:

\*Penyajian kembali informasi dilakukan karena adanya penyesuaian entitas dalam penyajian data.

Note:

\*Information has been restated due to entity adjustments in data presentation.

## PENGELOLAAN LIMBAH

PGN menerapkan pengelolaan sampah organik yang lebih sirkular di area operasional melalui *Biowell Composting*. Sampah yang sebelumnya cenderung berakhir sebagai limbah kini diolah dari sumbernya menjadi kompos yang dapat digunakan kembali untuk kebutuhan penghijauan. Penerapan *Biowell Composting* di *Offtake Station* Cimanggis berhasil mengelola 0,07 ton sampah organik serta menghasilkan 0,04 ton kompos. Pemanfaatan ulang limbah tersebut juga secara langsung mengurangi dampak lingkungan, yang terlihat dari perbaikan pada indikator potensi pemanasan global (*Global Warming Potential/ GWP*) sebesar 0,15% dan potensi pembentukan polusi udara akibat reaksi fotokimia (*Photochemical Oxidation/PO*) sebesar 2,78%.

## PENGHEMATAN AIR

PGN mengintegrasikan prinsip ekonomi sirkular ke dalam manajemen air operasional. Berdasarkan hasil *Life Cycle Assessment (LCA)*, PGN mengidentifikasi beberapa upaya yang dapat dilakukan untuk menurunkan konsumsi air secara signifikan.

Salah satu langkah yang dijalankan adalah program *Aqua Loop: Water Cycle Sustainability*, yaitu sistem penampungan dan pemanfaatan kembali air hujan. Air hujan yang dikumpulkan digunakan untuk kebutuhan operasional nonkonsumsi seperti penyiraman tanaman dan pencucian pipa distribusi. Program ini membantu mengurangi ketergantungan pada pasokan air bersih dari satu sumber serta mendorong pemanfaatan sumber daya air secara lebih efisien.

Selain itu, PGN juga menerapkan *hydrowise* melalui peningkatan efisiensi penggunaan air pada fasilitas toilet stasiun. Penerapan berbagai inisiatif tersebut menghasilkan efisiensi air dan penghematan biaya. Dari sisi lingkungan, program ini turut menurunkan dampak pada beberapa indikator, terutama *water scarcity footprint* disertai penurunan *land use change* dan *global warming potential*.

## WASTE MANAGEMENT

PGN implements a more circular approach to organic waste management in its operational areas through *Biowell Composting*. Waste that previously tended to end up as refuse is currently processed at its source into compost that can be reused for greening purposes. The application of *Biowell Composting* at the Cimanggis Offtake Station has successfully managed 0.07 tons of organic waste and produced 0.04 tons of compost. The reuse of this waste also directly reduces environmental impact, as evidenced by improvements in the *Global Warming Potential (GWP)* indicator by 0.15% and the *Photochemical Oxidation (PO)* potential indicator by 2.78%.

## WATER CONSERVATION

PGN integrates circular economy principles into its operational water management. Based on the results of a *Life Cycle Assessment (LCA)*, PGN has identified several measures to significantly reduce water consumption.

One such initiative is the *Aqua Loop: Water Cycle Sustainability* program, a rainwater harvesting and reuse system. The harvested rainwater is used for non-consumptive operational needs, such as watering plants and cleaning distribution pipes. This program assists in reducing dependence on a single source of clean water supply and promotes more efficient use of water resources.

In addition, PGN implemented *Hydrawise* by increasing water-use efficiency in station restroom facilities. These initiatives have resulted in water efficiency and cost savings. From an environmental perspective, this program has also reduced the impact on several indicators, particularly the *water scarcity footprint*, alongside reductions in *land-use change* and *global warming potential*.



## PILAR HUKUM DAN TATA KELOLA

### LEGAL AND GOVERNANCE PILLAR

Pilar hukum dan tata kelola merupakan pilar utama TJSL PGN yang bukan merupakan bagian dari program *Community Involvement and Development* (CID). Pilar ini mencerminkan komitmen perusahaan untuk memastikan bahwa seluruh aktivitas operasional PGN dijalankan berdasarkan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik atau *Good Corporate Governance* (GCG). Komitmen tersebut diwujudkan melalui penerapan budaya integritas, manajemen risiko yang terstruktur, serta kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku di seluruh lini operasional perusahaan.

PGN menerapkan tata kelola perusahaan yang baik berdasarkan prinsip TARIF yang meliputi *transparency, accountability, responsibility, independency, fairness*. Kelima prinsip TARIF menjadi pedoman dalam menciptakan transparansi pengambilan keputusan serta akuntabilitas fungsi organisasi untuk melindungi kepentingan seluruh pemangku kepentingan.

Legal and governance pillar is the primary pillar of PGN's CSR programs that operate independently of the Community Involvement and Development (CID) program. This pillar demonstrates the company's commitment to ensuring that all of PGN's operational activities are carried out in accordance with the principles of Good Corporate Governance (GCG). This commitment is realized through the implementation of a culture of integrity, structured risk management, and compliance with applicable regulations across all lines of the company's operations.

PGN implements good corporate governance based on the TARIF principles, encompassing transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness. These five TARIF principles serve as guidelines for creating transparency in decision-making processes and accountability in organizational functions to protect the interests of all stakeholders.



#### TRANSPARENCY

Keterbukaan dalam melaksanakan proses pengambilan keputusan dalam mengungkapkan informasi material dan relevan mengenai perusahaan.

Openness in carrying out the decision-making process and in disclosing material and relevant information regarding the company.



#### ACCOUNTABILITY

Kejelasan fungsi, pelaksanaan dan pertanggungjawaban organ sehingga pengelolaan perusahaan terlaksana secara efektif.

Clarity of functions, execution, and accountability of the company's organs to ensure the company is managed effectively.



#### RESPONSIBILITY

Kesesuaian di dalam pengelolaan perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat.

Conformity in the management of the company with prevailing laws and regulations as well as sound corporate principles.



#### INDEPENDENCY

Kadaan di mana perusahaan dikelola secara profesional tanpa benturan kepentingan dan pengaruh/tekanan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat.

A condition in which the company is managed professionally without conflicts of interest and without influence or pressure from any party that is inconsistent with laws and regulations and sound corporate principles.



#### FAIRNESS

Keadilan dan kesetaraan di dalam memenuhi hak-hak pemangku kepentingan (stakeholders) yang timbul berdasarkan perjanjian dan peraturan perundang-undangan.

Justice and equality in fulfilling the rights of stakeholders arising from agreements and prevailing laws and regulations.

## PERDAMAIAN, KEADILAN, DAN KELEMBAGAAN YANG TANGGUH



Kepatuhan terhadap regulasi dan penguatan sistem anti-suap menjadi prioritas dalam menjaga kepercayaan publik. Kontribusi perusahaan terhadap pencapaian TPB 16 (Perdamaian, Keadilan, dan Kelembagaan yang Tangguh) diwujudkan melalui upaya pembangunan institusi yang transparan dan bebas dari praktik korupsi.

Efektivitas penerapan tata kelola dievaluasi melalui penilaian oleh pihak independen. Proses asesmen ini didasarkan pada dua parameter utama, yaitu ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS) serta kriteria penilaian berdasarkan SK-16 Direktur Utama BUMN. Hasil penilaian menunjukkan pelaksanaan tata kelola yang berjalan dengan baik, yang dibuktikan dengan tidak adanya kasus korupsi maupun pelanggaran hukum lainnya yang melibatkan PGN sepanjang tahun pelaporan.

## PEACE, JUSTICE, AND STRONG INSTITUTIONS



Compliance with regulations and the strengthening of anti-bribery systems are prioritized to maintain public trust. The Company's contribution to the achievement of SDG 16 (Peace, Justice, and Strong Institutions) is realized through initiatives to build transparent institutions free from corrupt practices.

The effectiveness of governance implementation is evaluated through assessments conducted by independent parties. This assessment process is based on two main parameters: the ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS) and the evaluation criteria set forth in the Decree of the SOEs' President Director No. SK-16. The assessment results indicate that governance has been well implemented, evidenced by the absence of any corruption cases or other legal violations involving PGN during the reporting year.

| Parameter | 2025    | 2024   | 2023   | Parameter  |
|-----------|---------|--------|--------|------------|
| Skor ACGS | 114,60% | 99,11% | 72,73% | ACGS Score |

Implementasi tata kelola di PGN bertumpu pada serangkaian regulasi internal yang dirumuskan untuk menciptakan budaya integritas di seluruh jenjang jabatan. Perusahaan menetapkan berbagai ketentuan yang mengatur etika bisnis, pencegahan korupsi, dan aspek-aspek tata kelola lainnya sebagai mekanisme utama dalam mencegah terjadinya penyimpangan serta risiko pelanggaran hukum dalam aktivitas operasional. Seluruh kerangka regulasi PGN diperbarui secara berkala mengikuti perkembangan standar tata kelola global untuk memastikan relevansi dan efektivitas pengawasan di setiap unit kerja.

### Kebijakan dan Pedoman Tata Kelola Perusahaan yang Baik

- Board Manual
- Pedoman Tata Kelola Perusahaan yang Baik
- Pedoman Etika Usaha dan Etika Kerja
- Pedoman Benturan Kepentingan dan Pengendalian Gratifikasi
- Pedoman Whistleblowing System
- Pedoman Manajemen Risiko
- Pedoman Piagam Audit Internal
- Pedoman Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan
- Pedoman Tata Kelola Teknologi Informasi dan Komunikasi
- Kebijakan Pengelolaan Informasi Perusahaan
- Pedoman Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) ISO 37001
- Pedoman Pengadaan Barang/Jasa

Governance implementation at PGN relies on a series of internal regulations designed to foster a culture of integrity across all levels of the organization. The Company has established various provisions governing business ethics, corruption prevention, and other governance aspects as primary mechanisms to prevent irregularities and risks of legal violations in operational activities. PGN's entire regulatory framework is periodically updated in accordance with evolving global governance standards to ensure relevance and effective oversight across all work units.

### Good Corporate Governance Policy and Guideline

- Board Manual
- Good Corporate Governance Guidelines
- Business Ethics and Work Ethics Guidelines
- Conflict of Interest and Gratification Control Guidelines
- Whistleblowing System Guidelines
- Risk Management Guidelines
- Internal Audit Charter
- Corporate Social and Environmental Responsibility Guidelines
- Information and Communication Technology Governance Guidelines
- Corporate Information Management Policy
- ISO 37001 Anti-Bribery Management System (ABMS) Guidelines
- Procurement of Goods/Services Guidelines

#### Pedoman Etika Usaha

- Etika Perseroan dengan Pekerja
- Etika Perseroan dengan Pelanggan
- Etika Perseroan dengan Penyedia Barang dan Jasa
- Etika Perseroan dengan Kreditur
- Etika Perseroan dengan Pemerintah
- Etika Perseroan dengan Masyarakat
- Etika Perseroan dengan Pemegang Saham
- Etika Perseroan dengan Pemasok Gas Bumi

#### Pedoman Etika Kerja

##### Komitmen Individu

- Kerjasama Antar Insan PGN
- Kepatuhan Terhadap Hukum dan Peraturan
- Benturan Kepentingan
- Penerima Hadiah
- Pemberi Hadiah
- Perlindungan Aset PGN
- Mencatat Data dan Pelaporan
- Menjaga Kerahasiaan Data dan Informasi Perseroan
- Keselamatan dan Kesehatan Kerja serta Pengelolaan Lingkungan
- Aktivitas Politik
- Integritas Laporan Keuangan
- Informasi Orang Dalam (*Insider Trading*)
- Penggunaan Media Sosial

##### Anti Korupsi

- Pakta Integritas
- Pedoman Benturan Kepentingan dan Pengendalian Gratifikasi

##### Standar dan Prakarsa Internasional

- ISO 37001 Pedoman Sistem Manajemen Anti Penyuapan
- ISO 26000 Pedoman Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
- ISO 14001:2015 Sistem Manajemen Lingkungan
- ISO 45001:2018 Sistem Manajemen K3
- ISO 9001:2015 Sistem Manajemen Mutu
- ISO 27001:2018 Sistem Manajemen Keamanan Informasi
- ISO 31000:2018 Sistem Manajemen Risiko
- ISO 5500:2014 Sistem Manajemen Aset Mekanisme Pengaduan

PGN menjadikan nilai-nilai AKHLAK BUMN sebagai pedoman dalam membangun budaya kerja Perusahaan. Penerapan nilai-nilai tersebut dijalankan melalui berbagai program berikut:

- *Ethics and Safety Ambassador*, yaitu program sosialisasi dan penerapan nilai-nilai Etika Usaha dan Etika Kerja serta program intervensi terhadap *unsafe/sub standard* di setiap Satuan Kerja/Anak Perusahaan/Afiliasi;

#### Business Ethics Guidelines

- Corporate Ethics with Employees
- Corporate Ethics with Customers
- Corporate Ethics with Goods and Service Providers
- Corporate Ethics with Creditors
- Corporate Ethics with the Government
- Corporate Ethics with the Community
- Corporate Ethics with Shareholders
- Corporate Ethics with Natural Gas Suppliers

#### Work Ethics Guidelines

##### Individual Commitment

- Collaboration Among PGN Personnel
- Compliance with Laws and Regulations
- Conflict of Interest
- Receiving Gifts
- Giving Gifts
- Protection of PGN Assets
- Data Recording and Reporting
- Maintaining Confidentiality of Corporate Data and Information
- Occupational Health and Safety and Environmental Management
- Political Activities
- Financial Report Integrity
- Insider Trading
- Social Media Usage

##### Anti-Corruption

- Integrity Pact
- Conflict of Interest and Gratification Control Guidelines

##### International Standards and Initiatives

- ISO 37001 Anti-Bribery Management System Guideline
- ISO 26000 Corporate Social Responsibility Guideline
- ISO 14001:2015 Environmental Management System
- ISO 45001:2018 Occupational Health and Safety Management System
- ISO 9001:2015 Quality Management System
- ISO 27001:2018 Information Security Management System
- ISO 31000:2018 Risk Management System
- ISO 5500:2014 Asset Management System and Grievance Mechanism

PGN adopts the AKHLAK SOE core values as a guideline in building the Company's work culture. These core values are implemented through the following programs:

- Ethics and Safety Ambassador, a dissemination and implementation program for Business Ethics and Work Ethics values, as well as intervention programs addressing unsafe or substandard conditions in Work Unit/Subsidiary/Affiliate;

- *Coffee Morning Briefing Online/Offline (C'Mon Bro)*, yaitu rapat koordinasi rutin masing-masing Satuan Kerja yang berfokus pada program kerja dan upaya pencapaian target kinerja;
- *Cross Sharing* yaitu program *sharing* yang menghadirkan narasumber dari Satuan Kerja lain di lingkungan Pertamina Group dengan tema sesuai kebutuhan masing-masing Satuan Kerja;
- *Sharing dan Coaching (SharChing)* yaitu program berbagi pengetahuan dan program *coaching* yang dilakukan oleh sesama Perwira Sub Holding Gas;
- *Living Core Values (LCV) AKHLAK* yaitu program budaya yang disesuaikan dengan kebutuhan bisnis masing-masing Satuan Kerja dan Anak Perusahaan/Afiliasi.

PGN juga melakukan penguatan budaya perusahaan sebagai berikut:

- Surat edaran anti pelecehan seksual kepada subholding gas, untuk mencegah terjadinya pelecehan seksual.
- *Cross Talent Mobility*, untuk penguatan kompetensi dan *melting pot culture*.
- *Millennials Empowering*, untuk penguatan kompetensi milenial dalam akselerasi program pengembangan pekerjaan kaum milenial;
- *Employee Engagement Survey*, yang dilakukan setiap tahun sekali.

## PENYELESAIAN KELUHAN MASYARAKAT

PGN menyediakan saluran bagi masyarakat untuk menyampaikan keluhan, masukan, maupun informasi terkait kondisi di sekitar wilayah operasional. Penyampaian laporan dapat dilakukan secara langsung kepada Tim *Community Development Officer (CDO)* yang mendampingi masyarakat di area operasional. Masyarakat juga dapat menyampaikan laporan melalui sistem pelaporan pelanggaran (*whistleblowing system*) yang telah disediakan.

PGN memastikan setiap masukan dari masyarakat dapat diterima dan ditangani melalui jalur yang jelas. Selama tiga tahun terakhir, tidak terdapat laporan keluhan yang berkaitan dengan isu lingkungan, sosial, ekonomi, maupun tata kelola yang melibatkan PGN. Pada tahun pelaporan PGN tidak menerima keluhan atas pelaksanaan program TJSL.

- *Coffee Morning Briefing Online/Offline (C'Mon Bro)*, routine coordination meetings for Work Unit focusing on work programs and initiatives to achieve performance targets;
- *Cross Sharing*, a knowledge-sharing program featuring speakers from other Work Units within the Pertamina Group with themes tailored to the needs of Work Units.
- *Sharing and Coaching (SharChing)*, a knowledge-sharing and coaching program conducted among the Gas Subholding employees;
- *Living Core Values (LCV) AKHLAK*, a cultural program tailored to the business needs of Work Unit and Subsidiary/Affiliate.

PGN also strengthens its corporate culture through:

- A circular letter on anti-sexual harassment issued to the Gas Subholding, to prevent sexual harassment.
- *Cross Talent Mobility*, to enhance competency and foster a melting pot culture.
- *Millennials Empowering*, to strengthen millennial competencies in accelerating the development of millennial work programs;
- *Employee Engagement Survey*, conducted annually.

## RESOLUTION OF PUBLIC COMPLAINTS

PGN provides channels for the public to submit complaints, feedback, or information regarding conditions within its operational areas. Reports may be submitted directly to the Community Development Officer (CDO) team, providing assistance to the community within the operational area. Additionally, the public may also submit reports through the established whistleblowing system.

PGN ensures that all community feedback is received and addressed through clearly defined procedures. Over the last three years, there have been no reported grievances related to environmental, social, economic, or governance issues involving PGN. During the reporting year, PGN received no complaints regarding the implementation of its CSR programs.



# INVESTASI MASYARAKAT

## COMMUNITY INVESTMENT

Investasi terbaik bagi masa depan perusahaan bukanlah sekadar angka di laporan keuangan, melainkan keberdayaan masyarakat dan kelestarian lingkungan yang kita bangun bersama hari ini.

The best investment for the company's future is not merely found in its financial statements, but rather in the community empowerment and environmental sustainability that we build together today.

PGN memandang biaya yang dialokasikan untuk program TJSL bukan sekadar pengeluaran operasional, melainkan sebuah investasi strategis jangka panjang yang dirancang untuk memperkuat fondasi sosial dan lingkungan di wilayah operasional perusahaan. Sepanjang tahun pelaporan, seluruh sumber daya finansial dikelola secara efisien dan transparan, yang diarahkan untuk mendukung penciptaan nilai bersama (*shared value*) guna memastikan keberlanjutan bisnis berjalan selaras dengan peningkatan kesejahteraan masyarakat.

PGN views the costs allocated for CSR programs not merely as operational expenses, but as a strategic long-term investment designed to strengthen social and environmental foundations in the company's operational areas. Throughout the reporting year, all financial resources were managed efficiently and transparently, directed toward supporting the creation of shared value to ensure business sustainability remains aligned with the improvement of community welfare.

#### BIAYA TJSL 2025 CSR COSTS IN 2025

| No.                                                      | Pilar<br>Pillar                                                     | Rencana<br>Program<br>Program<br>Plan | Anggaran (Rp)<br>Budget (IDR) | Realisasi   Realization |                               | Persentase<br>Percentage |                               |
|----------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------|---------------------------------------|-------------------------------|-------------------------|-------------------------------|--------------------------|-------------------------------|
|                                                          |                                                                     |                                       |                               | Program                 | Anggaran (Rp)<br>Budget (IDR) | Program                  | Anggaran (Rp)<br>Budget (IDR) |
| 1                                                        | Sosial<br>Social                                                    | 190                                   | 23.645.304.464                | 199                     | 27.556.349.935                | 104,7%                   | 116,54%                       |
| 2                                                        | Ekonomi<br>Economic                                                 | 60                                    | 13.687.831.769                | 66                      | 11.579.108.462                | 110%                     | 84,59%                        |
| 3                                                        | Lingkungan<br>Environmental                                         | 75                                    | 21.278.318.110                | 81                      | 18.547.351.893                | 108%                     | 87,17%                        |
| Subtotal Program CID<br>Subtotal CID Programs            |                                                                     | 325                                   | 58.611.454.343                | 346                     | 57.682.810.290                | 106,5%                   | 98,42%                        |
| 1                                                        | Hukum & Tata<br>Kelola (non CID)<br>Legal & Governance<br>(non-CID) | 5                                     | 61.147.690.546                | 5                       | 57.652.498.213                | 100%                     | 94,28%                        |
| Subtotal Program Non CID<br>Subtotal Non-CID<br>Programs |                                                                     | 5                                     | 61.147.690.546                | 5                       | 57.652.498.213                | 100%                     | 94,28%                        |
| Total                                                    |                                                                     | 330                                   | 119.759.144.889               | 351                     | 115.335.308.503               | 106,4%                   | 96,31%                        |

#### REALISASI PROGRAM CID (NON PUMK & PUMK) & NON CID REALIZATION OF CID (NON-PUMK & PUMK) & NON-CID PROGRAMS

| No.   | Pilar<br>Pillar                           | Audit 2024 (Rp)<br>2024 Audit (IDR) | RKA 2025 (Rp)<br>Budget (IDR) | Audit 2025 (Rp)<br>2025 Audit (IDR) | Persentase<br>Percentage |        |
|-------|-------------------------------------------|-------------------------------------|-------------------------------|-------------------------------------|--------------------------|--------|
|       |                                           | 1                                   | 2                             | 3                                   | 3:2                      | 3:1    |
| 1     | Sosial<br>Social                          | 31.277.862.923                      | 23.645.304.464                | 27.556.349.935                      | 116,54%                  | 88,1%  |
| 2     | Ekonomi<br>Economic                       | 12.497.686.468                      | 13.687.831.769                | 11.579.108.462                      | 84,59%                   | 92,7%  |
| 3     | Lingkungan<br>Environmental               | 14.165.322.744                      | 21.278.318.110                | 18.547.351.893                      | 87,17%                   | 130,9% |
| 4     | Hukum & Tata Kelola<br>Legal & Governance | 47.599.771.341                      | 61.147.690.546                | 57.652.498.213                      | 94,28%                   | 121,1% |
| Total |                                           | 105.540.643.476                     | 119.759.144.889               | 115.335.308.503                     | 96,3%                    | 109,3% |

REALISASI PROGRAM CID (NON PUMK & PUMK)  
REALIZATION OF CID PROGRAMS (NON-PUMK & PUMK)

| No.   | Pilar<br>Pillar                           | Audit 2024 (Rp)<br>2024 Audit (IDR) | RKA 2025 (Rp)<br>Budget (IDR) | Audit 2025 (Rp)<br>2025 Audit (IDR) | Persentase<br>Percentage |        |
|-------|-------------------------------------------|-------------------------------------|-------------------------------|-------------------------------------|--------------------------|--------|
|       |                                           | 1                                   | 2                             | 3                                   | 3:2                      | 3:1    |
| 1     | Sosial<br>Social                          | 31.277.862.923                      | 23.645.304.464                | 27.556.349.935                      | 116,54%                  | 88,1%  |
| 2     | Ekonomi<br>Economic                       | 12.497.686.468                      | 13.687.831.769                | 11.579.108.462                      | 84,59%                   | 92,7%  |
| 3     | Lingkungan<br>Environmental               | 14.165.322.744                      | 21.278.318.110                | 18.547.351.893                      | 87,17%                   | 130,9% |
| 4     | Hukum & Tata Kelola<br>Legal & Governance | -                                   | -                             | -                                   | -                        | -      |
| Total |                                           | 57.940.872.135                      | 58.611.454.343                | 57.682.810.290                      | 98,4%                    | 99,6%  |

REALISASI PROGRAM NON CID  
REALIZATION OF NON-CID PROGRAMS

| No.   | Pilar<br>Pillar                           | Audit 2024 (Rp)<br>2024 Audit (IDR) | RKA 2025 (Rp)<br>Budget (IDR) | Audit 2025 (Rp)<br>2025 Audit (IDR) | Persentase<br>Percentage |        |
|-------|-------------------------------------------|-------------------------------------|-------------------------------|-------------------------------------|--------------------------|--------|
|       |                                           | 1                                   | 2                             | 3                                   | 3:2                      | 3:1    |
| 1     | Sosial<br>Social                          | -                                   | -                             | -                                   | -                        | -      |
| 2     | Ekonomi<br>Economic                       | -                                   | -                             | -                                   | -                        | -      |
| 3     | Lingkungan<br>Environmental               | -                                   | -                             | -                                   | -                        | -      |
| 4     | Hukum & Tata Kelola<br>Legal & Governance | 47.599.771.341                      | 61.147.690.546                | 57.652.498.213                      | 94,28%                   | 121,1% |
| Total |                                           | 47.599.771.341                      | 61.147.690.546                | 57.652.498.213                      | 94,28%                   | 121,1% |

RINCIAN PENERIMAAN DAN PENYALURAN PROGRAM PENDANAAN UMK  
DETAILS OF RECEIPTS AND DISBURSEMENTS OF THE PUMK PROGRAM

| Uraian<br>Description                                                          | Audit 2024 (Rp)<br>2024 Audit (IDR) | RKA 2025 (Rp)<br>Budget (IDR) | Audit 2025 (Rp)<br>2025 Audit (IDR) | Persentase<br>Percentage |         |
|--------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------|-------------------------------|-------------------------------------|--------------------------|---------|
|                                                                                | 1                                   | 2                             | 3                                   | 3:2                      | 3:1     |
| Dana Tersedia<br>Available Funds                                               |                                     |                               |                                     |                          |         |
| Saldo Awal<br>Opening Balance                                                  | 1.481.343.180                       | -                             | 2.584.694.734                       | 0,00%                    | 174,48% |
| Tambahan Dana dari BUMN Pembina<br>Additional Funds from SOE Regulatory Agency | -                                   | -                             | -                                   | 0,00%                    | 0,00%   |
| Pengembalian Pinjaman MB<br>Fostered Partners Loan Repayments                  | 1.024.717.000                       | 600.000.000                   | 988.666.682                         | 164,78%                  | 96,48%  |
| Pendapatan Jasa Administrasi Pinjaman<br>Loan Admin Fee Income                 | 703.000                             | -                             | 1.556.055                           | 0,00%                    | 221,34% |
| Pendapatan Lain<br>Other Income                                                | 86.039.441                          | -                             | 95.883.989                          | 0,00%                    | 111,44% |

| Uraian<br>Description                                                                                           | Audit 2024 (Rp)<br>2024 Audit (IDR) | RKA 2025 (Rp)<br>Budget (IDR) | Audit 2025 (Rp)<br>2025 Audit (IDR) | Persentase<br>Percentage |         |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------|-------------------------------|-------------------------------------|--------------------------|---------|
|                                                                                                                 | 1                                   | 2                             | 3                                   | 3:2                      | 3:1     |
| Pengeluaran Lain<br>Other Expenses                                                                              | 8.107.887                           | -                             | 10.776.799                          |                          | 132,92% |
| Sub Total Dana Tersedia<br>Subtotal Available Funds                                                             | 2.584.694.734                       | 600.000.000                   | 3.660.024.661                       | 610,00%                  | 141,60% |
| Penyaluran Dana<br>Fund Disbursement                                                                            |                                     |                               |                                     |                          |         |
| Penyaluran Pinjaman Kepada MB<br>Loan Disbursement to Fostered Partners                                         | -                                   | -                             | -                                   | -                        | -       |
| Penyaluran Pinjaman melalui BUMN/<br>Lembaga Penyalur Lain<br>Loan Disbursement through SOEs/<br>Other Agencies | -                                   | -                             | -                                   | -                        | -       |
| Kerja Sama Program PUMK dengan BRI<br>PUMK Program Collaboration with BRI                                       | -                                   | -                             | -                                   | -                        | -       |
| Sub Total Penyaluran Dana<br>Subtotal Fund Disbursement                                                         | -                                   | -                             | -                                   | -                        | -       |
| Saldo Akhir per 31 Desember<br>Ending Balance as of December 31                                                 | 2.584.694.734                       | 600.000.000                   | 3.660.024.661                       | 610,00%                  | 141,60% |

#### PENYALURAN SECARA MANDIRI INDEPENDENT DISBURSEMENT

| Uraian<br>Description            | 2024 (Rp)<br>2024 (IDR) | Jumlah Mitra Binaan<br>Number of Fostered Partners | 2025 (Rp)<br>2025 (IDR) | Jumlah Mitra Binaan<br>Number of Fostered Partners |
|----------------------------------|-------------------------|----------------------------------------------------|-------------------------|----------------------------------------------------|
| Lancar<br>Current                | -                       | -                                                  | -                       | -                                                  |
| Kurang Lancar<br>Underperforming | -                       | -                                                  | -                       | -                                                  |
| Diragukan<br>Doubtful            | -                       | -                                                  | -                       | -                                                  |
| Macet<br>Non-performing          | 5.600.000.000           | 215                                                | 4.742.000.000           | 215                                                |
| <b>Total</b>                     | -                       | -                                                  | -                       | -                                                  |

#### PENYALURAN KOLABORASI DENGAN BRI DISBURSEMENT IN COLLABORATION WITH BRI

| Uraian<br>Description            | 2024 (Rp)<br>2024 (IDR) | Jumlah Mitra Binaan<br>Number of Fostered Partners | 2025 (Rp)<br>2025 (IDR) | Jumlah Mitra Binaan<br>Number of Fostered Partners |
|----------------------------------|-------------------------|----------------------------------------------------|-------------------------|----------------------------------------------------|
| Lancar<br>Current                | 12.621.000.000          | 429                                                | 18.658.000.000          | 572                                                |
| Kurang Lancar<br>Underperforming | 793.000.000             | 30                                                 | 633.000.000             | 18                                                 |
| Diragukan<br>Doubtful            | 280.000.000             | 10                                                 | 250.000.000             | 9                                                  |
| Macet<br>Non-performing          | 226.000.000             | 13                                                 | 1.094.000.000           | 49                                                 |
| <b>Total</b>                     | <b>13.920.000.000</b>   | <b>482</b>                                         | <b>20.635.000.000</b>   | <b>648</b>                                         |



# PENGUKURAN DAMPAK

## IMPACT MEASUREMENT

Pengukuran dampak memastikan bahwa setiap inisiatif tidak hanya terlaksana, tetapi benar-benar menciptakan perubahan yang bermakna dan berkesinambungan.

Impact measurement ensures that initiatives are not merely implemented but genuinely creates meaningful and sustainable change.

TJSL PGN berkomitmen untuk memastikan bahwa setiap program yang dijalankan tidak hanya terealisasi secara administratif, tetapi juga memberikan dampak nyata dan berkelanjutan bagi masyarakat serta lingkungan. Komitmen ini diwujudkan melalui perencanaan yang berbasis kebutuhan, pelaksanaan yang tepat sasaran, serta penguatan aspek pemberdayaan agar manfaat program dapat dirasakan dalam jangka panjang.

Dalam konteks tersebut, pengukuran dampak menjadi elemen yang sangat penting. Melalui pengukuran yang sistematis dan terstruktur, Perusahaan dapat menilai efektivitas program, memahami perubahan yang dihasilkan, serta memastikan bahwa setiap sumber daya yang dialokasikan memberikan nilai tambah yang optimal. Selain itu, pengukuran dampak juga menjadi dasar dalam proses evaluasi dan perbaikan berkesinambungan, sehingga program TJSL dapat terus ditingkatkan kualitasnya dan semakin relevan dengan kebutuhan pemangku kepentingan.

### **SOCIAL RETURN ON INVESTMENT (SROI)**

Dalam upaya memastikan efektivitas dan nilai tambah dari setiap program TJSL, PGN menggunakan pendekatan *Social Return on Investment* (SROI) sebagai salah satu metode pengukuran dampak. SROI merupakan kerangka analisis yang digunakan untuk mengukur dan mengkuantifikasi nilai sosial, ekonomi, dan lingkungan yang dihasilkan dari suatu program, dengan membandingkan manfaat yang diperoleh terhadap investasi yang telah dikeluarkan. Melalui metode SROI, dampak yang sebelumnya bersifat kualitatif dapat diterjemahkan ke dalam nilai moneter, sehingga memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai kontribusi program terhadap masyarakat. Pendekatan ini tidak hanya memperhitungkan hasil langsung, tetapi juga perubahan jangka panjang yang dirasakan oleh para penerima manfaat. Pengukuran SROI dilakukan oleh pihak independen.

PGN is committed to ensuring that all CSR programs executed are not merely an administrative realization, but also deliver tangible and sustainable impacts for the community and the environment. This commitment is realized through needs-based planning, targeted implementation, and the strengthening of empowerment aspects to ensure that the program's benefits are sustained over the long term.

In this context, impact measurement becomes a critical component. Through systematic and structured measurement, the Company can assess program effectiveness, understand the resulting changes, and ensure that allocated resources provide optimal added value. Furthermore, impact measurement serves as the foundation for the evaluation and continuous improvement process, ensuring that the quality of CSR programs can be further enhanced and remain increasingly relevant to the needs of stakeholders.

### **SOCIAL RETURN ON INVESTMENT (SROI)**

In its effort to ensure the effectiveness and added value of CSR programs, PGN employs the Social Return on Investment (SROI) approach as an impact measurement method. SROI is an analytical framework used to measure and quantify the social, economic, and environmental value generated by a program, by comparing the benefits obtained against the investment made. Using the SROI method, impacts that were previously qualitative can be translated into monetary value, thereby providing a more comprehensive overview of the program's contribution to the community. This approach accounts for not only direct outcomes but also the long-term changes experienced by beneficiaries. SROI measurements are conducted by independent third parties.



| Program                                                                                                                                                            | Capaian Program<br>Program Achievements                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                              | Jenis Program<br>(CSV/non CSV)<br>Program Type |
|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------|
| Pendekar Dewa,<br>Stasiun Pagardewa<br>Pendekar Dewa,<br>Pagardewa Station                                                                                         | <ul style="list-style-type: none"> <li>SROI 1,24.</li> <li>Pengurangan 5,67 (53,09%) ton CO<sub>2</sub>eq emisi transportasi hasil karet.</li> <li>Ketersediaan air di Danau Kemiri sebesar 22.500 m<sup>3</sup>.</li> <li>33.077 jiwa terlindungi oleh Danau Kemiri yang berfungsi sebagai cadangan air.</li> <li>Pendapatan tambahan kelompok tani Rp96.000.000/tahun melalui panen cabai.</li> <li>Pendapatan wisata Danau Kemiri Rp92.483.000/tahun.</li> <li>Optimalisasi 2 Ha lahan replanting karet untuk wanatani.</li> <li>SROI: 1.24.</li> <li>Reduction of 5.67 (53.09%) tons CO<sub>2</sub>eq emissions from rubber transport.</li> <li>Water availability at Lake Kemiri: 22,500 m<sup>3</sup>.</li> <li>33,077 people protected by Lake Kemiri as a water reserve.</li> <li>Additional farmer group income: IDR 96,000,000/year through chili harvest.</li> <li>Lake Kemiri tourism revenue: IDR 92,483,000/year.</li> <li>Optimization of 2 Ha of rubber replanting land for agroforestry.</li> </ul> | CSV                                            |
| Pemberdayaan<br>Kelompok<br>Perempuan Kreatif<br>Mandiri, Stasiun<br>Panaran<br>Empowerment<br>of Creative and<br>Independent<br>Women's Group,<br>Panaran Station | <ul style="list-style-type: none"> <li>SROI 1,56.</li> <li>Pengelolaan 15.79 ton sampah anorganik dan organik di tahun 2025.</li> <li>Jumlah pendapatan nasabah Bank Sampah sebesar Rp10.679.634 di tahun 2025.</li> <li>UMKM GodhongKu memproduksi 4-5 kali sebulan dengan omset Rp89.200.000 di tahun 2025.</li> <li>Penambahan kas UMKM GodhongKu Rp15.000.000 di tahun 2025.</li> <li>Omzet Kelompok Wanita Tani (KWT) Agro Hijau sebesar Rp11.262.800 di tahun 2025.</li> <li>SROI: 1.56.</li> <li>Management of 15.79 tons of inorganic and organic waste in 2025.</li> <li>Waste bank customer income: IDR 10,679,634 in 2025.</li> <li>GodhongKu MSME produces 4-5 times/month with a turnover of IDR 89,200,000 in 2025.</li> <li>Addition of GodhongKu MSME cash reserves: IDR 15,000,000 in 2025.</li> <li>Agro Hijau Women Farmers Group (KWT) turnover of IDR 11,262,800 in 2025.</li> </ul>                                                                                                            | NON CSV                                        |
| Inovasi Sosial<br>Harum<br>Manis, Offtake<br>Station Cimanggis<br>Harum Manis Social<br>Innovation, Offtake<br>Station Cimanggis                                   | <ul style="list-style-type: none"> <li>SROI 1,69.</li> <li>Pengelolaan Sampah Rumah Tangga mencapai 43.64 Ton (Januari-Agustus 2025).</li> <li>Peningkatan pendapatan pada Kelompok Bank Sampah sebesar Rp25.669.438 (Januari-Agustus 2025).</li> <li>Pengurangan emisi 8,58 Ton CO<sub>2</sub>eq/tahun melalui pengelolaan sampah rumah tangga.</li> <li>Omzet Kebun Lansia Berdaya sebesar Rp8.650.000 (Januari-Agustus 2025).</li> <li>Total kenaikan omzet Rp95.000.000 melalui pojok UMKM lansia .</li> <li>SROI: 1.69.</li> <li>Household waste management: 43.64 tons (January–August 2025).</li> <li>Income increase for Waste Bank Group: IDR 25,669,438 (January–August 2025).</li> <li>Emission reduction: 8.58 tons CO<sub>2</sub>eq/year through household waste management.</li> <li>Kebun Lansia Berdaya turnover: IDR 8,650,000 (January–August 2025).</li> <li>Total turnover increase of IDR 95,000,000 through the elderly MSME corner.</li> </ul>                                                | NON CSV                                        |
| Pemberdayaan<br>Masyarakat<br>Kelompok ASMAN<br>(Asuhan Mandiri),<br>SOR 3<br>ASMAN<br>(Independent Care)<br>Group Community<br>Empowerment,<br>SOR 3              | <ul style="list-style-type: none"> <li>SROI 1,28.</li> <li>Penghematan biaya iuran bayar sampah untuk nasabah bank sampah mandiri sejahtera sebesar Rp9.960.000 di Tahun 2025 .</li> <li>Peningkatan pendapatan sebesar Rp7,085,563 di tahun 2025.</li> <li>Peningkatan pendapatan dasawisma sebesar Rp10.266.650 di tahun 2025.</li> <li>SROI: 1.28.</li> <li>Cost savings in waste collection fees for Mandiri Sejahtera Waste Bank members of IDR 9,960,000 in 2025.</li> <li>Revenue increase of IDR 7,085,563 in 2025.</li> <li>Dasawisma (women's group) income increase of IDR 10,266,650 in 2025.</li> </ul>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 | NON CSV                                        |

## INDEKS KEPUASAN MASYARAKAT

PGN berkomitmen memastikan setiap program TJSL memberikan manfaat nyata melalui pengukuran Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM). Instrumen ini merupakan indikator kuantitatif yang disusun secara objektif untuk memotret tingkat penerimaan, persepsi, dan kepuasan penerima manfaat terhadap kualitas pelaksanaan program perusahaan.

Proses pengukuran dilakukan secara sistematis melalui survei lapangan dan wawancara mendalam kepada kelompok sasaran di wilayah operasional. Penilaian mencakup berbagai unsur esensial, mulai dari ketepatan identifikasi kebutuhan masyarakat, kualitas pendampingan, hingga kemudahan akses terhadap sumber daya program. Dengan parameter yang terukur, PGN dapat memvalidasi sejauh mana inisiatif yang dijalankan selaras dengan harapan masyarakat. Pengukuran dilakukan oleh pihak independen.

Lebih dari sekadar angka, hasil IKM menjadi navigasi strategis bagi PGN dalam melakukan perbaikan berkelanjutan (*continuous improvement*). Data yang diperoleh berfungsi sebagai landasan untuk menyempurnakan efektivitas program di masa mendatang, menjamin akuntabilitas publik, serta memastikan bahwa setiap investasi sosial yang dikeluarkan benar-benar bertransformasi menjadi kesejahteraan yang dirasakan langsung oleh masyarakat.

## COMMUNITY SATISFACTION INDEX

PGN is committed to ensuring that CSR programs deliver tangible benefits by measuring the Community Satisfaction Index (CSI). This instrument serves as a quantitative indicator, developed objectively to capture the level of acceptance, perception, and satisfaction of beneficiaries regarding the quality of the company's program implementation.

The measurement process is carried out systematically through field surveys and in-depth interviews with target groups within operational areas. The assessment covers various essential elements, ranging from the accuracy of community needs identification and the quality of mentoring to the ease of access to program resources. Using measurable parameters, PGN can validate the extent to which its initiatives align with community expectations. These measurements are conducted by independent third parties.

Beyond mere figures, CSI results serve as a strategic navigation tool for PGN in pursuing continuous improvement. The obtained data functions as a foundation for enhancing future program effectiveness, ensuring public accountability, and guaranteeing that social investments are truly transformed into direct community welfare.

|           | 2025 | 2024 |
|-----------|------|------|
| Pagardewa | 3,36 | 3,78 |
| Panaran   | 3,67 | 3,63 |
| Cimanggis | 3,33 | 3,75 |
| SOR III   | 3,77 | 3,56 |

## Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil PT Perusahaan Gas Negara Tbk.

Laporan keuangan tanggal 31 Desember 2025  
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
beserta laporan auditor independen

**PROGRAM PENDANAAN USAHA MIKRO DAN USAHA KECIL  
PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK.  
LAPORAN KEUANGAN TANGGAL 31 DESEMBER 2025  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
BESERTA LAPORAN AUDIT INDEPENDEN**

**Daftar isi**

|                                                                | Halaman |
|----------------------------------------------------------------|---------|
| Surat Pernyataan Direktur Utama dan <i>Corporate Secretary</i> |         |
| Laporan Auditor Independen                                     |         |
| Laporan Posisi Keuangan .....                                  | 1       |
| Laporan Penghasilan Komprehensif .....                         | 2       |
| Laporan Perubahan Aset Neto .....                              | 3       |
| Laporan Arus Kas .....                                         | 4       |
| Catatan atas Laporan Keuangan .....                            | 5/1-18  |

\*\*\*\*\*

**SURAT PERNYATAAN DIREKTUR UTAMA, SEKRETARIS PERUSAHAAN  
DAN KEPALA DIVISI *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* TENTANG  
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN TANGGAL 31 DESEMBER 2025  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
PROGRAM PENDANAAN USAHA MIKRO DAN USAHA KECIL  
PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK.**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Arief Kurnia Risdianto  
 Alamat Kantor : Jl. K.H. Zainul Arifin No. 20, Jakarta 11140, Indonesia  
 Alamat domisili : Jl. Tebet Timur Raya Blok B No. 47A, Tebet Timur, Tebet Jakarta Selatan  
 Telepon : 021 - 6334838  
 Jabatan : Direktur Pembina TJSL dan Direktur Utama
  
2. Nama : Fajriyah Usman  
 Alamat Kantor : Jl. K.H. Zainul Arifin No. 20, Jakarta 11140, Indonesia  
 Alamat domisili : Jl. Teluk Jakarta No. 1, Pasar Minggu, Jakarta Selatan, Indonesia  
 Telepon : 021 - 6334838  
 Jabatan : Sekretaris Perusahaan
  
3. Nama : Krisdyan Widagdo Adhi  
 Alamat Kantor : Jl. K.H. Zainul Arifin No. 20, Jakarta 11140, Indonesia  
 Alamat domisili : Jl. Beryl Barat 1, Blok BB 1 No 18, Pakulonan Barat, Tangerang, Indonesia  
 Telepon : 021 - 6334838  
 Jabatan : Kepala Divisi *Corporate Social Responsibility*

menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil ("PUMK") PT Perusahaan Gas Negara Tbk.;
2. Laporan keuangan Program PUMK PT Perusahaan Gas Negara Tbk. telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Program PUMK PT Perusahaan Gas Negara Tbk. telah dimuat secara lengkap dan benar; dan  
 b. Laporan keuangan Program PUMK PT Perusahaan Gas Negara Tbk. tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Program PUMK PT Perusahaan Gas Negara Tbk.



Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 31 Maret 2026



315AMX435241786

Arief Kurnia Risdianto  
Direktur Pembina TJSL dan Direktur Utama



Fajriyah Usman  
Sekretaris Perusahaan



Krisdyan Widagdo Adhi  
Kepala Divisi *Corporate Social Responsibility* *ed*



# KAP Purwanto Susanti dan Surja

Indonesia Stock Exchange Building  
Tower 2, 7<sup>th</sup> Floor  
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53  
Jakarta 12190, Indonesia

Tel : +62 21 5289 5000  
Fax: +62 21 5289 4100  
ey.com/id

## Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00452/2.1505/AU.2/10/1726-4/1/III/2026

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi, dan  
Pengurus Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil  
PT Perusahaan Gas Negara Tbk.

## Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil ("PUMK") PT Perusahaan Gas Negara Tbk. ("Perusahaan") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2025, serta laporan penghasilan komprehensif, laporan perubahan aset neto, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PUMK Perusahaan tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat di Indonesia.

## Basis opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia ("IAPI"). Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini kami.

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.



## Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00452/2.1505/AU.2/10/1726-4/1/III/2026 (lanjutan)

### Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor independen yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya suatu kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian atas pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Perusahaan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor independen kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor independen kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.



## Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00452/2.1505/AU.2/10/1726-4/1/III/2026 (lanjutan)

### Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga: (lanjutan)

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

KAP Purwanto Susanti dan Surja

Irwan Haswir  
Registrasi Akuntan Publik No. AP.1726

31 Maret 2026



00452

**PROGRAM PENDANAAN USAHA MIKRO DAN USAHA KECIL  
PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK.  
LAPORAN POSISI KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2025**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

|                                                                                                                                                                                               | <u>Catatan</u> | <u>31 Desember 2025</u>      | <u>31 Desember 2024</u>      |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------|------------------------------|------------------------------|
| <b>ASET</b>                                                                                                                                                                                   |                |                              |                              |
| Kas dan setara kas                                                                                                                                                                            | 4              | 3.660.024.661                | 2.584.694.734                |
| Piutang Badan Usaha Milik Negara penyalur<br>(Setelah dikurangi cadangan penyisihan piutang<br>per 31 Desember 2025 dan 2024<br>masing-masing sebesar Rp4.742.000.000 dan<br>Rp5.600.000.000) | 5              | -                            | -                            |
| Piutang kerja sama PUMK kepada mitra binaan<br>(Setelah dikurangi cadangan penyisihan piutang<br>per 31 Desember 2025 dan 2024<br>masing-masing sebesar Rp641.725.266 dan<br>Rp290.134.513)   | 6a             | 7.316.316.027                | 5.579.056.074                |
| Piutang kerja sama PUMK kepada PT Bank<br>Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.                                                                                                                     | 6b             | 4.515.515.993                | 6.434.116.620                |
| Piutang lain-lain mitra binaan<br>(Setelah dikurangi cadangan penyisihan piutang<br>per 31 Desember 2025 dan 2024<br>masing-masing sebesar Rp53.710.279.621 dan<br>Rp53.840.946.303)          | 7a             | -                            | -                            |
| Piutang lain-lain Badan Usaha Milik Negara<br>penyalur<br>(Setelah dikurangi cadangan penyisihan piutang<br>per 31 Desember 2025 dan 2024<br>sebesar Rp110.607.000.000)                       | 7b             | -                            | -                            |
| <b>JUMLAH ASET</b>                                                                                                                                                                            |                | <b><u>15.491.856.681</u></b> | <b><u>14.597.867.428</u></b> |
| <b>LIABILITAS</b>                                                                                                                                                                             |                | -                            | -                            |
| <b>ASET NETO</b>                                                                                                                                                                              |                |                              |                              |
| Tanpa pembatasan dari pemberi sumber daya                                                                                                                                                     |                | 15.491.856.681               | 14.597.867.428               |
| Dengan pembatasan dari pemberi sumber daya                                                                                                                                                    |                | -                            | -                            |
| <b>JUMLAH ASET NETO</b>                                                                                                                                                                       |                | <b><u>15.491.856.681</u></b> | <b><u>14.597.867.428</u></b> |
| <b>JUMLAH LIABILITAS DAN ASET NETO</b>                                                                                                                                                        |                | <b><u>15.491.856.681</u></b> | <b><u>14.597.867.428</u></b> |

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian  
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini.

**PROGRAM PENDANAAN USAHA MIKRO DAN USAHA KECIL**  
**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK.**  
**LAPORAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 Desember 2025**  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

|                                                                |         | Tahun yang berakhir pada tanggal<br>31 Desember |               |
|----------------------------------------------------------------|---------|-------------------------------------------------|---------------|
|                                                                | Catatan | 2025                                            | 2024          |
| TANPA PEMBATAAN DARI PEMBERI SUMBER DAYA                       |         |                                                 |               |
| PENDAPATAN                                                     | 8       | 267.690.123                                     | 300.279.516   |
| PEMULIHAN/(BEBAN)                                              |         |                                                 |               |
| Pemulihan penyisihan kerugian penurunan nilai piutang pinjaman | 11      | 988.666.682                                     | 854.727.000   |
| Beban penyisihan piutang kerja sama Program PUMK               | 6c,9    | (351.590.753)                                   | (244.746.670) |
| Beban administrasi dan umum                                    | 10      | (10.776.799)                                    | (8.107.887)   |
| JUMLAH PEMULIHAN - NETO                                        |         | 626.299.130                                     | 601.872.443   |
| SURPLUS                                                        |         | 893.989.253                                     | 902.151.959   |
| Penghasilan komprehensif lain                                  |         | -                                               | -             |
| JUMLAH SURPLUS DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN               |         | 893.989.253                                     | 902.151.959   |

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini.

**PROGRAM PENDANAAN USAHA MIKRO DAN USAHA KECIL  
PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK.  
LAPORAN PERUBAHAN ASET NETO  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 Desember 2025**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

|                                                                      | <b>Tahun yang berakhir pada tanggal<br/>31 Desember</b> |                              |
|----------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------|------------------------------|
| <b>Catatan</b>                                                       | <b>2025</b>                                             | <b>2024</b>                  |
| <b>ASET NETO TANPA PEMBATAAN DARI<br/>PEMBERI SUMBER DAYA</b>        |                                                         |                              |
| Saldo awal                                                           | 14.597.867.428                                          | 13.695.715.469               |
| Surplus tahun berjalan                                               | 893.989.253                                             | 902.151.959                  |
| Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan                         | -                                                       | -                            |
| Aset neto yang dibebaskan dari pembatasan                            | -                                                       | -                            |
| <b>JUMLAH ASET NETO TANPA PEMBATAAN<br/>DARI PEMBERI SUMBER DAYA</b> | <b><u>15.491.856.681</u></b>                            | <b><u>14.597.867.428</u></b> |

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini.

**PROGRAM PENDANAAN USAHA MIKRO DAN USAHA KECIL**  
**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK.**  
**LAPORAN ARUS KAS**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 Desember 2025**  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

|                                                       | Tahun yang berakhir pada tanggal<br>31 Desember |                      |
|-------------------------------------------------------|-------------------------------------------------|----------------------|
|                                                       | 2025                                            | 2024                 |
| <b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>                |                                                 |                      |
| Pengembalian pinjaman piutang lain-lain BUMN penyalur | 858.000.000                                     | 949.500.000          |
| Pengembalian pinjaman piutang lain-lain mitra binaan  | 130.666.682                                     | 75.217.000           |
| Penerimaan jasa giro                                  | 43.107.190                                      | 32.431.554           |
| Penerimaan pendapatan denda                           | 42.000.000                                      | 45.500.000           |
| Penerimaan pendapatan jasa administrasi pinjaman      | 1.556.055                                       | 703.000              |
| <b>KAS NETO DIPEROLEH DARI AKTIVITAS OPERASI</b>      | <b>1.075.329.927</b>                            | <b>1.103.351.554</b> |
| <b>KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS</b>               | <b>1.075.329.927</b>                            | <b>1.103.351.554</b> |
| <b>KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN</b>             | <b>2.584.694.734</b>                            | <b>1.481.343.180</b> |
| <b>KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN</b>            | <b>3.660.024.661</b>                            | <b>2.584.694.734</b> |

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian  
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini.

**PROGRAM PENDANAAN USAHA MIKRO DAN USAHA KECIL  
PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN UNTUK  
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**1. INFORMASI MENGENAI PROGRAM PENDANAAN USAHA MIKRO DAN USAHA KECIL (“PUMK”)**

**a. Pendirian dan informasi umum**

PT Perusahaan Gas Negara Tbk. (“PGN”) merupakan entitas anak PT Pertamina (Persero) yang bergerak di bidang transmisi dan niaga gas bumi di Indonesia dan berkomitmen untuk melaksanakan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (“TJSL”) yang diamanatkan oleh Badan Pengaturan Badan Usaha Milik Negara (“BUMN”) (d/h Kementerian BUMN) dimana salah satu bagian dari Program TJSL adalah Program PUMK. PGN membentuk Divisi *Corporate Social Responsibility* (“CSR”) yang fungsi utamanya adalah mengelola TJSL, berdasarkan:

- (1) Peraturan Presiden No. 105 tahun 2025 mengenai Penetapan Pembentukan BP BUMN dan mencabut Peraturan Presiden No. 179 Tahun 2024 tentang Kementerian BUMN.
- (2) SK Direksi PGN No. 0017500.K/OT.00/DPO/2016 tanggal 1 Desember 2016 merubah SK Direksi PGN Nomor 006100.K/OT00/UT/2015 tentang Struktur Organisasi *Finance Directorate* PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk.
- (3) Peraturan Presiden No. 59 Tahun 2017 tentang Pelaksanaan Pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan.
- (4) Keputusan Direksi Nomor 035400.K/OT.00/PDO/2020 tanggal 05 Oktober 2020 tentang Bilahan Struktur Organisasi Dasar (BOD-1) *Subholding/Business Group Gas*.
- (5) SK Direksi PGN No. 035500.K/OT.00/PDO/2020 tanggal 5 Oktober 2020 tentang Struktur Organisasi PGN, dan Struktur Organisasi Divisi CSR.
- (6) Peraturan Menteri (“Permen”) BUMN No. PER-5/MBU/04/2021 tentang Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan BUMN.
- (7) SK Direksi PGN No. 009201.K/OT.00/PDO/2022 tanggal 1 Maret 2022 tentang Struktur Organisasi PGN.
- (8) Permen BUMN Nomor PER-6/MBU/09/2022 tanggal 8 September 2022 tentang Perubahan atas Permen BUMN Nomor PER-05/MBU/04/2021 tentang Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Badan Usaha Milik Negara.
- (9) SE Meneg BUMN No. S-721/MBU/11/2022 tanggal 10 November 2022 Perihal Kerja Sama Program PUMK.
- (10) Permen BUMN Nomor PER-1/MBU/03/2023 tanggal 3 Maret 2023 tentang Penugasan Khusus dan Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Badan Usaha Milik Negara.
- (11) SE Meneg BUMN No. S-170/MBU/03/2024 tanggal 21 Maret 2024 Perihal Penilaian Tingkat Kesehatan pada Kinerja Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil Tahun Buku 2022.

**PROGRAM PENDANAAN USAHA MIKRO DAN USAHA KECIL  
PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN UNTUK  
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

- 
- 1. INFORMASI MENGENAI PROGRAM PENDANAAN USAHA MIKRO DAN USAHA KECIL (“PUMK”) (lanjutan)**
- b. Kegiatan utama**  
Program PUMK merupakan program yang diselenggarakan oleh PGN untuk meningkatkan kemampuan usaha mikro dan usaha kecil agar menjadi tangguh dan mandiri dengan ketentuan sebagai berikut:
1. Dimiliki oleh warga negara Indonesia;
  2. Belum memenuhi kriteria atau memiliki akses pinjaman kepada lembaga pendanaan atau perbankan;
  3. Diutamakan usaha mikro dan usaha kecil dengan jenis usaha yang sejalan dengan bidang dan/atau mendukung bisnis BUMN;
  4. Diutamakan usaha mikro dan usaha kecil yang berlokasi di wilayah kerja BUMN;
  5. Berdiri sendiri, bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau berafiliasi baik langsung maupun tidak langsung dengan usaha menengah atau usaha besar;
  6. Berbentuk usaha orang perseorangan, badan usaha yang tidak berbadan hukum, atau badan usaha yang berbadan hukum, termasuk usaha mikro dan koperasi; dan
  7. Mempunyai potensi dan prospek usaha untuk dikembangkan.
- Dana Program PUMK diberikan dalam bentuk:
- a. Pemberian modal kerja dalam bentuk pinjaman dan/atau pembiayaan syariah dengan jumlah pinjaman dan/atau pembiayaan syariah untuk setiap usaha mikro dan usaha kecil paling banyak Rp250.000.000 (dua ratus lima puluh juta rupiah).
  - b. Pinjaman tambahan dalam bentuk pinjaman dan/atau pembiayaan syariah untuk membiayai kebutuhan yang bersifat jangka pendek maksimal 1 tahun untuk memenuhi pesanan dari rekanan usaha mikro dan usaha kecil dengan jumlah paling banyak Rp100.000.000 (seratus juta rupiah).

**PROGRAM PENDANAAN USAHA MIKRO DAN USAHA KECIL  
PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN UNTUK  
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**1. INFORMASI MENGENAI PROGRAM PENDANAAN USAHA MIKRO DAN USAHA KECIL (“PUMK”) (lanjutan)**

**c. Sumber dana**

Sumber dana Program PUMK berasal dari:

1. Anggaran kegiatan yang diperhitungkan sebagai biaya pada BUMN dalam tahun anggaran berjalan;
2. Penyisihan sebagian laba bersih BUMN pada tahun anggaran sebelumnya; dan/atau
3. Sumber lain yang sah sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan;
4. Saldo dana program kemitraan yang teralokasi sampai dengan akhir tahun 2015 dan/atau;
5. Jasa administrasi pinjaman, margin, bagi hasil, bunga deposito, dan/atau jasa giro dari program kemitraan.

**d. Susunan pengurus**

Pengurus Program PUMK adalah Divisi CSR PGN. Kantor Divisi CSR bertempat di Gedung Graha PGAS Lantai 6, Jl. Kyai H. Zainul Arifin No. 20 Jakarta Barat 11140.

Pengurus pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

|                                                      |                              |
|------------------------------------------------------|------------------------------|
| Direktur Pembina TJSL dan Direktur Utama             | : Arief Kurnia Risdianto     |
| Sekretaris Perusahaan                                | : Fajriyah Usman             |
| Kepala Divisi <i>Corporate Social Responsibility</i> | : Krisdyan Widagdo Adhi      |
| Kepala Departemen Operasional                        | : Sigit Tri Hartanto Sukamto |
| Kepala Departemen Perencanaan dan Pengawasan         | : Dodo Darsono               |

Pengurus pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

|                                                      |                              |
|------------------------------------------------------|------------------------------|
| Direktur Pembina TJSL dan Direktur Utama             | : Arief Setiawan Handoko     |
| Sekretaris Perusahaan                                | : Fajriyah Usman             |
| Kepala Divisi <i>Corporate Social Responsibility</i> | : Krisdyan Widagdo Adhi      |
| Kepala Departemen Operasional                        | : Sigit Tri Hartanto Sukamto |
| Kepala Departemen Perencanaan dan Pengawasan         | : Dodo Darsono               |

**e. Penyelesaian laporan keuangan**

Laporan Program PUMK PGN telah disusun dan diselesaikan oleh Pengurus pada tanggal 31 Maret 2026.

**PROGRAM PENDANAAN USAHA MIKRO DAN USAHA KECIL  
PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN UNTUK  
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

## 2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

### a. Dasar penyusunan laporan keuangan

Laporan keuangan disusun dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat ("SAK EP") yang berlaku di Indonesia dengan memperhatikan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") 35 tentang Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Nonlaba.

Sebagaimana diatur dalam Surat Edaran Kepala Badan Pengaturan BUMN No. 1 tahun 2026 tanggal 7 Januari 2026 tentang Pedoman Akuntansi Program PUMK BUMN ("SE-1/2026"), penyusunan dan penyajian laporan keuangan Program PUMK yang sebelumnya mengacu pada Standar Akuntansi Keuangan Tanpa Akuntabilitas Publik ("SAK-ETAP") mulai tanggal 1 Januari 2025 wajib menerapkan Standar Akuntansi Keuangan untuk Entitas Privat ("SAK-EP") serta Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan 35 ("ISAK 35") yang mengatur penyajian laporan keuangan entitas berorientasi nonlaba.

SE-1/2026 juga mengatur beberapa hal dalam penyusunan laporan keuangan Program PUMK, antara lain:

1. BUMN yang menyelenggarakan Program PUMK berbasis syariah agar melakukan pencatatan transaksi dengan mengacu kepada Standar Akuntansi Syariah yang berlaku;
2. Pengelompokkan akun pada laporan posisi keuangan didasarkan pada tingkat likuiditas, sehingga piutang Program PUMK tidak terbagi menjadi aset lancar dan aset tidak lancar; dan
3. Laporan arus kas disajikan dengan menggunakan metode langsung.

Maka, penyajian laporan keuangan Program PUMK Perseroan meliputi:

1. Laporan Posisi Keuangan;
2. Laporan Penghasilan Komprehensif;
3. Laporan Perubahan Aset Neto;
4. Laporan Arus Kas; dan
5. Catatan Atas Laporan Keuangan.

Perubahan yang timbul dari penerapan SAK EP dan ISAK 35 tersebut tidak berdampak material terhadap laporan keuangan Program PUMK yang berakhir pada 31 Desember 2025. Mata uang pelaporan yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan adalah mata uang Rupiah yang juga merupakan mata uang fungsionalnya.

### b. Kas dan setara kas

Kas terdiri dari kas pada bank yang merupakan saldo rekening bank yang dapat dipergunakan secara bebas untuk membiayai kegiatan Program PUMK.

### c. Piutang dari BUMN penyalur

Piutang dari BUMN penyalur merupakan pinjaman yang diberikan kepada BUMN lain sebagai bentuk sinergi antar BUMN. Piutang dari BUMN penyalur diakui pada saat terjadi penyerahan dana kepada BUMN penyalur serta dicatat sebesar jumlah neto dana yang diserahkan kepada BUMN penyalur, setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai.

Perusahaan mengklasifikasikan piutang ini sebagai aset keuangan dengan model biaya perolehan diamortisasi.

**PROGRAM PENDANAAN USAHA MIKRO DAN USAHA KECIL  
PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN UNTUK  
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**d. Piutang pinjaman mitra binaan**

Piutang pinjaman mitra binaan adalah pinjaman yang disalurkan oleh TJSL kepada mitra binaan. Piutang pinjaman mitra binaan diakui pada saat pinjaman tersebut disalurkan kepada mitra binaan dan diukur sebesar jumlah neto dana yang diserahkan kepada mitra binaan, setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai.

Berdasarkan Permen BUMN Nomor PER-1/MBU/03/2023, kualitas pinjaman modal kerja dan pembiayaan syariah Program PUMK dapat digolongkan dalam 4 kriteria sebagai berikut:

1. Lancar, dalam hal pembayaran angsuran pokok, jasa administrasi pinjaman, margin jual beli, dan porsi bagi hasil tepat waktu atau terjadi keterlambatan pembayaran angsuran pokok, jasa administrasi pinjaman, margin jual beli, dan/atau porsi bagi hasil paling lambat 30 hari, terhitung dari tanggal jatuh tempo pembayaran angsuran, sesuai dengan kesepakatan dalam perjanjian;
2. Kurang lancar, dalam hal terjadi keterlambatan pembayaran angsuran pokok, jasa administrasi pinjaman, margin jual beli, dan/atau porsi bagi hasil yang melampaui 30 hari sampai dengan 180 hari, terhitung dari tanggal jatuh tempo pembayaran angsuran, sesuai dengan kesepakatan dalam perjanjian;
3. Diragukan, dalam hal terjadi keterlambatan pembayaran angsuran pokok, jasa administrasi pinjaman, margin jual beli, dan/atau porsi bagi hasil yang telah melampaui 180 hari sampai dengan 270 hari, terhitung dari tanggal jatuh tempo pembayaran angsuran, sesuai dengan kesepakatan dalam perjanjian yang telah disetujui bersama; atau
4. Macet, dalam hal terjadi keterlambatan pembayaran angsuran pokok, jasa administrasi pinjaman, margin jual beli, dan/atau porsi bagi hasil yang telah melampaui 270 hari, terhitung dari tanggal jatuh tempo pembayaran angsuran, sesuai dengan kesepakatan dalam perjanjian.

Terhadap kualitas pinjaman kurang lancar, diragukan, dan macet dapat dilakukan usaha-usaha pemulihan pinjaman dengan cara penjadwalan kembali atau penyesuaian persyaratan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Perusahaan mengklasifikasikan piutang ini sebagai aset keuangan dengan model biaya perolehan diamortisasi.

**PROGRAM PENDANAAN USAHA MIKRO DAN USAHA KECIL  
PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN UNTUK  
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

## **2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

### **e. Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang**

Kerugian penurunan nilai adalah selisih antara jumlah tercatat aset dan nilai sekarang arus kas estimasian yang didiskontokan dengan suku bunga efektif orisinal aset. Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang pinjaman mitra binaan dan piutang lain-lain dihitung berdasarkan estimasi kerugian yang tidak dapat ditagih, yaitu secara kolektif berdasarkan persentase tertentu tingkat ketertagihan data historis yang ada (minimal 2 tahun).

Perhitungan penyisihan piutang BUMN penyalur dilakukan secara individual. Perhitungan ini telah memperhitungkan nilai terpulihkan dari arus kas yang akan diterima TJSL di masa depan selama periode pembayaran.

### **f. Piutang lain-lain**

Piutang lain-lain merupakan piutang yang dikategorikan sebagai pinjaman bermasalah mitra binaan dan BUMN penyalur dengan kriteria sebagai berikut:

- tidak terdapat pengembalian piutang yang substansial meskipun telah dilakukan upaya pemulihan pinjaman dan konfirmasi piutang selama 3 tahun; dan/atau
- pinjaman telah berusia lebih dari 10 tahun.

Piutang ini disajikan sebesar nilai pokok pinjaman dikurangi penyisihan penurunan nilai piutang sebesar 100% dari saldo piutang.

Perusahaan mengklasifikasikan piutang ini sebagai aset keuangan dengan model biaya perolehan diamortisasi.

### **h. Aset neto**

Aset neto diklasifikasikan menjadi aset neto tanpa pembatasan dari terikat dan aset neto tidak terikat. Aset neto terikat adalah sumber daya yang penggunaannya dibatasi untuk tujuan tertentu atau tidak dapat digunakan untuk kegiatan operasi normal. Aset neto tidak terikat adalah sumber daya yang penggunaannya tidak dibatasi untuk tujuan tertentu.

**PROGRAM PENDANAAN USAHA MIKRO DAN USAHA KECIL  
PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN UNTUK  
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

## **2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

### **i. Pengakuan pendapatan dan beban**

Entitas mengukur pendapatan pada nilai wajar imbalan yang diterima atau dapat diterima. Nilai wajar imbalan yang diterima atau dapat diterima memperhitungkan jumlah diskon usaha, diskon pelunasan cepat dan rabat volume yang diizinkan oleh entitas. Dalam hubungan keagenan, perusahaan bertindak sebagai *principal*.

Pendapatan diakui pada saat terpenuhinya kondisi berikut:

- i. Jumlah pendapatan diukur secara andal;
- ii. Ada kemungkinan besar manfaat ekonomi yang berhubungan dengan transaksi akan mengalir ke dalam unit TJSL; dan
- iii. Biaya yang telah atau akan terjadi sehubungan dengan transaksi dapat diukur secara andal.

Pendapatan jasa administrasi diakui hanya untuk piutang dengan kualitas lancar dan kurang lancar, dan diukur berdasarkan nilai yang telah jatuh tempo sesuai dengan kontrak dengan ketentuan manfaat ekonomis atas jasa administrasi tersebut kemungkinan besar akan mengalir ke dalam TJSL.

Beban diakui berdasarkan metode akrual.

### **j. Transaksi dengan pihak berelasi**

TJSL telah melakukan transaksi dengan pihak berelasi. Pihak berelasi adalah individu atau entitas yang terkait dengan TJSL.

Individu atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan TJSL jika mereka:

- memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas TJSL;
- memiliki pengaruh signifikan atas TJSL; atau
- merupakan personil manajemen kunci TJSL atau entitas induk TJSL.

Suatu entitas berelasi dengan TJSL jika memenuhi salah satu hal berikut, tetapi tidak terbatas pada:

- TJSL dengan BUMN; atau
- TJSL dengan TJSL lain dimana kedua TJSL tersebut dibawah pengendalian bersama dari suatu entitas atau individu.

## **3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI SIGNIFIKAN**

### Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang

Dalam penentuan penyisihan kerugian penurunan nilai piutang mitra binaan dan piutang lain-lain, Pengurus mempertimbangkan umur piutang dan melakukan perhitungan penurunan nilai secara kolektif terhadap risiko kredit debitur yang dikelompokkan berdasarkan karakteristik kredit yang sama, yaitu umur piutang. Penyisihan penurunan nilai pinjaman dihitung berdasarkan persentase tertentu tingkat ketertagihan data historis yang ada (minimal 2 tahun).

Perhitungan penyisihan piutang BUMN penyalur dilakukan secara individual dengan memperhitungkan estimasi nilai yang dapat ditagih berdasarkan arus kas yang akan diterima TJSL di masa depan selama periode pembayaran.

**PROGRAM PENDANAAN USAHA MIKRO DAN USAHA KECIL  
PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN UNTUK  
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**4. KAS DAN SETARA KAS**

|                                                 | <b><u>31 Desember 2025</u></b> | <b><u>31 Desember 2024</u></b> |
|-------------------------------------------------|--------------------------------|--------------------------------|
| PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. ("BRI") | 3.660.024.661                  | 2.584.694.734                  |

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, seluruh kas dan setara kas ditempatkan pada rekening giro BRI yang berdenominasi rupiah.

**5. PIUTANG BUMN PENYALUR**

Piutang BUMN penyalur adalah pinjaman yang diberikan kepada TJSL BUMN lain sebagai bentuk sinergi antar TJSL sebagaimana diinstruksikan oleh Menteri BUMN. Piutang dari BUMN penyalur terdiri atas:

|                                                                                                    | <b><u>31 Desember 2025</u></b> | <b><u>31 Desember 2024</u></b> |
|----------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------|--------------------------------|
| PT Perkebunan Nusantara I Regional 3 ("PTPN I")<br>(dahulu PT Perkebunan Nusantara IX ("PTPN IX")) | 4.742.000.000                  | 5.600.000.000                  |
| Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang dari<br>BUMN penyalur                                  | (4.742.000.000)                | (5.600.000.000)                |
| <b>Jumlah piutang BUMN penyalur, neto</b>                                                          | <b><u>-</u></b>                | <b><u>-</u></b>                |

Mutasi penyisihan kerugian penurunan nilai piutang kepada BUMN penyalur adalah sebagai berikut:

|                                                                                      | <b><u>31 Desember 2025</u></b> | <b><u>31 Desember 2024</u></b> |
|--------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------|--------------------------------|
| Saldo awal                                                                           | 5.600.000.000                  | 6.386.500.000                  |
| Pemulihan penyisihan kerugian penurunan nilai<br>selama tahun berjalan (Catatan 11)* | (858.000.000)                  | (786.500.000)                  |
| <b>Saldo akhir</b>                                                                   | <b><u>4.742.000.000</u></b>    | <b><u>5.600.000.000</u></b>    |

Pemulihan penyisihan kerugian penurunan nilai diakui pada pendapatan lain-lain dalam laporan penghasilan komprehensif dan untuk kenaikan penyisihan kerugian penurunan nilai diakui pada beban penyisihan kerugian penurunan nilai piutang pinjaman.

Pada tahun 2023, Perusahaan mengakui pemulihan atas cadangan penyisihan kerugian penurunan nilai piutang sebesar Rp163.000.000, yang terkait dengan penerimaan pengembalian piutang BUMN penyalur pada periode setelah tanggal pelaporan sebelum tanggal penerbitan laporan keuangan tahun 2023. Sehingga terdapat perbedaan antara baris pengembalian pinjaman piutang lain-lain BUMN penyalur pada arus kas aktivitas operasi dengan pemulihan penyisihan kerugian penurunan nilai pada Laporan Penghasilan Komprehensif untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024.

**PROGRAM PENDANAAN USAHA MIKRO DAN USAHA KECIL  
PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN UNTUK  
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**5. PIUTANG BUMN PENYALUR (lanjutan)**

**Perjanjian penjadwalan kembali piutang dengan PTPN I**

PTPN IX telah berubah nama menjadi PTPN I sebagaimana perubahan ini tertuang dalam amendemen keempat PKS No. 050700.BA/HM.05/COS/2025 tanggal 2 Juli 2025.

TJSL PGN melakukan kerja sama penyaluran Program PUMK dengan PTPN I melalui kontrak kerja sama No. 007600.K/HM.05/KEU2014. Pada tanggal 21 April 2014, PTPN I menyatakan bersedia menjadi Avalis atas pinjaman Dana Program Kemitraan yang akan disalurkan kepada Petani Tebu Rakyat dan Kelompok Tani Ternak Sapi senilai Rp52.290.500.000 melalui Surat Pernyataan Avalis No. IX.0/PENEG/069/2014.SL tanggal 21 April 2014. Pada tanggal 28 Desember 2015, TJSL PGN dan PTPN I melakukan penjadwalan kembali sebesar Rp25.000.000.000 dengan biaya administrasi senilai Rp3.914.984.479. Pelunasan dilakukan bertahap mulai periode 2015 sampai 2018.

Pada tanggal 14 Oktober 2021, PTPN I mengajukan permohonan atas penghapusan jasa administrasi kepada PGN. Selanjutnya, pada tanggal 19 Agustus 2022, PGN memberikan konfirmasi balasan bahwa atas permohonan penghapusan jasa administrasi tersebut, PGN akan mempertimbangkan dengan melakukan tindak lanjut kajian berdasarkan Permen BUMN No. PER-05/MBU/04/2021 yakni penghapusan jasa administrasi dapat dihapuskan sebagai bentuk penyesuaian pinjaman (*reconditioning*) apabila terdapat itikad baik maupun kooperatif terhadap upaya penyelamatan yang dilakukan.

Pada tanggal 6 Februari 2024, TJSL PGN dan PTPN I menandatangani amendemen ketiga Perjanjian Kerja Sama ("PKS") antara PGN dan PTPN I tentang Pelaksanaan Program Kemitraan BUMN dengan Usaha Kecil dalam Bentuk Penyaluran Pinjaman Tebu Rakyat Masa Tanam 2014/2015 No. 009400.AMD/HM.05.01/COS/2024 yang berisi penghapusan jasa administrasi sebagai bentuk penyesuaian pinjaman (*reconditioning*) dan penjadwalan ulang angsuran PTPN I sampai dengan Juli 2031.

Pada triwulan IV tahun 2025 telah dilaksanakan koordinasi antara pihak TJSL PGN dan manajemen PTPN I mengenai perubahan klausul PKS No. 009400.AMD/HM.05.01/COS/2024 tanggal 6 Februari 2024 pasal 4 dan pasal 11 terkait jangka waktu pembayaran dan tata cara pembayaran yang menyetujui percepatan pembayaran dengan skema yang telah dilaporkan kepada Direktur Keuangan PGN dengan Nota Dinas No. 002900.ND/HM.05/CSR/2025 Tanggal 7 Januari 2025 perihal Laporan Tindak Lanjut atas Lembar Disposisi Perihal Penagihan Pembayaran Program Kemitraan November 2024 dengan Pihak PTPN I yang akan ditindaklanjuti pada amendemen kelima antara PGN dan PTPN I.

**PROGRAM PENDANAAN USAHA MIKRO DAN USAHA KECIL  
PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN UNTUK  
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**6. PIUTANG KERJA SAMA DENGAN BRI**

a. Piutang kerja sama PUMK kepada mitra binaan

Akun ini merupakan dana PUMK PGN yang telah disalurkan oleh BRI kepada mitra binaan dengan rincian sebagai berikut:

|                                                              | <u><b>31 Desember 2025</b></u> | <u><b>31 Desember 2024</b></u> |
|--------------------------------------------------------------|--------------------------------|--------------------------------|
| Piutang mitra binaan – kerja sama BRI (Catatan 6b)           | 7.958.041.293                  | 5.869.190.587                  |
| Dikurangi:                                                   |                                |                                |
| Penyisihan penurunan nilai piutang mitra binaan (Catatan 6c) | <u>(641.725.266)</u>           | <u>(290.134.513)</u>           |
| <b>Jumlah piutang mitra binaan kerja sama BRI - neto</b>     | <u><b>7.316.316.027</b></u>    | <u><b>5.579.056.074</b></u>    |

b. Piutang kerja sama PUMK kepada BRI

Akun ini merupakan penyaluran dana Program PUMK kepada BRI (Catatan 15a) dengan rincian sebagai berikut:

|                                                    | <u><b>31 Desember 2025</b></u> | <u><b>31 Desember 2024</b></u> |
|----------------------------------------------------|--------------------------------|--------------------------------|
| Piutang kerja sama Program PUMK dengan BRI         | 12.000.000.000                 | 12.000.000.000                 |
| Piutang pendapatan jasa administrasi               | 473.557.286                    | 303.307.207                    |
| Piutang mitra binaan – kerja sama BRI (Catatan 6a) | <u>(7.958.041.293)</u>         | <u>(5.869.190.587)</u>         |
| <b>Jumlah piutang kerja sama ke BRI – neto</b>     | <u><b>4.515.515.993</b></u>    | <u><b>6.434.116.620</b></u>    |

c. Beban penyisihan piutang kerja sama Program PUMK

Mutasi penyisihan kerugian penurunan nilai piutang kerja sama Program PUMK dengan BRI adalah sebagai berikut:

|                                                                         | <u><b>31 Desember 2025</b></u> | <u><b>31 Desember 2024</b></u> |
|-------------------------------------------------------------------------|--------------------------------|--------------------------------|
| Saldo awal                                                              | 290.134.513                    | 45.387.843                     |
| Beban penyisihan kerugian penurunan nilai piutang selama tahun berjalan | <u>351.590.753</u>             | <u>244.746.670</u>             |
| <b>Saldo akhir</b>                                                      | <u><b>641.725.266</b></u>      | <u><b>290.134.513</b></u>      |

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan penyisihan piutang yang telah dibukukan cukup untuk menutupi potensi kerugian atas ketidaktertagihan piutang di masa depan.

**PROGRAM PENDANAAN USAHA MIKRO DAN USAHA KECIL  
PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN UNTUK  
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**7. PIUTANG LAIN-LAIN MITRA BINAAN DAN BUMN PENYALUR**

a. Piutang lain-lain mitra binaan

|                                                  | <u><b>31 Desember 2025</b></u> | <u><b>31 Desember 2024</b></u> |
|--------------------------------------------------|--------------------------------|--------------------------------|
| Piutang pinjaman dari mitra binaan               | 53.710.279.621                 | 53.840.946.303                 |
| Dikurangi dengan:                                |                                |                                |
| Penyisihan kerugian penurunan nilai              | <u>(53.710.279.621)</u>        | <u>(53.840.946.303)</u>        |
| <b>Piutang lain-lain dari mitra binaan, neto</b> | <u><b>-</b></u>                | <u><b>-</b></u>                |

Mutasi penyisihan kerugian penurunan nilai piutang pinjaman bermasalah adalah sebagai berikut:

|                                                                                  | <u><b>31 Desember 2025</b></u> | <u><b>31 Desember 2024</b></u> |
|----------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------|--------------------------------|
| Saldo awal                                                                       | 53.840.946.303                 | 53.889.173.303                 |
| Pemulihan penyisihan kerugian penurunan nilai selama tahun berjalan (Catatan 11) | <u>(130.666.682)</u>           | <u>(48.227.000)</u>            |
| <b>Saldo akhir</b>                                                               | <u><b>53.710.279.621</b></u>   | <u><b>53.840.946.303</b></u>   |

Pada tahun 2023, Perusahaan mengakui pemulihan atas cadangan penyisihan kerugian penurunan nilai piutang sebesar Rp26.990.000, yang terkait dengan penerimaan pengembalian piutang BUMN penyalur pada periode setelah tanggal pelaporan sebelum tanggal penerbitan laporan keuangan tahun 2023. Sehingga terdapat perbedaan antara baris pengembalian pinjaman piutang lain-lain mitra binaan pada arus kas aktivitas operasi dengan pemulihan penyisihan kerugian penurunan nilai pada Laporan Penghasilan Komprehensif untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024.

Analisis saldo piutang lain-lain mitra binaan berdasarkan sektor adalah sebagai berikut:

|                                             | <u><b>31 Desember 2025</b></u> | <u><b>31 Desember 2024</b></u> |
|---------------------------------------------|--------------------------------|--------------------------------|
| Sektor perdagangan                          | 16.806.745.300                 | 16.807.998.299                 |
| Sektor jasa                                 | 13.715.536.384                 | 13.760.950.330                 |
| Sektor industri                             | 13.551.207.521                 | 13.612.907.258                 |
| Sektor peternakan                           | 5.251.673.013                  | 5.273.673.013                  |
| Sektor pertanian                            | 1.919.055.043                  | 1.919.055.043                  |
| Sektor lain                                 | 1.369.639.610                  | 881.286.334                    |
| Sektor perikanan                            | 215.436.416                    | 215.436.416                    |
| Sektor perkebunan                           | <u>880.986.334</u>             | <u>1.369.639.610</u>           |
| Jumlah piutang lain-lain mitra binaan       | 53.710.279.621                 | 53.840.946.303                 |
| Dikurangi dengan:                           |                                |                                |
| Penyisihan kerugian penurunan nilai         | <u>(53.710.279.621)</u>        | <u>(53.840.946.303)</u>        |
| <b>Piutang lain-lain mitra binaan, neto</b> | <u><b>-</b></u>                | <u><b>-</b></u>                |

**PROGRAM PENDANAAN USAHA MIKRO DAN USAHA KECIL**  
**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN UNTUK**  
**TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**7. PIUTANG LAIN-LAIN MITRA BINAAN DAN BUMN PENYALUR (lanjutan)**

Analisis saldo piutang lain-lain mitra binaan berdasarkan wilayah adalah sebagai berikut:

|                                             | <b>31 Desember 2025</b> | <b>31 Desember 2024</b> |
|---------------------------------------------|-------------------------|-------------------------|
| Jawa Barat                                  | 14.824.626.879          | 14.839.682.824          |
| DKI Jakarta                                 | 8.605.750.944           | 8.638.750.944           |
| Jawa Tengah                                 | 8.111.475.638           | 8.120.728.638           |
| Sumatera Selatan                            | 5.608.203.395           | 5.608.203.395           |
| Jawa Timur                                  | 4.752.423.837           | 4.756.576.057           |
| Sumatera Utara                              | 2.571.051.733           | 2.598.679.733           |
| Yogyakarta                                  | 2.447.013.522           | 2.472.028.539           |
| Jambi                                       | 1.788.690.304           | 1.788.690.304           |
| Lampung                                     | 1.346.202.000           | 1.346.202.000           |
| Banten                                      | 943.867.783             | 960.430.283             |
| Riau                                        | 953.780.717             | 953.780.717             |
| Sulawesi Selatan                            | 722.162.869             | 722.162.869             |
| Sumatera Barat                              | 481.320.000             | 481.320.000             |
| Bali                                        | 229.260.000             | 229.260.000             |
| Papua                                       | 193.500.000             | 193.500.000             |
| Sulawesi Barat                              | 65.950.000              | 65.950.000              |
| Aceh                                        | 45.000.000              | 45.000.000              |
| Kepulauan Bangka Belitung                   | 20.000.000              | 20.000.000              |
| Jumlah piutang lain-lain mitra binaan       | 53.710.279.621          | 53.840.946.303          |
| Dikurangi dengan:                           |                         |                         |
| Penyisihan kerugian penurunan nilai         | (53.710.279.621)        | (53.840.946.303)        |
| <b>Piutang lain-lain mitra binaan, neto</b> | <b>-</b>                | <b>-</b>                |

**PROGRAM PENDANAAN USAHA MIKRO DAN USAHA KECIL  
PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN UNTUK  
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**7. PIUTANG LAIN-LAIN MITRA BINAAN DAN BUMN PENYALUR (lanjutan)**

b. Piutang lain-lain BUMN penyalur

|                                              | <u><b>31 Desember 2025</b></u> | <u><b>31 Desember 2024</b></u> |
|----------------------------------------------|--------------------------------|--------------------------------|
| PT Sang Hyang Seri (Persero) ("SHS")         | 73.620.000.000                 | 73.620.000.000                 |
| PT Pertani (Persero) ("Pertani")             | <u>36.987.000.000</u>          | <u>36.987.000.000</u>          |
|                                              | 110.607.000.000                | 110.607.000.000                |
| Dikurangi dengan:                            |                                |                                |
| Penyisihan kerugian penurunan nilai          | <u>(110.607.000.000)</u>       | <u>(110.607.000.000)</u>       |
| <b>Piutang lain-lain BUMN penyalur, neto</b> | <u><b>-</b></u>                | <u><b>-</b></u>                |

Mutasi piutang lain-lain BUMN penyalur selama tahun 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

|                                                            | <u><b>31 Desember 2025</b></u> | <u><b>31 Desember 2024</b></u> |
|------------------------------------------------------------|--------------------------------|--------------------------------|
| Saldo awal                                                 | 110.607.000.000                | 110.627.000.000                |
| Pemulihan penyisihan kerugian penurunan nilai (Catatan 11) | <u>-</u>                       | <u>(20.000.000)</u>            |
| <b>Saldo akhir</b>                                         | <u><b>110.607.000.000</b></u>  | <u><b>110.607.000.000</b></u>  |

**Pinjaman kepada SHS**

TJSL memberikan pinjaman kepada SHS sejumlah Rp80.000.000.000 pada tahun 2012 dalam rangka pelaksanaan sinergi BUMN pada Gerakan Peningkatan Produksi Pangan Berbasis Korporasi ("GP3K"). SHS menyatakan bersedia menjadi Avalis atas pinjaman pelaksana Program GP3K melalui Surat Pernyataan Avalis PT Sang Hyang Seri (persero) No. 1512/SHS.01/VII/2012 tanggal 16 Juli 2012. Pinjaman tersebut dikenakan jasa administrasi sebesar 6% per tahun dan semula akan dilunasi secara bertahap sampai dengan tahun 2014. Pada tanggal 13 Desember 2013, SHS menyetujui usulan PGN terkait rencana penjadwalan kembali pengembalian dana PK PT PGN (Persero) Tbk selama 3 tahun sampai dengan tahun 2016 melalui surat Nomor 2509/SHS.05/XII/2013 tanggal 31 Desember 2013 perihal Pinjaman Dana Program Kemitraan Program GP3K.

Pada bulan Februari dan Desember 2022, SHS melakukan pembayaran angsuran masing-masing sebesar Rp25.000.000 sehingga PGN melakukan pemulihan penyisihan kerugian dengan jumlah yang sama. Pada bulan Oktober 2024, SHS melakukan pembayaran angsuran sebesar Rp20.000.000. Untuk tahun 2025 SHS Group tidak melaksanakan pembayaran angsuran sesuai komitmen. Namun PT Perusahaan Gas Negara Tbk melalui Corporate Secretary, setiap bulan secara rutin telah melakukan penagihan tertulis, namun tidak mendapat respon yang memadai dari pihak SHS sepanjang Tahun 2025.

**Pinjaman kepada Pertani**

Pada tahun 2012, TJSL memberikan pinjaman kepada Pertani sejumlah Rp77.000.000.000 dalam rangka pelaksanaan sinergi BUMN pada GP3K. Pinjaman tersebut dikenakan jasa administrasi sebesar 6% per tahun dan semula akan dilunasi secara bertahap sampai dengan tahun 2014. Pada tanggal 13 Desember 2013, TJSL menyetujui permohonan Pertani untuk memperpanjang jangka waktu pinjaman sampai dengan bulan April 2014, kemudian menyetujui rekondisi pada tanggal 30 Juni 2014 melalui amendemen PKS antara PT PGN (Persero) Tbk dengan PT Pertani (Persero) Nomor 012204.AMD/HK.02/KEU/2014 tentang Pelaksanaan Sinergi BUMN Pada Program Kemitraan dengan Petani dalam rangka GP3K melalui *Farming Management*. Pada tanggal 12 September 2021 dan 17 September 2021 Pertani melakukan penyetoran angsuran masing-masing senilai Rp20.000.000 dan Rp16.000.000.

**PROGRAM PENDANAAN USAHA MIKRO DAN USAHA KECIL  
PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN UNTUK  
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**7. PIUTANG LAIN-LAIN MITRA BINAAN DAN BUMN PENYALUR (lanjutan)**

**Pinjaman kepada Pertani (lanjutan)**

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 98 Tahun 2021 tanggal 15 September 2021, Pertani dinyatakan bubar dan melebur dengan PT Sang Hyang Seri. Sehubungan dengan status legal Pertani dengan PT SHS tersebut, kontrak kerja sama program TJSL masih berpegang pada kontrak dasar yaitu dengan Pertani.

Saldo piutang pinjaman kepada Pertani pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 diklasifikasikan sebagai piutang bermasalah karena TJSL berpendapat bahwa piutang tersebut sudah tidak dapat tertagih.

**8. PENDAPATAN**

|                            | Tahun yang berakhir pada tanggal<br>31 Desember |                           |
|----------------------------|-------------------------------------------------|---------------------------|
|                            | 2025                                            | 2024                      |
| Jasa administrasi pinjaman | 171.806.134                                     | 210.114.589               |
| Jasa giro                  | 53.883.989                                      | 40.539.441                |
| Denda                      | 42.000.000                                      | 45.500.000                |
| Lain-lain                  | -                                               | 4.125.486                 |
| <b>Jumlah</b>              | <b><u>267.690.123</u></b>                       | <b><u>300.279.516</u></b> |

**9. BEBAN PENYISIHAN PIUTANG KERJA SAMA PROGRAM PUMK**

Akun ini merupakan beban penyisihan atas piutang mitra binaan dengan status kurang lancar.

**10. BEBAN ADMINISTRASI DAN UMUM**

Akun ini merupakan beban pajak final PPh 4(2) sehubungan dengan pendapatan jasa giro atas rekening bank.

**PROGRAM PENDANAAN USAHA MIKRO DAN USAHA KECIL  
PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN UNTUK  
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

# 11. PEMULIHAN PENYISIHAN KERUGIAN PENURUNAN NILAI PIUTANG PINJAMAN

Rincian atas beban penyisihan kerugian penurunan nilai piutang pinjaman adalah sebagai berikut:

|                                                                                      | Tahun yang berakhir pada tanggal<br>31 Desember |                    |
|--------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------|--------------------|
|                                                                                      | 2025                                            | 2024               |
| Pemulihan penyisihan penurunan nilai -<br>BUMN penyalur (Catatan 5)                  | 858.000.000                                     | 786.500.000        |
| Pemulihan kerugian penurunan nilai - piutang lain-lain<br>mitra binaan (Catatan 7a)  | 130.666.682                                     | 48.227.000         |
| Pemulihan kerugian penurunan nilai - piutang lain-lain<br>BUMN penyalur (Catatan 7b) | -                                               | 20.000.000         |
| <b>Jumlah</b>                                                                        | <b>988.666.682</b>                              | <b>854.727.000</b> |

# 12. INFORMASI PIHAK-PIHAK BERELASI

Selama tahun 2025 dan 2024, TJSL melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Pihak-pihak dan sifat dari transaksi-transaksi pihak berelasi tersebut adalah sebagai berikut:

| Pihak berelasi       | Sifat hubungan                                    | Transaksi                                                         |
|----------------------|---------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------|
| BRI                  | Entitas dikendalikan oleh<br>Pemerintah Indonesia | Penempatan dana pada<br>rekening bank, Kerja Sama<br>Program PUMK |
| PTPN I, SHS, Pertani | Entitas dikendalikan oleh<br>Pemerintah Indonesia | Kerja sama penyaluran dana<br>Program Kemitraan                   |

Rincian transaksi dan saldo dengan pihak yang berelasi adalah sebagai berikut:

|                                                                                                                            | Tahun yang berakhir pada tanggal<br>31 Desember |                    |
|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------|--------------------|
|                                                                                                                            | 2025                                            | 2024               |
| <b>Pengembalian piutang pinjaman dari BUMN penyalur<br/>dan piutang lain-lain BUMN penyalur (Catatan 5 dan Catatan 7b)</b> |                                                 |                    |
| PTPN                                                                                                                       | 858.000.000                                     | 929.500.000        |
| SHS                                                                                                                        | -                                               | 20.000.000         |
|                                                                                                                            | <b>858.000.000</b>                              | <b>949.500.000</b> |
| <b>Pendapatan jasa giro (Catatan 8)</b>                                                                                    |                                                 |                    |
| BRI                                                                                                                        | 53.883.989                                      | 40.539.441         |

**PROGRAM PENDANAAN USAHA MIKRO DAN USAHA KECIL  
PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN UNTUK  
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**12. INFORMASI PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

|                                                                 | <b>Tahun yang berakhir pada tanggal<br/>31 Desember</b> |                         |
|-----------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------|-------------------------|
|                                                                 | <b>2025</b>                                             | <b>2024</b>             |
| <b>Pendapatan jasa administrasi kerja sama<br/>Program PUMK</b> |                                                         |                         |
| BRI                                                             | 170.250.079                                             | 209.411.589             |
|                                                                 | <b>170.250.079</b>                                      | <b>209.411.589</b>      |
| <b>Aset</b>                                                     | <b>31 Desember 2025</b>                                 | <b>31 Desember 2024</b> |
| Piutang lain-lain BUMN penyalur* (Catatan 7b)                   | 110.607.000.000                                         | 110.607.000.000         |
| Piutang mitra binaan BRI* (Catatan 6a)                          | 7.958.041.293                                           | 5.869.190.587           |
| Piutang BUMN penyalur* (Catatan 5)                              | 4.742.000.000                                           | 5.600.000.000           |
| Piutang kerja sama BRI (Catatan 6b)                             | 4.515.515.993                                           | 6.434.116.620           |
| Kas dan setara kas (Catatan 4)                                  | 3.660.024.661                                           | 2.584.694.734           |
|                                                                 | <b>131.482.581.947</b>                                  | <b>131.095.001.941</b>  |

\*) Saldo sebelum penyisihan kerugian penurunan nilai piutang

**13. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING**

**c. PKS Program PUMK dengan BRI**

Pada tanggal 16 Desember 2022, PGN menandatangani PKS dengan BRI No. 111401.PK/KU/COS/2022 terkait pelaksanaan Program PUMK. Berdasarkan PKS tersebut, PGN menyalurkan dana kepada BRI sebagai agen pengelola pinjaman. Pada tanggal 1 Februari 2023, PGN telah menyetorkan dana sebesar Rp12.000.000.000 kepada BRI.

Jangka waktu PKS adalah lima tahun sejak perjanjian ditandatangani oleh para pihak. Setelah jangka waktu tersebut berakhir, maka akan dilakukan hal-hal berikut:

- BRI melaporkan kepada PGN laporan portofolio penyaluran dana PUMK yang sudah disalurkan.
- BRI menyetorkan kepada PGN atas dana pengembalian kewajiban UMK terhadap dana PUMK yang telah dinikmati oleh UMK.
- BRI akan mengembalikan kepada PGN atas dana tersedia Program PUMK yang belum disalurkan setelah PGN menyampaikan permintaan tertulis kepada BRI.

Pada tanggal 7 Mei 2024, PGN dan BRI menandatangani amendemen pertama terkait Perjanjian Kerja sama PGN dan BRI tentang Pelaksanaan Program Pendanaan UMK terkait dengan pengelolaan pendapatan jasa administrasi Program PUMK melalui BRI.

**PROGRAM PENDANAAN USAHA MIKRO DAN USAHA KECIL  
PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN UNTUK  
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**14. REKLASIFIKASI AKUN LAPORAN KEUANGAN**

Beberapa akun dalam laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2024 telah direklasifikasi untuk menyesuaikan dengan kebijakan akuntansi Perusahaan sehubungan dengan penerapan pertama kali SAK EP di tahun 2025 yang terkait dengan penyajian laporan posisi keuangan berdasarkan tingkat likuiditasnya (Catatan 2a). Ringkasan dari akun-akun tersebut adalah sebagai berikut:

|                                                                                                                                                                                                                                              | 31 Desember 2024         |                         |                          |
|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------|-------------------------|--------------------------|
|                                                                                                                                                                                                                                              | Sebelum<br>reklasifikasi | Reklasifikasi           | Sesudah<br>reklasifikasi |
| <b>ASET</b>                                                                                                                                                                                                                                  |                          |                         |                          |
| <b>ASET LANCAR</b>                                                                                                                                                                                                                           |                          |                         |                          |
| Kas dan setara kas                                                                                                                                                                                                                           | 2.584.694.734            | (2.584.694.734)         | -                        |
| Piutang Badan Usaha Milik Negara penyalur<br>(Setelah dikurangi cadangan penyisihan piutang<br>per 31 Desember 2025 dan 2024<br>masing-masing sebesar Rp4.742.000.000 dan<br>Rp5.600.000.000)                                                | -                        | -                       | -                        |
| Piutang lain-lain mitra binaan<br>(Setelah dikurangi cadangan penyisihan piutang<br>per 31 Desember 2025 dan 2024<br>masing-masing sebesar Rp53.710.279.621 dan<br>Rp53.840.946.303)                                                         | -                        | -                       | -                        |
| Piutang lain-lain Badan Usaha Milik Negara<br>penyalur<br>(Setelah dikurangi cadangan penyisihan piutang<br>per 31 Desember 2025 dan 2024<br>sebesar Rp110.607.000.000)                                                                      | -                        | -                       | -                        |
| Jumlah aset lancar                                                                                                                                                                                                                           | 2.584.694.734            | (2.584.694.734)         | -                        |
| <b>ASET TIDAK LANCAR</b>                                                                                                                                                                                                                     |                          |                         |                          |
| Piutang kerja sama PUMK kepada mitra binaan                                                                                                                                                                                                  | 6.434.116.620            | (6.434.116.620)         | -                        |
| Piutang kerja sama PUMK kepada PT Bank<br>Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. - neto<br>(Setelah dikurangi cadangan penyisihan piutang<br>per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024<br>masing-masing sebesar Rp641.725.266 dan<br>Rp290.134.513) | 5.579.056.074            | (5.579.056.074)         | -                        |
| Jumlah aset tidak lancar                                                                                                                                                                                                                     | 12.013.172.694           | (12.013.172.694)        | -                        |
| <b>JUMLAH ASET</b>                                                                                                                                                                                                                           | <b>14.597.867.428</b>    | <b>(14.597.867.428)</b> | <b>-</b>                 |

**PROGRAM PENDANAAN USAHA MIKRO DAN USAHA KECIL**  
**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN UNTUK**  
**TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**14. REKLASIFIKASI AKUN LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)**

|                                                                                                                                                                                               | 31 Desember 2024         |                       |                          |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------|-----------------------|--------------------------|
|                                                                                                                                                                                               | Sebelum<br>reklasifikasi | Reklasifikasi         | Sesudah<br>reklasifikasi |
| <b>ASET</b>                                                                                                                                                                                   |                          |                       |                          |
| Kas dan setara kas                                                                                                                                                                            | -                        | 2.584.694.734         | 2.584.694.734            |
| Piutang Badan Usaha Milik Negara penyalur<br>(Setelah dikurangi cadangan penyisihan piutang<br>per 31 Desember 2025 dan 2024<br>masing-masing sebesar Rp4.742.000.000 dan<br>Rp5.600.000.000) | -                        | -                     | -                        |
| Piutang kerja sama PUMK kepada mitra binaan<br>(Setelah dikurangi cadangan penyisihan piutang<br>per 31 Desember 2025 dan 2024<br>masing-masing sebesar Rp641.725.266 dan<br>Rp290.134.513)   | -                        | 5.579.056.074         | 5.579.056.074            |
| Piutang kerja sama PUMK kepada PT Bank<br>Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.                                                                                                                     | -                        | 6.434.116.620         | 6.434.116.620            |
| Piutang lain-lain mitra binaan<br>(Setelah dikurangi cadangan penyisihan piutang<br>per 31 Desember 2025 dan 2024<br>masing-masing sebesar Rp53.710.279.621 dan<br>Rp53.840.946.303)          | -                        | -                     | -                        |
| Piutang lain-lain Badan Usaha Milik Negara<br>penyalur<br>(Setelah dikurangi cadangan penyisihan piutang<br>per 31 Desember 2025 dan 2024<br>sebesar Rp110.607.000.000)                       | -                        | -                     | -                        |
| <b>JUMLAH ASET</b>                                                                                                                                                                            | <b>-</b>                 | <b>14.597.867.428</b> | <b>14.597.867.428</b>    |

Reklasifikasi di atas tidak berdampak secara material karena reklasifikasi ini tidak memengaruhi keputusan ekonomis yang dibuat oleh pengguna atas dasar laporan keuangan.

## 2025

Laporan Tahunan Program Tanggung Jawab Sosial dan  
Lingkungan (TJSL)

Corporate Social Responsibility (CSR) Program Annual Report

### KANTOR PUSAT

Head Office

Jl. K. H. Zainul Arifin No. 20

Jakarta 11140 Indonesia

F : +62 21 397 00645; 6334 838

T : +62 21 6333 080

E : [pcc135@pertamina.com](mailto:pcc135@pertamina.com)

[www.pgn.co.id](http://www.pgn.co.id)